



Ilmu Pengetahuan Sosial 1

Untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
Kelas VII
Semester 1 dan 2

Herlan Firmansyah
Dani Ramdani



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Kelas VII

Semeter 1 dan 2

**Herlan Firmansyah
Dani Ramdani**



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
dilindungi Undang-undang

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Kelas VII

Semeter 1 dan 2

300.7

HER

i

HERLAN Firmansyah

Ilmu Pengetahuan Sosial 2 : untuk Sekolah Menengah Pertama/
Madrasah Tsanawiyah Kelas VII /Semester 1 dan 2 / penulis Herlan
Firmansyah, Dani Ramdani ; editor, Emy Kusmiati, Ilustrator,
Tim Redaksi. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan
Nasional, 2009
vi, 253 hlm. : illus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 252-253

Indeks

ISBN 978-979-068-675-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-068-677-9

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I Judul II. Dani Ramdani
III. Emy Kusmiati IV. Tim Redaksi

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV. Djatnika

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 9 Tahun 2009 tanggal 12 Februari 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

KATA PENGANTAR

Buku Ilmu Pengetahuan Sosial ini diperuntukkan bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTS) kelas VII. Disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberlakukan oleh pemerintah sejak tahun 2006.

Dengan membaca buku ini, kamu akan mendapatkan wawasan menyeluruh tentang ilmu pengetahuan sosial yang merupakan paduan dari ilmu geografi, sosiologi, ekonomi dan sejarah. Buku ini disampaikan dengan bahasa yang cukup mudah untuk dimengerti dan dilengkapi dengan gambar-gambar.

Dalam rangka menguji kompetensi dan memperdalam pemahamanmu, buku ini disertai dengan soal-soal latihan dalam bentuk pilihan ganda dan uraian, serta tugas untuk kamu kerjakan diluar jam pelajaran, baik secara kelompok maupun individu.

Setelah membaca buku ini, diharapkan kamu dapat memahami secara mendalam ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial, serta dapat merespon fenomena-fenomena kontekstual dalam kehidupan sehari-hari secara baik dan benar. Sebagai pengayaan, alangkah lebih baik jika kamu membaca referensi lainnya yang relevan, seperti dari buku umum, buku pelajaran lain, majalah, koran, serta dari internet sehingga pengetahuanmu semakin berkembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu menyelesaikan buku ini dengan baik, tidak lupa pula kepada para pembaca semua yang sudah menggunakan buku ini sebagai pilihan terbaik. Penulis menyadari bahwa dalam buku ini masih terdapat ketidak sempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran demi perbaikan buku ini di kemudian hari.

Bandung, Oktober 2008

Penulis

Daftar Isi

Halaman

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v

SEMESTER PERTAMA

BAB I	BENTUK DAN POTENSI MUKA BUMI	1
	A. Bentuk-bentuk Muka Bumi	3
	B. Dampak Tenaga Endogen dan Eksogen	14
	Rangkuman	16
	Refleksi	17
	Soal Latihan	17
BAB II	ZAMAN PRA-AKSARA DI INDONESIA	19
	A. Pengertian Masa Pra-Aksara	21
	B. Pembabakan Zaman Pra-Aksara di Indonesia	21
	C. Kehidupan Zaman Pra-Aksara Indonesia	35
	Rangkuman	38
	Refleksi	38
	Soal Latihan	38
BAB III	INTERAKSI SOSIAL DAN SOSIALISASI	41
	A. Pengertian Interaksi Sosial	43
	B. Bentuk Interaksi Sosial	43
	C. Proses Interaksi Sosial	44
	D. Hubungan Interaksi Sosial dengan Proses Sosial	49
	E. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Keselarasan	51
	F. Pengertian dan Jenis-Jenis Sosialisasi	52
	G. Tipe-tipe Sosialisasi	53
	H. Pola dan Proses Sosialisasi	54
	I. Media Sosialisasi	55
	Rangkuman	59
	Refleksi	60
	Soal Latihan	61
BAB IV	USAHA MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN	65
	A. Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi	67
	B. Perilaku Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	67
	C. Pemanfaatan Sumber Daya yang Langka untuk Memenuhi Kebutuhan	71
	D. Tindakan Ekonomi dalam Kehidupan Sehari-hari	75
	E. Motif Ekonomi	76
	F. Prinsip Ekonomi	77
	Rangkuman	79
	Refleksi	80
	Soal Latihan	80
	Soal Latihan Semester 1	83

SEMESTER KEDUA

BAB V	PETA, ATLAS, GLOBE, SKETSA, DAN PETA WILAYAH	87
	A. Jenis dan Bentuk Peta, Atlas, dan Globe	89
	B. Informasi Geografis pada Peta, Atlas, dan Globe	96
	C. Peta Sketsa	97
	D. Tahapan dalam Membuat Peta Sketsa	98
	E. Syarat Pembuatan Peta	99
	F. Memperbesar dan Memperkecil Peta	100
	Rangkuman	100
	Refleksi	101
	Soal Latihan	102
BAB VI	KONDISI FISIK DAN PENDUDUK WILAYAH INDONESIA	105
	A. Letak Wilayah Indonesia	107
	B. Kondisi Fisik Wilayah Indonesia	108
	C. Kondisi Sosial Budaya Indonesia	109
	Rangkuman	112
	Refleksi	114
	Soal Latihan	114
BAB VII	ATMOSFER DAN HIDROSFER	117
	A. Atmosfer dan Dampaknya	119
	B. Cuaca, Iklim, dan Unsur-unsurnya	121
	C. Hidrosfer dan Dampaknya	123
	Rangkuman	128
	Refleksi	129
	Soal Latihan	129
BAB VIII	PERKEMBANGAN MASYARAKAT, KEBUDAYAAN, DAN PEMERINTAHAN PADA MASA HINDU-BUDDHA	131
	A. Permulaan Perkembangan Hindu-Buddha	133
	B. Wilayah Penyebaran Agama Hindu-Buddha di Indonesia	136
	C. Kerajaan-kerajaan Indonesia yang Bercorak Hindu-Buddha dan Peninggalannya	137
	D. Bukti Arkeologis dan Peninggalan Sejarah yang Bercorak Hindu-Buddha	141
	Rangkuman	142
	Refleksi	142
	Soal Latihan	143
BAB IX	PERKEMBANGAN, AGAMA, KEBUDAYAAN, POLITIK, DAN Pemerintahan Kerajaan-Kerajaan yang Bercorak Islam serta Peninggalannya	145
	A. Proses Kedatangan dan Penyebaran Islam di Indonesia	147
	B. Kerajaan Islam di Indonesia dan Perkembangannya	149
	C. Peninggalan Sejarah yang Bercorak Islam di Indonesia	153
	Rangkuman	153
	Refleksi	154
	Soal Latihan	155

BAB X	PERKEMBANGAN MASYARAKAT, KEBUDAYAAN, DAN PEMERINTAHAN PADA MASA KOLONIAL EROPA	157
	A. Permulaan Masuknya Bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia	159
	B. Peninggalan Kebudayaan pada Masa Kolonial Eropa	160
	C. Pemerintahan Indonesia pada Masa Kolonial Eropa	162
	Rangkuman	167
	Refleksi	168
	Soal Latihan	168
BAB XI	PENGUNAAN LAHAN DAN POLA PERMUKIMAN	171
	A. Penggunaan Lahan	173
	B. Bentuk Penggunaan Lahan	178
	C. Pola Permukiman Penduduk	180
	Rangkuman	182
	Refleksi	183
	Soal Latihan	183
BAB XII	KEGIATAN POKOK EKONOMI	185
	A. Kegiatan Produksi	187
	B. Kegiatan Distribusi	191
	C. Kegiatan Konsumsi	193
	D. Arus Lingkaran Kegiatan Ekonomi	195
	Rangkuman	198
	Refleksi	198
	Soal Latihan	198
BAB XIII	PERUSAHAAN DAN BADAN USAHA SERTA PERANANNYA	201
	A. Pengertian Perusahaan dan Badan Usaha	203
	B. Jenis-jenis Perusahaan dan Badan Usaha	203
	C. Pengelolaan Badan Usaha	215
	D. Bentuk-bentuk Kerja Sama dan Penggabungan Perusahaan	219
	Rangkuman	220
	Refleksi	220
	Soal Latihan	221
BAB XIV	KREATIF DAN INOVATIF DALAM TINDAKAN EKONOMI	223
	A. Pengertian Kreatif dan Inovatif	225
	B. Kreatif, Inovatif, dan Jiwa Kewirausahaan	225
	C. Bidang yang Dapat Dimasuki Wirausaha	228
	D. Proses Kemandirian Dalam Mencapai Proses Kesejahteraan	231
	E. Kreativitas dan Inovasi Dalam Kegiatan Ekonomi	231
	F. Media Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Sekolah	232
	G. Mendirikan Koperasi Sekolah Sebagai Media Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Sekolah	233
	Rangkuman	236
	Refleksi	236
	Soal Latihan	237
	Soal Latihan Semester 2	239
	Glosarium	244
	Indek	248
	Daftar Pustaka	252

Bab I

BENTUK DAN POTENSI MUKA BUMI

Standar Kompetensi

Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.

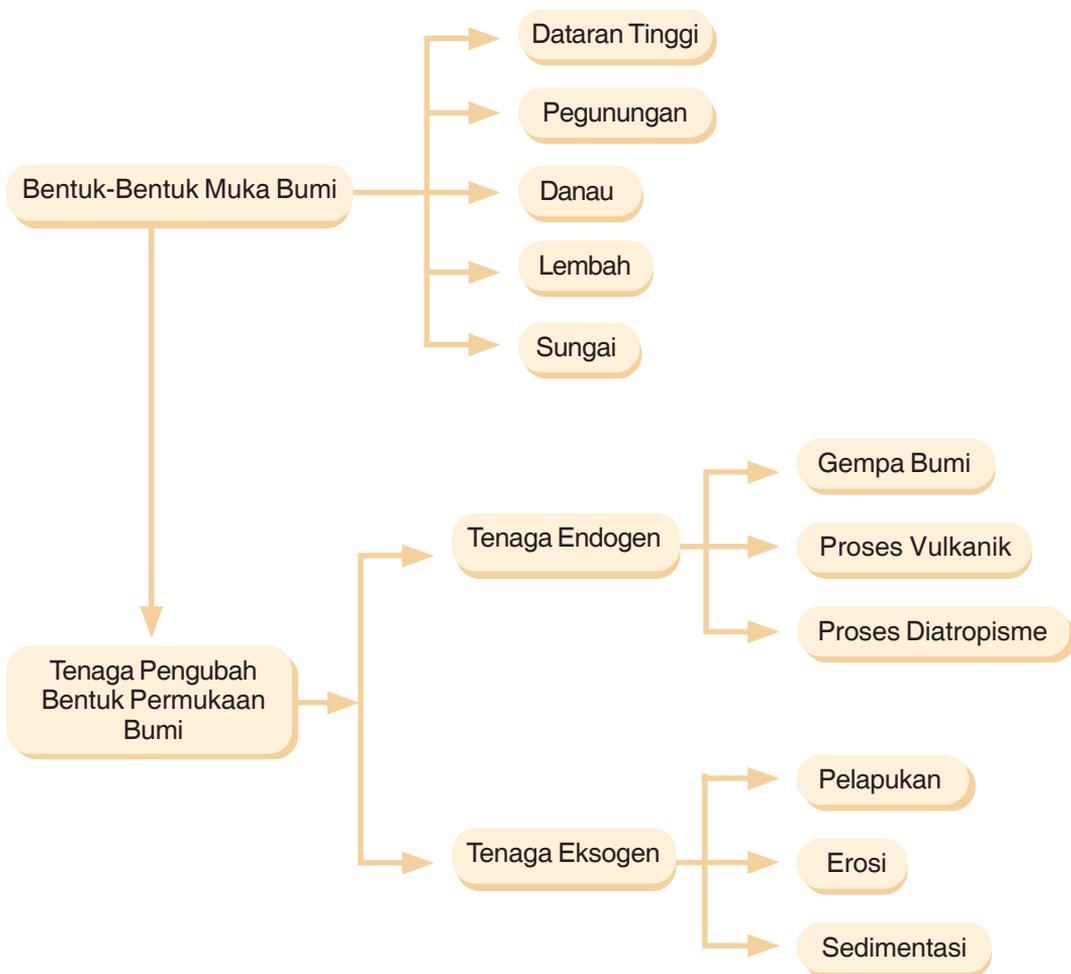
Kamu pasti masih ingat peristiwa gempa dan tsunami di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam (NAD) pada 26 Desember 2004, akibat peristiwa tersebut ribuan jiwa meninggal dunia dan segala fasilitas umum yang ada di sekitarnya hancur berantakan. Tahukah kamu bahwa peristiwa tersebut merupakan akibat dari adanya gempa bumi di dasar laut. Gempa bumi tersebut merupakan salah satu akibat dari tenaga endogen atau yang biasa disebut tenaga tektonik.

Pada bab ini, kamu akan belajar tentang pembentukan muka bumi, tenaga endogen, dan tenaga eksogen serta segala sesuatu yang berhubungan dengannya.



Sumber: www.google.com & CD ClipArt Volume 3

PETA KONSEP



Kata Kunci

- Muka bumi
- Pegunungan
- Dataran tinggi
- Lembah
- Erosi
- Tenaga endogen
- Tenaga eksogen

A. BENTUK-BENTUK MUKA BUMI

Sebelum membaca buku ini, pernahkah kamu mengamati hamparan dataran permukaan bumi dari atas gedung yang tinggi atau dari daerah pegunungan yang tinggi? Tentunya akan berbeda dengan apa yang kamu lihat pada peta atau globe. Tahukah kamu bahwa bentuk permukaan bumi sangat bervariasi antara suatu daerah dengan daerah lainnya. Ada yang menjulang membentuk pegunungan, dataran tinggi, dan ada membentuk lembah, danau atau sungai. Kombinasi dari keragaman bentuk muka bumi membuat bumi sebagai salah satu planet ciptaan Tuhan tampak indah.

1. Dataran Tinggi

Dataran tinggi yaitu suatu daerah berbentuk datar di permukaan bumi yang mempunyai ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya memiliki suhu udara yang sejuk dengan tanah yang subur sehingga cocok digunakan untuk pengembangan daerah pertanian. Tidak semua dataran tinggi di atasnya sempit, melainkan terdapat pula dataran tinggi yang puncaknya datar dan cukup luas, dataran tinggi semacam ini biasa disebut plato.

Dataran tinggi disebut juga plateau atau plato dapat diartikan juga sebagai dataran luas yang bergelombang dan berbukit-bukit serta terletak pada ketinggian di atas 200 m. Dataran tinggi terbentuk sebagai hasil erosi dan sedimentasi. Beberapa dataran tinggi antara lain Dataran Tinggi Dekkan, Dataran Tinggi Gayo, Dataran Tinggi Dieng, Dataran Tinggi Malang, dan Dataran Tinggi Alas. Dataran tinggi bisa juga terjadi oleh bekas kaldera luas, yang tertimbun material dari lereng gunung sekitarnya. Dataran tinggi dari kategori terakhir ini antara lain adalah Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah Indonesia.

2. Pegunungan

Gunung yaitu suatu daratan yang menjulang lebih tinggi. Sekumpulan gunung berjejer membentuk pegunungan yang panjangnya biasanya dapat mencapai ribuan kilometer serta membutuhkan waktu jutaan tahun untuk terbentuknya. Pegunungan terbentuk karena pergerakan lapisan kerak bumi. Adapun kerak bumi terbentuk dari lempeng yang rapuh ketika lapisan mantel di bawah kulit bumi bergerak perlahan-lahan. Gunung tertinggi di daratan adalah gunung Everest di Himalaya. Selain itu, terdapat puncak yang lebih tinggi, yaitu Mauna Kea di Hawaii yang menjulang dari permukaan laut dan merupakan gunung berapi.

Pegunungan terpanjang adalah Pegunungan Andes di Amerika Selatan. Secara umum jalur pegunungan di dunia terdiri atas dua bagian, yaitu jalur pegunungan lipatan muda mediterania dan jalur pegunungan lipatan muda sirkum pasifik. Jalur pegunungan lipatan muda sirkum mediterania membentang mulai dari Pegunungan Atlas di Benua Afrika bagian utara menuju Pegunungan Alpen di Benua Eropa, Pegunungan Kaukasus, Pegunungan Himalaya di Benua Asia, Pegunungan Arakan Yoma, dan berujung di Indonesia.

Di Indonesia jalur pegunungan lipatan muda mediterania membentuk dua busur pegunungan, yaitu busur dalam vulkanik dan busur luar nonvulkanik. Busur dalam bersifat vulkanik dan tektonik sehingga kebanyakan pegunungan yang tersebar di daerah Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, sampai Maluku daerah Saparua banyak gunung api aktif, seperti Gunung Krakatau. Adapun busur luar bersifat nonvulkanik tetapi bersifat tektonik. Busur luar ini membentang mulai dari daerah Pulau Simeulue, Nias, Mentawai kemudian bagian pantai selatan Jawa, Pulau Sawu dan kepulauan Nusa Tenggara.

Jalur pegunungan lipatan muda sirkum pasifik membentang mulai dari Pegunungan Andes di Amerika Selatan kemudian masuk ke Amerika Utara, yakni pegunungan Rocky, selanjutnya masuk ke Asia bagian timur, yaitu pegunungan yang ada di Jepang, Filipina, dan berakhir di Indonesia tepatnya pegunungan di Kalimantan Utara, Sulawesi, Maluku, dan Irian Jaya. Di Irian Jaya pegunungan ini terbagi menjadi dua jalur, yaitu jalur pegunungan sepanjang pantai utara sampai Halmahera dan jalur pegunungan mulai Irian bagian timur sampai Pulau Misol.



Gambar 1.1 Gunung Bromo.
Sumber: www.wikipedia.org

3. Danau

Danau yaitu kumpulan genangan air yang cukup luas dan dikelilingi oleh daratan. Terdapat beberapa danau yang ukurannya sangat besar sehingga dinamakan laut pedalaman. Air danau biasanya berbeda dengan air laut yang asin, air danau segar dan rasanya tidak asin. Namun, memang terdapat beberapa danau yang airnya menguap ketika terkena panas matahari sehingga air yang tersisa terasa sangat asin.

Danau juga dapat diartikan sebagai sejumlah air (tawar atau asin) yang terakumulasi di suatu tempat yang cukup luas dan dapat terjadi karena mencairnya gletser, aliran sungai, atau karena adanya mata air. Biasanya danau dapat digunakan sebagai sarana rekreasi,

dan olahraga. Kebanyakan danau adalah air tawar dan banyak terdapat di belahan bumi utara pada ketinggian yang lebih atas. Finlandia dikenal sebagai “Tanah Seribu Danau” dan Minnesota dikenal sebagai “Tanah Sepuluh Ribu Danau”. Sekitar 60% danau dunia terletak di Kanada.

Berdasarkan proses terjadinya, danau dapat dibedakan menjadi sebagai berikut:

1. danau tektonik yaitu danau yang terbentuk akibat penurunan muka bumi karena pergeseran / patahan
2. danau vulkanik yaitu danau yang terbentuk akibat aktivitas vulkanisme / gunung berapi
3. danau tektovulkanik yaitu danau yang terbentuk akibat pencampuran aktivitas tektonisme dan vulkanisme
4. danau bendungan alami yaitu danau yang terbentuk akibat lembah sungai terbendung oleh aliran lava saat erupsi terjadi
5. danau karst yaitu danau yang terbentuk akibat pelarutan tanah kapur
6. danau glasial yaitu danau yang terbentuk akibat mencairnya es / keringnya daerah es yang kemudian terisi air
7. danau buatan yaitu danau yang terbentuk akibat aktivitas manusia.



Gambar 1.2 Danau Toba di Sumatera, Indonesia
Sumber: www.id.wiki.detik.com/mediawik

Danau terbesar di dunia adalah Laut Kaspia dengan luas permukaan 394.299 km². Danau air tawar terbesar, dan kedua terbesar adalah Danau Superior dengan luas permukaan 82.414 km². Adapun danau terdalam adalah Danau Baikal di Siberia, dengan kedalaman 1.741 meter (5.712 kaki), Sementara danau tertinggi yang dapat dinavigasi adalah Danau Titicaca, pada ketinggian 3.821 m di atas permukaan laut, ia juga merupakan danau terbesar kedua di Amerika Selatan. Sedangkan danau terendah di dunia adalah Laut Mati yang memiliki ukuran 1.302 kaki di bawah permukaan laut, laut mati juga merupakan danau yang memiliki konsentrasi garam paling tinggi.

Untuk di Indonesia, terdapat beberapa danau yang terkenal sebagai berikut:

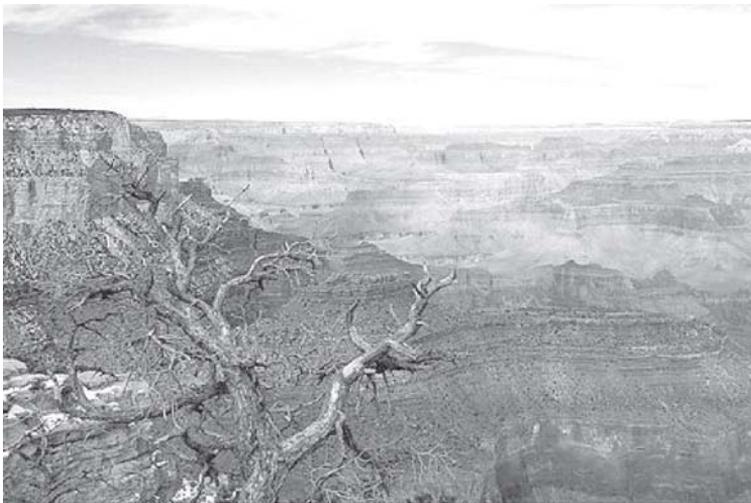
1. Airhitam - Sumatera Selatan
2. Ancueloot - Aceh
3. Anggi Gaji - Papua
4. Anggi Gita - Papua
5. Bambenan - Kalimantan Tengah
6. Bengkau - Kalimantan Selatan
7. Batu Jai - Nusa Tenggara Barat
8. Batu - Bali
9. Bekuan - Kalimantan Barat
10. Belida - Kalimantan Barat
11. Biru - Papua
12. Bitin - Kalimantan Selatan
13. Bratan - Bali
14. Buyan - Bali
15. Cembulu - Kalimantan Tengah
16. Danau - Sulawesi Utara
17. Dendam Tak Sudah - Bengkulu
18. Di Atas - Sumatera Barat
19. Di Bawah - Sumatera Barat
20. Dapacampat - Jambi
21. Emas - Bengkulu
22. Ganting - Kalimantan Tengah
23. Gatel - Kalimantan Selatan
24. Genali - Kalimantan Barat
25. Jembawan - Sumatera Selatan
26. Jempang - Kalimantan Timur
27. Jebara - Lampung
28. Kalimutu - Nusa Tenggara Timur
29. Kawah Ijen - Jawa Timur
30. Kawah Kelud - Jawa Timur
31. Kenamfui - Kalimantan Tengah
32. Kerinci - Sumatera Barat
33. Laut Realoih - Aceh
34. Laut Tawar - Aceh
35. Limboto - Sulawesi Utara
36. Limut - Kalimantan Tengah
37. Lindu - Sulawesi Tengah
38. Linouw - Sulawesi Utara
39. Lubuk Deling - Sumatera Selatan
40. Mahalona - Sulawesi Selatan
41. Maninjau - Sumatera Barat
42. Matana - Sumatera Selatan
43. Matur - Kalimantan Tengah
44. Melintang - Kalimantan Timur
45. Meparu - Kalimantan Tengah
46. Moat - Sulawesi Utara
47. Pacai - Jawa Timur
48. Pangkalan - Jawa Barat
49. Paninai - Papua
50. Poso - Sulawesi Tengah
51. Ranau - Sumatera Selatan
52. Rawa Dano - Jawa Barat
53. Rawa Kelindungan - Jawa Timur
54. Rawa Pening - Jawa Tengah
55. Raya - Kalimantan Tengah
56. Rombebai - Papua
57. Segara Anak - Nusa Tenggara Barat
58. Semayang - Kalimantan Timur
59. Sembuluh - Kalimantan Tengah
60. Sentani - Papua
61. Sentarum - Kalimantan Barat
62. Sindereng - Sulawesi Selatan
63. Singkarak - Sumatera Barat
64. Sipin - Jambi
65. Situ Bagendit - Jawa Barat
66. Situ Celeunca - Jawa Barat
67. Situ Lankung - Jawa Barat
68. Situ Lengkong - Jawa Barat
69. Situ Sipanunjang - Jawa Barat
70. Tage - Papua
71. Tambara - Nusa Tenggara Barat
72. Tmbiling - Bali
73. Tang - Kalimantan Barat
74. Telaga Menjer - Jawa Tengah
75. Telaga Patenggang - Jawa Barat
76. Telaga Sarangan - Jawa Timur
77. Teloko - Sumatera Selatan
78. Tempe - Sulawesi Selatan
79. Terusan - Kalimantan Tengah
80. Tes - Bengkulu

81. Tete - Kalimantan Tengah
82. Ti Bi - Papua
83. Toba - Sumatera Utara
84. Tondano - Sulawesi Utara
85. Tojidad - Papua
86. Towuti - Sulawesi Selatan
87. Waduk Cacaban - Jawa Tengah
88. Waduk Cengkik - Jawa Tengah
89. Waduk Cirata - Jawa Barat
90. Waduk Darma - Jawa Barat
91. Waduk Gajah Mungkur - Jawa Tengah
92. Waduk Gondang - Jawa Timur
93. Waduk Jatiluhur - Jawa Barat
94. Waduk Klampis - Jawa Timur

95. Waduk Lahor - Jawa Timur
96. Waduk Melahayu - Jawa Tengah
97. Waduk Ngebel - Jawa Timur
98. Waduk Riam Kanan - Kalimantan Selatan
99. Waduk Saguling - Jawa Barat
100. Waduk Selorejo - Jawa Timur
101. Waduk Sempor - Jawa Tengah
102. Waduk Soetami - Jawa Timur
103. Waduk Wadas Lintang - Jawa Timur
104. Waduk Widias - Jawa Timur
105. Waduk Way Rarem - Lampung
106. Yamur - Papua
107. Yawasi - Papua

4. Lembah

Lembah yaitu suatu cekungan yang ukurannya panjang di permukaan bumi. Lembah terbentuk oleh air dan es yang mengikis pegunungan atau di suatu daerah lapisan kerak bumi yang merekah sehingga sebidang daratan terperosok.



Gambar 1.3 *Grand Canyon, sebuah lembah di Arizona Amerika Serikat*
 Sumber: www.wikipedia.org

Lembah dapat dimaknai juga sebagai wilayah bentang alam yang dikelilingi oleh pegunungan atau perbukitan yang luasnya dari beberapa kilometer persegi sampai mencapai ribuan kilometer persegi. Lembah dapat terbentuk dari beberapa proses geologis. Lembah

gletser yang umumnya berbentuk-U terbentuk puluhan ribu tahun yang lalu akibat erosi gletser. Selain berbentuk-U, lembah juga dapat berbentuk-V Beberapa lembah yang terkenal di dunia diantaranya:

1. Grand Canyon (Amerika Serikat)
2. Death Valley (Amerika Serikat)
3. Lembah Indus (Pakistan)

5. Sungai

Sungai yaitu bagian dari permukaan bumi yang membentuk jalan raya alami dan membawa air dari pegunungan menuju lautan. Sungai biasanya dapat mengubah permukaan daratan serta mengukir lembah dan jurang sepanjang lapisan batuan yang dilaluinya. Sungai berawal dari bagian tinggi di pegunungan yang sumbernya dapat berupa sebuah danau, rawa, atau gletser yang mencair.



Gambar 1.4 Sungai.
Sumber: CD ClipArt Volume 3.

Mulai dari percikan air yang kecil, sungai berkembang makin besar secara terus-menerus seiring dengan bergabungnya sungai-sungai kecil yang disebut anak sungai dan bergabung dengan sungai utama. Dalam perjalanannya mencari jalur yang paling cepat ke laut, sungai mengalir dari sisi curam lembah dan akhirnya jatuh sebagai air terjun, sungai terpanjang di dunia adalah Sungai Nil di Mesir, sepanjang 6.670 km.

Keragaman bentuk relief permukaan bumi yang ada sekarang tidak terjadi begitu saja dengan sendirinya, tetapi merupakan hasil bentukan alam yang terjadi dengan proses yang sangat panjang dan lama. Proses perubahan permukaan bumi ini disebabkan oleh tenaga pembentuk muka bumi yang terdiri dari tenaga endogen, yaitu tenaga yang berasal dari dalam bumi dan tenaga eksogen, yaitu tenaga yang berasal dari luar bumi.

Untuk dapat lebih memahami kedua jenis tenaga tersebut, perhatikan uraian berikut ini.

1. Tenaga Endogen

Tenaga Endogen atau yang biasa disebut tenaga tektonik adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi. Tenaga ini biasanya bersifat membentuk atau membangun. Tenaga endogen terdiri atas gempa bumi, vulkanisme, dan proses diatropisme.

- a. **Gempa bumi** yaitu hentakan dari bumi yang menyebabkan tanah berguncang. Gempa terjadi akibat proses endogenik yang dihasilkan ketika lapisan batu-batuan di bawah tanah bergerak. Kerusakan terjadi ketika guncangan mencapai permukaan. Getaran gempa dimulai dari bawah tanah di suatu titik yang disebut fokus. Selanjutnya, getaran merambat dari fokus dalam bentuk lingkaran konsentrik, seperti riak gelombang yang merambat di permukaan air. Akibat dari peristiwa gempa bumi biasanya terjadi kerusakan, dan kerusakan yang paling besar terjadi pada episentrum, yaitu titik pada permukaan tepat di fokus.

Terdapat beberapa istilah yang berhubungan dengan gempa bumi sebagai berikut.

- 1) Episentrum yaitu suatu titik di permukaan bumi yang menjadi tempat merambatnya getaran gelombang gempa bumi.
- 2) Hiposentrum adalah titik pusat tempat terjadinya gempa di permukaan bumi.
- 3) Seismograf adalah alat pengukur dan pencatat kekuatan gempa.
- 4) Seismologi adalah ilmu yang mempelajari tentang gempa bumi, ilmuwan yang khusus mempelajari tentang gempa bumi biasa disebut Seismolog.



Gambar 1.5 Jalan retak dan bangunan rusak akibat gempa di istimewa Yogyakarta (DIY)
Sumber: www.gudeg.net.

Selanjutnya, kamu perlu mengetahui jenis-jenis gempa yang biasa terjadi. Berdasarkan penyebabnya gempa terdiri atas:

- 1) Gempa bumi tektonik (*tectonic earthquake*) yaitu gempa yang terjadi sebagai akibat adanya proses tektonik dalam lapisan kulit bumi yang berupa pergeseran atau pematahan struktur lapisan batuan secara vertikal atau horizontal.
- 2) Gempa bumi vulkanik (*vulcanic earthquake*) yaitu gempa bumi yang terjadi akibat aktivitas gunung api, baik sebelum ataupun setelah terjadinya letusan gunung api.
- 3) Gempa bumi runtuh (*fall earthquake*) adalah gempa bumi yang terjadi akibat runtuhnya masa batuan raksasa dan tanah atau akibat runtuhnya gua-gua yang sangat besar sehingga menyebabkan getaran yang tidak terlalu besar seperti gempa bumi tektonik atau vulkanik. Gempa bumi runtuh disebut juga gempa bumi terban.

Peristiwa gempa bumi biasanya menimbulkan kerusakan di permukaan bumi yang membahayakan kehidupan manusia. Gempa bumi di daratan menyebabkan gedung-gedung runtuh dan dapat menimbulkan kebakaran, tanah longsor, atau salju longsor. Adapun gempa bumi di dasar laut menyebabkan gelombang laut seismik atau tsunami. Tsunami menghancurkan pantai dan menggenangi daratan, jauh sampai mencapai daerah pedalaman, seperti yang terjadi di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam Indonesia pada tanggal 26 Desember 2004.

Gempa bumi kebanyakan terjadi ketika lempeng yang membentuk kulit bumi saling bertabrakan. Pergerakan lempeng ini memberikan tekanan pada batu sehingga membuat mereka terpisah. Contoh gempa yang terjadi pada tahun-tahun terakhir di Indonesia, tepatnya di daerah Aceh, Nias, dan Yogyakarta yang menghancurkan bangunan rumah, gedung, fasilitas komunikasi yang ada di daerah sekitarnya juga mengakibatkan banyaknya korban jiwa.

- b. **Proses Diatropisme** yaitu proses yang termasuk ke dalam pembentukan permukaan bumi yang berasal dari tenaga endogen tanpa dipengaruhi magma. Proses diatropisme merupakan proses struktural yang menyebabkan adanya proses lipatan dan patahan.
 - 1) Lipatan

Lipatan terjadi karena pergerakan tenaga endogen yang sifatnya mendatar dari dua arah yang berlawanan. Bagian lipatan yang merupakan puncak disebut antiklinal dan bagian yang rendah atau lembah disebut sinklinal. Contoh daerah lipatan yang besar adalah daerah pegunungan lipatan muda mediterania. Macam-macam lipatan berdasarkan ketegakan posisi sumbu dan bentuk pelipatannya terdiri atas lipatan tegak, lipatan rebah, lipatan condong, dan lipatan kelopak.
 - 2) Patahan

Patahan yaitu bentukan alam sebagai akibat adanya proses pematahan pada lapisan batuan pembentuk kulit bumi. Patahan biasanya terjadi karena adanya retakan pada suatu bentangan. Patahan dapat juga terjadi karena adanya pengurangan lapisan dalam kerak bumi, contohnya karena letusan vulkanisme sehingga satu bagian kulit bumi merosot ke daerah sekitarnya.

- c. **Vulkanisme** yaitu aktivitas magma yang bergerak dari lapisan litosfer dan menyusup ke lapisan lebih atas atau sampai ke permukaan bumi. Peristiwa keluarnya magma ke permukaan bumi disebut juga erupsi gunung api. Magma adalah bahan silikat cair pijar yang terdiri atas benda padat, cair, dan gas yang terdapat di dalam lapisan litosfer bumi. Dalam keadaan normal, temperatur magma berkisar antara 900 sampai 1.200 derajat celsius. Gerakan magma yang berhenti ketika menuju ke permukaan bumi disebut intrusi, sedangkan gerakan magma yang berhasil sampai ke permukaan bumi disebut ekstrusi magma.

Gunung berapi adalah lubang atau celah pada lapisan kerak bumi yang mengeluarkan batu-batuan lebur, abu serta gas. Gunung berapi sering terbentuk dari titik-titik rapuh di kerak bumi, terutama sepanjang perbatasan lempeng bumi. Gunung berapi meletus ketika batuan lebur yang disebut magma menembus lapisan mantel bumi. Magma mencapai permukaan melalui suatu celah lapisan kerak bumi, magma yang menembus ke permukaan disebut lava.

Gunung api menurut tipe letusannya (erupsi) dapat dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu bentuk perisai, bentuk maar, dan bentuk strato.

- 1) Bentuk gunung api perisai atau prisma

Gunung api perisai atau prisma adalah bentuk gunung api yang lerengnya melandai sehingga menutupi suatu daerah yang sangat luas. Bentuk gunung api perisai ini terbentuk akibat letusan yang sangat cair (efusif). Di Indonesia tidak ada gunung api tipe perisai. Contoh bentuk gunung api perisai adalah Gunung Mauna Kea dan Mauna Loa di Kepulauan Hawaii.

- 2) Bentuk gunung api maar atau corong

Gunung api maar adalah bentuk gunung api yang puncaknya berbentuk corong sehingga gunung api ini sering disebut gunung corong. Gunung api ini terbentuk akibat letusan yang sangat besar yang terjadi satu kali sehingga akibat letusannya meninggalkan lubang yang sangat besar seperti corong. Contoh gunung api bentuk maar adalah Gunung Pinacate (Meksiko), Gunung Monte Nuovo (Italia), Gunung Lamongan (Jatim, Indonesia), Gunung Merdada (Dieng, Indonesia)

- 3) Gunung api strato atau kerucut

Gunung api strato atau kerucut adalah gunung api yang bentuknya seperti kerucut raksasa. Gunung bentuk kerucut ini terjadi sebagai akibat dari letusan gunung api yang berulang-ulang secara bergantian antara erupsi eposif (lelehan magma) dan erupsi eksplosif (ledakan) yang berupa lelehan lava dan material padat lainnya. Sebagian besar gunung api yang ada di Indonesia adalah tipe gunung api strato atau kerucut, contohnya Gunung Gede, Gunung Pangrango dan Gunung Ceremai di Jawa Barat. Ilmu yang mempelajari gunung berapi disebut vulkanologi.

2. Tenaga Eksogen

Tenaga eksogen yaitu tenaga yang berasal dari luar permukaan bumi, berupa pelapukan dan erosi yang sifatnya merusak permukaan bumi. Perubahan yang dilakukan tenaga eksogen pada permukaan bumi disebut proses geomorfi. Proses ini akan dilakukan oleh benda-benda yang mempunyai kemampuan mengikis dan menghancurkan material pembentuk muka bumi yang disebut geomorfi, seperti tetesan air yang ada di gua-gua membentuk stalaktit dan stalakmit, terjangan ombak terhadap batu karang, aliran gletser, dan tiupan angin.

Berdasarkan hasilnya, proses geomorfi dibedakan menjadi degradasi dan aggradasi. Degradasi adalah suatu proses yang menyebabkan turunnya ketinggian suatu permukaan bumi, yang meliputi proses pelapukan, erosi, dan masswasting. Adapun aggradasi adalah suatu proses yang menyebabkan naiknya suatu permukaan bumi yang meliputi sedimentasi atau pengendapan.

Untuk lebih memahami jenis-jenis dari proses geomorfi perhatikan uraian berikut.

a. Pelapukan

Pelapukan yaitu proses penghancuran batuan kulit bumi pada tempatnya yang dipengaruhi temperatur dan kelembapan udara di sekelilingnya, susunan pembentuk batuan, dan kelebatan vegetasi tumbuhan yang ada di sekitar batuan. Berdasarkan prosesnya, pelapukan dibedakan menjadi tiga jenis berikut ini.

1) Pelapukan mekanis

Pelapukan mekanis adalah pelapukan yang sifatnya merombak batuan secara mekanik tanpa mengubah sifat batumannya. Pelapukan ini dapat terjadi akibat perbedaan temperatur udara antara siang malam dan beku celah.

a) Perbedaan temperatur udara antara siang dan malam

Pada siang hari, batuan mengalami pemuaihan, pada malam hari temperatur udara turun sangat rendah yang menyebabkan batuan menyusut sangat cepat. Hal ini akan menyebabkan batuan menjadi retak-retak akhirnya hancur. Pelapukan seperti ini dinamakan *granular disintegration*.

b) Beku celah

Celah-celah batuan di daerah sedang atau daerah sekitar kutub dapat kemasukan air. Pada musim panas, musim dingin, atau malam hari air pada celah batuan menjadi es, jumlahnya bertambah besar sehingga batuan akan pecah akibat terdesak oleh es yang ada di dalam celah-celah batuan tersebut. Peristiwa ini disebut *eksfoliations*.

2) Pelapukan kimiawi

Pelapukan kimiawi adalah pelapukan yang terjadi akibat peristiwa kimia seperti proses penghancuran batuan dengan cara dilarutkan oleh zat cair seperti air hujan. Gejala pelarutan ini akan lebih cepat jika air tersebut mengenai batuan kapur atau batuan gamping.

3) Pelapukan biologis

Pelapukan biologis adalah pelapukan yang terjadi akibat proses biologis atau organik, yaitu proses penghancuran batuan dengan bantuan makhluk hidup oleh manusia, hewan, maupun tumbuhan. Misalnya, batuan atau bangunan akan retak akibat pertumbuhan tanaman yang menyebabkan akarnya menjadi semakin besar.

b. Erosi



Gambar 1.6 Erosi.

Sumber: CD ClipArt Volume 3

Erosi yaitu proses pengikisan terhadap batuan atau tanah yang terjadi oleh air, angin, dan gletser. Erosi dapat dibedakan berdasarkan penyebabnya menjadi sebagai berikut.

1) Erosi air

Erosi air dapat dikelompokkan menjadi berikut ini.

- a) Erosi sungai yaitu erosi yang disebabkan oleh pergerakan air sungai. Erosi sungai terdiri dari erosi dasar dan erosi tepi. Erosi dasar yaitu erosi sungai yang terjadi pada dasar sungai yang biasanya dapat menyebabkan dasar sungai menjadi semakin dalam, sedangkan erosi tepi adalah erosi yang pengikisannya terjadi pada tepi sungai yang biasanya dapat menyebabkan pelebaran pada sisi kiri kanan sungai.
- b) Erosi air hujan yaitu erosi yang terjadi akibat permukaan tanah yang gundul tanpa tanaman yang tumbuh di atasnya, terutama biasanya terjadi di daerah yang struktur tanahnya miring dan gembur sehingga jika terjadi hujan maka akan terjadi erosi.
- c) Erosi air laut atau abrasi adalah erosi yang terjadi akibat pergerakan air laut. Erosi ini biasanya terjadi di daerah yang pantainya curam sehingga membentuk gua-gua pantai.

2) Erosi angin

Erosi angin yaitu erosi yang disebabkan oleh angin, biasanya dapat menyebabkan terkikisnya batuan. Pengikisan batuan oleh angin disebut koras. Hasil pengikisan angin terhadap batuan, misalnya batu jamur di daerah gurun pasir.

3) Erosi gletser

Erosi gletser atau eksharasi adalah erosi yang disebabkan oleh pergerakan gletser, biasanya banyak terdapat di gunung bersalju dan kutub. Erosi ini terjadi akibat es atau salju yang mencair dan bergerak turun melalui lembah-lembah pegunungan.

c. Sedimentasi

Sedimentasi yaitu proses penempatan atau penumpukan material hasil pelapukan, erosi, dan maswasting ke tempat tertentu oleh air, angin maupun gletser. Contoh hasil sedimentasi pada permukaan bumi adalah sebagai berikut.

- a. Air laut dekat pantai yang datar biasanya terdapat endapan pasir yang disebut gisong pasir.
- b. Batuan yang diangkut oleh luncuran gletser diendapkan pada perjalanannya yang terakhir ialah tempat es mencair yang disebut *morena*.
- c. Debu yang diangkut oleh angin diendapkan di tempat lain yang berupa bukit-bukit pasir yang disebut *sand dunes*.
- d. Di muara-muara sungai terdapat endapan berupa delta sungai.

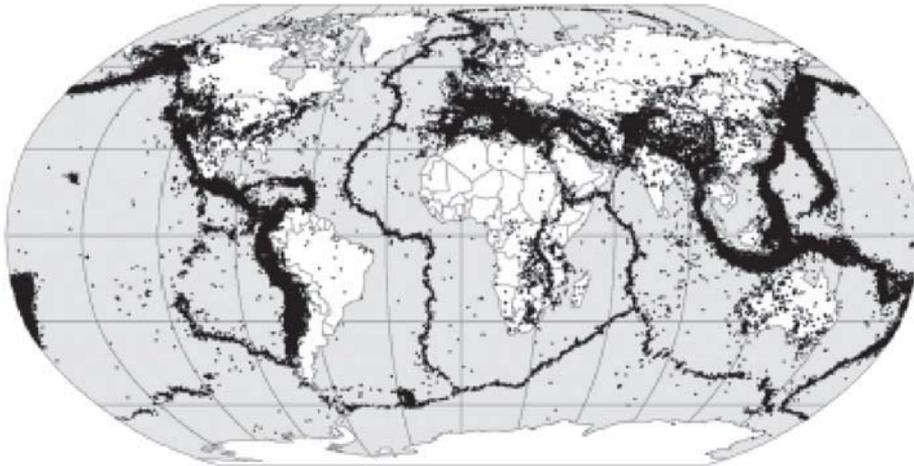
B. DAMPAK TENAGA ENDOGEN DAN EKSOGEN

Sesungguhnya akibat proses pembentukan bumi secara alamiah banyak membawa manfaat bagi kehidupan manusia. Namun, terdapat pula sebagian proses pembentukan muka bumi, baik yang berasal dari tenaga endogen maupun eksogen yang membawa akibat negatif bagi kehidupan manusia. Kamu pasti masih ingat gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Nangroe Aceh Darussalam pada tahun 2004 lalu yang banyak membawa korban jiwa serta kerusakan berbagai fasilitas umum yang terdapat di sekitarnya.

Dampak positif dan negatif dari proses pembentukan bumi lebih jelasnya akan diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut.

1. Dampak Positif, di antaranya sebagai berikut.
 - a. Tenaga endogen dapat membentuk relief permukaan bumi yang sangat beraneka ragam mulai dari pegunungan dan danau yang dapat kita nikmati keindahannya, sungai dan lautan yang dapat kita manfaatkan segala yang terdapat di dalamnya, seperti ikan dan taman laut.

- b. Proses vulkanisme seperti letusan gunung berapi, debu vulkaniknya dapat membuat tanah di sekitarnya menjadi subur sehingga bermanfaat bagi kehidupan manusia untuk lahan pertanian. Selain itu, juga dapat menghasilkan batuan dan mineral logam yang bernilai ekonomis, seperti granit, basalt, emas, baja, dan belerang.
2. Dampak negatif, di antaranya sebagai berikut.
- a. Dengan adanya tenaga endogen dan eksogen, seperti tektonisme dan vulkanisme, dapat mendatangkan bencana yang besar seperti ketika terjadinya letusan gunung berapi. Kamu mungkin pernah mendengar tahun 1815 Gunung Tambora di Indonesia yang mengakibatkan 92.000 jiwa meninggal karena letusan, tersapu gelombang pasang, atau wabah kelaparan setelah letusan.
 - b. Bencana gempa dan tsunami selain menimbulkan korban jiwa, biasanya menyebabkan fasilitas umum atau sarana dan prasarana di sekitarnya rusak total sehingga membutuhkan biaya yang sangat besar untuk membangunnya kembali, contohnya gempa dan tsunami yang terjadi di Aceh pada 26 Desember 2004.



Gambar 1.7 Pusat-pusat gempa bumi di seluruh dunia, 1963–1998
 Sumber: www.wikipedia.org

Untuk menanggulangi berbagai dampak, khususnya dampak negatif dari adanya tenaga endogen dan eksogen, di antaranya dapat dilakukan upaya-upaya sebagai berikut.

- a. Pemanfaatan SDA yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia hendaknya dilakukan secara proporsional dan profesional.
- b. Sikap hidup kita yang lebih bijak dalam menjaga alam sekitar, saat ini manusia telah banyak mengakibatkan lingkungan bumi mulai tidak nyaman, suhu bumi semakin meningkat dan udara dipenuhi oleh gas-gas berbahaya seperti polusi dan pemanasan global. Dengan demikian, upaya penyadaran akan pentingnya pemeliharaan lingkungan yang dimulai dari diri sendiri harus diprogramkan secara berkelanjutan.

- c. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dapat meramalkan terjadinya suatu gempa atau letusan gunung berapi, baik waktu maupun tempatnya. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan dapat diinformasikan kepada masyarakat berupa peringatan dini untuk mencegah banyaknya korban jiwa.



RANGKUMAN

1. Tenaga endogen atau tenaga tektonik yaitu tenaga yang berasal dari dalam bumi. Tenaga ini biasanya bersifat membentuk atau membangun bagian dari permukaan bumi di sekitarnya.
2. Proses diatropisme yaitu suatu proses yang termasuk ke dalam pembentukan permukaan bumi yang berasal dari tenaga endogen tanpa dipengaruhi magma.
3. Vulkanisme yaitu aktivitas magma yang bergerak dari lapisan litosfer yang menyusup ke lapisan yang lebih atas atau sampai ke permukaan bumi peristiwa keluarnya magma ke permukaan bumi disebut juga erupsi gunung api.
4. Gempa bumi yaitu hentakan dari bumi yang menyebabkan tanah berguncang. Gempa terjadi akibat proses endogenik yang dihasilkan ketika lapisan batuan di bawah tanah bergerak.
5. Tenaga eksogen yaitu tenaga peubah yang berasal dari luar permukaan bumi, berupa pelapukan dan erosi yang sifatnya merusak permukaan bumi.
6. Pelapukan yaitu proses penghancuran batuan kulit bumi pada tempatnya yang dipengaruhi temperatur dan kelembapan udara di sekelilingnya, susunan pembentuk batuan, dan kelembatan vegetasi tumbuhan yang ada di sekitar batuan.
7. Erosi yaitu proses pengikisan terhadap batuan atau tanah yang terjadi oleh air, angin, dan gletser.
8. Sedimentasi adalah proses penempatan atau penumpukan material hasil pelapukan, erosi, dan maswasting ke tempat tertentu oleh air, angin maupun gletser.
9. Tenaga endogen dan eksogen dapat berdampak positif maupun berdampak negatif bagi kehidupan manusia. Pemanfaatan Iptek dan upaya memperbaiki sikap hidup manusia dalam pemanfaatan SDA dapat menjadi salah satu upaya penanggulangan dampak negatif dari tenaga tersebut.

REFLEKSI

Jika terdapat materi yang belum dipahami, pelajari kembali secara seksama dan diskusikan bersama kelompok belajarmu, carilah referensi lain yang relevan, termasuk Internet. Lebih lanjut, tanyakan kepada guru bidang studi IPS di sekolahmu agar semua materi dapat dikuasai!



SOAL LATIHAN

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Ilmu yang mempelajari gunung berapi disebut
 - a. vulkanologi
 - b. seismologi
 - c. ekologi
 - d. aksiologi
2. Gunung api yang lerengnya landai sehingga menutupi satu daerah yang sangat luas disebut
 - a. tipe gunung api perisai
 - b. tipe gunung api kerucut
 - c. tipe gunung api maar
 - d. tipe gunung api strato
3. Tenaga dari dalam bumi yang bersifat membentuk muka bumi disebut
 - a. tenaga eksogen
 - b. tenaga biologis
 - c. tenaga endogen
 - d. tenaga hidrologis
4. Peristiwa keluarnya magma dari lapisan lit osfer sampai ke permukaan bumi disebut
 - a. tektonisme
 - b. erosi
 - c. vulkanisme
 - d. gempa
5. Perhatikan Tabel berikut!

No	A	No	B	No	C
1	G. Mauna Kea	1	G. Lamongan	1	G. Pangrango
2	G. Ceremai	2	G. Merapi	2	G. Mauna Loa
3	G. Pinacate	3	G. Gede	3	G. Monte Nouvo

- Berdasarkan tabel di atas, yang termasuk contoh tipe gunung api perisai adalah
- A1 dan B1
 - A1 dan C3
 - A2 dan B3
 - B2 dan C3
6. Dari tabel No 5 di atas yang termasuk contoh tipe gunung api strato adalah
- A1 dan B1
 - B1 dan C2
 - A2 dan B2
 - B3 dan C3
7. Berdasarkan tabel No 5 di atas, yang termasuk contoh tipe gunung api maar adalah
- A2 dan C1
 - B1 dan C3
 - A1 dan B2
 - A3 dan B1
8. Alat yang digunakan untuk mengukur kekuatan gempa disebut
- kartograf
 - seismologi
 - seismograf
 - vulkanologi
9. Proses penghancuran batuan dengan bantuan makhluk hidup disebut
- pelapukan mekanis
 - pelapukan fisika
 - pelapukan kimia
 - pelapukan biologis
10. Batuan sediment yang susunan kimianya sama dengan batuan asli disebut
- batuan sedimen organik
 - batuan sedimen klastis
 - batuan sedimen klastis
 - batuan sediment malihan

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- Jelaskan perbedaan tenaga endogen dengan tenaga eksogen!
- Apa yang dimaksud dengan proses diatropisme?
- Jelaskan yang dimaksud dengan sedimen!
- Sebutkan jenis-jenis batuan beku berdasarkan tempat terjadinya! Jelaskan!
- Bagaimana pendapatmu tentang program pengalihan lahan pegunungan menjadi area pemukiman atau perumahan elit yang banyak dilakukan di kota-kota besar?

TUGAS

Buatlah kliping tentang peristiwa gempa bumi dan tsunami di Nangroe Aceh Darussalam pada tanggal 26 Desember 2004, berikan komentar dari setiap lembaran kliping yang kamu kumpulkan dan diskusikan dengan teman dan orang tuamu tentang sikap terbaik yang pantas dilakukan terhadap korban gempa bumi!

Bab II

ZAMAN PRA-AKSARA DI INDONESIA

Standar Kompetensi

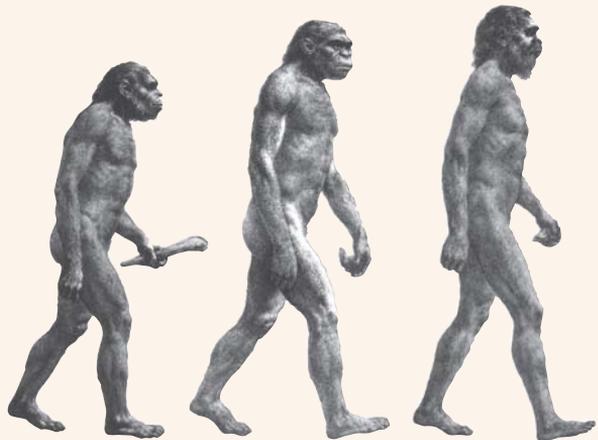
Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.

Pernahkah kamu mendengar manusia purba? Manusia purba merupakan manusia yang hidup pada zaman pra-sejarah. Dalam perkembangannya, manusia berawal dari manusia purba hingga manusia modern yang hidup dewasa ini. Kamu merupakan bagian dari manusia modern yang memiliki kemampuan berpikir cerdas dan karenanya kamu dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) untuk lebih majunya standar kehidupan kamu.

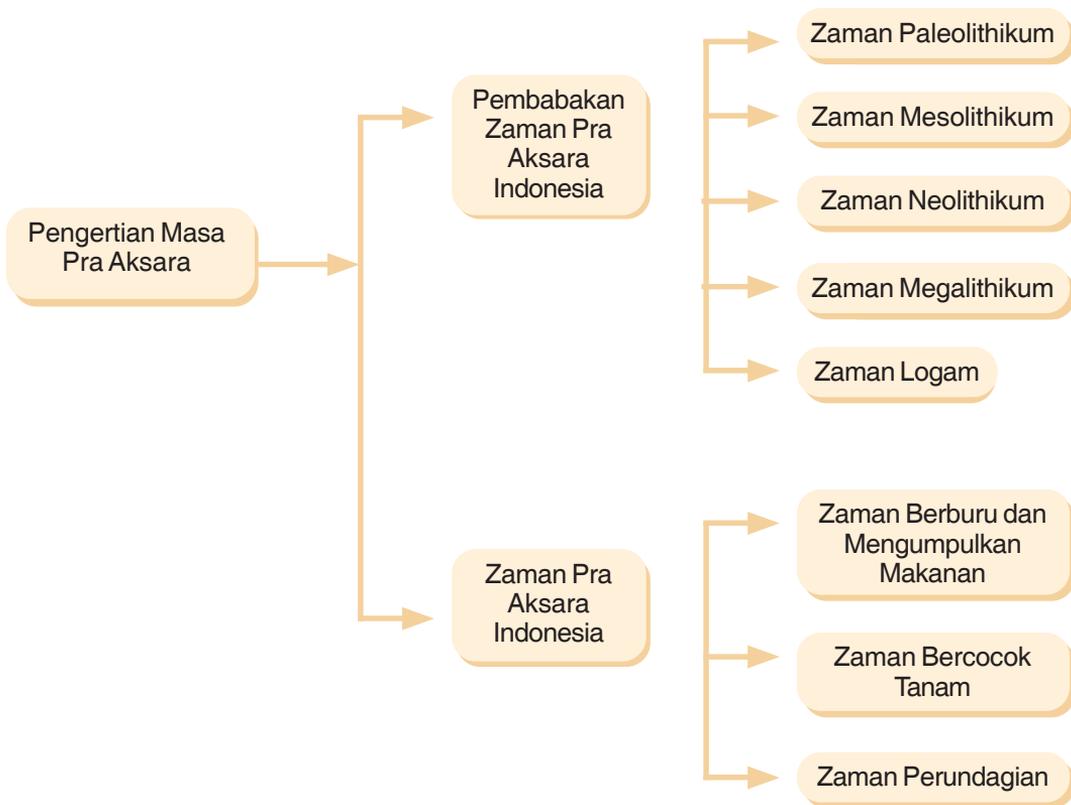
Pada bab ini, kamu akan belajar tentang zaman prasejarah yang terjadi di Indonesia.



Manusia Purba

Sumber: Manusia Purba. Pustaka Alam.

PETA KONSEP



Kata Kunci

- Pra aksara
- Zaman paleolithikum
- Zaman mesolithikum
- Zaman neolithikum
- Zaman megalithikum
- Zaman logam
- Zaman berburu dan mengumpulkan makanan
- Zaman bercocok tanam
- Zaman perundagian

A. PENGERTIAN MASA PRA-AKSARA

Untuk lebih memahami tentang zaman pra-aksara atau prasejarah, kamu dapat memulainya dengan menelusuri sejarah munculnya makhluk hidup di muka bumi karena hal tersebut merupakan awal dari zaman prasejarah. Zaman prasejarah yaitu suatu pembabakan dalam periode sejarah yang belum mengenal tulisan sehingga kehidupan masyarakatnya sangat sederhana. Pemenuhan kebutuhan hidup masih diperoleh dengan cara berburu dan memungut bahan makanan yang tersedia di alam. Dalam perkembangannya, masyarakat prasejarah mulai menemukan benda-benda dari logam untuk bercocok tanam. Penemuan benda-benda dari logam ini sekaligus menandai mulai berakhirnya zaman prasejarah yang disebut juga zaman protosejarah. Zaman ini sering disebut juga zaman nirleka atau zaman pra-aksara.

B. PEMBABAKAN ZAMAN PRA-AKSARA DI INDONESIA

Zaman pra-aksara di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi beberapa babak sebagai berikut.

1. Pembabakan Zaman Prasejarah Berdasarkan Geologi

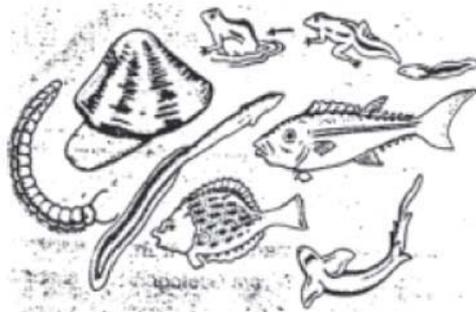
Geologi atau ilmu bumi yaitu ilmu yang mempelajari bumi secara keseluruhan. Berdasarkan hal ini, terjadinya bumi sampai sekarang dibagi ke dalam empat zaman. Zaman-zaman tersebut sekaligus merupakan pembabakan prasejarah yang terdiri dari:

a. Arkaekum

Zaman ini berlangsung kira-kira selama 2.500 juta tahun. Pada saat itu, kulit bumi masih panas sehingga belum terdapat kehidupan.

b. Paleozoikum

Zaman ini berlangsung selama 340 juta tahun. Makhluk hidup yang muncul pada zaman ini seperti mikro organisme, ikan, amfibi, reptil, dan binatang yang tidak bertulang punggung. Zaman ini sering disebut juga zaman primer. Gambar 2.1 contoh makhluk hidup yang hidup pada zaman Paleozoikum.



Gambar 2.1 Binatang yang hidup zaman Paleozoikum.
Sumber: www.wikipedia.org

c. Mesozoikum

Zaman ini berlangsung kira-kira selama 140 juta tahun. Pada zaman pertengahan ini, jenis reptil mencapai tingkat yang terbesar sehingga pada zaman ini sering disebut juga dengan zaman reptil. Zaman ini sering disebut juga zaman sekunder atau zaman hidup pertengahan. Setelah berakhirnya zaman ini, maka muncul kehidupan yang lain, yaitu jenis burung dan binatang menyusui yang masih rendah sekali tingkatannya. Adapun jenis reptilnya mengalami kepunahan.

d. Neozoikum

Zaman ini sering disebut juga zaman hidup baru yang dapat dibedakan menjadi dua zaman, yaitu:

1) Tersier atau zaman ketiga

Zaman ini berlangsung kira-kira selama 60 juta tahun. Zaman ini ditandai dengan berkembangnya jenis binatang menyusui seperti kera.

2) Kuartier atau zaman keempat

Zaman ini ditandai dengan adanya kehidupan manusia sehingga merupakan zaman terpenting. Zaman ini dibagi lagi menjadi dua zaman, yaitu zaman Pleistocen dan Holocen.

a) Zaman Pleistocen atau Dilluvium berlangsung kira-kira selama 600.000 tahun yang ditandai dengan adanya manusia purba.

b) Zaman Holocen atau Alluvium berlangsung kira-kira selama 20.000 tahun yang lalu dan terus berkembang sampai dewasa ini. Pada zaman ini, ditandai dengan munculnya manusia jenis Homo Sapiens yang memiliki ciri-ciri seperti manusia yang hidup pada zaman modern sekarang.

2. Pembabakan Zaman Prasejarah Berdasarkan Arkeologi

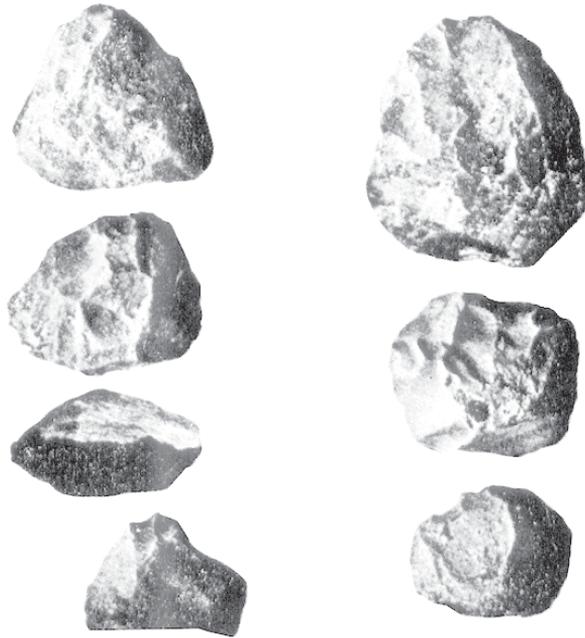
Pembabakan zaman prasejarah menurut arkeologi dibedakan menjadi zaman batu dan zaman logam. Berdasarkan hasil temuan alat-alat yang digunakan dan dari cara pengerjaannya, maka zaman batu terbagi menjadi empat, yaitu zaman batu tua atau kebudayaan Palaeolithikum, zaman batu madya atau kebudayaan Mesolithikum, zaman batu muda atau kebudayaan Neolithikum, dan zaman batu besar Megalithikum.

Dengan berkembangnya tingkat berpikir manusia, maka manusia tidak hanya menggunakan bahan-bahan dari batu untuk membuat alat-alat kehidupannya, tetapi juga mempergunakan bahan dari logam, yaitu perunggu dan besi untuk membuat alat-alat yang diperlukan.

Untuk lebih memahami pembabakan zaman batu, perhatikan penjelasan berikut.

a. Zaman Paleolithikum

Paleolithikum berasal dari kata *Palaeo* artinya tua, dan *Lithos* yang artinya batu sehingga zaman ini disebut zaman batu tua. Hasil kebudayaannya banyak ditemukan di daerah Pacitan dan Ngandong Jawa Timur. Para arkeolog sepakat untuk membedakan temuan benda-benda prasejarah di kedua tempat tersebut, yaitu sebagai kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong.



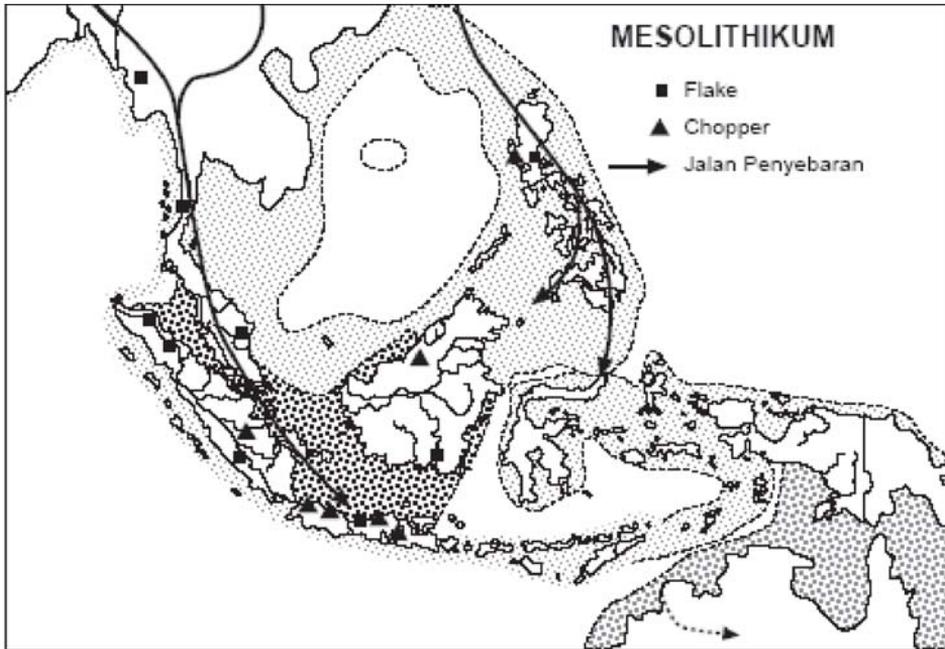
Gambar 2.2 Alat Pacitan dari berbagai sisi.
Sumber: www.wikipedia.org

Gambar di atas merupakan peninggalan zaman Palaeolithikum yang ditemukan oleh Von Koenigswald pada 1935 di Pacitan yang diberi nama kapak genggam. Alat tersebut serupa dengan kapak, tetapi tidak bertangkai, cara mempergunakannya dengan cara menggenggam. Kapak genggam terkenal juga dengan sebutan kapak perimbas, atau dalam ilmu prasejarah disebut dengan *chopper* yang artinya alat penetak.

Pembuatan kapak genggam dilakukan dengan cara memangkas salah satu sisi batu sampai menajam dan sisi lainnya dibiarkan apa adanya sebagai tempat menggenggam.

Daerah penemuan kapak perimbas atau kapak genggam selain di Pacitan Jawa Timur juga ditemukan di daerah-daerah lain, seperti Jampang Kulon, Parigi Jawa Timur, Tambang Sawah, Lahat, dan Kalianda Sumatra, Awang Bangkal Kalimantan, Cabenge Sulawesi, Sembiran dan Terunan Bali.

Agar kamu dapat mengetahui lokasi penyebaran kapak perimbas perhatikan peta kepulauan Indonesia berikut ini.



Gambar 2.3 Peta penyebaran kebudayaan Palaeolithikum.
Sumber: www.wikipedia.org

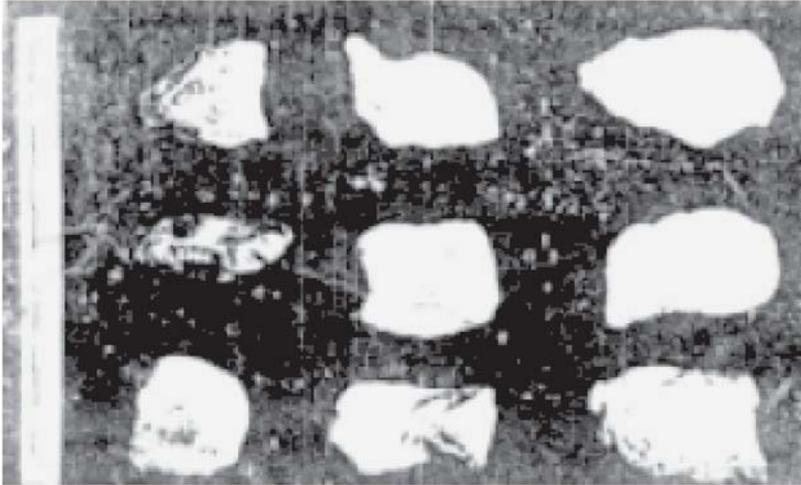
Di sekitar daerah Madiun Jawa Timur ditemukan kapak genggam dan alat-alat dari tulang dan tanduk. Alat-alat dari tulang tersebut bentuknya ada yang seperti belati dan ujung tombak yang bergerigi pada sisinya. Adapun fungsi dari alat-alat tersebut adalah untuk mengorek ubi dan keladi dari dalam tanah, serta menangkap ikan.

Gambar berikut akan membantu lebih jelasnya tentang alat-alat yang diungkap di atas.



Gambar 2.4 Alat-alat tukang dan tanduk rusa dari Ngandong.
Sumber: www.wikipedia.org

Di daerah Ngandong juga ditemukan alat-alat lain berupa alat-alat kecil terbuat dari batu yang disebut dengan flakes atau alat serpih. Flakes terbuat dari batu biasa dan ada juga yang dibuat dari batu-batu indah berwarna seperti calsedon. Untuk mengetahui bentuk flakes, perhatikan gambar berikut ini.



Gambar 2.5 Flakes dari Sangiran.
Sumber: www.wikipedia.org

Alat yang bernama flakes mempunyai fungsi sebagai alat untuk menguliti hewan buruannya, mengiris daging atau memotong umbi-umbian. Fungsinya seperti pisau pada masa sekarang. Flakes ditemukan di daerah-daerah seperti Sangiran, Pacitan, Gombong, Parigi, Jampang Kulon, Ngandong, Mangeruda Flores, Cabbenge Sulawesi, Wangka, Soa, Lahat Sumatra, dan Batturing Sumbawa.

Temuan arkeologis pada zaman Paleolithikum didukung oleh temuan manusia purba sebagai berikut.

- 1) *Meganthropus Palaeojavanicus*, manusia purba ini dianggap sebagai manusia tertua yang hidup di Jawa kira-kira 2-1 juta tahun yang lalu. Rahangnya mirip kera diperkirakan terus berevolusi. Fosil manusia yang memiliki rahang besar ini ditemukan pada 1941 di Desa Sangiran, lembah Sungai Bengawan Solo oleh Von Koenigswald.
- 2) *Pithecanthropus Robustus* dan *Pithecanthropus Mojokertensis* ditemukan 1936 di lembah Kali Berantas oleh Von Koenigswald.
- 3) *Pithecanthropus Erectus* ditemukan 1890 di Desa Trinil, lembah Bengawan Solo oleh E. Dubois.
- 4) *Homo Soloensis* dan *Homo Wajakensis* ditemukan antara 1931-1934 di Solo dan Wajak.

b. Zaman Mesolithikum

Mesolithikum berasal dari kata *Meso* yang artinya tengah dan *Lithos* yang artinya batu sehingga zaman ini dapat disebut zaman batu tengah. Ciri kebudayaan Mesolithikum tidak jauh berbeda dengan kebudayaan Palaeolithikum. Namun pada masa Mesolithikum, manusia yang hidup sudah ada yang menetap sehingga kebudayaan Mesolithikum sangat menonjol dan sekaligus menjadi ciri dari zaman ini yang disebut dengan kebudayaan *Kjokkenmoddinger* dan *Abris sous Roche*.



Gambar 2.6 *Pebble*.
Sumber: www.wikipedia.org

Kjokkenmoddinger yaitu istilah yang berasal dari bahasa Denmark, yaitu *kjokken* artinya dapur dan *modding* artinya sampah. Jadi, *Kjokkenmoddinger* arti sebenarnya adalah sampah dapur. *Kjokkenmoddinger* dapat diartikan juga timbunan atau tumpukan kulit kerang dan siput yang mencapai ketinggian ± 7 meter dan sudah menjadi fosil. *Kjokkenmoddinger* ditemukan di sepanjang pantai timur Sumatra, yakni antara Langsa dan Medan. Dari bekas-bekas penemuan tersebut, menunjukkan bahwa manusia purba yang hidup pada zaman ini sudah menetap. Tahun 1925 Dr. P.V. Van Stein Callenfels melakukan penelitian di bukit kerang tersebut dan hasilnya banyak ditemukan kapak genggam yang ternyata berbeda dengan *chopper*, yakni kapak genggam Palaeolithikum.

Kapak genggam yang ditemukan di dalam bukit kerang tersebut dinamakan dengan *pebble* atau kapak Sumatra sesuai dengan lokasi penemuannya, yaitu di Pulau Sumatra.

Pebble bentuknya dapat dikatakan sudah agak sempurna dan sudah mulai halus. Bahan untuk membuatnya berasal dari batu kali yang dipecah-pecah. Selain *pebble* dalam *Kjokkenmoddinger* juga ditemukan sejenis kapak, tetapi bentuknya pendek seperti setengah lingkaran yang disebut dengan *Hache Courte* atau kapak pendek.

Di dalam *Kjokkenmoddinger* juga ditemukan fosil manusia yang berupa tulang belulang, pecahan tengkorak dan gigi. Meskipun tulang-tulang tersebut tidak memberikan gambaran yang lengkap, dari hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa manusia yang hidup pada masa Mesolithikum adalah jenis *Homo Sapiens*.

Selain *Kjokkenmoddinger*, ciri lain yang sangat menonjol dari zaman Mesolithikum seperti yang disebut di atas adalah *Abris sous Roche*. *Abris Sous Roche* adalah gua-gua yang dijadikan tempat tinggal manusia purba pada zaman Mesolithikum dan berfungsi sebagai tempat perlindungan dari cuaca dan binatang buas. Penyelidikan pertama pada *Abris Sous Roche* dilakukan tahun 1928 – 1931 oleh Dr. Van Stein Callenfels di gua Lawa dekat Sampung Ponorogo Jawa Timur.

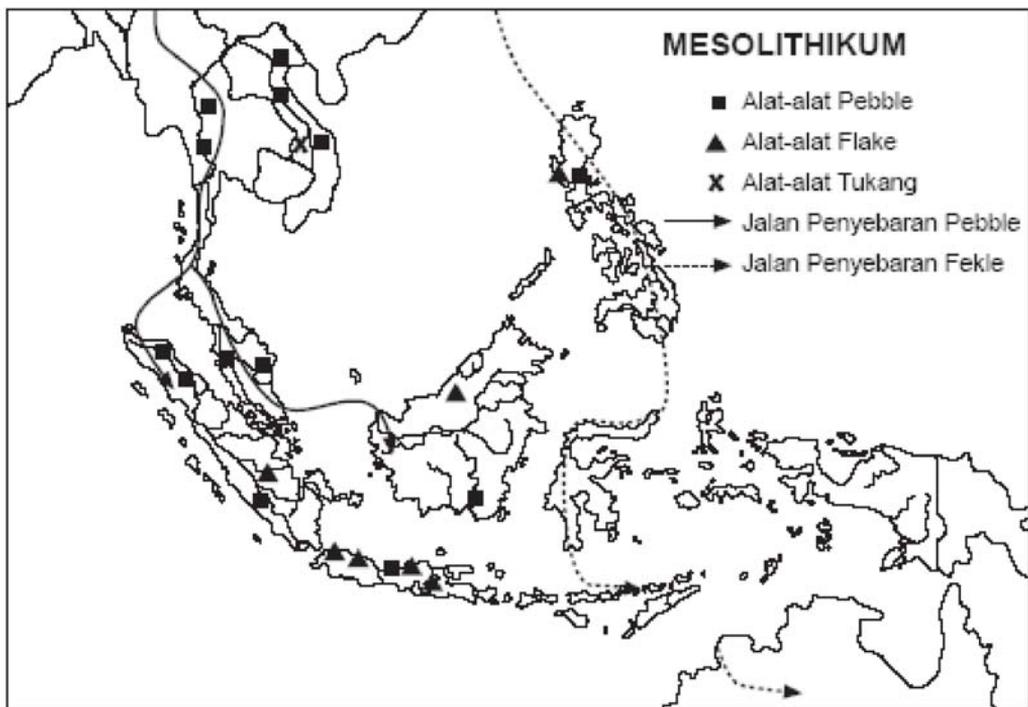
Alat-alat yang ditemukan pada gua tersebut antara lain alat-alat dari batu seperti ujung panah, flakes, batu pipisan, kapak yang sudah diasah yang berasal dari zaman Mesolithikum, serta alat-alat dari tulang dan tanduk rusa.

Berdasarkan uraian di atas, dapatlah disimpulkan bahwa zaman Mesolithikum sesungguhnya memiliki tiga corak kebudayaan yang terdiri dari:

- 1) Kebudayaan pebble atau *pebble culture* di Sumatra Timur.
- 2) Kebudayaan tulang atau *bone culture* di Sampung Ponorogo.
- 3) Kebudayaan flakes atau *flakes culture* di Toala, Timor dan Rote

Dengan adanya keberadaan manusia jenis Papua Melanosoide di Indonesia sebagai pendukung kebudayaan Mesolithikum, maka para arkeolog melakukan penelitian terhadap penyebaran pebble dan kapak pendek sampai ke daerah Teluk Tonkin, daerah asal bangsa Papua Melanosoide. Dari hasil penyelidikan tersebut, ditemukan pusat pebble dan kapak pendek yang berasal dari Pegunungan Bacson dan daerah Hoabinh, di Asia Tenggara. Namun, di daerah tersebut tidak ditemukan flakes, sedangkan di dalam Abris Sous Roche banyak ditemukan flakes, bahkan di Pulau Luzon Filipina juga ditemukan flakes.

Gambar di bawah ini akan membantu lebih memahami penyebaran kebudayaan Mesolithikum di Indonesia:

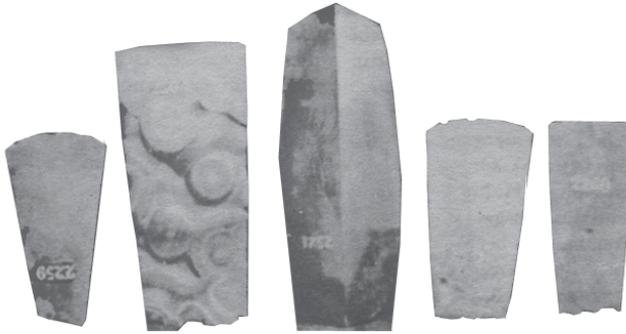


Gambar 2.7 Peta jalur penyebaran kebudayaan Mesolithikum.

Sumber: www.wikipedia.org

c. Zaman Neolithikum

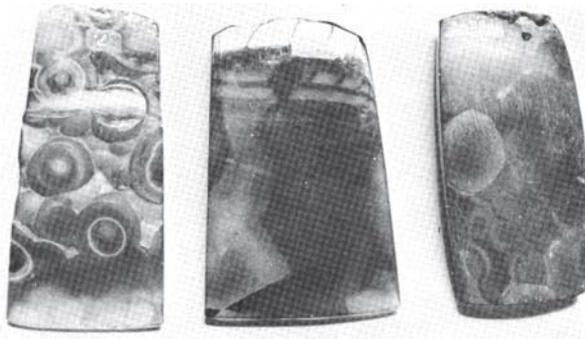
Neolithikum berasal dari kata *Neo* yang artinya baru dan *Lithos* yang artinya batu. Neolithikum berarti zaman baru, hasil kebudayaan yang terkenal pada zaman Neolithikum ini adalah jenis kapak persegi dan kapak lonjong. Nama kapak persegi diberikan oleh Van Heine Helder atas dasar penampang lintangnya yang berbentuk persegi panjang atau trapesium.



Gambar 2.8 Peninggalan zaman Neolithikum.
Sumber: www.wikipedia.org

Kapak persegi tersedia dalam berbagai ukuran, ada yang besar dan kecil. Ukuran besar lazim disebut dengan beliung dan fungsinya sebagai cangkul. Adapun yang ukuran kecil disebut dengan **Tarah atau Tatah** dan fungsinya sebagai alat pahat. Bahan untuk membuat kapak tersebut selain dari batu biasa, juga dibuat dari batu api atau *chalcedon*. Kemungkinan besar kapak yang terbuat dari *chalcedon* hanya dipergunakan sebagai alat upacara keagamaan, azimat, atau tanda kebesaran.

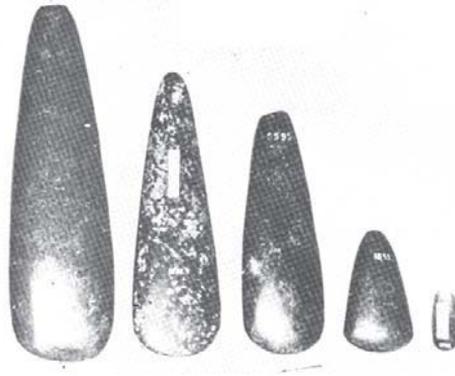
Perhatikan gambar di bawah untuk membantu memahami bentuk kapak persegi dari *chalcedon*.



Gambar 2.9 Kapak Chalcedon.
Sumber: www.wikipedia.org

Kapak persegi masuk ke Indonesia melalui jalur barat dan daerah penyebarannya di Indonesia adalah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. Kapak persegi sebetulnya berasal dari daratan Asia. Di Indonesia banyak ditemukan pabrik atau tempat pembuatan kapak tersebut yaitu di Lahat Sumatera Selatan, Bogor, Sukabumi, Karawang, Tasikmalaya, Pacitan serta lereng selatan Gunung Ijen Jawa Timur. Pada waktu

yang hampir bersamaan dengan penyebaran kapak persegi, di Indonesia Timur juga tersebar sejenis kapak yang penampangnya melintangnya berbentuk lonjong sehingga disebut kapak lonjong.



Gambar 2.10 *Kapak Lonjong.*
Sumber: www.wikipedia.org

Ukuran yang dimiliki kapak lonjong yang besar lazim disebut dengan *Walzenbeil* dan yang kecil disebut dengan *Kleinbeil*, sedangkan fungsi kapak lonjong sama dengan kapak persegi. Daerah penyebaran kapak lonjong adalah Minahasa, Gerong, Seram, Leti, Tanimbar, dan Irian. Dari Irian kapak lonjong tersebar meluas sampai di Kepulauan Melanesia sehingga para arkeolog menyebutkan istilah lain dari kapak lonjong dengan sebutan **Neolithikum Papua**.

Selain berkembang kapak persegi dan kapak lonjong, pada zaman Neolithikum juga terdapat barang-barang yang lain seperti perhiasan, gerabah, dan pakaian. Perhiasan yang banyak ditemukan umumnya terbuat dari batu, baik batu biasa maupun batu berwarna atau batu permata atau juga terbuat dari kulit kerang. Adapun gerabah, baru dikenal pada zaman Neolithikum, dan teknik pembuatannya masih sangat sederhana karena hanya menggunakan tangan tanpa bantuan roda pemutar seperti sekarang.

Pakaian yang dikenal oleh masyarakat pada zaman Neolithikum dapat diketahui melalui suatu kesimpulan penemuan alat pemukul kayu di daerah Kalimantan dan Sulawesi Selatan. Hal ini berarti pakaian yang dikenal pada zaman Neolithikum berasal dari kulit kayu. Dan, kesimpulan tersebut diperkuat dengan adanya pakaian suku Dayak dan suku Toraja, yang terbuat dari kulit kayu.

d. Zaman Megalithikum

Megalithikum atau zaman batu besar diperkirakan berkembang sejak zaman batu muda sampai zaman logam. Ciri utama pada zaman megalithikum adalah manusia yang hidup pada zamannya sudah mampu membuat bangunan-bangunan besar yang terbuat dari batu. Banyak terdapat bangunan-bangunan besar terbuat dari batu ditemukan khususnya yang berkaitan dengan kepercayaan mereka seperti sarkofagus, kubur batu, punden berundak, arca, menhir, dan dolmen.

Berikut merupakan hasil kebudayaan Megalithikum beserta ciri dan fungsinya serta tempat ditemukannya.

- 1) Sarkofagus; benda ini berupa batu utuh yang terdapat tutupnya, fungsinya sebagai keranda penyimpanan mayat, banyak ditemukan di daerah Bali.
- 2) Menhir; benda ini memiliki ciri-ciri seperti tugu atau tiang batu yang tunggal atau kelompok, fungsinya sebagai tempat pemujaan. Adapun tempat ditemukannya di Paseman Sumatra Selatan dan Sulawesi Tengah.
- 3) Dolmen; benda ini berupa meja yang terbuat dari batu fungsinya sebagai tempat sesajen. Adapun tempat ditemukannya di Cipari Kuningan, Pasemah dan Nusa Tenggara.
- 4) Punden berundak-undak; benda ini berupa susunan batu bertingkat yang berfungsi sebagai tempat pemujaan, ditemukan di Lebak Sibebug dan Bukit Hyang Jawa Timur.
- 5) Arca Batu; benda ini berupa patung manusia dan binatang yang berfungsi sebagai bentuk penghormatan terhadap tokoh yang disukai, ditemukan di daerah Lampung, Pasemah, Jawa Tengah dan Jawa Timur.
- 6) Pandhusa; benda ini berupa meja batu yang kakinya tertutup rapat berfungsi sebagai kuburan, ditemukan di Bondowoso dan Besuki Jawa Timur.

Berdasarkan uraian di atas, karakteristik zaman batu dapat dipetakan sebagai berikut.

Tabel 1
Karakteristik Zaman Batu

No	Zaman	Hasil kebudayaan	Manusia pendukung	Ciri hasil budaya
1.	Palaeolithikum	<ul style="list-style-type: none"> • Kapak genggam • Chopper • Perimbis • Alat serpih • Alat-alat tulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Homo erectus • Homo sapiens wajakensis • Homo sapiens soloensis 	<ul style="list-style-type: none"> • Batunya kasar • Belum dibentuk
2.	Mesolithikum	<ul style="list-style-type: none"> • Jokkenmoddinger • Abris sous roche • Pable, Hache, route, flakes • Ujung mata panah, pipisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Papua melansoide 	<ul style="list-style-type: none"> • Batunya agak halus • Batunya dibentuk sesuai dengan kebutuhan
3.	Neolithikum	<ul style="list-style-type: none"> • Kapak lonjong • Kapak persegi • Perhiasan • Gerabah 	<ul style="list-style-type: none"> • Proto melayu (nias, toraja, sasak) 	<ul style="list-style-type: none"> • Batunya halus • Dibentuk sesuai dengan kebutuhan
4.	Megalithikum	<ul style="list-style-type: none"> • Arca • Dolmen • Kubur batu 	<ul style="list-style-type: none"> • Proto melayu 	<ul style="list-style-type: none"> • Batunya halus • Dibentuk sesuai kebutuhan

Sebagai perkembangan dari zaman batu, manusia masuk ke zaman logam. Pada zaman ini, manusia tidak hanya menggunakan bahan-bahan dari batu untuk membuat alat-alat kehidupannya, tetapi juga mempergunakan bahan dari logam, yaitu perunggu dan besi untuk membuat alat-alat yang diperlukan.

Kebudayaan logam yang dikenal di Indonesia berasal dari Dongson, nama kota kuno di Tonkin yang menjadi pusat kebudayaan perunggu di Asia Tenggara. Karena itu, kebudayaan perunggu di Indonesia disebut juga dengan Kebudayaan Dongson (Vietnam). Munculnya kepandaian mempergunakan bahan logam, tentu diikuti dengan kemahiran teknologi yang disebut perundagian. Logam tidak dapat dipukul-pukul atau dipecah seperti batu untuk mendapatkan alat yang dikehendaki, tetapi harus dilebur terlebih dahulu baru kemudian dicetak.

Cara pembuatan alat-alat perunggu pada zaman prasejarah dapat dikategorikan menjadi dua cara sebagai berikut.

- 1) *A Cire perdue* atau cetakan lilin, caranya yaitu membuat bentuk benda yang dikehendaki dengan lilin. Setelah membuat model dari lilin, maka ditutup dengan menggunakan tanah, dan dibuat lubang dari atas dan bawah. Setelah itu, dibakar sehingga lilin yang terbungkus dengan tanah akan mencair, dan keluar melalui lubang bagian bawah. Lubang bagian atas dimasukkan cairan perunggu, dan apabila sudah dingin, cetakan tersebut dipecah sehingga keluarlah benda yang dikehendaki.
- 2) *Bivalve* atau setangkap, caranya yaitu menggunakan cetakan yang ditungkuhan dan dapat dibuka, sehingga setelah dingin cetakan tersebut dapat dibuka, maka keluarlah benda yang dikehendaki, cetakan tersebut biasanya terbuat dari batu atau kayu.

Hasil terpenting dari kebudayaan logam di Indonesia di antaranya sebagai berikut:

1) Nekara

Nekara dapat juga disebut Genderang Nobat atau Genderang Ketel karena bentuknya semacam berumbung. Terbuat dari perunggu yang berpinggang di bagian tengahnya, dan sisi atasnya tertutup. Bagi masyarakat prasejarah, nekara dianggap sesuatu yang suci. Di daerah asalnya, Dongson, pemilikan nekara merupakan simbol status, sehingga apabila pemiliknya meninggal, dibuatlah nekara tiruan yang kecil yang dipakai sebagai bekal kubur.

Di Indonesia nekara hanya dipergunakan waktu upacara-upacara saja, antara lain ditabuh untuk memanggil roh nenek moyang, dipakai sebagai genderang perang, dan dipakai sebagai alat memanggil hujan. Daerah penemuan nekara di Indonesia antara lain, Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Roti, dan Pulau Kei serta Pulau Selayar, Pulau Bali, Pulau Sumbawa, Pulau Sangean.

Nekara-nekara yang ditemukan di Indonesia, biasanya beraneka ragam sehingga melalui hiasan-hiasan tersebut dapat diketahui gambaran kehidupan dan kebudayaan yang ada pada masyarakat prasejarah. Nekara yang ditemukan di Indonesia ukurannya besar-besar. Contoh nekara yang ditemukan di Desa Intaran daerah Pejeng Bali,

memiliki ketinggian 1,86 meter dengan garis tengahnya 1,60 meter. Nekara tersebut dianggap suci sehingga ditempatkan di Pure Penataran Sasih. Dalam bahasa Bali sasih artinya bulan, maka nekara tersebut dinamakan nekara Bulan Pejeng.



Gambar 2.11 Nekara & Moko.
Sumber: www.wikipedia.org

2) Kapak Corong

Kapak corong disebut juga kapak sepatu karena seolah-olah kapak disamakan dengan sepatu dan tangkai kayunya disamakan dengan kaki. Bentuk bagian tajamnya kapak corong tidak jauh berbeda dengan kapak batu, hanya bagian tangkainya yang berbentuk corong. Corong tersebut dipakai untuk tempat tangkai kayu.

Bentuk kapak corong sangat beragam jenisnya. Salah satunya ada yang panjang satu sisinya yang disebut dengan candrosa, bentuknya sangat indah dan dilengkapi dengan hiasan.



Gambar 2.12 Berbagai bentuk Candrasa.
Sumber: www.wikipedia.org

3) Arca Perunggu

Arca perunggu yang berkembang pada zaman logam memiliki bentuk bervariasi, ada yang berbentuk manusia, ada juga yang berbentuk binatang.

Pada umumnya, arca perunggu bentuknya kecil-kecil dan dilengkapi cincin pada bagian atasnya. Adapun fungsi dari cincin tersebut sebagai alat untuk menggantung arca itu sehingga tidak mustahil arca perunggu yang kecil dipergunakan sebagai bandul kalung.

Daerah penemuan arca perunggu di Indonesia adalah Palembang Sumsel, Limbangan Bogor, dan Bangkinang Riau.



Gambar 2.13 Arca Perunggu.
Sumber: www.wikipedia.org

4) Bejana Perunggu

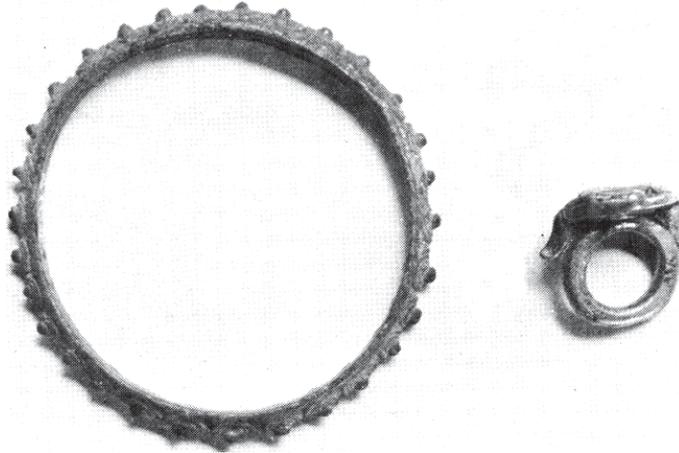
Bejana perunggu ditemukan di tepi Danau Kerinci Sumatra dan Madura, bentuknya seperti periuk tetapi langsing dan gepeng. Kedua bejana yang ditemukan mempunyai hiasan yang serupa dan sangat indah berupa gambar-gambar geometri dan pilin-pilin yang mirip huruf J.



Gambar 2.14 Bejana Perunggu dari Kerinci (Sumatra).
Sumber: www.wikipedia.org

5) Perhiasan Perunggu

Perhiasan dari perunggu yang ditemukan sangat beragam bentuknya, yaitu seperti kalung, gelang tangan dan kaki, bandul kalung dan cincin. Di antara bentuk perhiasan tersebut terdapat cincin yang ukurannya kecil sekali, bahkan lebih kecil dari lingkaran jari anak-anak. Untuk itu, para ahli menduga fungsinya sebagai alat tukar. Perhiasan perunggu ditemukan di Malang, Bali, dan Bogor.



Gambar 2.15 Aneka Ragam Perhiasan dari Perunggu.

Sumber: Marwati Djoened Poesponegoro, *Sejarah Nasional Indonesia 1*, halaman 433)

6) Manik-Manik

Manik-manik yang berasal dari zaman perunggu ditemukan dalam jumlah yang besar sebagai bekal kubur sehingga memberikan corak istimewa pada zaman perunggu.



Gambar 2.16 Manik-Manik.

Sumber: www.wikipedia.org

C. KEHIDUPAN MANUSIA ZAMAN PRA-AKSARA INDONESIA

1. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Pada masa ini, manusia tinggal di alam terbuka seperti di hutan, di tepi sungai, di gua, di gunung, atau di lembah-lembah. Tempat tinggal mereka belum menetap, masih berpindah-pindah atau nomaden mengikuti alam yang dapat menyediakan makanan terutama binatang buruan. Apabila binatang buruan dan bahan makanan sudah habis, mereka akan mencari dan pindah ke tempat yang lebih subur. Inti dari kehidupan sehari-hari masyarakat ini adalah mengumpulkan bahan makanan dari alam untuk dikonsumsi saat itu juga. Kegiatan semacam ini disebut dengan *Food Gathering* atau pengumpul makanan tahap awal.

Masyarakat pengumpul makanan telah mengenal kehidupan berkelompok kecil, hal ini karena kehidupannya nomaden. Hubungan antara kelompok sangat erat karena mereka harus bekerja bersama-sama untuk memenuhi kebutuhan hidup serta mempertahankan kelompoknya dari serangan kelompok lain atau serangan binatang-binatang buas. Meskipun dalam kehidupan yang masih sangat sederhana, mereka telah mengenal adanya pembagian tugas kerja, di mana kaum laki-laki biasanya tugasnya adalah berburu, kaum perempuan tugasnya adalah memelihara anak serta mengumpulkan buah-buahan dari hutan. Masing-masing kelompok memiliki pemimpin yang ditaati dan dihormati oleh anggota kelompoknya.

Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan sudah terlihat adanya tanda-tanda kehidupan sosial dalam suatu kelompok masyarakat walaupun tingkatannya masih sangat sederhana. Kesederhanaan kehidupan sosial tersebut terlihat dari ketidaktahuan masyarakat dalam menyimpan sisa makanan, tidak mengenal tata cara perkawinan, tidak melakukan penguburan terhadap mayat karena belum mengenal kepercayaan. Hal ini dapat dibuktikan melalui alat-alat kehidupan yang dihasilkan pada zaman batu tua. Alat komunikasi yang sangat dimungkinkan adalah bahasa isyarat karena bahasa isyarat adalah bahasa yang diperlukan pada saat berburu.

Perubahan kehidupan yang terjadi secara lambat sangat dimungkinkan karena dilihat dari bentuk adaptasinya masih berdasarkan berburu dan mengumpulkan makanan, walaupun sudah memasuki tingkat lanjut atau disebut dengan *Food gathering* tingkat lanjut. Kehidupan *Food gathering* tingkat lanjut terjadi pada saat berlangsungnya zaman Mesolithikum ditandai dengan kehidupan sebagian masyarakatnya bermukim dan berladang. Tempat mukimnya adalah gua-gua di pedalaman atau tepi-tepi pantai. Dengan kehidupan menetap tersebut, maka terjadilah pertumbuhan dalam kehidupan yang lain, yaitu mereka sudah tahu menyimpan sisa makanan, mengenal tata cara penguburan mayat, mengenal api, mengenal kepercayaan, dan bahkan mengenal kesenian.

Bukti adanya pengenalan terhadap kepercayaan dan kesenian, yaitu ditemukan lukisan cap tangan yang diberi warna merah dan lukisan babi hutan yang terdapat pada dinding gua *Abris Sous Roche*, seperti yang ditemukan di Seram dan di Irian Jaya dan gua Leang-Leang Sulawesi Selatan.



Gambar 2.17 Lukisan cap tangan.
Sumber: www.wikipedia.org

Lukisan pada dinding gua zaman Mesolithikum banyak dihubungkan dengan keagamaan karena lukisannya banyak menggunakan warna merah. Warna merah dianggap memiliki kekuatan magis. Lukisan cap tangan dianggap memiliki makna tanda berkabung dari seorang wanita yang ditinggal mati suaminya, karena pada umumnya jari manis pada lukisan tangan tersebut dipotong.

2. Masa Bercocok Tanam

Sistem bercocok tanam dikenal dengan sistem persawahan. Dalam sistem ini digunakan lahan yang terbatas dan kesuburan tanahnya dapat dijaga melalui pengolahan tanah, irigasi, dan pemupukan. Hal ini mengakibatkan masyarakat tidak lagi berpindah-pindah tempat dan selalu berusaha untuk menghasilkan makanan atau dikenal dengan istilah *Food Producing*. Kemampuan *Food Producing* membawa perubahan yang besar, dalam arti membawa akibat yang mendalam dan meluas bagi seluruh kehidupan masyarakat pada masa tersebut, karena masyarakat yang sudah menetap, maka akan tercipta kehidupan yang teratur.

Kehidupan masyarakat yang teratur berarti kehidupan masyarakatnya terorganisasi dengan rapi dan bahkan membentuk semacam desa. Masyarakat tersebut sudah memilih pemimpinnya dengan cara musyawarah sesuai dengan prinsip *primus inter pares*.

Pemilihan pemimpin yang berdasarkan prinsip *primus inter pares* menandakan bahwa pemimpin tersebut dipilih di antara mereka yang memiliki kelebihan, baik fisik maupun keahliannya.

Muncul pula sistem perekonomian dalam kehidupan masyarakat. Hal ini karena dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup, dikenal sistem pertukaran barang dengan barang (barter). Kemajuan yang dicapai oleh masyarakat pada masa bercocok tanam dapat dilihat dari alat-alat kehidupannya yang dibuat oleh masyarakat tersebut. Alat-alat kehidupannya sudah dibuat halus sempurna serta mempunyai nilai seni, bahkan fungsi beraneka ragam.

Alat-alat kehidupan yang dibuat pada masa ini ada yang digunakan sebagai alat upacara keagamaan yang didasarkan atas kepercayaan yang berkembang, yaitu *Animisme* dan *dinamisme*. *Animisme* adalah kepercayaan terhadap roh dan *dinamisme* adalah kepercayaan terhadap benda-benda yang memiliki kekuatan gaib. Dasar dari kepercayaan animisme dan dinamisme terlihat adanya tradisi Megalith.

Tradisi Megalithikum muncul pada masa Neolithikum dan berkembang pesat pada zaman perundagian, dan ditandai adanya bangunan-bangunan besar untuk pemujaan.

3. Masa Perundagian

Masa ini sangat penting artinya dalam perkembangan sejarah Indonesia karena pada masa ini sudah terjadi hubungan dengan daerah-daerah di sekitar kepulauan Indonesia. Peninggalan masa perundagian menunjukkan kekayaan dan keanekaragaman budaya, berbagai bentuk benda seni, peralatan hidup dan upacara yang menunjukkan kehidupan masyarakat masa itu sudah memiliki selera yang tinggi.

Hidup masyarakat teratur dan makmur. Kemakmuran masyarakat dapat diketahui melalui perkembangan teknik pertama dengan mengembangkan pertanian yang intensif dan sebagai akibatnya sektor pertanian mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini berdampak pada kemajuan perekonomian, yang ditandai dengan berkembangnya perdagangan dan pelayaran.

Belajar dari kehidupan manusia pada zaman prasejarah, maka terdapat nilai-nilai budaya sebagai peninggalan yang dapat kita maknai. Adapun nilai-nilai tersebut sebagai berikut:

a. Nilai Gotong Royong

Manusia prasejarah hidup secara berkelompok, bekerja untuk kepentingan bersama, membangun rumah juga dilakukan secara bersama. Hal tersebut dapat dibuktikan dari adanya bangunan-bangunan megalith yang dapat dipastikan dibangun secara gotong royong.

b. Nilai Keadilan

Nilai keadilan sudah diterapkan dalam kehidupan masyarakat prasejarah sejak masa berburu, yaitu adanya pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Tugas antara kaum laki-laki berbeda dengan kaum perempuan. Sikap keadilan ini berkembang pada masa perundagian. Dari nilai tersebut, mencerminkan sikap yang adil karena setiap orang akan memperoleh hak dan kewajiban yang berimbang dengan keahliannya.

c. Nilai Musyawarah

Nilai musyawarah sudah dikembangkan oleh masyarakat prasejarah dalam interaksi bermasyarakatnya seperti dalam pemilihan pemimpin usaha pertanian dan perburuan. Hal tersebut menjadi dasar bagi tumbuh dan berkembangnya prinsip hidup demokrasi

d. Nilai Religius

Nilai religius mencerminkan adanya kepercayaan terhadap sesuatu yang berkuasa atas mereka. Dalam hal ini mereka berusaha membatasi perilakunya. Sikap yang perlu diwariskan adalah sikap penghormatan kepada yang lain, mengatur perilaku agar tidak semaunya dan penghormatan serta pemujaan sebagai dasar keagamaan.



RANGKUMAN

1. Pembabakan zaman prasejarah berdasarkan Ilmu Geologi yang terdiri atas Arkaekum, Paleozoikum, Mesozoikum, dan Neozoikum.
2. Pembabakan zaman prasejarah berdasarkan hasil temuan alat-alat yang digunakan dan dari cara pengerjaannya, dibagi menjadi zaman batu dan zaman logam. Zaman batu terbagi lagi menjadi empat, yaitu Palaeolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, dan Megalithikum.
3. Zaman prasejarah di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga, yaitu zaman berburu dan meramu, bercocok tanam, dan perundagian.

REFLEKSI

Jika terdapat materi yang belum dipahami, pelajari kembali secara seksama dan diskusikan bersama kelompok belajarmu, carilah referensi lain yang relevan, termasuk Internet. Lebih lanjut, tanyakan kepada guru bidang studi IPS di sekolahmu agar semua materi dapat dikuasai!



SOAL LATIHAN

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Arkeolog yang menemukan fosil *Pithecanthropus Erectus* di Trinil, Jawa Timur adalah
 - a. E. Dubois
 - b. Ir. Oppennorth
 - c. V. Koninggswald
 - d. V. Stein Callenfals
2. Manusia purba yang ditemukan di Desa Trinil, tepatnya di Lembah Bengawan Solo adalah
 - a. Homo Soloensis
 - b. Meganthropus Paleojavanicus
 - c. Pichtecanthropus Erectus
 - d. Pichtecanthropus Mojokertensis

3. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia purba pada zaman berburu dan meramu, adalah dengan cara
 - a. mengumpulkan hasil hutan
 - b. bersawah
 - c. bercocok tanam
 - d. berkebun
4. Hasil kebudayaan zaman Megalithikum yang berupa meja batu tempat menyimpan sesajen adalah
 - a. dolmen
 - b. punden berundak-undak
 - c. menhir
 - d. sargofakus
5. *Kjokkenmodinger* temuan yang merupakan ciri utama dari zaman
 - a. Paleolithikum
 - b. Neolithikum
 - c. Mesolithikum
 - d. Megalithikum
6. Menurut sejarah, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari
 - a. Wajak
 - b. Yunan
 - c. India
 - d. Arab
7. *Chopper* di temukan di daerah
 - a. Flores
 - b. Papua
 - c. Solo
 - d. Pacitan
8. Kebudayaan logam di Indonesia berasal dari daerah
 - a. Papua
 - b. Dongson
 - c. Jawa
 - d. Yunan
9. Berikut yang *bukan* nilai peninggalan zaman prasejarah adalah
 - a. nilai religius
 - b. nilai keadilan
 - c. nilai kebebasan
 - d. nilai musyawarah
10. Berikut *bukan* merupakan pembabakan zaman prasejarah Indonesia, yaitu
 - a. zaman berburu dan meramu
 - b. bercocok tanam
 - c. bertani dan berlayar
 - d. perundagian

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan ciri-ciri utama zaman prasejarah!
2. Jelaskan perbedaan peradaban zaman Paleolithikum dengan Mesolithikum!
3. Jelaskan perbedaan zaman batu dengan zaman logam!
4. Jelaskan perbedaan *Food Gathering* dengan *Food Producing* pada zaman prasejarah!
5. Menurutmu, apa manfaat mempelajari kehidupan zaman pra sejarah dan bagaimana sikap kita jika menemukan orang yang tidak menghargai sejarah?

TUGAS

Buatlah kliping tentang bukti-bukti zaman para aksara, manfaatkanlah fasilitas internet dan berikan komentar dari setiap lembaran kliping yang kamu kumpulkan, diskusikan dengan kelompok belajarmu tentang upaya menjaga barang-barang peninggalan zaman para sejarah. Laporkan kepada guru IPS di sekolahmu!

Bab III

INTERAKSI SOSIAL DAN SOSIALISASI

Standar Kompetensi

Memahami kehidupan sosial manusia.

Kompetensi Dasar

1. Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial.
2. Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian.

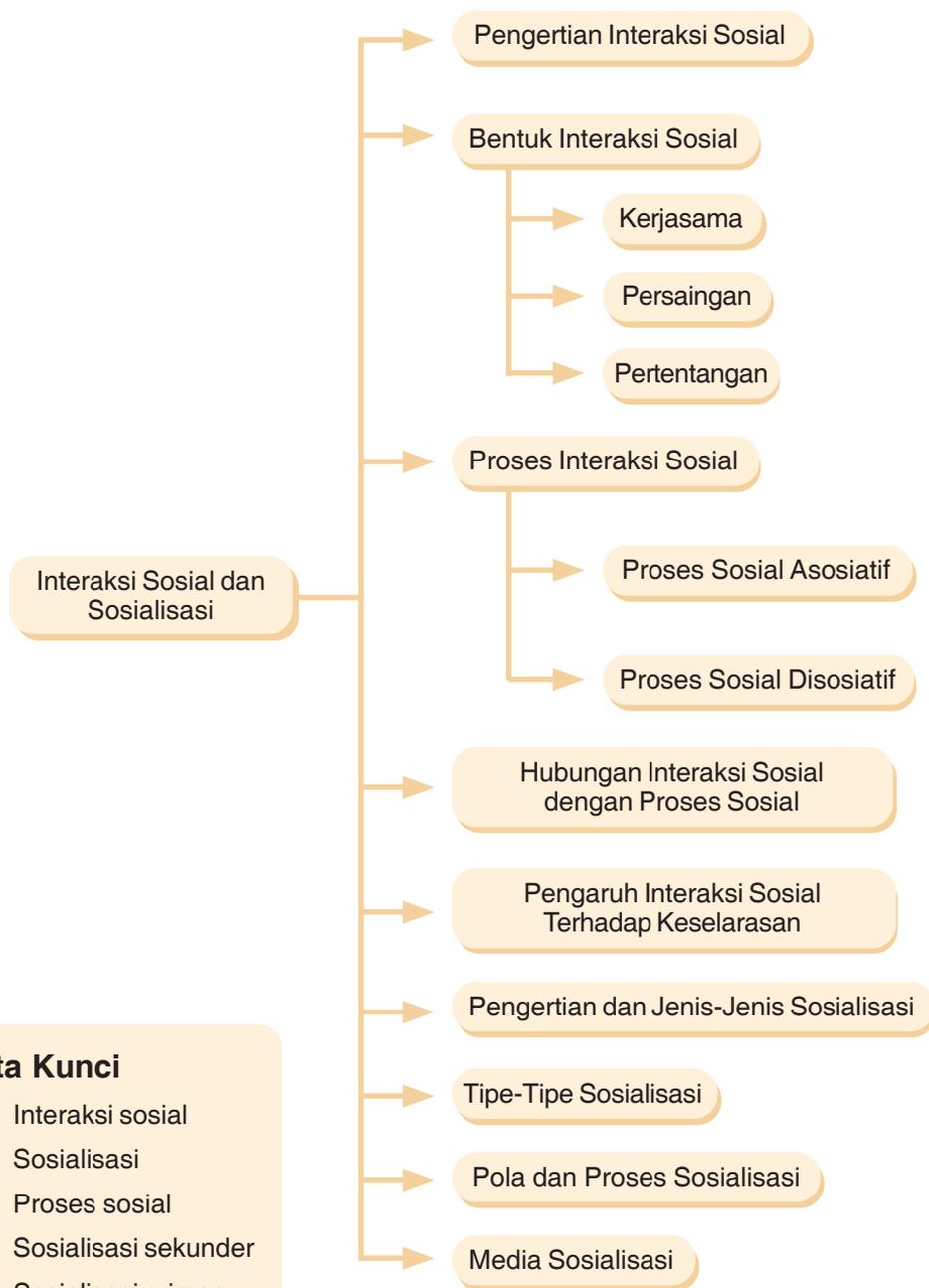
Tahukah kamu mengapa ketika kamu bermain bersama beberapa teman lebih mengasyikkan daripada bermain sendiri? Mengapa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membangun rumah, jalan, membeli kebutuhan pokok dan sebagainya orang tua kamu memerlukan bantuan orang lain? Bahkan, ketika seseorang terlahir dan meninggal pun memerlukan bantuan orang lain? Itulah sebagai bukti bahwa manusia merupakan makhluk sosial.

Sebagai makhluk sosial, setiap hari kita pasti berhubungan dengan orang lain. Proses saling berhubungan dengan orang lain inilah yang disebut interaksi sosial. Hal inilah yang akan dibahas lebih jauh dalam bab ini.



interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari
Sumber: www.bukitnaga.dkays.com dan CD
ClipArt Volume 3.

PETA KONSEP



Kata Kunci

- Interaksi sosial
- Sosialisasi
- Proses sosial
- Sosialisasi sekunder
- Sosialisasi primer
- Media sosialisasi
- Tipe sosialisasi

A. PENGERTIAN INTERAKSI SOSIAL

Interaksi sosial yaitu hubungan saling mempengaruhi antara sesama manusia dalam proses kehidupan. Proses interaksi ini berjalan disebabkan manusia merupakan makhluk sosial. Interaksi sosial akan terjadi jika terdapat dua orang atau lebih yang saling berkomunikasi, baik secara langsung seperti melalui kegiatan berbincang-bincang, berdiskusi, bahkan berkelahian maupun secara tidak langsung dengan bantuan alat komunikasi yang dewasa ini semakin canggih seperti *hand phone*, telepon rumah, surat, dan sebagainya.

Interaksi sosial dapat juga terjadi hanya dengan sekadar bertemu atau bertatap muka tanpa ada proses berkomunikasi yang lama. Dengan bertemu biasanya akan terjadi perubahan pada perasaan kedua orang yang bertemu secara tidak langsung, sebagai akibat dari adanya kekhasan dari masing-masing orang yang saling bertemu, misalnya wangi parfum, warna baju kesukaan, dan cara berjalan.

B. BENTUK INTERAKSI SOSIAL

Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan saling memengaruhi antara sesama manusia sebagai makhluk sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Hubungan yang terjadi dalam proses interaksi sosial senantiasa berubah seiring dengan sifat manusia dan kehidupan bermasyarakat yang senantiasa dinamis.

Interaksi sosial akan terjadi jika terdapat dua orang atau lebih yang saling berkomunikasi, baik berupa kegiatan mengobrol, berdiskusi, bahkan komunikasi yang ekstrem dan negatif, yakni berkelahian.

Seperti yang sudah kamu pelajari pada bab sebelumnya, interaksi sosial dapat juga terjadi hanya dengan sekadar bertemu atau bertatap muka tanpa ada proses berkomunikasi yang lama. Dengan bertemu biasanya akan terjadi perubahan pada perasaan kedua orang yang bertemu secara tidak langsung sebagai akibat dari adanya kekhasan dari masing-masing orang yang saling bertemu, seperti wangi parfum, warna baju kesukaan, dan cara berjalan.

Bentuk dan proses interaksi sosial yang terjadi biasanya dapat berupa:

1. kerja sama (*cooperation*),
2. persaingan (*competition*),
3. pertentangan atau pertikaian (*conflict*).

Adapun sebagai akibat dari interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, biasanya akan menghasilkan dua jenis proses sosial. *Pertama*, proses sosial yang sifatnya asosiatif, *kedua*, proses sosial yang sifatnya disosiatif.

C. PROSES INTERAKSI SOSIAL

Menurut para sosiolog, terdapat dua jenis proses sosial yang terjadi sebagai akibat dari adanya interaksi sosial sebagai berikut.

1. *Proses Sosial Asosiatif*

a. *Kerja Sama (Cooperation)*

Kerja sama yaitu suatu bentuk usaha bersama antara beberapa orang atau antar-beberapa lembaga tertentu untuk mencapai suatu tujuan bersama. Adanya kepentingan dan tujuan yang sama akan menjadi dasar lahirnya kerja sama antara seseorang dan yang lainnya atau antara suatu kelompok dan kelompok lainnya. Kerja sama juga dapat didorong oleh adanya serangkaian kewajiban yang ditugaskan untuk dilaksanakan secara bersama. Misalnya, tugas yang diberikan oleh guru kepada muridnya yang harus dikerjakan secara kelompok, atau seorang pemimpin perusahaan yang memberikan tugas kepada stafnya untuk menjadi tim audit keuangan. Hal tersebut dapat mendorong lahirnya kerja sama.



Gambar 3.1 *Salah satu bentuk kerja sama di antara siswa.
Sumber: Dokumentasi penerbit*

Dalam kehidupan bermasyarakat dikenal gotong royong. Hal tersebut merupakan suatu bentuk kerja sama yang didorong oleh rasa solidaritas. Dalam sebuah perusahaan, kerja sama juga terlahir karena adanya sejumlah target yang ditetapkan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari sebelumnya. Kerja sama semacam itu biasanya tampak juga dalam sebuah tim sepak bola. Untuk mengejar target kemenangan yang besar, biasanya sesama pemain berupaya melakukan kerja sama sehingga target yang ditetapkan tercapai.



Gambar 3.2 Gotong royong
Sumber: www.ygmdiy.org

Dilihat dari alasan yang mendasari lahirnya kerja sama, kerja sama dapat dibedakan menjadi dua berikut ini.

- 1) Kerja sama spontan (*Spontaneous Cooperation*) yaitu bentuk kerja sama atas dasar spontanitas, misalnya karena ada seseorang yang meninggal di suatu daerah, maka secara spontan masyarakat di sekitar daerah tersebut bekerja sama untuk membantu keluarga yang anggotanya meninggal dalam proses penguburan mayat.
- 2) Kerja sama langsung (*Directed Cooperation*) yaitu bentuk kerja sama sebagai reaksi atas adanya instruksi dari atasan, misalnya TNI masuk desa yang saling bekerja sama dalam membantu rakyat di pedesaan dalam membangun desanya.

Adapun bentuk kerja sama jika dilihat dari motif pelaksanaannya dapat dikelompokkan menjadi lima bentuk sebagai berikut.

- 1) Kerukunan (*Harmony*), kerja sama semacam ini terwujud dalam gotong royong dan tolong-menolong, misalnya program jumat bersih atau kerja sama kelompok masyarakat dalam menguburkan salah seorang dari anggota keluarga yang meninggal.
- 2) Kooptasi (*Cooptation*), yaitu proses penerimaan unsur-unsur baru oleh pemimpin sebuah organisasi yang ditujukan dalam rangka mencegah terjadinya gangguan atau keguncangan dalam organisasi tersebut.
- 3) *Joint Venture* yaitu bentuk kerja sama beberapa perusahaan dalam mengembangkan bidang usaha tertentu. Satu sebagai pemodal dan pihak lainnya mengelola usaha atau proyek tertentu.

- 4) *Bargaining* yaitu kerja sama pertukaran barang atau jasa antara dua organisasi atau dua negara, misalnya kerja sama JICA (*Japan Indonesian Corporation Agencies*) dengan beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan.
- 5) Koalisi (*Coalition*), yaitu kerja sama antara dua pihak yang memiliki kepentingan atau tujuan yang sama, misalnya koalisi yang dibentuk oleh beberapa partai politik dalam mengusung calon Bupati/Wali Kota dalam proses PILKADA.

b. Akomodasi (Accomodation)

Akomodasi yaitu suatu proses atau upaya yang dilakukan untuk meredakan konflik atau ketegangan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan dari akomodasi adalah untuk mengurangi dan menyelesaikan konflik antarindividu atau kelompok masyarakat sebagai akibat adanya perbedaan paham sehingga diharapkan akan timbul kerja sama di antara individu yang sedang konflik tersebut.



Gambar 3.3 Konflik dalam masyarakat dapat diatasi dengan cara akomodasi.
Sumber: *Pikiran Rakyat*, Maret 2007

Bentuk-bentuk akomodasi sebagai suatu proses biasanya terdiri atas berikut ini.

- 1) Kompromi (*Compromise*) adalah bentuk akomodasi di mana masing-masing pihak yang bertikai berupaya mengurangi tuntutananya sehingga perselisihan dapat terselesaikan.
- 2) Paksaan (*Coercian*) adalah bentuk akomodasi, di mana ancaman, tekanan, atau kekuatan fisik menjadi alat penyelesaian konflik di antara pihak yang bertikai.
- 3) Mediasi (*Mediation*) adalah bentuk akomodasi yang melibatkan pihak ketiga dalam upaya penyelesaian konflik yang terjadi. Sifat keputusan pihak ketiga biasanya tidak mengikat.

- 4) Arbitrasi (*Arbitration*) bentuk akomodasi yang melibatkan pihak ketiga dalam upaya penyelesaian konflik yang terjadi. Sifat keputusan pihak ketiga biasanya mengikat.
- 5) Toleransi (*Tolerantion*) adalah suatu sikap yang menunjukkan adanya saling memahami atas sikap pihak lain yang tidak disetujui.
- 6) Konsiliasi (*Conciliation*) adalah suatu upaya untuk mempertemukan pihak-pihak yang bertikai agar tercapai kesepakatan.
- 7) Ajudikasi (*Adjudication*) adalah upaya penyelesaian konflik yang dilakukan secara damai dengan bantuan yang berwenang. Tujuannya agar pihak yang bertikai mendapatkan keadilan.
- 8) *Stalemate* adalah penyelesaian konflik yang tercapai dengan sendirinya. Biasanya, disebabkan adanya kekuatan yang berimbang di antara pihak yang bertikai.

c. Asimilasi (*Accimilation*)

Asimilasi yaitu suatu upaya untuk meningkatkan kesatuan tindakan, sikap, dan proses-proses mental dengan memerhatikan kepentingan dan tujuan bersama. Asimilasi biasanya ditandai dengan adanya upaya untuk mengurangi perbedaan yang terjadi antara kelompok yang bertikai. Asimilasi merupakan proses lanjutan dari akomodasi untuk memperbaiki pertentangan-pertentangan yang ada dalam masyarakat.

Terdapat beberapa faktor pendorong atau pendukung dan penghambat suksesnya proses asimilasi. Faktor-faktor tersebut adalah:

- 1) Faktor Pendukung
 - a) Sikap empati dari masing-masing pihak
 - b) Sikap toleransi
 - c) Sikap terbuka akan perbedaan dan kritik
 - d) Adanya desakan dari pihak lain untuk terjadinya asimilasi
 - e) Adanya kesamaan unsur budaya.
- 2) Faktor Penghambat
 - a) Sikap tertutup dan antipati
 - b) Perbedaan unsur-unsur kebudayaan
 - c) Kehidupan yang terisolasi dari kelompok lain
 - d) Kurangnya pengetahuan yang dimiliki
 - e) Sikap hidup egoisme dan individualistik

d. Adaptasi (*Adaptation*)

Adaptasi yaitu proses penyesuaian diri yang dilakukan oleh individu atau suatu kelompok yang sebelumnya mengalami konflik atau pertentangan dalam rangka mengurangi ketegangan akibat konflik yang terjadi.

2. Proses Sosial Disosiatif

a. Persaingan

Persaingan dapat berdampak negatif maupun positif, misalnya kamu dengan teman-teman di kelas dapat saling bersaing untuk mendapatkan peringkat sepuluh besar. Hal tersebut dapat berakibat positif karena menjadi faktor pendorong atau sumber motivasi bagi kamu untuk semakin giat belajar. Namun, jika kamu merasa tidak mampu bersaing akan mengakibatkan frustrasi atau menggunakan cara-cara yang dilarang untuk memenangi persaingan.

Persaingan akan menentukan kegiatan yang perlu dilakukan oleh seorang individu atau kelompok untuk berprestasi dan mempertahankan kelompoknya. Persaingan merupakan proses sosial tempat seorang individu atau kelompok bersaing dan mencari keuntungan melalui bidang-bidang tertentu.

Persaingan dapat terjadi di semua bidang kehidupan masyarakat, termasuk dalam lingkungan terkecil sekalipun, yakni lingkungan keluarga. Di antara anggota keluarga terkadang saling bersaing untuk mendapatkan posisi tertentu.

Dalam lingkungan yang lebih luas, persaingan dapat terjadi dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, pendidikan, dan sebagainya. Dalam bidang ekonomi, persaingan terjadi baik di antara para produsen dalam mendapatkan faktor produksi (SDM, SDA, Modal, dan Kewirausahaan) dan memasarkan hasil produksi supaya mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya di kalangan konsumen dalam mendapatkan barang dan jasa hasil produksi yang murah, maupun di antara para distributor dalam mendistribusikan barang dan jasa hasil produksi.

Dalam bidang politik persaingan sering kali terjadi, khususnya pada saat pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) serta Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Adanya sistem pemilihan yang dilakukan secara langsung menjadikan persaingan di antara partai politik semakin ketat sehingga cara-cara yang tidak dibenarkan pun banyak dipraktikkan oleh para politisi

Jika dikaji lebih dalam, persaingan sebetulnya banyak menimbulkan hal-hal yang positif, di antaranya:

- 1) mendorong seseorang atau pihak yang bersaing untuk melakukan sesuatu dengan cara yang terbaik. Dalam bidang ekonomi hal ini dapat menciptakan barang dan jasa yang berkualitas.
- 2) mendorong seseorang atau pihak yang bersaing untuk belajar dan meningkatkan kualitas dirinya sehingga dapat memenangi persaingan.
- 3) meningkatkan semangat dan motivasi berprestasi.

b. Kontravensi

Kontravensi merupakan proses sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan. Biasanya merupakan perasaan tidak suka yang tersembunyi terhadap seorang individu atau kelompok tertentu, seperti perasaan kebencian dan keraguan terhadap pernyataan orang lain, serta tindakan menyanggah pendapat orang lain. Apabila perasaan yang tersembunyi tersebut memuncak atau tidak dapat dikendalikan, hal tersebut dapat melahirkan pertentangan dan menjadi sumber terjadinya konflik sosial.

Pertentangan dapat diartikan sebagai suatu proses sosial di mana individu atau kelompok berupaya untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lain yang disertai dengan ancaman dan kekerasan. Pertentangan biasanya terjadi disebabkan beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) perbedaan karakter atau kepribadian antarindividu;
- 2) perbedaan kepentingan atau tujuan;
- 3) perbedaan kebudayaan;
- 4) perubahan yang terjadi akibat perkembangan zaman dan kemajuan Iptek.

Pertentangan merupakan proses sosial disosiatif yang dapat bersifat negatif maupun positif, bergantung pada masalah yang dipertentangkan dan sikap dari masing-masing pihak yang bertentangan. Bersifat positif misalnya pertentangan yang terjadi dalam diskusi atau rapat biasanya mendorong masing-masing pihak menyampaikan ide-idenya secara maksimal untuk memperkuat pendapatannya, sehingga melahirkan banyak alternatif dalam menghadapi masalah yang diperdebatkan. Hal tersebut merupakan pertentangan yang positif.

Secara umum terdapat beberapa dampak yang dapat dilahirkan dari adanya pertentangan sebagai berikut.

- 1) Pertentangan dapat menimbulkan pudarnya persatuan dan kesatuan di antara kelompok tertentu.
- 2) Pertentangan dapat menimbulkan perubahan kepribadian di antara pihak yang bertentangan.
- 3) Korban jiwa atau kerusakan fisik dapat terjadi manakala pertentangan sampai pada peperangan atau konflik berkepanjangan.
- 4) Dominasi salah satu pihak terhadap pihak lain, hal ini dapat terjadi jika kekuatan di antara pihak yang bertentangan tidak seimbang.
- 5) Akomodasi, hal ini dapat terjadi jika kekuatan di antara pihak yang bertentangan seimbang atau sama.
- 6) Meningkatnya rasa solidaritas. Hal tersebut dapat terjadi dalam pertentangan antar-kelompok.

D. HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN PROSES SOSIAL

Proses sosial yaitu suatu cara berhubungan antarsesama manusia sebagai makhluk sosial dalam proses kehidupan bermasyarakat. Proses sosial juga dapat diartikan sebagai cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika individu dan kelompok masyarakat saling bertemu serta menentukan sistem atau tata aturan agar proses komunikasi bersama berjalan dengan baik. Adapun interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial yang sifatnya dinamis serta sebagai bentuk umum proses sosial yang diawali dengan kontak dan hubungan sosial.

Proses sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut.

1. Identifikasi, yaitu kecenderungan dan keinginan seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Proses ini dapat berlangsung secara sengaja ataupun tidak disengaja.
2. Sugesti, yaitu sikap menerima suatu pandangan atau pemikiran dari pengaruh pihak lain. Berlangsungnya proses sugesti biasanya terjadi karena pihak yang terpengaruh dalam keadaan tidak stabil emosinya sehingga kurang bisa berpikir secara sehat. Contohnya orang yang sedang ditimpa banyak masalah akan mudah tersinggung oleh orang lain. Pengaruh sugesti dapat bersifat positif ataupun negatif. Tindakan sugesti positif misalnya dengan memberi nasihat kepada seseorang yang sedang menderita. Adapun sugesti negatif misalnya memberitahukan cara-cara yang kurang baik dalam mengatasi masalah, misalnya untuk membayar tunggakan SPP sekolah, kamu diarahkan oleh seseorang untuk merampok.
3. Simpati yaitu suatu proses seseorang yang merasa tertarik pada sesuatu atau pihak lain yang biasanya bersifat subjektif. Contohnya seseorang menyukai pelajaran Ekonomi karena gurunya cantik.
4. Imitasi yaitu suatu proses menirukan tindakan, nilai, dan norma yang ada pada pihak lain oleh suatu individu atau kelompok sosial. Dampak imitasi dapat bersifat positif maupun negatif. Contohnya menirukan sesuatu yang tidak melanggar aturan atau norma tertentu seperti menirukan gaya hidup disiplin tinggi para tentara. Sedangkan sikap negatif contohnya menirukan sesuatu yang melanggar aturan atau norma, seperti menirukan kehidupan para artis perempuan dalam menggunakan pakaian yang tidak menutup aurat dan artis laki-laki menggunakan anting, hal tersebut merupakan imitasi yang negatif dan harus dihindari.



Gambar 3.4 Interaksi sosial di Sekolah.
Sumber: www.punggol.sg

Sebagai makhluk sosial, kamu pasti melakukan proses sosial dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai contoh ketika kamu berkumpul dengan teman-teman sekolahmu, secara disadari ataupun tidak kamu sudah melakukan interaksi sosial dan itu berarti proses sosial kamu lakukan. Ketika kamu meniru gaya hidup seorang guru yang kamu sukai, itu berarti kamu sedang melakukan proses sosial yang disebut imitasi. Atau kamu merasa bangga dengan Ayahmu dengan sikap hidupnya yang disiplin. Itu berarti proses sosial sedang terjadi yang biasa disebut simpati.

E. PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KESELARASAN

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial yang bersifat dinamis dan ini merupakan bentuk umum proses sosial. Proses interaksi sosial biasanya diawali dengan kontak dan hubungan sosial dan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan manusia sebagai makhluk sosial.

Melalui proses interaksi sosial, kita dapat melihat dan saling memahami latar belakang dan motivasi tindakan seseorang ataupun kelompok masyarakat dalam berhubungan dengan pihak lain. Kecenderungan arah tindakan baik perseorangan ataupun kelompok, perlu diketahui dengan baik terutama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya pada masa datang. Interaksi sosial merupakan proses yang terjadi setiap saat dan di setiap tempat. Semua dilakukan sebagai wujud bahwa manusia membutuhkan orang lain, tidak dapat hidup sendirian di mana pun ia berada.

Dalam kehidupan yang terisolasi, interaksi sosial akan terlihat dan terasa menjadi sangat penting. Kehidupan terisolasi atau terasing dapat diakibatkan oleh beberapa hal, di antaranya karena secara fisik seseorang sama sekali diasingkan dari hubungan dengan orang-orang di sekitarnya atau dapat juga terjadi karena adanya ketidaksempurnaan pada salah satu indranya. Mungkin juga karena pengaruh perbedaan ras atau kebudayaan yang pada akhirnya menimbulkan prasangka yang menyebabkan pengasingan ataupun dapat juga karena ketidakmampuan seseorang atau suatu kelompok sosial untuk mengadakan interaksi sosial dengan orang atau pihak lain.

Sebagai akibat dari adanya proses interaksi sosial, diharapkan dapat menyebabkan keselarasan dan keharmonisan hubungan antarsesama manusia dalam suatu masyarakat. Untuk menggapainya perlu diciptakan proses sosial yang sifatnya saling toleransi ketika dihadapkan pada perbedaan di antara pihak yang saling berinteraksi. Selain itu, perlu diciptakan norma-norma yang mengatur agar proses interaksi sosial berjalan secara selaras, seimbang, dan melahirkan keeratatan hubungan emosional antarpihak yang berinteraksi.

Lahirnya tata tertib, peraturan-peraturan pemerintah sampai kepada undang-undang pada dasarnya merupakan salah satu wujud agar proses interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dapat berjalan secara selaras dan seimbang. Dengan demikian, tidak menimbulkan dan mengembangkan akibat-akibat negatif dari proses interaksi sosial yang berjalan.

F. PENGERTIAN DAN JENIS-JENIS SOSIALISASI

Sosialisasi yaitu suatu proses penanaman kebiasaan, nilai-nilai, dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam kehidupan suatu masyarakat. Para sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*) disebabkan dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu dalam menjalani kehidupannya di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat.

Sosialisasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu sosialisasi primer (dalam keluarga) dan sosialisasi sekunder (dalam masyarakat). Kedua proses tersebut berlangsung, baik dalam lingkungan tempat tinggal maupun tempat bekerja. Dalam kedua institusi tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dalam jangka waktu tertentu, bersama-sama menjalani hidup, dan diatur secara formal oleh suatu tata aturan yang disepakati bersama.

Kedua jenis sosialisasi di atas akan kamu pahami lebih jauh melalui penjelasan berikut.

1. Sosialisasi Primer

Sosiolog Peter L. Berger dan Luckman mengartikan sosialisasi primer sebagai sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga). Sosialisasi primer berlangsung saat anak berusia 1-5 tahun atau saat anak belum masuk ke sekolah. Anak mulai mengenal anggota keluarga dan lingkungan keluarga. Secara bertahap, ia mulai mampu membedakan dirinya dengan orang lain di sekitar keluarganya.

Dalam tahap ini, peran orang tua menjadi sangat penting sebab seorang anak melakukan pola interaksi secara terbatas dalam lingkup komunitas terkecil, yakni keluarga dan orang tualah yang paling banyak mengontrol kondisi anak. Kepribadian anak akan sangat ditentukan oleh kepribadian dan interaksi yang terjadi antara anak dan anggota keluarga terdekatnya. Orang tua akan menjadi potret dan cermin bagi anak dalam mengembangkan kepribadiannya.

Pola hubungan segitiga abadi yang dibangun, yakni ayah, ibu, dan anak-anak dalam sebuah keluarga akan memberikan andil besar terhadap proses pengembangan potensi dan nilai-nilai melekat dalam kepribadian anak.

2. Sosialisasi Sekunder

Selain berinteraksi dalam komunitas terkecil yakni keluarga, seorang anak juga melakukan proses komunikasi dengan lingkungan masyarakat, baik itu teman sepermainan, teman sekolah, maupun masyarakat umum. Di sanalah terjadi proses sosialisasi yang kedua, yakni sosialisasi sekunder.



Gambar 3.5 *Sosialisasi Sekunder*
Sumber: www.gbiajkt.com

Sosialisasi sekunder adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu ke dalam kelompok tertentu dalam masyarakat. Salah satu bentuknya adalah *resosialisasi* dan *desosialisasi*. Dalam proses resosialisasi, seseorang diberi suatu identitas diri atau kekhasan yang baru. Adapun dalam proses desosialisasi seseorang mengalami “pencabutan” atau pelepasan identitas diri lama yang sudah melekat dalam kepribadiannya.

G. TIPE-TIPE SOSIALISASI

Setiap kelompok masyarakat mempunyai standar nilai yang berbeda. Khususnya nilai etika yang berbicara tentang baik buruk. Sebagai contoh standar nilai yang berlaku di lingkungan kelompok sepermainan kamu dengan di sekolah. Di sekolah, seseorang disebut baik apabila nilai ulangannya di atas tujuh atau tidak pernah terlambat masuk sekolah. Sementara di kelompok sepermainan, seseorang disebut baik apabila memiliki rasa solidaritas yang tinggi terhadap temannya. Perbedaan standar nilai ini tidak terlepas dari tipe sosialisasi yang ada.

Terdapat dua tipe sosialisasi sebagai berikut:

1. Tipe Formal

Tipe ini terjadi melalui lembaga-lembaga yang berwenang menurut ketentuan yang berlaku dalam suatu negara, seperti di lingkungan pendidikan formal (sekolah) dan pendidikan militer di kalangan tentara.

2. Tipe Informal

Tipe ini terdapat di masyarakat atau lingkungan pergaulan yang bersifat kekeluargaan, seperti antara teman, sahabat, sesama anggota klub, dan kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat.

Kedua tipe sosialisasi tersebut di atas tetap mengarah pada pertumbuhan kepribadian anak agar sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungannya. Dalam lingkungan formal seperti di sekolah, seorang siswa bergaul dengan teman sekolahnya dan berinteraksi dengan guru dan karyawan sekolahnya. Melalui hal tersebut, ia mengalami proses sosialisasi dan dengan adanya proses sosialisasi tersebut, siswa akan disadarkan tentang peranan apa yang harus ia lakukan. Siswa juga diharapkan mempunyai kesadaran dalam dirinya untuk menilai dirinya sendiri.

Meskipun proses sosialisasi dipisahkan secara formal dan informal, hasilnya sangat sulit untuk dipisah-pisahkan karena individu biasanya melakukan proses sosialisasi formal dan informal secara bersamaan dalam interaksi kesehariannya.

H. POLA DAN PROSES SOSIALISASI

Selain dapat dikelompokkan menjadi dua tipe, sosialisasi juga dapat dibagi menjadi dua pola, yaitu sosialisasi represif dan sosialisasi partisipatoris. Sosialisasi represif (*repressive socialization*) memiliki ciri-ciri sebagai berikut: menekankan pada penggunaan hukuman terhadap kesalahan, penekanan pada penggunaan materi dalam hukuman, penekanan pada kepatuhan anak dan orang tua, serta penekanan pada komunikasi yang bersifat satu arah, nonverbal, dan berisi perintah.

Adapun sosialisasi partisipatoris (*participatory socialization*) merupakan pola sosialisasi di mana anak diberi imbalan ketika berperilaku baik. Selain itu, hukuman dan imbalan bersifat simbolik. Dalam proses sosialisasi ini anak diberi kebebasan. Penekanan diletakkan pada interaksi dan komunikasi bersifat lisan. Yang menjadi pusat sosialisasi adalah anak dan kebutuhannya.

Seorang sosiolog yang bernama George Herbert Mead berpendapat bahwa sosialisasi yang dilalui seseorang dapat dibedakan melalui tahap-tahap sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan (*Preparatory Stage*)

Tahap ini dialami sejak manusia dilahirkan, saat seorang anak mempersiapkan diri untuk mengenal dunia sosialnya, termasuk untuk memperoleh pemahaman tentang diri. Pada tahap ini juga anak-anak mulai melakukan kegiatan meniru meski tidak sempurna.

Contohnya kata “mamah” yang diajarkan ibu kepada anaknya yang masih balita diucapkan “mah”. Makna kata tersebut juga belum dipahami tepat oleh anak. Lama-kelamaan anak memahami secara tepat makna kata mamah tersebut dengan kenyataan yang dialaminya.

2. Tahap Meniru (*Play Stage*)

Tahap ini ditandai dengan secara bertahap anak semakin sempurna dalam menirukan peran-peran yang dilakukan oleh orang dewasa. Dalam diri anak mulai terbentuk kesadaran tentang nama sendiri dan nama orang tuanya, kakaknya, dan teman di lingkungan sekitarnya.

Anak mulai menyadari tentang apa yang dilakukan seorang ibu dan apa yang diharapkan seorang ibu dari anak. Dengan kata lain, kemampuan untuk menempatkan diri pada posisi orang lain yang biasa disebut empati juga mulai terbentuk pada tahap ini. Kesadaran bahwa dunia sosial manusia berisikan banyak orang telah mulai terbentuk. Bagi seorang anak, orang-orang ini disebut orang-orang yang amat berarti (*Significant other*) bagi kehidupan dirinya.

3. **Tahap Siap Bertindak** (*Game Stage*)

Proses peniruan yang dilakukan pada tahap kedua sudah mulai berkurang dan digantikan oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesadaran. Kemampuannya menempatkan diri pada posisi orang lain pun meningkat sehingga memungkinkan adanya kemampuan bermain secara bersama-sama dan melakukan proses sosialisasi. Ia mulai menyadari adanya tuntutan untuk membela keluarga dan bekerja sama dengan teman-temannya. Pada tahap ini, lawan berinteraksi semakin banyak dan hubungannya semakin kompleks. Individu mulai berhubungan dengan teman-teman sebaya di luar rumah. Peraturan-peraturan yang berlaku di luar keluarganya secara bertahap juga mulai dipahami. Bersamaan dengan itu, anak mulai menyadari bahwa ada norma tertentu yang berlaku di luar keluarganya dan perlu ia patuhi agar keberadaannya diakui oleh lingkungannya.

4. **Tahap Penerimaan Norma Kolektif** (*Generalized Stage*)

Pada tahap ini seseorang telah dianggap dewasa. Ia sudah dapat menempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara luas. Ia dapat bertenggang rasa tidak hanya dengan orang-orang yang berinteraksi dengannya, tetapi juga dengan masyarakat luas. Ia mulai menyadari pentingnya peraturan, kemampuan bekerja sama dengan orang lain yang tidak dikenalnya secara mantap. Pada tahap ini, seseorang sudah menjadi warga masyarakat dalam arti sepenuhnya serta sudah memahami tata aturan dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.

I. MEDIA SOSIALISASI

Media sosialisasi dapat diartikan sebagai sarana berlangsungnya proses sosialisasi. Terdapat empat media sosialisasi yang utama, yaitu keluarga, kelompok bermain, media massa, dan lembaga pendidikan formal (sekolah).

Muatan yang disampaikan setiap media sosialisasi berlainan dan tidak selamanya sejalan satu sama lain. Apa yang ditanamkan dalam keluarga boleh jadi berbeda atau bahkan bertentangan dengan apa yang diajarkan oleh media sosialisasi lain. Di sekolah anak-anak diajarkan untuk tidak merokok, meminum minuman keras dan menggunakan obat-obatan terlarang (narkoba). Namun, ketika mereka berinteraksi dengan teman-teman sebaya, mungkin malah banyak yang melakukannya, atau ketika mereka melihat media massa hal-hal tersebut justru menjadi pajangan yang seolah-olah menjadi menu wajib sehari-hari.



Gambar 3.6 Sekolah menjadi media sosialisasi bagi anak
Sumber: Dokumen Penerbit

Proses sosialisasi akan berjalan lancar apabila muatan atau pesan yang disampaikan oleh media sosialisasi itu tidak bertentangan atau bahkan saling mendukung satu sama lain. Namun, dalam kehidupan bermasyarakat, sosialisasi dijalani oleh individu dalam situasi konflik pribadi karena dihadapkan pada perbedaan pesan yang disampaikan oleh media-media sosialisasi yang ada.

Keempat media sosialisasi yang disampaikan di atas dapat kamu kaji lebih jauh dalam penjelasan berikut.

1. Keluarga

Dalam keluarga inti (*nuclear family*) media sosialisasi meliputi ayah, ibu, saudara kandung, dan saudara angkat yang belum menikah yang tinggal secara bersama-sama dalam satu rumah. Adapun pada masyarakat yang menganut sistem kekerabatan (*extended family*), media sosialisasinya menjadi lebih luas karena dalam satu rumah dapat saja terdiri atas beberapa keluarga yang meliputi kakek, nenek, paman, dan bibi di samping anggota keluarga inti.



Gambar 3.7

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi proses sosialisasi seseorang
Sumber: Dokumen Penerbit

Dalam masyarakat perkotaan, sosialisasi dilakukan oleh orang-orang yang berada di luar anggota kerabat biologis. Kadangkala terdapat media sosialisasi yang merupakan anggota kerabat sosiologisnya, contohnya pengasuh bayi (*baby sitter*).

Seorang sosiolog yang bernama Gertrudge Jaeger berpendapat bahwa peranan para media sosialisasi dalam sistem keluarga pada tahap awal sangat besar karena anak sepenuhnya berada dalam lingkungan keluarganya. Peranan orang tua menjadi sangat penting yang dapat memberikan fondasi nilai bagi pengembangan kepribadian seorang anak.

2. Teman Pergaulan

Media sosialisasi ini pertama kali didapatkan seseorang ketika ia mampu bepergian ke luar rumah. Pada awalnya, teman bermain dimaksudkan sebagai kelompok yang bersifat rekreatif. Namun, dapat pula memberikan pengaruh dalam proses sosialisasi setelah keluarga. Puncak pengaruh teman bermain adalah pada masa remaja ketika seorang anak lebih banyak dan lebih senang berinteraksi dengan teman seusianya di luar rumah. Dengan demikian, pengaruh nilai-nilai yang terinternalisasi atau tertanam dari temannya akan ikut berperan dalam membentuk kepribadiannya.



Gambar 3.8 Teman pergaulan menjadi media sosialisasi setelah lingkungan keluarga
Sumber: Dokumen Penerbit

Lain halnya dengan proses sosialisasi dalam keluarga yang melibatkan hubungan tidak sederajat (berbeda usia, pengalaman, dan peranan), sosialisasi dalam kelompok sepergaulan dilakukan dengan cara mempelajari pola interaksi dengan orang-orang yang sederajat. Karena itu, dalam kelompok bermain, anak dapat mempelajari peraturan yang mengatur peranan orang-orang yang kedudukannya sederajat dan juga mempelajari nilai-nilai keadilan.

3. Media Pendidikan Formal

Seorang sosiolog yang bernama Dreeben mengungkapkan bahwa dalam lembaga pendidikan formal seseorang dapat belajar membaca, menulis, dan berhitung. Serta dapat mempelajari aturan-aturan mengenai kemandirian (*independence*), prestasi (*achievement*), dan kekhasan (*specificity*).

Biasanya, ketika di lingkungan rumah seorang anak mengharapkan bantuan dari orang tuanya dalam melaksanakan berbagai pekerjaan. Akan tetapi, ketika di sekolah anak mulai belajar untuk melakukan tugas sekolah sendiri dengan penuh rasa tanggung jawab dan disiplin.



Gambar 3.9 *Bangunan Sekolah*
Sumber:

4. Media Massa

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, pengaruh media massa dalam pembentukan kepribadian seorang anak semakin kuat. Keragaman program-program dan jenis media massa dengan berbagai kepraktisannya menjadikan anak lebih tertarik untuk berlama-lama berinteraksi dengannya. Karena itu, disadari ataupun tidak proses sosialisasi semakin erat yang menimbulkan penanaman nilai semakin kuat.



Gambar 3.10 *Media elektronik menjadi media canggih dalam proses sosialisasi*
Sumber: Dokumen penerbit

Kelompok media massa yang dapat menjadi media sosialisasi di antaranya media cetak (surat kabar, majalah, tabloid) dan media elektronik (radio, televisi, video, film). Kini, dampak negatif dari media ini terasa semakin mudah terserap oleh anak daripada dampak positifnya. Sebagai contoh tayangan iklan di televisi yang mendorong gaya hidup konsumtif atau tayangan kekerasan seperti program Smack Down banyak ditirukan anak-anak.

5. Media-Media Lain

Selain keempat media yang sudah diuraikan di atas, sosialisasi juga dapat dilakukan oleh institusi agama, organisasi kemasyarakatan, lingkungan pekerjaan, lingkungan pendidikan nonformal, dan kehidupan bertetangga. Semuanya dapat membantu seseorang membentuk kepribadian dan sudut pandangnya tentang dunia serta membuat persepsi mengenai pilihan nilai yang baik dan buruk untuk dilakukan dalam interaksinya dengan orang lain.



RANGKUMAN

1. Interaksi sosial yaitu hubungan saling memengaruhi antara sesama manusia sebagai makhluk sosial.
2. Proses sosial dapat diartikan sebagai cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika individu dan kelompok masyarakat saling bertemu serta menentukan sistem atau tata aturan agar proses komunikasi bersama berjalan dengan baik selalu dinamis.
3. Terjadinya proses interaksi sosial dipengaruhi beberapa faktor sebagai berikut: identifikasi, sugesti, simpati, imitasi.
4. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial yang sifatnya dinamis dan merupakan bentuk umum proses sosial yang diawali dengan kontak dan hubungan sosial.
5. Sebagai akibat dari adanya proses interaksi sosial, diharapkan dapat menyebabkan keselarasan dan keharmonisan hubungan antarsesama manusia dalam suatu masyarakat.
6. Sosialisasi yaitu suatu proses penanaman kebiasaan, nilai-nilai, dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam kehidupan suatu masyarakat.
7. Sosialisasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu sosialisasi primer (dalam keluarga) dan sosialisasi sekunder (dalam masyarakat)

8. George Herbert Mead berpendapat bahwa sosialisasi yang dilalui seseorang dapat dibedakan melalui tahap-tahap sebagai berikut:
 - a. tahap persiapan (*Preparatory Stage*);
 - b. tahap meniru (*Play Stage*);
 - c. tahap siap bertindak (*Game Stage*);
 - d. tahap penerimaan norma kolektif (*Generalized Stage*).
9. Media sosialisasi dapat diartikan sebagai sarana berlangsungnya proses sosialisasi. Terdapat empat media sosialisasi yang utama, yaitu keluarga, kelompok bermain, media massa, dan lembaga pendidikan formal (sekolah).
10. Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan saling memengaruhi antara sesama manusia sebagai makhluk sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.
11. Interaksi sosial dapat berbentuk kerja sama, persaingan dan pertentangan atau pertikaian.
12. Proses interaksi sosial yang terjadi pada masyarakat akan menghasilkan dua jenis proses sosial, yaitu proses sosial yang sifatnya asosiatif dan proses sosial yang sifatnya disosiatif.
13. Proses sosial asosiatif terdiri dari kerja sama, akomodasi, asimilasi dan adaptasi, sementara proses sosial disosiatif terdiri dari persaingan dan kontravensi.

REFLEKSI

Jika terdapat materi yang belum dipahami, pelajari kembali secara seksama dan diskusikan bersama kelompok belajarmu, carilah referensi lain yang relevan, termasuk Internet. Lebih lanjut, tanyakan kepada guru bidang studi IPS di sekolahmu agar semua materi dapat dikuasai!



SOAL LATIHAN

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Cara berhubungan antara sesama manusia sebagai makhluk sosial disebut
 - a. sosiologi
 - b. sosialisasi
 - c. interaksi sosial
 - d. proses sosial
2. Kecenderungan dan keinginan seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain adalah sikap
 - a. imitasi
 - b. simpati
 - c. identifikasi
 - d. sugesti
3. Roni menyukai pelajaran Ekonomi karena gurunya baik. Sikap Roni adalah contoh dari
 - a. identifikasi
 - b. simpati
 - c. sugesti
 - d. imitasi
4. Di bawah ini yang *bukan* contoh sugesti negatif adalah
 - a. menyuruh bunuh diri
 - b. memberi nasihat baik
 - c. menyuruh merampok
 - d. mengajak berbuat jahat
5. Menirukan suatu kebiasaan baik seperti disiplin tinggi para tentara merupakan bentuk dari
 - a. imitasi positif
 - b. sugesti positif
 - c. imitasi negatif
 - d. sugesti negatif

6. Kontak dan hubungan sosial adalah salah satu syarat terjadinya
 - a. interaksi sosial
 - b. sosiologi
 - c. sosialisasi
 - d. proses sosial
7. Fitri bertemu dengan Tina, keduanya tidak sempat bertegur sapa karena jaraknya jauh berseberangan jalan. Secara tidak langsung Fitri dapat menebak kalau itu adalah Tina sahabatnya karena Tina memiliki kekhasan kalau sedang berjalan. Kasus di atas adalah contoh
 - a. interaksi sosial
 - b. proses sosial
 - c. sosialisasi
 - d. sosiologi
8. Kegiatan menirukan yang dilakukan oleh anak secara tidak sempurna terjadi pada tahapan
 - a. *preparatory stage*
 - b. *game stage*
 - c. *play stage*
 - d. *generalized stage*
9. Tahapan dalam sosialisasi di mana seseorang dianggap sudah dewasa adalah
 - a. *preparatory stage*
 - b. *game stage*
 - c. *play stage*
 - d. *generalized stage*
10. Peranan media sosialisasi dalam sistem keluarga pada tahap awal sangat besar karena anak sepenuhnya berada dalam lingkungan keluarganya terutama orang tuanya sendiri merupakan pendapat dari
 - a. Max weber
 - b. Gertredge Jaege
 - c. Ibnu Sujono
 - d. Charles H. Cooley
11. Hubungan saling memengaruhi antara sesama manusia sebagai makhluk sosial disebut
 - a. sosialisasi
 - b. sosiologi
 - c. interaksi sosial
 - d. proses sosial

12. Perhatikan tabel berikut!

No	Bentuk-bentuk interaksi sosial
1	Kerja sama
2	Akomodasi
3	Persaingan
4	Kontravensi
5	Asimilasi
6	Adaptasi

Proses sosial yang disosiatif terdapat pada nomor

- a. 1 dan 2
 - b. 5 dan 6
 - c. 3 dan 4
 - d. 1 dan 3
13. Suatu hari Diki melihat kedua temannya Feri dan Ilyas sedang berdebat. Di antara keduanya terjadi pertentangan atau konflik. Diki berusaha untuk menengahi pertentangan antara kedua temannya tersebut. Sikap Diki termasuk
- a. akomodatif
 - b. kerja sama
 - c. konflik
 - d. asimilasi
14. Pada hari pertama masuk sekolah, Erlan berusaha untuk mengikuti dan bergabung dengan teman barunya, sikap Erlan termasuk
- a. akomodasi
 - b. adaptasi
 - c. asimilasi
 - d. kontravensi
15. Berikut ini yang *bukan* termasuk bentuk-bentuk interaksi sosial adalah
- a. kerja sama
 - b. individualistis
 - c. persaingan
 - d. pertentangan

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan perbedaan interaksi sosial dengan proses sosial!
2. Berikan contoh-contoh imitasi negatif dalam kehidupan sehari-hari!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sosialisasi!
4. Ungkapkan tahapan proses sosialisasi menurut George Herbert Mead!
5. Jelaskan pengaruh dari masing-masing media-media sosialisasi terhadap kepribadian seseorang!
6. Sebutkan faktor-faktor yang mendorong terjadinya kerja sama!
7. Jelaskan faktor pendorong dan penghambat asimilasi!
8. Jelaskan yang dimaksud dengan kerja sama dan persaingan!
9. Jelaskan dampak yang dapat ditimbulkan dari adanya pertentangan!
10. Menurutmu, dalam proses belajar di kelas, mana yang lebih baik untuk dilakukan, apa kerjasama atau persaingan?

TUGAS

Diskusikanlah bersama kelompok belajarmu tentang permasalahan berikut:

1. Apa yang perlu dilakukan terhadap tetangga sekitar, jika kamu masuk lingkungan tempat tinggal yang baru!
2. Bagaimana sikapmu jika terdapat seorang teman yang tidak dapat melakukan sosialisasi terhadap teman sekelas!
3. Ketika menjelang Pemilihan Umum (PEMILU), banyak calon anggota legislatif melakukan kampanye atau sosialisasi melalui pamflet yang dipasang pada pepohonan dipinggir jalan. Bagaimana pendapatmu?
- 4.. Berkunjunglah ke kantor Organisasi Siswa (OSIS) di sekolahmu, mintalah informasi tentang visi, misi, dan program-program yang sudah dan akan dilaksanakan serta wawancarailah ketua osisnya tentang bagaimana caranya agar visi, misi, dan program-program tersebut dipahami oleh para pengurus Osis lainnya serta bagaimana langkah-langkah yang dilakukan tim pengurus dalam melaksanakan suatu program.

Bab IV

USAHA MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN

Standar Kompetensi

Memahami usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan.

Kompetensi Dasar

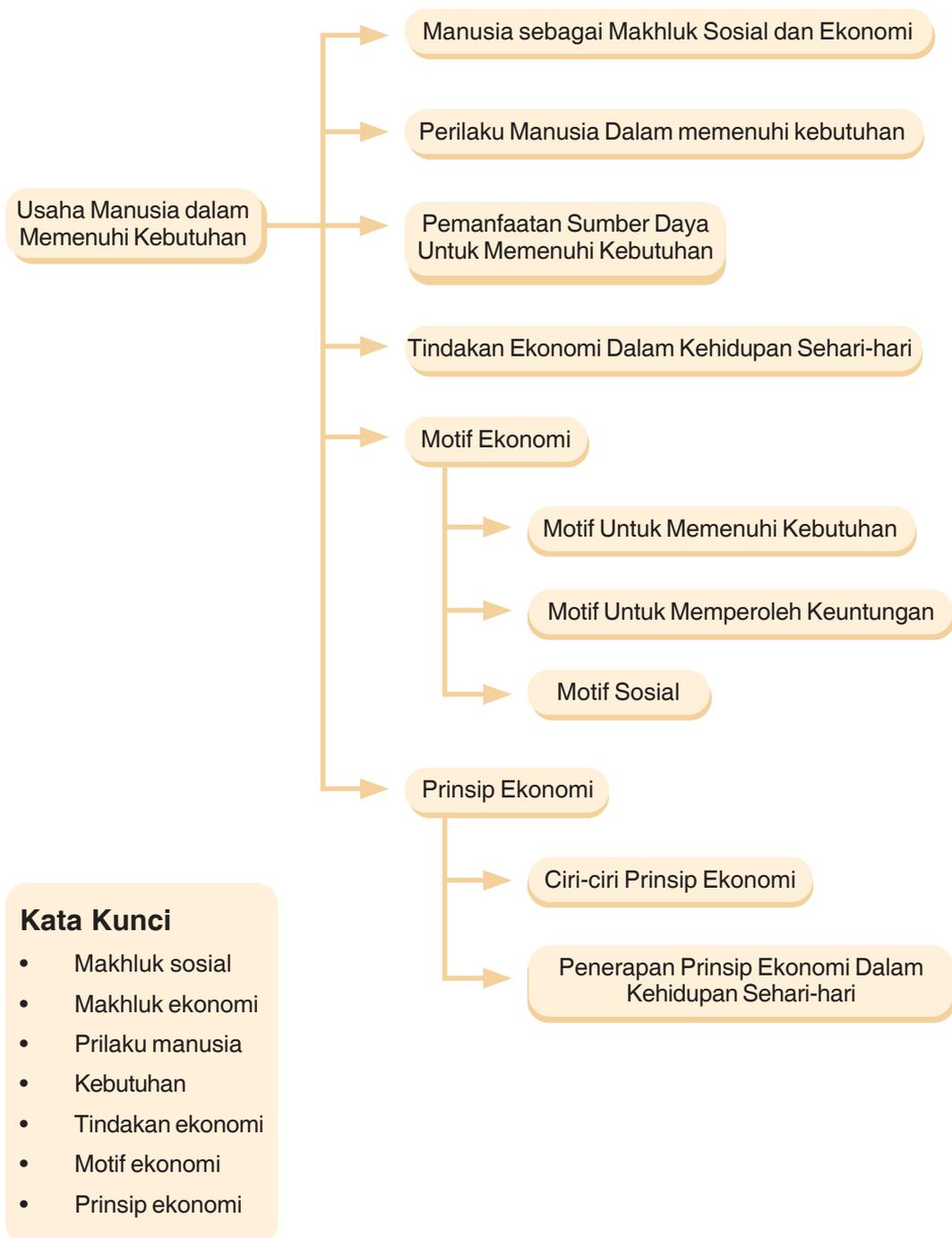
1. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan.
2. Mengidentifikasi tindak ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu pasti tidak lepas dari aktivitas makan dan minum. Kedua aktivitas tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia dalam rangka memelihara kelangsungan hidupnya. Tahukah kamu bahwa kebutuhan manusia sangat beranekaragam? Bagaimana dengan alat untuk memenuhi kebutuhan tersebut? Apakah manusia memerlukan orang lain untuk memenuhinya? Dalam bab ini, kamu akan mempelajari tentang upaya manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya.



*Suasana makan bersama teman kerja
Sumber: www.geocities.com.*

PETA KONSEP



A. MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL DAN EKONOMI

Pada saat kamu membutuhkan pakaian, pasti memerlukan bantuan orang lain untuk membuatnya, paling tidak kamu datang ke pasar menemui penjual pakaian lantas membelinya. Sama halnya ketika orang tua kamu akan berpindah rumah, pasti memanggil teman atau tetangga untuk membantu mengangkut barang-barang. Mengapa hal tersebut terjadi? Hal tersebut terjadi karena manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dan bermasyarakat (*zoon politicon*).

Selain sebagai makhluk sosial, manusia juga merupakan makhluk ekonomi. Dalam perjalanan hidupnya, manusia tidak akan terlepas dari upaya pemenuhan kebutuhan. Ekonomi pada dasarnya adalah upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan, setiap hari manusia berupaya untuk memenuhi kebutuhan agar keberlangsungan hidupnya tetap terjaga. Dengan demikian, jelaslah bahwa manusia merupakan makhluk ekonomi.

Kebutuhan manusia akan tercapai apabila manusia dapat menyelaraskan perannya sebagai makhluk sosial (*homo socius*) dan makhluk ekonomi (*homo economicus*). Jika kamu perhatikan, kebutuhan manusia sangatlah banyak, ketika satu kebutuhan terpenuhi muncul kebutuhan lainnya, kepuasan maksimalpun terus dikejar oleh manusia dalam setiap upaya pemenuhan kebutuhannya. Dalam proses pemenuhan dari setiap kebutuhannya, manusia tidak mungkin melakukannya secara sendirian, melainkan pasti memerlukan bantuan dari manusia lainnya.

Sejak lahir manusia sudah memerlukan bantuan manusia lain untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya, seorang bayi yang baru lahir pasti semua kebutuhannya akan dipenuhi oleh orang lain yakni ibunya, seiring dengan bertambahnya usia dan kehidupan yang terus berjalan, maka kebutuhan manusia akan semakin bertambah banyak seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, kendaraan dan seterusnya. Semakin maju peradaban manusia, maka kebutuhan manusia pun akan semakin banyak dan ketergantungan terhadap orang lain pun semakin tinggi, bahkan sampai ia mati pun tidak akan terlepas dari peranan orang lain.

Adam Smith sebagai bapak ilmu ekonomi, mengungkapkan bahwa manusia adalah *homo economicus* atau manusia ekonomi. Artinya, manusia adalah makhluk ekonomi dan tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah diperolehnya serta senantiasa berusaha secara terus-menerus untuk memenuhi kebutuhannya secara maksimal.

B. PERILAKU MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya pun semakin berkembang sehingga ilmu ekonomi pun semakin berkembang menjadi ilmu modern yang banyak memberikan manfaat bagi keberlangsungan hidup manusia.

Dalam ilmu ekonomi, kita ketahui bahwa terdapat ketidakseimbangan antara jumlah alat pemuas kebutuhan dengan banyaknya kebutuhan manusia. Dengan kata lain, terdapat kelangkaan (*scarcity*) sumber daya sebagai alat pemenuhan kebutuhan manusia sehingga diperlukan keterampilan memilih dan menentukan skala prioritas kebutuhan.



Gambar 5.1 Pedagang di Pasar Tradisional.
Sumber: www.pasarindonesia.com

Kebutuhan adalah sejumlah keinginan manusia yang harus dipenuhi dan jika tidak terpenuhi dapat mengakibatkan efek negatif bagi keberlangsungan hidupnya. Kebutuhan manusia sangat banyak dan beraneka ragam. Secara umum dapat dikelompokkan berdasarkan intensitas, sifat, waktu, wujud, dan subjeknya.

1. Kebutuhan berdasarkan intensitasnya, dikelompokkan menjadi berikut ini.
 - a. Kebutuhan primer adalah kebutuhan utama yang harus dipenuhi sebelum memenuhi kebutuhan yang lain, contoh: kebutuhan akan makanan, pakaian, dan rumah.
 - b. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan pelengkap yang baru akan dipenuhi jika kebutuhan primer sudah terpenuhi, contoh: kebutuhan rekreasi atau barang pelengkap seperti TV, radio, sepeda motor.
 - c. Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang sifatnya lebih kepada kesenangan yang akan dipenuhi jika kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi, contoh: membeli mobil mewah, liburan ke luar negeri, membangun vila untuk tempat peristirahatan keluarga.
2. Kebutuhan berdasarkan sifatnya, dikelompokkan menjadi berikut ini.
 - a. Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang dapat dipenuhi oleh benda-benda secara fisik atau lahiriah, contoh: kebutuhan akan makan, minum, tidur, olahraga
 - b. Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang dipenuhi untuk tuntutan jiwa/rohani tidak secara fisik, contoh: kebutuhan siraman agama, kebutuhan pendidikan, rekreasi, dan mendengar musik.

3. Kebutuhan berdasarkan waktunya, dikelompokkan berikut ini.
 - a. Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan yang harus segera dipenuhi sekarang juga dan tidak bisa ditunda, contoh: obat untuk orang sakit.
 - b. Kebutuhan yang akan datang adalah kebutuhan yang pemenuhannya dilakukan sekarang dengan tujuan untuk menjamin pemenuhan kebutuhan pada masa yang akan datang, contoh: menabung untuk hari tua, asuransi.
4. Kebutuhan berdasarkan wujudnya, dikelompokkan berikut ini.
 - a. Kebutuhan material/berwujud adalah kebutuhan terhadap barang-barang yang sifatnya dapat dirasakan oleh panca indra, contoh: makanan, pakaian, rumah.
 - b. Kebutuhan immaterial adalah kebutuhan terhadap barang-barang yang sifatnya tidak dapat dirasakan bentuk fisiknya, contoh: liburan, rekreasi, mendengarkan musik.
5. Kebutuhan berdasarkan subjeknya, dikelompokkan berikut ini.
 - a. Kebutuhan individu adalah kebutuhan yang pemenuhannya dilakukan oleh seseorang secara pribadi, contoh: kebutuhan makanan tertentu, kebutuhan obat tertentu, kebutuhan kacamata.
 - b. Kebutuhan kelompok adalah kebutuhan yang pemenuhannya dilakukan secara bersama oleh kelompok tertentu, contoh: kebutuhan akan tempat ibadah, kebutuhan kebersihan lingkungan.

Apabila kita perhatikan lebih jauh, setiap orang memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut.

1. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi seseorang sangat memengaruhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang, maka tingkat kebutuhannya akan semakin banyak. Sebaliknya, semakin rendah tingkat ekonomi seseorang, maka kebutuhannya pun cenderung sedikit. Contohnya orang dengan golongan ekonomi lemah pemenuhan kebutuhannya akan lebih terfokus pada kebutuhan primer seperti kebutuhan akan makanan. Sebaliknya, orang yang tingkat ekonominya sudah tinggi, maka fokus kebutuhannya biasanya sudah bukan kebutuhan primer lagi. Mereka sudah terfokus pada kebutuhan yang sifatnya tertier, seperti perhiasan atau barang mewah lainnya.

2. Lingkungan Sosial Budaya

Lingkungan sosial budaya akan sangat berpengaruh terhadap kebutuhan seseorang. Dalam suatu masyarakat tertentu, semakin tinggi status sosial seseorang, maka akan semakin banyak kebutuhannya. Perbedaan budaya juga akan berpengaruh terhadap kebutuhan seseorang. Contohnya bagi masyarakat perkotaan yang sibuk dengan profesinya, layanan usaha bidang laundry sudah menjadi kebutuhan tersendiri, terlebih bagi mereka yang sibuk dengan pekerjaannya dan tidak memiliki pembantu di rumahnya. Hal tersebut lain halnya dengan masyarakat di pedesaan.

3. Keadaan Fisik

Keadaan fisik akan berpengaruh terhadap tingkat kebutuhan seseorang. Perbedaan fisik dan jenis kelamin akan menentukan kebutuhan setiap orang. Contohnya orang yang tubuhnya besar biasanya akan membutuhkan makanan lebih banyak dibandingkan orang yang tubuhnya kurus. Perempuan membutuhkan kosmetik, sedangkan laki-laki tidak.

4. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap kebutuhan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang biasanya kebutuhannya pun semakin banyak. Sebaliknya, semakin rendah pendidikan seseorang, maka kebutuhannya pun tidak sebanyak orang dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Misal, seseorang yang pendidikannya sampai perguruan tinggi, maka akan lebih banyak membutuhkan biaya dan alat pendidikan seperti buku dibandingkan dengan orang yang pendidikannya sampai SMP.

5. Intensitas Kebutuhan

Intensitas (mendesak atau tidak mendesak) kebutuhan akan sangat menentukan jumlah kebutuhan seseorang. Semakin mendesak kebutuhan, maka biasanya tingkat kebutuhan akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin tidak mendesak kebutuhan, maka tingkat kebutuhan akan semakin menurun. Contohnya pada musim hujan orang membutuhkan payung sehingga permintaan terhadap payung akan meningkat.

6. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek)

Kemajuan Iptek akan sangat memengaruhi kebutuhan seseorang. Seperti berkembangnya teknologi di bidang ponsel (telepon seluler) mendorong seseorang mengalokasikan sebagian dari pendapatannya untuk mendapatkan ponsel dalam rangka lebih lancarnya komunikasi dengan sahabat atau rekan kerjanya. Terlebih bagi mereka yang tinggal di perkotaan atau yang memiliki intensitas kesibukan yang tinggi, biasanya intensitas kebutuhan akan hasil teknologi semakin tinggi pula.

7. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan yang ditetapkan pemerintah dapat memengaruhi kebutuhan seseorang terhadap suatu barang. Contohnya ketika harga beras tinggi dan pemerintah menetapkan adanya operasi pasar besar murah, maka hal tersebut dapat mendorong seseorang untuk berbelanja lebih banyak beras.

C. PEMANFAATAN SUMBER DAYA YANG LANGKA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN

Ilmu ekonomi pada dasarnya merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhannya dengan sumber daya yang langka. Oleh karena itu, inti masalah dalam ilmu ekonomi adalah adanya kelangkaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Konsep kelangkaan dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai suatu keadaan saat manusia ingin mengonsumsi suatu barang atau jasa lebih banyak daripada jumlah barang dan jasa yang tersedia. Dengan demikian, kelangkaan bukan berarti barang tersebut tidak ada, melainkan adanya kesenjangan antara kebutuhan dan jumlah barang yang tersedia.

Kamu mungkin pernah melihat atau mendengar di media masa ternyata masih ada penduduk di dunia yang terkena bencana kelaparan seperti yang terjadi di Ethiopia, bahkan di Indonesia bagian timur beberapa waktu lalu sempat terjadi bencana kelaparan. Mengapa hal itu bisa terjadi? Salah satu penyebabnya adalah karena adanya kelangkaan alat pemuas kebutuhan yang disebabkan oleh pertambahan kebutuhan manusia yang lebih cepat dibanding dengan pertambahan alat pemuas kebutuhan. Menurut Thomas Robert Malthus, pertumbuhan penduduk cenderung melampaui pertumbuhan persediaan makanan.

1. Kelangkaan Sumber Daya Ekonomi

Adanya keterbatasan alat pemuas kebutuhan manusia disebabkan oleh adanya keterbatasan pula dalam sumber daya ekonomi. Sumber daya ekonomi yang lebih dikenal juga dengan sebutan faktor-faktor produksi ini jumlahnya terbatas sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan.

Sumber daya alam sebagai salah satu sumber daya ekonomi keberadaannya memang sudah ada di alam. Namun, untuk dapat digunakan harus melalui proses produksi terlebih dahulu. Secara kasatmata, sumber daya alam sepertinya berjumlah banyak dan dapat dimanfaatkan secara optimal. Namun pada kenyataannya, sumber daya alam yang tersedia kian hari kian berkurang jumlahnya karena terus-menerus digunakan. Contohnya, sumber daya alam berupa minyak bumi. Penggunaan minyak bumi secara terus-menerus mengakibatkan jumlah persediaan minyak bumi semakin menipis. Hal ini berdampak pada adanya kelangkaan bahan bakar minyak. Kelangkaan bahan bakar minyak ini sekarang sangat dirasakan oleh kita semua.

Sumber daya ekonomi lainnya adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang mendatangkan manfaat besar bagi masyarakat jika penggunaan kemampuannya dimanfaatkan secara optimal. Sumber daya manusia yang dianggap langka adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Jika dilihat berdasarkan jumlahnya, Indonesia memiliki sumber daya manusia yang banyak. Akan tetapi, yang benar-benar berkualitas jumlahnya sangat sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah kebutuhan di pasar tenaga kerja. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang menggunakan jasa ahli dari luar negeri.

Sumber daya modal merupakan salah satu contoh sumber daya ekonomi. Sumber daya modal ini dapat berupa uang, teknologi, mesin-mesin, dan sebagainya. Adanya kelangkaan sumber daya modal tentu saja membuat negara kita harus mendatangkan sumber daya tersebut dari luar negeri. Sebagai contoh, Negara Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Akan tetapi, karena ketersediaan teknologi pengolahannya terbatas, terpaksa Indonesia harus bekerja sama dengan pihak luar negeri untuk mengolah sumber daya alam tersebut. Contohnya, pengolahan tambang emas di Irian Jaya oleh PT Freeport.

Adanya berbagai kelangkaan pada sumber daya ekonomi, terutama sumber daya alam, mendorong manusia baik individu maupun masyarakat melakukan efisiensi sehingga apa yang dilakukan dalam kegiatan produksi mendatangkan keuntungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelangkaan muncul karena adanya keterbatasan sumber daya ekonomi, sedangkan kebutuhan manusia jumlahnya tidak terbatas.

2. Alat Pemuas Kebutuhan Manusia

Kebutuhan manusia jumlahnya sangat tidak terbatas dan beraneka ragam jenisnya. Oleh karena itu, alat pemuas kebutuhan manusia pun beraneka ragam jenisnya. Adapun alat pemuas kebutuhan manusia ini dapat berupa barang dan jasa. Barang merupakan alat pemuas kebutuhan manusia yang berbentuk benda berwujud, sedangkan jasa merupakan alat pemuas kebutuhan manusia yang tidak berwujud tetapi dapat dirasakan manfaatnya.

Barang sebagai salah satu alat pemuas kebutuhan manusia dapat dibedakan berdasarkan cara memperolehnya, sifat hubungannya, tujuan penggunaannya, kegunaannya untuk jaminan kredit, dan berdasarkan tingkat kesiapannya dalam proses produksi.

a. Barang Berdasarkan Cara Memperolehnya

Berdasarkan cara memperolehnya, barang dibedakan menjadi barang ekonomi, barang bebas, dan barang ilith. *Barang ekonomi* merupakan alat pemuas kebutuhan manusia yang jumlahnya terbatas sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan. Contohnya, pakaian, alat sekolah, dan sebagainya. *Barang bebas* merupakan alat kebutuhan manusia, di mana untuk memperolehnya tidak memerlukan pengorbanan karena jumlahnya banyak jika dibandingkan kebutuhan manusia. Contohnya, udara di alam terbuka dan pasir di padang pasir. *Barang ilith* merupakan barang yang jumlahnya berlebihan sehingga pada akhirnya dapat mengancam kelangsungan hidup manusia itu sendiri. Contohnya, air pada waktu banjir dan api pada waktu terjadi kebakaran.

b. Barang Berdasarkan Sifat Hubungannya

Berdasarkan sifat hubungannya dengan barang lain, barang dapat dibedakan menjadi barang substitusi dan barang komplementer. *Barang substitusi* merupakan barang yang penggunaannya dapat saling menggantikan dengan barang lain. Contohnya, sandal dapat menggantikan sepatu dan tikar dapat menggantikan karpet. Adapun *barang komplementer* merupakan barang yang pemnfaatannya harus diikuti dengan pemanfaatan barang lain. Contohnya, motor dapat dimanfaatkan jika menggunakan bensin dan balpoin dapat digunakan jika ada tintanya. Keberadaan barang substitusi dan barang komplementer sifatnya individual, artinya tidak berlaku umum bagi semua orang. Untuk barang yang sama, setiap orang dapat memiliki barang substitusi dan komplementer yang berbeda.



Gambar 5.2 Sepatu dapat disubstitusi oleh sandal
Sumber: www.google.com

c. *Barang Berdasarkan Tujuan Penggunaannya*

Dilihat berdasarkan tujuan penggunaannya, barang dapat digolongkan menjadi barang konsumsi dan barang produksi. *Barang konsumsi* adalah barang yang dapat langsung digunakan untuk keperluan konsumsi. Contohnya, nasi, pakaian jadi, dan buah-buahan. *Barang produksi* merupakan barang yang memerlukan proses produksi sebelum dapat digunakan. Contohnya, kayu dan benang.



Gambar 5.3 Buah-buahan merupakan contoh barang konsumsi.
Sumber: CD ClipArt Volume 3

d. *Barang Berdasarkan Kegunaannya untuk Jaminan Kredit*

Dilihat berdasarkan kegunaannya untuk jaminan kredit, barang digolongkan menjadi barang bergerak dan barang tidak bergerak. *Barang bergerak* merupakan barang yang dapat digunakan untuk mendapatkan kredit dalam jangka pendek. Contohnya, Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB), perhiasan dan sebagainya. *Barang tidak bergerak* merupakan barang yang dapat dijadikan jaminan untuk mendapatkan kredit dalam jangka panjang. Contohnya rumah, tanah, dan gedung.

e. *Barang Berdasarkan Tingkat Kesiapannya dalam Proses Produksi*

Berdasarkan tingkat kesiapannya dalam proses produksi, barang dapat digolongkan menjadi barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi. Barang mentah adalah barang yang perlu diolah terlebih dahulu agar dapat digunakan. Contohnya, tebu untuk membuat gula, kapas untuk membuat kain, dan sebagainya. Barang setengah jadi merupakan barang yang sudah melalui proses produksi, tetapi untuk menggunakannya diperlukan proses produksi lebih lanjut. Contohnya, kain untuk pakaian, tepung untuk membuat kue, dan sebagainya.

3. *Alokasi Sumber Daya dan Biaya Kesempatan*

Seperti telah kamu ketahui, kebutuhan manusia jumlahnya sangat tidak terbatas, sedangkan jumlah alat pemuas kebutuhan manusia jumlahnya sangat terbatas. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia sering kali harus mengeluarkan pengorbanan, baik itu berupa uang maupun berupa tenaga.

Adanya keterbatasan sumber daya pemuas kebutuhan manusia, mendorong manusia untuk melakukan berbagai pilihan dari segala sesuatu yang tersedia dan dapat dipilih. Pilihan merupakan suatu tindakan untuk mengambil keputusan mengenai barang apa yang akan dipilih sehingga kepuasan individu tetap dapat tercapai. Untuk itulah ilmu ekonomi lahir, yaitu untuk membantu bagaimana seseorang, individu, atau masyarakat melakukan pilihan terhadap sumber daya yang langka dalam memenuhi kebutuhan.

Ilmu ekonomi dapat digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah ekonomi. Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, manusia selalu melakukan tindakan ekonomi. Tindakan ekonomi merupakan tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dengan sumber-sumber ekonomi yang terbatas. Sebagai konsumen, manusia akan berusaha memenuhi kebutuhannya dengan barang dan jasa yang jumlahnya terbatas, sementara sebagai produsen, manusia akan melakukan produksi secara optimal dengan sumber daya yang terbatas.

Setiap pilihan yang dilakukan oleh konsumen dan produsen terhadap suatu barang dan jasa, tentu saja melahirkan suatu pengorbanan yang berupa barang-barang atau jasa yang tidak dipilih. Misalnya, karena keterbatasan uang yang kamu miliki, kamu lebih memilih membeli tas daripada membeli sepatu. Dengan demikian, kamu sudah mengorbankan kesempatan untuk membeli sepatu. Contoh lainnya, yaitu sebuah perusahaan lebih memilih memproduksi genteng daripada memproduksi batu bata. Perusahaan tersebut telah mengorbankan kesempatannya untuk memproduksi batu bata. Pengorbanan kamu membeli sepatu dan pengorbanan perusahaan memproduksi batu bata merupakan pengorbanan berupa kesempatan. Dalam ilmu ekonomi, pengorbanan berupa kesempatan tersebut disebut sebagai *biaya kesempatan yang hilang* atau *opportunity cost*.

D. TINDAKAN EKONOMI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Ilmu ekonomi pada dasarnya merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhannya dengan sumber daya yang langka. Oleh karena itu, inti masalah dalam ilmu ekonomi adalah adanya kelangkaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Konsep kelangkaan dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai suatu keadaan saat manusia ingin mengonsumsi suatu barang atau jasa lebih banyak daripada jumlah barang dan jasa yang tersedia. Dengan demikian, kelangkaan bukan berarti barang tersebut tidak ada, melainkan adanya kesenjangan antara kebutuhan dan jumlah barang yang tersedia.

Kelangkaan dalam ilmu ekonomi dapat diartikan juga ketersediannya tidak memenuhi kebutuhan yang ada sehingga untuk memperoleh barang dan jasa tersebut dibutuhkan pengorbanan.

Adapun yang dimaksud dengan kebutuhan adalah semua keinginan manusia yang menuntut untuk dipenuhi. Tidak terbatasnya kebutuhan manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya yaitu:

1. jumlah manusia yang semakin bertambah;
2. kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. tingkat pendidikan;
4. tingkat pendapatan;
5. sifat manusia yang tidak pernah puas.

Secara umum, kebutuhan manusia dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok, yaitu sebagai berikut.

1. Kebutuhan Berdasarkan Intensitasnya

Berdasarkan intensitasnya, kebutuhan manusia dapat dikelompokkan lagi menjadi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. *Kebutuhan primer* adalah kebutuhan yang benar-benar harus dipenuhi oleh manusia untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Contoh kebutuhan primer, yaitu kebutuhan akan makanan, minuman, tempat tinggal, dan pakaian. *Kebutuhan sekunder* merupakan kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder, yaitu barang-barang elektronik. Adapun *kebutuhan tersier* merupakan kebutuhan yang pemenuhannya dilakukan setelah kebutuhan primer dan sekunder dipenuhi. Contoh kebutuhan tersier, yaitu kebutuhan akan barang-barang mewah, seperti mobil mewah dan perhiasan yang mahal.

2. Kebutuhan Berdasarkan Waktu Pemenuhannya

Berdasarkan waktu pemenuhannya, kebutuhan dibedakan menjadi kebutuhan sekarang dan kebutuhan masa datang. *Kebutuhan sekarang* merupakan kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan tidak dapat ditunda. Contohnya, minum bagi orang yang haus

dan makan bagi orang yang lapar. *Kebutuhan masa datang* merupakan kebutuhan yang pemenuhannya dilakukan pada masa yang akan datang. Contohnya, kebutuhan tempat tinggal sendiri untuk anak remaja.

3. Kebutuhan Berdasarkan Sifatnya

Berdasarkan sifatnya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. *Kebutuhan jasmani* merupakan kebutuhan yang bersifat fisik dan materi. Contohnya, kebutuhan akan makan, minum, dan olahraga. Adapun *kebutuhan rohani* merupakan kebutuhan yang erat hubungannya dengan rohani dan hanya dapat dirasakan oleh jiwa manusia. Contohnya, kebutuhan akan keagamaan, rekreasi, pendidikan, dan hiburan.

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang memiliki kebutuhan yang beranekaragam, bergantung pada faktor sosial budaya, ekonomi, dan tingkat pendidikannya. Upaya setiap orang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya disebut sebagai **tindakan ekonomi**.

Adapun contoh tindakan ekonomi yang dapat kamu lihat dalam kehidupan sehari-hari di antaranya sebagai berikut.

- a. Setiap pagi Bu Diana membeli sayuran untuk keperluan makan siang keluarganya.
- b. Karena lapar, Susi membeli sepotong Roti ketika tiba jam istirahat di sekolahnya.
- c. Setiap pergi, Diki naik angkot dari rumah menuju sekolahnya dengan membayar ongkos Rp. 500,00.

E. MOTIF EKONOMI

Motif ekonomi adalah alasan yang mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi. Contohnya, Pak Tito membelikan sepeda motor untuk anaknya. Dengan alasan agar ketika berangkat sekolah, anaknya selalu tepat waktu dan lebih hemat daripada pergi ke sekolah dengan naik ojek yang memerlukan ongkos lebih mahal.

Motif ekonomi dapat terlahir dari dalam diri seseorang (motif intrinsik) dan dapat pula dari luar (motif ekstrinsik). Motif intrinsik adalah alasan seseorang melakukan tindakan ekonomi atas keinginan dan kesadarannya sendiri. Contohnya, karena merasa kehausan Tuti membeli minuman. Adapun motif ekstrinsik adalah alasan seseorang melakukan tindakan ekonomi karena terpengaruh oleh lingkungan. Contohnya Pak Asep membeli mobil baru karena melihat iklan di televisi atau Ibu Dewi membeli *Hand Phone* terbaru karena melihat teman-temannya menggunakannya.

Pada dasarnya, terdapat beberapa macam motif ekonomi yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan ekonomi, sebagai berikut.

1. Motif untuk Memenuhi Kebutuhan

Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, setiap orang memiliki kebutuhan, baik berupa barang maupun jasa yang harus dipenuhi. Biasanya kebutuhan tersebut sifatnya tidak terbatas, sedangkan alat pemuasnya terbatas. Dengan demikian, setiap orang harus

mampu menentukan pilihan terbaiknya dalam melakukan tindakan ekonomi sehingga kebutuhannya terpenuhi. Misalnya, Pak Andri selalu bekerja keras dalam melakukan pekerjaannya, dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya.

2. Motif untuk Memperoleh Keuntungan

Sering kali ketika seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya, diiringi dengan motif atau harapan untuk mendapatkan keuntungan. Motif ini merupakan dorongan yang timbul dengan tujuan untuk memperoleh tambahan manfaat, baik berupa uang maupun barang. Dengan mendapatkan keuntungan diharapkan kekayaan seseorang dapat bertambah dan ia dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya secara lebih baik. Contohnya, Pak Yanto sebagai petani padi selalu berusaha memelihara tanamannya dengan cara yang terbaik dan penuh kesungguhan. Selain diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, hasil panen padi yang ditanamnya juga diharapkan dapat mendatangkan keuntungan yang besar karena sebagian dari hasil panennya ia biasa jual.

3. Motif Sosial

Motif sosial merupakan dorongan bahwa dengan tindakan ekonomi yang dilakukannya dapat memberikan manfaat atau keuntungan bagi orang lain. Contohnya, Bu Rini membeli sejumlah sembako ke pasar dan membagikannya kepada fakir miskin yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

Selain motif ekonomi, dalam memenuhi kebutuhannya seseorang sering kali didorong oleh motif nonekonomi. Motif nonekonomi adalah dorongan yang menjadikan seseorang melakukan tindakan/kegiatan atas dasar alasan-alasan bukan ekonomi. Dalam melakukan motif nonekonomi, biasanya manusia dipengaruhi oleh emosional, tergesa-gesa atau dapat juga karena memang perasaan tulus yang muncul dari dalam dirinya. Contohnya, karena dilihat oleh calon istrinya, Indra menjual barang mahal dengan harga murah, harapannya ia dapat memperoleh pujian, atau setiap jam istirahat Toni selalu membeli jajanan yang banyak dengan harapan teman-temannya menganggapnya sebagai orang kaya.

F. PRINSIP EKONOMI

Kamu sudah mengetahuinya dari bahasan di atas bahwa pada dasarnya inti masalah ekonomi ialah terjadinya ketidakseimbangan antara jumlah alat pemuas kebutuhan dengan banyaknya kebutuhan manusia sehingga menyebabkan kelangkaan (*scarcity*). Karena ada masalah tersebut, setiap manusia harus dapat memilih dan memanfaatkan sebaik mungkin setiap alat pemuas kebutuhan yang ada.

Kita ketahui bahwa kebutuhan manusia itu sangat banyak dan tidak mungkin seseorang dapat memenuhi semua kebutuhannya. Dengan kata lain, dari berbagai kebutuhan yang ada kita harus memilih kebutuhan yang paling penting dan bermanfaat untuk segera dipenuhi (menentukan skala prioritas kebutuhan). Setiap orang harus melakukan kegiatan ekonomi

dengan perhitungan yang cermat dan matang supaya mendapatkan hasil sesuai dengan harapan. Untuk memperoleh hasil-hasil yang diharapkan, setiap orang harus memiliki pedoman dalam melakukan kegiatan ekonomi yang disebut dengan prinsip ekonomi. Bunyi prinsip ekonomi adalah dengan pengorbanan tertentu, dapat memperoleh hasil yang sebesar-besarnya (maksimal), atau dengan pengorbanan sekecil-kecilnya berusaha untuk memperoleh hasil yang tertentu.

Contohnya, Bu Diana pergi ke toko sepatu untuk membeli sepatu sekolah anaknya yang sudah rusak, harga sepatu tersebut Rp 50.000,00. Setelah sampai di toko sepatu, Bu Diana banyak melihat sandal yang ia sukai. Akan tetapi, Bu Diana hanya memiliki uang sebesar Rp 50.000,00, sedangkan harga sandal yang ia sukai juga sebesar Rp50.000,00. Dengan demikian, ia harus pandai menentukan pilihannya dengan mengutamakan kebutuhan yang paling mendesak. Karena Bu Diana menganggap sepatu anaknya lebih penting dan mendesak, ia memutuskan untuk membeli sepatu anaknya dan menunda membeli sandal yang ia sukai.

1. Ciri-Ciri Prinsip Ekonomi

Terdapat beberapa ciri dari tindakan ekonomi yang didasari oleh prinsip ekonomi sebagai berikut:

- mengutamakan kebutuhan yang sifatnya lebih penting dan mendesak;
- bersikap hemat dan tidak boros dalam tindakannya;
- melakukan tindakan ekonomi dengan pertimbangan yang matang;
- senantiasa mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari setiap tindakan ekonomi yang dilakukannya.

2. Penerapan Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi

Prinsip ekonomi diterapkan berdasarkan tujuan dan kepentingan masing-masing pelaku ekonomi. Untuk melihat penerapannya, berikut gambaran tentang penerapan prinsip ekonomi dalam tiga kegiatan utama ekonomi, yakni produksi, distribusi, dan konsumsi.

a. Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Produksi

Produksi adalah kegiatan ekonomi untuk menciptakan dan menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Pihak atau orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Tujuan produsen melakukan kegiatan produksi adalah untuk menghasilkan keuntungan. Prinsip ekonomi yang dilakukan oleh produsen adalah dengan pengorbanan tertentu. Dalam hal ini faktor produksi seperti Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), Modal dan *Skill*, diharapkan dapat menghasilkan barang dan jasa yang memberikan keuntungan maksimal.

b. Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Distribusi

Distribusi adalah kegiatan ekonomi untuk menyalurkan barang dari produsen ke tangan konsumen untuk dikonsumsi. Pihak atau orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. Prinsip ekonomi dalam kegiatan distribusi adalah bagaimana caranya agar

barang-barang yang diproduksi oleh produsen dapat sampai ke tangan konsumen dengan harga dan biaya yang murah. Dengan demikian, harus menggunakan jalur distribusi yang tepat supaya tidak menghabiskan biaya yang besar untuk menyalurkan barang tersebut. Misalnya, untuk kebutuhan pokok seperti beras saluran distribusinya dari petani ke pedagang beras, kemudian langsung ke konsumen.

c. Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan ekonomi untuk menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa. Pihak atau orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Kita ketahui bahwa barang dan jasa jumlahnya terbatas, sedangkan kebutuhan konsumen jumlahnya sangat banyak sehingga dengan prinsip ekonomi diharapkan setiap konsumen dapat memilih dan memanfaatkan barang dan jasa yang diperolehnya sebaik mungkin.



RANGKUMAN

1. Manusia adalah makhluk sosial sekaligus makhluk ekonomi yang dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya senantiasa memerlukan bantuan orang lain (*zoon politicon*). Kebutuhan manusia akan tercapai apabila manusia dapat menyelaraskan perannya sebagai makhluk sosial (*homo socius*) dan makhluk ekonomi (*homo economicus*).
2. Kebutuhan adalah sejumlah keinginan manusia yang harus dipenuhi dan jika tidak terpenuhi dapat mengakibatkan efek negatif bagi kelangsungan hidupnya.
3. Perbedaan tingkat kebutuhan disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut; keadaan ekonomi, lingkungan sosial budaya, keadaan fisik, tingkat pendidikan, intensitas kebutuhan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebijakan pemerintah.
4. Konsep kelangkaan dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai suatu keadaan saat manusia ingin mengonsumsi suatu barang atau jasa lebih banyak daripada jumlah barang dan jasa yang tersedia.
5. Tindakan ekonomi adalah upaya setiap orang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.
6. Motif ekonomi adalah alasan yang mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi.
7. Pada dasarnya terdapat beberapa macam motif ekonomi yang menyebabkan manusia melakukan tindakan ekonomi, sebagai berikut:
 - a. motif untuk memenuhi kebutuhan;
 - b. motif untuk memperoleh keuntungan;
 - c. motif sosial.
8. Bunyi prinsip ekonomi adalah dengan pengorbanan tertentu, dapat memperoleh hasil yang sebesar-besarnya (maksimal), atau dengan pengorbanan sekecil-kecilnya berusaha untuk memperoleh hasil yang tertentu.

9. Terdapat beberapa ciri dari tindakan ekonomi yang didasari oleh prinsip ekonomi sebagai berikut:
- mengutamakan kebutuhan yang sifatnya lebih penting dan mendesak;
 - bersikap hemat dan tidak boros dalam tindakannya;
 - melakukan tindakan ekonomi dengan pertimbangan yang matang;
 - senantiasa mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari setiap tindakan ekonomi yang dilakukannya.

REFLEKSI

Jika terdapat materi yang belum dipahami, pelajari kembali secara seksama dan diskusikan bersama kelompok belajarmu, carilah referensi lain yang relevan, termasuk Internet. Lebih lanjut, tanyakan kepada guru bidang studi IPS di sekolahmu agar semua materi dapat dikuasai!



SOAL LATIHAN

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

- Untuk memenuhi semua kebutuhannya, manusia selalu memerlukan
 - hubungan dengan manusia lain
 - kemampuan sendiri
 - pendidikan yang tinggi
 - uang yang banyak
- Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia selalu memerlukan bantuan orang lain karena sifat dasar manusia sebagai
 - homo socius
 - homo ekonomikus
 - zoon politicon
 - homo individualis
- Manusia selalu memenuhi semua kebutuhannya dan tidak pernah merasa puas karena pada dasarnya manusia sebagai
 - homo socius
 - homo ekonomikus
 - zoon politicon
 - homo individualis
- Berdasarkan sifatnya kebutuhan dibedakan menjadi, *kecuali*
 - kebutuhan primer
 - kebutuhan jasmani
 - kebutuhan sekunder
 - kebutuhan tersier

5. Berikut ini yang termasuk barang konsumsi, *kecuali*
 - a. pakaian
 - b. mesin jahit
 - c. sepatu
 - d. ayam goreng
6. Berdasarkan subjeknya kebutuhan dibedakan menjadi
 - a. kebutuhan jasmani dan rohani
 - b. kebutuhan sekarang dan yang akan datang
 - c. kebutuhan individu dan kelompok
 - d. kebutuhan primer dan sekunder
7. Membeli mobil mewah termasuk salah satu contoh kebutuhan
 - a. primer
 - b. sekunder
 - c. sekarang
 - d. tersier
8. Obat bagi orang yang sakit merupakan kebutuhan
 - a. yang akan datang
 - b. kebutuhan sekarang
 - c. kebutuhan primer
 - d. kebutuhan sekunder
9. Pak Budi membeli motor bekas, kemudian memperbaikinya. Motor tersebut kemudian dijual untuk mendapatkan keuntungan. Tindakan ini disebut
 - a. motif ekonomi
 - b. hukum ekonomi
 - c. prinsip ekonomi
 - d. tindakan ekonomi
10. Urutan yang paling tepat untuk melakukan kegiatan ekonomi adalah
 - a. motif ekonomi, tindakan ekonomi, dan prinsip ekonomi
 - b. tindakan ekonomi, prinsip ekonomi, dan motif ekonomi
 - c. motif ekonomi, prinsip ekonomi, dan tindakan ekonomi
 - d. tindakan ekonomi, motif ekonomi, dan prinsip ekonomi
11. Tujuan dari semua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang adalah
 - a. mendapatkan kekuasaan
 - b. mendapatkan penghargaan
 - c. memenuhi kebutuhan
 - d. mendapat pujian
12. Terdapat tiga kegiatan utama ekonomi, yaitu
 - a. konsumsi, distribusi, dan produksi
 - b. produksi, distribusi, dan konsumsi
 - c. produksi, konsumsi, dan investasi
 - d. produksi, distribusi, dan investasi
13. Dengan pengorbanan sekecil-kecilnya berusaha untuk memperoleh hasil yang tertentu. Sikap itu merupakan
 - a. kegiatan ekonomi
 - b. motif ekonomi
 - c. prinsip ekonomi
 - d. politik ekonomi

14. Ketika berbelanja, kita selalu memilih dan menawar harga barang tersebut dengan tujuan
 - a. mendapatkan barang yang sangat banyak
 - b. mendapatkan barang yang bagus dengan harga yang mahal
 - c. mendapatkan barang tanpa pengorbanan
 - d. mendapatkan kebutuhan yang kita inginkan terpenuhi dengan memuaskan
15. Harga sepasang sandal di Toko Budi Rp75.000,- sedangkan harga sandal yang sama di Toko Tania Rp65.000,-, maka Delli membeli sandal tersebut di TokoTania. Maka, tindakan yang dilakukan oleh Delli adalah
 - a. tindakan ekonomi
 - b. prinsip ekonomi
 - c. hukum ekonomi
 - d. motif ekonomi

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Berikan contoh bahwa manusia merupakan makhluk sosial dan makhluk ekonomi!
2. Jelaskan perbedaan kebutuhan dan keinginan! Berikan contohnya!
3. Faktor apa saja yang memengaruhi perbedaan tingkat kebutuhan?
4. Jelaskan jenis kebutuhan berdasarkan sifatnya, berikan contohnya!
5. Apa yang dimaksud dengan *opportunity cost*?
6. Jelaskan yang dimaksud dengan tindakan ekonomi dan berikan contoh!
7. Jelaskan perbedaan motif intrinsik dan motif ekstrinsik!
8. Tuliskan prinsip ekonomi yang berlaku!
9. Tidak sedikit para pejabat yang melakukan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) untuk memperkaya dirinya. Menurutmu, apakah yang dilakukan pejabat tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhan atau keinginan? Jelaskan!
10. Bagaimana pendapatmu tentang anak yang berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menjadi pengamen dan pengemis?

TUGAS

1. Buatlah daftar kebutuhan hidup sehari-hari keluargamu, kelompokkan kebutuhan tersebut berdasarkan intensitas dan subjeknya!
2. Internet sekarang sudah ada hampir di setiap sekolah, menurutmu apakah internet termasuk kebutuhan atau keinginan bagi sekolah! Jelaskan!

SOAL LATIHAN SEMESTER 1

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

- Gunung api yang lerengnya landai sehingga menutupi satu daerah yang sangat luas disebut
 - Tipe gunung api perisai
 - Tipe gunung api kerucut
 - Tipe gunung api maar
 - Tipe gunung api strato
- Peristiwa keluarnya magma dari lapisan lithosfer sampai kepermukaan bumi disebut
 - Tektonisme
 - Erosi
 - Vulkanisme
 - Gempa
- Perhatikan tabel berikut!

No.	A	No.	B	No.	C
1	G. Mauna Kea	1	G. Lamongan	1	G. Pangrango
2	G. Ciremai	2	G. Merapi	2	G. Maulana Loa
3	G. Pinacate	3	G. Gede	3	G. Monte Nouvo

Berdasarkan tabel di atas yang termasuk contoh tipe gunung api Perisai adalah

- A1 dan B1
 - A1 dan C3
 - A2 dan B3
 - B2 dan C3
- Untuk memenuhi kebutuhannya manusia purba pada zaman berburu dan meramu, adalah dengan cara
 - mengumpulkan hasil hutan
 - bersawah
 - bercocok tanam
 - berkebun
 - Kjokkenmodinger* temuan yang merupakan ciri utama dari zaman
 - Paleolithikum
 - Neolithikum
 - Mesolithikum
 - Megalithikum
 - Berikut ini yang *bukan* pembabakan zaman prasejarah Indonesia adalah
 - zaman berburu dan meramu
 - bercocok tanam
 - bertani dan berlayar
 - perundagian

7. Cara berhubungan antara sesama manusia sebagai makhluk sosial disebut
- sosiologi
 - sosiologi
 - interaksi sosial
 - proses sosial
8. Kecendrungan dan keinginan seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain adalah sikap ...
- imitasi
 - simpati
 - identifikasi
 - sugesti
9. Hubungan saling mempengaruhi antara sesama manusia sebagai makhluk sosial disebut
- interaksi sosial
 - proses sosial
 - sosialisasi
 - sosiologi
10. Roni menyukai pelajaran Ekonomi karena gurunya baik. Sikap Roni adalah contoh dari
- identifikasi
 - simpati
 - sugesti
 - imitasi
11. Di bawah ini yang *bukan* contoh sugesti negatif adalah ...
- menyuruh bunuh diri
 - memberi nasihat baik
 - menyuruh merampok
 - mengajak berbuat jahat
12. Suatu proses sosial akan terjadi karena pada dasarnya
- manusia sebagai makhluk ekonomi
 - manusia sebagai makhluk sosial
 - manusia sebagai makhluk penyendiri
 - manusia sebagai makhluk Tuhan
13. Transfer kebiasaan antar generasi dalam kelompok masyarakat disebut
- interaksi sosial
 - sosiologi
 - sosialisme
 - proses sosial
14. Hubungan saling mempengaruhi antara sesama manusia sebagai makhluk sosial disebut
- sosialisasi
 - sosiologi
 - interaksi sosial
 - proses sosial
15. Contoh konflik peranan dalam bidang ekonomi adalah
- Presiden dengan menteri ekonomi
 - Guru dengan Siswa
 - Dokter dengan Pasien
 - Penjual dan pembelil

16. Manusia selalu memenuhi semua kebutuhannya dan tidak pernah merasa puas karena pada dasarnya manusia sebagai
- homo socius
 - homo ekonomikus
 - zoon politicon
 - homo indivudalis
17. Berdasarkan sifatnya kebutuhan dibedakan menjadi, *kecuali*
- kebutuhan primer
 - kebutuhan jasmani
 - kebutuhan sekunder
 - kebutuhan tersier
18. Berikut ini yang termasuk barang komsumsi, *kecuali*
- pakaian
 - mesin jahit
 - sepatu
 - ayam goreng
19. Urutan yang paling tepat untuk melakukan kegiatan ekonomi adalah
- motif ekonomi, tindakan ekonomi dan prinsip ekonomi
 - tindakan ekonomi, prinsip ekonomi, motif ekonomi
 - motif ekonomi, prinsip ekonomi dan tindakan ekonomi
 - tindakan ekonomi, motif ekonomi dan prinsip ekonomi
20. Peta jalur penerbangan dunia dan prta persebaran flora dan fauna termasuk ke dalam jenis
- peta topografi
 - peta chorografi
 - peta umum
 - peta khusus
21. Perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi disebut
- judul peta
 - legenda peta
 - skala peta
 - tanda orientasi
22. Gambaran sebagian atau seluruh permukaan bmi pada bidang datar disebut ...
- peta
 - sketsa
 - atlas
 - globe
- 23 Kumpulan peta yang dibukukan adalah
- atlas
 - globe
 - peta
 - sketsa
24. Berikut ini yang merupakan salah satu kegunaan dari atlas adalah....
- melihat permukaan muka
 - sebagai alat permainan
 - untuk mencari letak suatu tempat di permukaan bumi
 - melihat keadaan masyarakat di suatu tempat

25. Salah satu fungsi garis astronomis pada globe adalah
- untuk menentukan besarnya globe
 - untuk menentukan pembagian wilayah dipermukaan bumi
 - untuk menentukan pembagian wilayah iklim di permukaan bumi
 - untuk menentukan suatu tempat pada peta

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- Jelaskan yang dimaksud dengan proses diatropisme!
- Jelaskan dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen!
- Jelaskan ciri-ciri utama zaman prasejarah
- Jelaskan perbedaan zaman batu dengan zaman logam!
- Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya proses interaksi sosial?
- Jelaskan perbedaan antara tipe formal dan informal dalam sosialisasi?
- Ungkapkan tahapan proses sosialisasi menurut George Herbert Mead!
- Jelaskan perbedaan kebutuhan dan keinginan? Berikan contohnya!
- Sebutkan ciri-ciri tindakan ekonomi yang dilandasi oleh prinsip ekonomi?
- Jelaskan perbedaan peta, atlas, dan globe!

Bab V

PETA, ATLAS, GLOBE, SKETSA, DAN PETA WILAYAH

Standar Kompetensi

Memahami usaha manusia untuk menggali perkembangan lingkungan.

Kompetensi Dasar

1. Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan.
2. Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi.

Kamu pasti pernah melihat kartu undangan pernikahan yang di dalamnya terdapat peta lokasi! Peta dewasa ini sudah banyak digunakan untuk kepentingan-kepentingan tertentu, seperti dalam undangan pernikahan dan peta wilayah pedesaan yang disimpan di dinding kantor kepala desa. Sudah tahukah kamu apa sebetulnya fungsi peta? Bagaimana cara membuatnya?

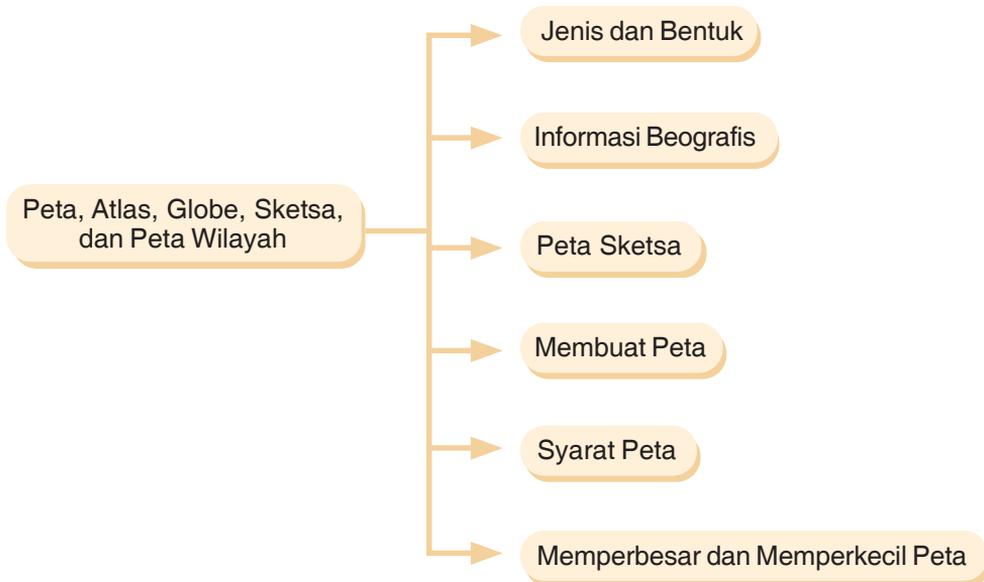
Kumpulan peta yang kamu temukan di perpustakaan atau di toko buku dinamakan dengan atlas. Selain atlas, benda lain yang di dalamnya terdapat peta adalah globe. Pada bab ini, kamu akan belajar tentang peta, atlas, dan globe.



Globe

Sumber: CD ClipArt Volume 3.

PETA KONSEP



Kata Kunci

- Peta
- Atlas
- Globe
- Sketsa
- Peta wilayah

A. JENIS DAN BENTUK PETA, ATLAS, DAN GLOBE

1. Peta

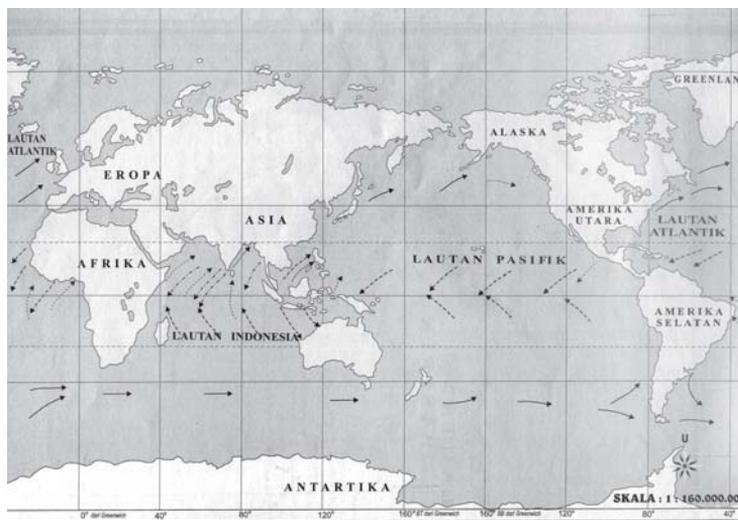
Peta yaitu gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi dalam bidang datar dengan menggunakan skala tertentu. Sesuatu yang digambarkan dalam peta biasanya berupa bentuk alam atau data mengenai permukaan bumi yang diwujudkan dalam wujud simbol-simbol tertentu seperti gunung, laut, dataran rendah, dataran tinggi, jalan raya, jalan kerta api, kota, dan sungai. Jika kamu ingin belajar lebih banyak tentang peta, pelajaryliah ilmu khusus tentang perpetaan yang disebut *kartografi*.

a. Jenis-Jenis Peta Berdasarkan Isinya

Pernahkah kamu melihat sebuah peta yang hanya menggambarkan jalur penerbangan dunia? Atau yang menggambarkan segala yang tampak di permukaan bumi, seperti peta dunia? Keragaman jenis peta tersebut menandakan bahwa peta tidak hanya identik dengan peta dunia yang biasa kamu lihat di atlas, tetapi banyak sebetulnya jenis peta yang dapat kamu manfaatkan.

Berdasarkan isinya, peta dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu peta umum dan peta khusus.

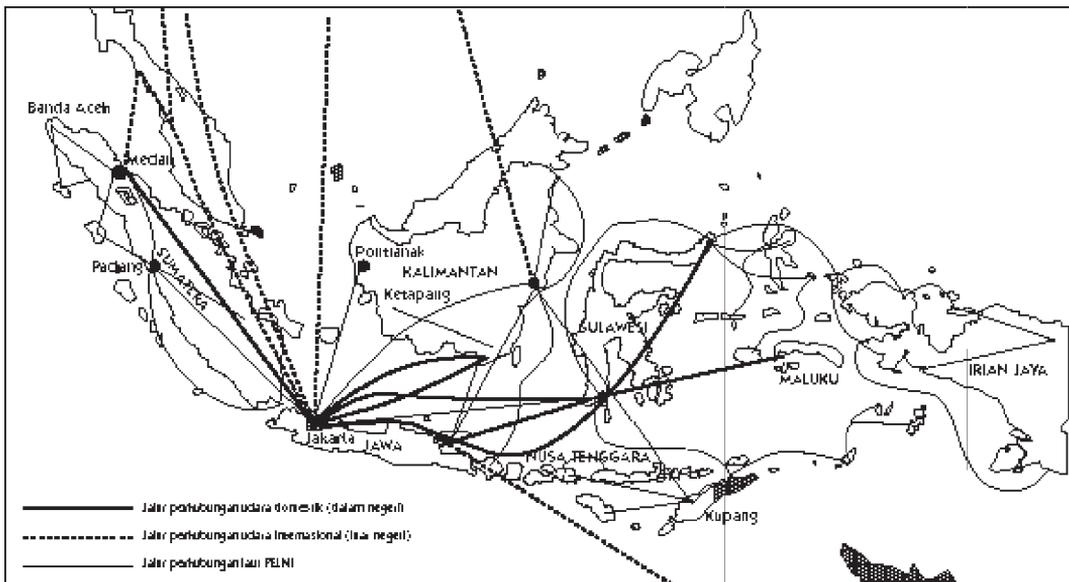
- 1) Peta umum, yaitu peta yang menggambarkan seluruh bentuk kenampakan alam yang ada di permukaan bumi, baik berupa kenampakan fenomena alam asli (seperti pegunungan, sungai, dan lautan) maupun keadaan fenomena budaya yang ada di suatu tempat, seperti batas wilayah, batas negara, jalan kereta, jalan raya, dan sebagainya.



Gambar 5.1 Peta Dunia
Sumber: Atlas Dunia

Peta umum dapat dikelompokkan lagi menjadi tiga jenis sebagai berikut.

- a) Peta dunia yaitu peta yang menggambarkan bentuk dan letak muka bumi serta wilayah setiap negara di dunia dengan skala tertentu.
 - b) Peta topografi atau peta rupa bumi yaitu peta yang menggambarkan permukaan bumi beserta tinggi rendahnya.
 - c) Peta korografi yaitu peta yang menggambarkan permukaan bumi, baik sebagian maupun seluruhnya yang bercorak luas dan dengan skala kecil.
- 2) Peta khusus/tematik yaitu peta yang menggambarkan suatu kenampakan alam tertentu yang ada di permukaan bumi. Contohnya peta jalur penerbangan, peta penyebaran sentra usaha suatu produk perkebunan, persebaran barang tambang, peta persebaran flora dan fauna, peta cuaca dan iklim suatu daerah, dan sebagainya.



Gambar 5.2 Peta Jalur Perhubungan Udara dan Laut
 Sumber: www.e-dukasi.net

2. Jenis-Jenis Peta Berdasarkan Skalanya

Berdasarkan skalanya, peta dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut.

No	Jenis Peta	Skala	Contoh
1	Peta kadaster	1:5.000 – 1:100	Peta Desa
2	Peta skala besar	1:250.000– 1:5.000	Peta Kecamatan
3	Peta skala menengah	1:500.000 – 1:250.000	Peta Kabupaten
4	Peta skala kecil	1:1.000.000 – 1:500.000	Peta Provinsi
5	Peta skala geografis	< 1:1.000.000	Peta Negara, Dunia

a. Bentuk Peta

Bentuk peta pun beraneka ragam. Berdasarkan bentuknya peta dibagi menjadi sebagai berikut.

- 1) Peta digital adalah peta yang digambarkan dengan bantuan program aplikasi komputer, biasanya menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG).
- 2) Peta timbul (relief) adalah peta yang menggambarkan bentuk sebenarnya dari permukaan bumi. Biasanya, berbentuk tiga dimensi sehingga tampak lebih jelas yang menggambarkan bentuk sesungguhnya.
- 3) Peta datar adalah peta yang digambarkan dalam bidang datar, seperti kertas biasanya berbentuk dua dimensi.

b. Komponen-Komponen Peta

Sebuah peta biasanya dilengkapi oleh seperangkat informasi tentang fenomena yang digambarkan. Untuk membuat peta yang baik dan dapat digunakan dengan mudah oleh para penggunanya, sebuah peta harus memenuhi syarat dan aturan kelengkapan dari sebuah peta. Syarat kelengkapan peta tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Judul Peta

Judul peta yaitu nama yang diberikan sebagai penunjuk daerah yang digambarkan pada peta. Judul peta ini biasanya diletakkan di atas dan harus mencerminkan kandungan isi peta, misalnya peta jalur penerbangan di Indonesia. Judul peta setidaknya harus memuat tiga hal pokok, yaitu tema peta, nama wilayah yang dibuatkan peta, dan tahun pembuatan peta.



Gambar 5.3 Judul peta.
Sumber: www.google.com

2) Skala

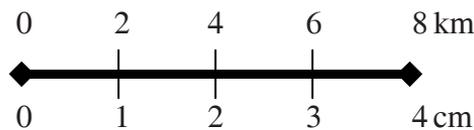
Skala peta adalah angka perbandingan yang menunjukkan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi. Secara umum, skala peta dibedakan menjadi:

a) Skala angka atau numerik

Skala angka adalah skala pada peta yang dinyatakan dalam bentuk angka. Contohnya 1:5.000, artinya menunjukkan bahwa 1 cm pada peta sama dengan 5.000 cm pada jarak sebenarnya di lapangan.

b) Skala garis atau grafis

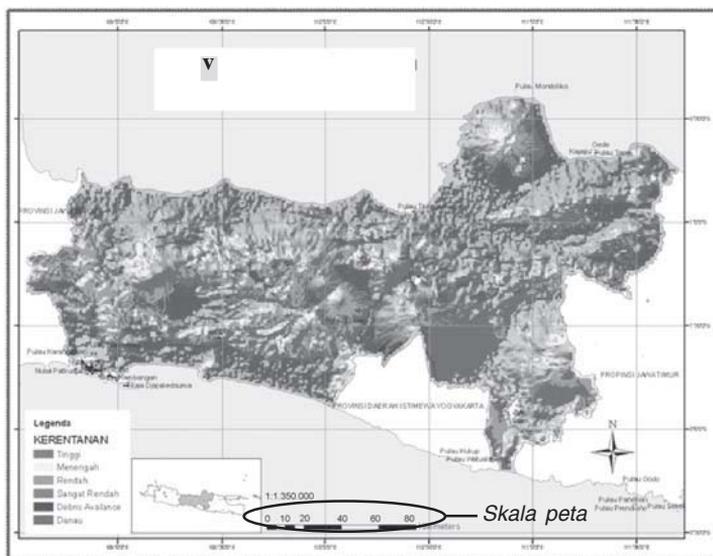
Skala garis yaitu skala pada peta yang dinyatakan dalam bentuk garis tertentu. Skala garis digambarkan dalam bentuk garis lurus yang dibagi menjadi beberapa bagian di mana setiap bagiannya memiliki ukuran yang sama. Contoh:



Skala di atas artinya jarak 4 cm pada peta sama dengan 8 km jarak sebenarnya di lapangan. Skala garis dapat diubah ke dalam skala angka sebagai berikut: Pada contoh di atas dinyatakan bahwa 4 cm (peta) : 8 km (di lapangan) diubah ke dalam skala angka, maka satuan jarak di lapangan tinggal disamakan dengan satuan jarak pada peta (1km = 100.000 cm). Jadi $4 \text{ cm} : 8 \text{ km} = 4 : 800.000$ diperkecil menjadi 1 : 200.000.

c) Skala verbal

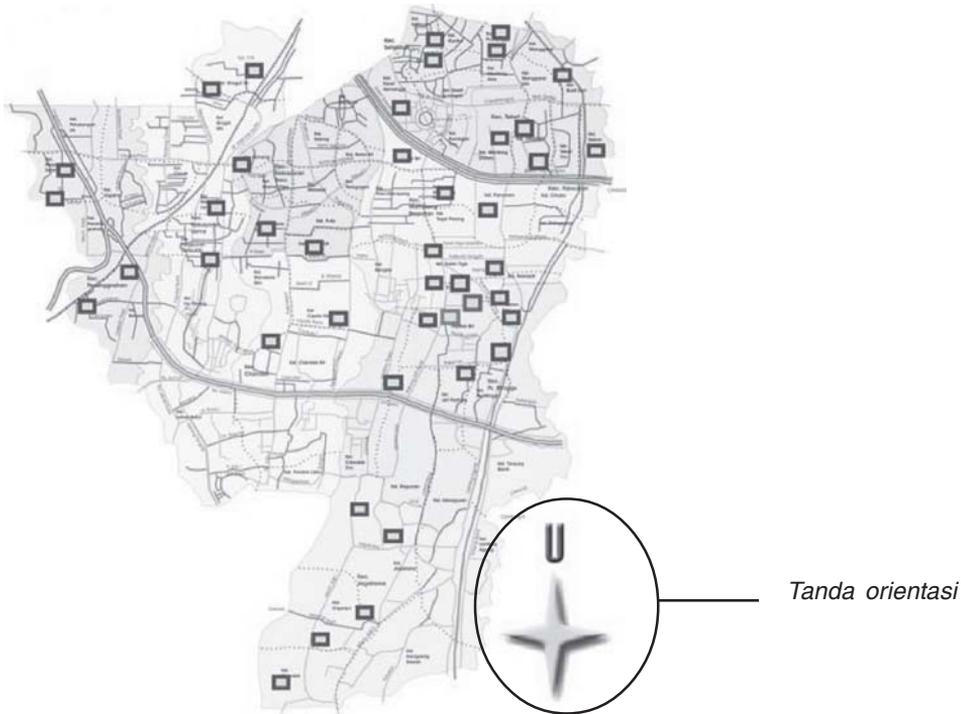
Skala verbal yaitu skala pada peta yang dinyatakan dalam bentuk kalimat. Contoh 1 sentimeter, untuk 5 kilometer artinya 1 cm pada peta sama dengan 5 km jarak sebenarnya di lapangan.



Gambar 5.4 Skala peta.
Sumber: www.google.com

3) Tanda Orientasi atau Penunjuk Arah

Tanda orientasi yaitu penunjuk arah yang dicantumkan dalam peta sebagai acuan bagi pembaca peta dalam menentukan arah utara selatan peta. Tanda orientasi ini biasanya digambarkan dalam bentuk tanda panah atau arah mata angin yang menunjuk arah utara.



Gambar 5.5 Tanda orientasi.
Sumber: www.google.com

4) Inset

Inset yaitu peta kecil yang disisipkan pada peta utama. Inset ini biasanya digunakan untuk menunjuk suatu objek peta yang ada pada peta utama dengan perbesaran peta atau bisa juga untuk menunjukkan peta utama dari daerah yang luas. Contoh inset peta Indonesia dilihat dari peta Benua Asia.

5) Legenda Peta

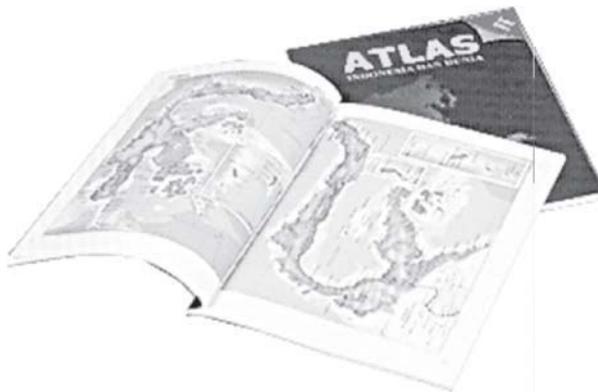
Legenda peta yaitu daftar simbol-simbol yang memberikan keterangan tentang peta. Legenda peta biasanya dicantumkan di bagian kiri bawah peta. Secara umum, simbol peta dibedakan menjadi berikut ini.

- Simbol garis, yaitu simbol pada peta yang digambarkan dalam bentuk garis-garis tertentu, misalnya untuk menggambarkan jalan.
- Simbol titik, yaitu simbol pada peta yang digambarkan dalam bentuk titik tertentu. Simbol titik terdiri dari simbol geometri dan simbol gambar. Simbol geometri

lembaga pembuat peta di antaranya Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), sedangkan tahun pembuatan adalah waktu dibuatnya peta sebagai acuan pemakaian peta masih layak atau tidak, karena biasanya batas pemakaian sebuah peta tidak lebih dari 10 tahun. Jika lebih dari 10 tahun, biasanya objek yang digambarkan pada peta sudah mengalami perubahan.

2. Atlas

Atlas yaitu kumpulan peta yang disusun dalam bentuk buku. Atlas ini biasanya berupa bagian-bagian peta besar yang diperkecil, kemudian disusun dalam satu buku sehingga peta besar yang tadinya sulit dibawa-bawa menjadi lebih mudah dibawa dan digunakan bagi para pemakai informasi peta. Contohnya atlas dunia dan atlas negara.



Gambar 5.7 *Atlas Dunia*
Sumber: www.1worldglobes.com

Untuk membuat atlas yang baik dan supaya dapat digunakan dengan mudah oleh para pemakai informasi peta, sebuah atlas harus memenuhi komponen kelengkapan sebagai berikut.

- a. Jilid/sampul yang berisi judul secara umum yang memuat peta-peta yang ada di dalamnya. Misal, atlas Indonesia yang berisi data informasi fisik, sosial, dan budaya Indonesia.
- b. Daftar isi yang memuat bagian-bagian judul peta beserta halaman.
- c. Daftar singkatan yang tercantum dalam setiap peta yang dibukukan.
- d. Setiap peta yang dibukukan dalam atlas memiliki komponen yang lengkap.
- e. Memiliki indeks yang merupakan daftar istilah kunci dari berbagai informasi yang ada pada atlas.
- f. Mencatumkan gambar bendera negara-negara yang tercantum dalam peta suatu atlas meskipun bukan suatu keharusan.

3. Globe

Globe yaitu tiruan bentuk muka bumi dalam ukuran kecil. Globe merupakan alat peraga geografi yang paling mudah dipahami karena bentuknya yang menyerupai bumi secara sebenarnya. Globe disebut juga miniatur bumi. Secara umum, globe ini banyak memiliki manfaat dan kegunaan di antaranya untuk menirukan gerak rotasi dan revolusi bumi serta mengetahui persebaran bentuk kenampakan alam yang ada di dunia.



Gambar 5.8 *Globe*
Sumber: *CD ClipArt Volume 3*

B. INFORMASI GEOGRAFIS PADA PETA, ATLAS, DAN GLOBE

Peta, atlas, dan globe ketiganya berhubungan dengan gambaran permukaan bumi dengan segala fenomena yang ada di dalamnya. Dengan melihat dan mempelajarinya, kita dapat memperoleh informasi geografis yang bermanfaat bagi kehidupan. Kita menjadi semakin mengenal bentuk permukaan bumi sebagai tempat tinggal. Dengan demikian, kita dapat menatanya dengan baik supaya memberikan kenyamanan bagi kita selama hidup di muka bumi.

Jika dikaji lebih jauh, terdapat beberapa informasi geografis yang dapat diperoleh dari peta dan atlas sebagai berikut.

1. Peta dapat memberikan gambaran tentang luas dan bentuk permukaan bumi, seperti luas lautan, luas benua, luas hutan, dan sebagainya.
2. Peta dapat memberikan informasi tentang jarak dan ketinggian berbagai tempat.
3. Peta dapat memberikan informasi tentang lokasi atau tempat suatu fenomena, baik fenomena fisik maupun fenomena sosial. Seperti ibu kota suatu negara, jalan raya, jalur penerbangan, gunung, dan sebagainya.
4. Peta dapat memberikan informasi tentang karakteristik dan fungsi setiap fenomena yang terdapat di permukaan bumi.

Adapun globe sebagai tiruan dari bentuk muka bumi dalam wujud tiga dimensi dapat pula memberikan informasi. Beberapa informasi yang dapat diperoleh di antaranya sebagai berikut.

1. Globe dapat memberikan informasi tentang letak astronomis suatu wilayah di permukaan bumi dengan tepat.
2. Globe dapat memberikan informasi tentang koordinat astronomis suatu lokasi, yaitu dengan memperhatikan koordinat garis bujur dan garis lintang.

3. Globe dapat memberikan informasi tentang terjadinya gerhana dan memproyeksikan daerah-daerah bumi yang mengalami gerhana.
4. Globe dapat memberikan informasi tentang pembagian iklim berdasarkan garis lintang yang disebut iklim matahari.
5. Globe dapat memberikan informasi tentang pembagian daerah waktu di dunia, yaitu dilihat dari letak garis bujur.

C. PETA SKETSA

Peta sketsa atau *mental map* yaitu suatu gambaran pemikiran seseorang terhadap dunia dan lingkungan sekitarnya yang dituangkan dalam bentuk gambar. Contohnya, ketika kamu hendak karya wisata ke Dunia Fantasi yang ada di Jakarta dari Bandung. Sebelum berangkat, kamu bersama teman-teman panitia tergambar kira-kira akan memilih rute mana yang dianggap paling aman dari beberapa rute yang ada untuk menuju Dunia Fantasi, misalnya melalui rute jalan tol Cipularang, melalui Purwakarta, atau melalui Puncak Cianjur. Gambaran pemikiran kamu tentang rute yang akan dilalui digambarkan dalam selembar kertas, itulah contoh peta sketsa yang sederhana.



Gambar 5.9 Peta Sketsa Jalan Lintas Sumatera 2007
 Sumber: www.munirtaheer.wordpress.com

Dari contoh di atas, dapat diketahui bahwa peta sketsa merupakan persepsi individu yang bersifat internal tentang lingkungannya yang mereka ketahui. Kemampuan membuat peta sketsa setiap orang akan berbeda-beda bergantung pada tingkat pengetahuannya tentang lingkungannya. Untuk mengukurnya bisa dilakukan dengan cara menyuruh seseorang untuk menggambarkan suatu lokasi tertentu yang ada di suatu daerah, kemudian menerjemahkannya.

Kamu dapat mengembangkan kemampuan dalam membuat peta sketsa dengan membuat denah kelas, atau denah sekolahmu yang dilengkapi dengan nama-nama setiap lokasi dan setiap fasilitas yang terdapat di dalamnya. Keterampilan dalam membuat peta sketsa akan menjadi modal dasar dalam pembuatan sebuah peta. Untuk membuat peta sketsa yang baik, hendaknya senantiasa diperhatikan kaidah-kaidah umum dalam pembuatan peta. Dengan demikian, peta sketsa tampak lebih menarik, lebih jelas, dan memberikan informasi yang lengkap tentang sesuatu yang digambarkannya.

D. TAHAPAN DALAM MEMBUAT PETA SKETSA

Pembuatan peta sketsa yang baik, hendaknya senantiasa memerhatikan prosedur pembuatannya. Terdapat beberapa tahapan dalam pembuatan peta sketsa, yaitu tahap pengumpulan data, tahap pembuatan, dan tahap penyajian peta.

1. Tahap Pengumpulan Data

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan bahan dan data-data yang diperlukan untuk menggambarkan suatu objek atau lokasi tertentu. Data adalah bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembuatan peta sketsa. Berdasarkan sifatnya, data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui penelitian atau pengamatan di lapangan, seperti melakukan wawancara ataupun pengukuran langsung terhadap objek yang akan kita buat. Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang telah dibukukan berupa dokumentasi pengumpulan orang lain, seperti data dari Badan Pusat Statistik (BPS).

2. Tahap Pembuatan Peta Sketsa

Setelah data-data terkumpul, tahap selanjutnya adalah pembuatan peta atau pemetaan. Untuk melakukannya diperlukan seperangkat peralatan antara lain pensil warna, pensil gambar, penghapus, penggaris, jangka, kertas, dan perekat.

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan peta sketsa yang baik di antaranya adalah:

- a. harus menentukan daerah dan kurun waktu yang akan dilakukan dalam pemetaan;
- b. membuat simbol-simbol yang akan digunakan dalam peta sketsa secara tepat. Pembuatan simbol harus disesuaikan dengan objek yang akan dipetakan. Beberapa jenis simbol sudah kamu pelajari dalam bab sebelumnya tentang peta, atlas, dan globe.

- c. membuat atau mencari peta dasar dan sumber datanya. Peta dasar adalah peta yang dapat dijadikan dasar dalam pembuatan peta lainnya. Peta dasar juga berfungsi sebagai kerangka untuk menempatkan objek yang akan dipetakan;
- d. penulisan nama-nama geografisnya;
- e. melakukan proses editing atau perbaikan kesalahan terhadap peta sketsa yang kita buat supaya dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.

Untuk membuat peta yang baik dan supaya dapat digunakan dengan mudah oleh para pemakai informasi peta, sebuah peta harus memenuhi syarat dan aturan kelengkapan yang sudah menjadi kesepakatan umum para ilmuwan. Syarat kelengkapan peta tersebut sebagaimana sudah kamu pelajari dalam bab sebelumnya, seperti judul, skala, petunjuk arah, dan sebagainya.

3. Tahap Penyajian Peta Sketsa

Langkah selanjutnya setelah dilakukan proses pemetaan adalah menyajikan hasil peta sketsa yang kita buat. Dalam penyajian hendaknya diberikan keterangan-keterangan yang memberikan informasi kepada para pengguna. Dengan demikian, orang yang menggunakan peta sketsa tersebut dapat mempergunakannya dengan mudah sesuai dengan kebutuhan.

E. SYARAT PEMBUATAN PETA

Peta adalah gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi dalam bidang datar dengan menggunakan skala tertentu. Sebuah peta biasanya dilengkapi oleh seperangkat informasi tentang fenomena yang digambarkan. Untuk membuat peta yang baik dan dapat digunakan dengan mudah oleh para penggunanya, sebuah peta harus memenuhi syarat dan aturan kelengkapan dari sebuah peta. Syarat kelengkapan peta tersebut di antaranya judul, skala, petunjuk arah, legenda, arah mata angin, sumber peta, dan garis astronomi. Semuanya sudah kamu pelajari dalam bab sebelumnya tentang peta, atlas, dan globe.

Selain harus memerhatikan syarat kelengkapan peta di atas, pembuatan peta juga perlu mengikuti syarat-syarat sebagai berikut.

1. Peta harus memberikan informasi yang akurat sesuai dengan judul atau tema peta.
2. Peta harus memenuhi seluruh syarat kelengkapan peta, seperti legenda dan simbol-simbol yang tepat.
3. Peta harus berdasarkan sumber data yang lengkap dan akurat.
4. Penentuan skala yang tepat sehingga gambar yang terdapat dalam peta menggambarkan kondisi dan ukuran yang sesungguhnya.

F. MEMPERBESAR DAN MEMPERKECIL PETA

Untuk memperbesar dan memperkecil sebuah peta dapat dilakukan dengan mengubah skala peta yang kita buat. Skala merupakan ukuran perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya di lapangan. Perubahan yang dilakukan bukan dengan memperlebar atau memperkecil bidang peta yang dibuat, tetapi lebih pada ukuran perbandingannya.

Memperbesar dan memperkecil sebuah peta secara akurat dapat dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya dengan metode bujur sangkar atau sistem petak koordinat (*grid*), menggunakan pantograf, atau yang paling praktis dengan memfotokopinya.

Langkah-langkah praktis untuk memperbesar peta dengan metode bujur sangkar atau sistem petak koordinat (*grid*) adalah sebagai berikut.

- Menentukan ukuran besarnya peta yang akan diubah, misalnya memperbesar dengan cara menyiapkan peta dasar yang akan diperbesar. Contoh peta asli berukuran 20 cm × 15 cm. Jika diperbesar dua kali ukurannya menjadi 40 cm × 30 cm, apabila skala sebelumnya 1 : 5.000.000 maka skala yang akan dibuat adalah 1 : 2.500.000.
- Menentukan besar petak bujur sangkar yang akan digunakan di peta dasar dan pada kertas yang akan digambar. Contoh asalnya petak pada peta dasar 1 cm × 1 cm, maka jika diperbesar menjadi 2 cm × 2 cm.
- Tandailah setiap baris dengan angka urut mulai dari atas secara vertikal ke bawah, baik pada peta dasar maupun peta yang akan diperbesar. Tandai juga kolom dengan abjad mulai dari sebelah kiri.
- Menggambarkan bentuk peta dari peta asli yang akan diperbesar dengan teliti berdasarkan nomor baris dan kolomnya.

Adapun untuk memperkecil peta, sebetulnya langkah-langkah dan cara yang dilakukan sama dengan memperbesar, hanya ukurannya tinggal diperkecil sesuai dengan ukuran yang diinginkan.



RANGKUMAN

- Peta yaitu gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi dalam bidang datar dengan menggunakan skala tertentu.
- Berdasarkan isinya, peta dibedakan menjadi dua jenis, yaitu peta umum dan peta khusus.
- Berdasarkan skalanya, peta dibagi menjadi:
 - Peta kadaster 1:5.000 – 1:100, contohnya peta desa
 - Peta skala besar 1:250.000 – 1:5.000, contohnya peta kecamatan
 - Peta skala sedang 1:500.000 – 1:250.000, contohnya peta kabupaten

- d. Peta skala kecil 1:1.000.000 – 1: 5.00.000, contohnya peta provinsi
 - e. Peta geografis < 1:1.000.000, contohnya peta negara
4. Berdasarkan bentuknya, peta dikelompokkan menjadi:
 - a. Peta digital
 - b. Peta timbul (relief)
 - c. Peta datar
 5. Atlas yaitu kumpulan peta yang disusun dalam bentuk buku.
 6. Globe yaitu tiruan bentuk muka bumi dalam wujud tiga dimensi.
 7. Peta sketsa atau *mental map* yaitu suatu gambaran pemikiran seseorang terhadap dunia dan lingkungan sekitarnya yang dituangkan dalam bentuk gambar.
 8. Tahapan dalam pembuatan peta sketsa terdiri dari pengumpulan data, pembuatan peta atau pemetaan, dan penyajian peta.
 9. Selain harus memerhatikan syarat kelengkapan peta di atas, pembuatan peta juga perlu mengikuti syarat-syarat sebagai berikut.
 - a. Peta harus memberikan informasi yang akurat sesuai dengan judul atau tema peta.
 - b. Peta harus memenuhi seluruh syarat kelengkapan peta, seperti legenda dan simbol-simbol yang tepat.
 - c. Peta harus berdasarkan sumber data yang lengkap dan akurat.
 - d. Penentuan skala yang tepat, sehingga gambar yang terdapat dalam peta menggambarkan kondisi dan ukuran yang sesungguhnya.
 10. Memperbesar dan memperkecil sebuah peta secara akurat dapat dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya dengan metode bujur sangkar atau sistem petak koordinat (*grid*), menggunakan pantograf, atau yang paling praktis dengan memfotokopinya.

REFLEKSI

Jika terdapat materi yang belum dipahami, pelajari kembali secara seksama dan diskusikan bersama kelompok belajarmu, carilah referensi lain yang relevan, termasuk Internet. Lebih lanjut, tanyakan kepada guru bidang studi IPS di sekolahmu agar semua materi dapat dikuasai!



SOAL LATIHAN

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Ilmu yang mempelajari tentang peta adalah
 - a. kartografi
 - b. arkeologi
 - c. geografi
 - d. sosiologi
2. Peta jalur penerbangan dunia dan peta persebaran flora dan fauna termasuk ke dalam jenis
 - a. peta topografi
 - b. peta chorografi
 - c. peta umum
 - d. peta khusus
3. Perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi disebut
 - a. judul peta
 - b. legenda peta
 - c. skala peta
 - d. tanda orientasi
4. Gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi pada bidang datar disebut
 - a. peta
 - b. sketsa
 - c. atlas
 - d. globe
5. Peta relief adalah peta yang dibuat berdasarkan
 - a. bentuk permukaan bumi yang sebenarnya
 - b. ketinggian suatu tempat di permukaan bumi
 - c. keadaan daratan di permukaan bumi
 - d. kondisi sosial budaya suatu daerah
6. Kumpulan peta yang dibukukan adalah
 - a. atlas
 - b. globe
 - c. peta
 - d. sketsa
7. Berikut ini yang merupakan salah satu kegunaan dari atlas adalah
 - a. melihat permukaan muka
 - b. sebagai alat permainan
 - c. untuk mencari letak suatu tempat di permukaan bumi
 - d. melihat keadaan masyarakat di suatu tempat

8. Salah satu fungsi garis astronomis pada globe adalah
 - a. untuk menentukan besarnya globe
 - b. untuk menentukan pembagian wilayah di permukaan bumi
 - c. untuk menentukan pembagian wilayah iklim di permukaan bumi
 - d. untuk menentukan suatu tempat pada peta
9. Tiruan bentuk bumi dalam ukuran yang kecil disebut
 - a. atlas
 - b. globe
 - c. peta
 - d. sketsa
10. Peta suatu desa termasuk jenis peta
 - a. peta kadaster
 - b. peta skala besar
 - c. peta skala sedang
 - d. peta skala kecil
11. Suatu gambaran pemikiran seseorang terhadap dunia dan lingkungan sekitarnya yang dituangkan dalam bentuk gambar disebut
 - a. peta
 - b. atlas
 - c. peta sketsa
 - d. globe
12. Berikut ini adalah yang *bukan* tahapan dalam membuat peta sketsa
 - a. tahap pengumpulan data
 - b. tahap penyajian
 - c. tahap pembuatan
 - d. tahap penyimpulan
13. Dalam sebuah peta tertulis skala 1 : 100.000, skala seperti itu disebut
 - a. skala grafik
 - b. skala garis
 - c. skala garis
 - d. skala inci
14. Cara yang paling sederhana dan mudah untuk mengubah ukuran peta adalah dengan cara
 - a. memfotokopi
 - b. pantograf
 - c. menjiplak
 - d. sistem petak

15. Pada suatu gambar peta sketsa tercantum ukuran, jarak pada peta 2cm, sedangkan jarak sebenarnya di lapangan antara Kota Bandung–Cirebon adalah 40 km, berarti skala sketsa tersebut adalah
- 1 : 400.000
 - 1 : 2.000.000
 - 2 : 200.000
 - 1 : 200.000

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan perbedaan peta, atlas, dan globe!
2. Sebutkan komponen-komponen kelengkapan peta!
3. Sebutkan komponen-komponen kelengkapan atlas!
4. Jelaskan informasi yang dapat diperoleh dari globe!
5. Apa dampak kemajuan IPTEK terhadap cara pembuatan peta, atlas, dan globe?
6. Jelaskan perbedaan peta secara umum dengan peta sketsa!
7. Jelaskan tahapan dalam membuat peta sketsa!
8. Sebutkan syarat-syarat kelengkapan sebuah peta!
9. Menurutmu, apakah penting adanya peta lokasi di sekolahmu?
10. Bagaimana caranya agar peta lokasi yang terdapat di sekolahmu tidak rusak? Dan bagaimana sikap kamu jika terdapat siswa yang merusak peta lokasi sekolahmu?

TUGAS

1. Berkunjuglah ke kantor kelurahan atau kepala desa di daerah tempat tinggalmu, biasanya kamu akan menemukan peta wilayah yang terpasang di dinding kantor kelurahan, salinlah dan amati apakah sudah sesuai dengan syarat-syarat yang harus dimiliki sebuah peta, berikan komentar!
2. Buatlah peta sketsa tentang letak rumahmu dilihat dari luas kelurahanmu!

Bab VI

KONDISI FISIK DAN PENDUDUK WILAYAH INDONESIA

Standar Kompetensi

Memahami usaha manusia untuk menggali perkembangan lingkungannya.

Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan kondisi geogarfis dan penduduk.

Pernahkah kamu mendengar istilah zamrud khatulistiwa? Istilah tersebut muncul disebabkan strategisnya letak Indonesia dan suburnya tanah Indonesia. Sudah tahukah kamu letak wilayah Indonesia tersebut? Bagaimana keadaan penduduk yang terletak di wilayah yang strategis tersebut? Pertanyaan tersebut akan terjawab setelah kamu mempelajari bab ini.



Sumber: www.wikipedia.org

PETA KONSEP



Kata Kunci

- Kondisi fisik
- Penduduk
- Letak geografis
- Letak astronomis
- Sosial budaya
- Suku bangsa
- Ragam budaya

A. LETAK WILAYAH INDONESIA

Negara Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki banyak potensi sumber daya alam, baik di darat maupun di laut. Indonesia memiliki bentang alam yang lengkap dan bervariasi. Secara fisik hampir semua bentang alam yang ada di Indonesia menampilkan panorama alam yang sangat indah.

1. Letak Geografis

Letak geografis yaitu letak suatu daerah dibandingkan dengan daerah-daerah lain di sekitarnya. Secara geografis wilayah Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia, berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia, serta berada di antara dua jalur pegunungan lipatan muda, yaitu pegunungan lipatan muda Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediteranea.

Letak geografis Indonesia sangat strategis sehingga memberikan beberapa keuntungan, diantaranya banyak pelabuhan yang ramai dilalui jalur pelayaran internasional antarsamudra. Ditambah dengan adanya kekayaan flora dan fauna dan sumber mineral seperti minyak bumi, batu bara, besi nikel, dan emas yang menunjang perekonomian Indonesia. Indonesia pun memiliki banyak potensi sumber tambang yang berguna bagi peningkatan kesejahteraan penduduknya.

Indonesia termasuk wilayah yang dilalui garis khatulistiwa sehingga memiliki tipe iklim tropis yang lembap dan memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan Oktober sampai bulan April dan musim kemarau terjadi di luar bulan tersebut. Hal tersebut terjadi disebabkan adanya pola pergerakan angin di kepulauan Indonesia yang bertiup dari arah ekuator.

Di wilayah Indonesia juga bertiup angin muson atau angin musim, yaitu angin yang terjadi akibat pengaruh perbedaan tekanan udara antara benua dan lautan. Proses terjadinya angin muson dipengaruhi oleh posisi Indonesia yang berada di antara dua benua dan dua samudra. Angin muson terdiri dari angin muson barat dan angin muson timur. Angin muson timur bergerak dari Australia menuju Asia melalui Indonesia. Angin muson timur mengandung uap air yang relatif rendah disebabkan hanya melalui beberapa laut yang sempit. Dengan demikian, pada saat terjadinya angin muson ini, Indonesia mengalami musim kemarau.

Adapun angin muson barat bergerak dari Asia menuju Australia melalui Samudra Hindia. Angin muson barat mengandung uap air yang relatif tinggi sehingga pada saat terjadinya angin muson ini, Indonesia mengalami musim hujan.

Wilayah daratan Indonesia terdiri dari pulau-pulau, baik pulau yang besar maupun yang kecil. Jumlahnya diperkirakan mencapai 18.110 pulau sehingga Indonesia sering dinamakan negara kepulauan. Luas daratan wilayah Indonesia diperkirakan mencapai 1.904.569 km². Jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara lainnya, Indonesia merupakan negara yang paling luas.

2. Letak Astronomis

Letak astronomis yaitu letak suatu daerah berdasarkan koordinat garis lintang dan garis bujur. Garis lintang yaitu garis khayal yang memanjang dari barat ke timur sejajar dengan garis khatulistiwa, sedangkan garis bujur yaitu garis khayal yang membujur dari utara ke selatan.

Secara astronomis, Indonesia berada pada 6°LU - 11°LS dan 95°BT - 141°BT . Adapun berdasarkan garis bujur, Indonesia berada di belahan bumi bagian timur, sedangkan berdasarkan letak lintangnya berada di belahan bumi selatan. Untuk lebih jelasnya berikut merupakan letak astronomis Indonesia beserta wilayah yang dilewatinya:

- Batas paling utara $6^{\circ} 08'$ LU tepat melewati Pulau Weh yang terletak di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam.
- Batas paling selatan $11^{\circ} 15'$ LS tepat melewati Pulau Rote yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Batas sebelah barat $95^{\circ} 45'$ BT melewati Pulau Beureuh yang terletak di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam.
- Batas sebelah timur $141^{\circ} 05'$ BT melewati Sungai Fly dan Sungai Merauke di Provinsi Papua.

Letak astronomis memiliki beberapa pengaruh terhadap dinamika kehidupan. Di antaranya wilayah berada di zona iklim tropis serta Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu, yaitu Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) yang meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah; Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA) yang meliputi Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi; dan Waktu Indonesia Bagian Timur yang meliputi wilayah Maluku dan Papua.

B. KONDISI FISIK WILAYAH INDONESIA

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang kaya dengan potensi sumber daya alam, baik di darat maupun di laut. Serta memiliki bentang alam yang lengkap dan bervariasi. Dilihat secara fisik hampir semua bentang alam yang ada di Indonesia menyajikan panorama alam yang indah sehingga para ahli menganggap Indonesia sebagai miniatur dunia.

Pulau-pulau dan pegunungan di Indonesia sangat bervariasi dan indah sebagai tempat wisata. Karena itu, memungkinkan berkembangnya sektor pariwisata. Selain itu, Indonesia banyak memiliki gunung api yang abu vulkaniknya bermanfaat bagi kesuburan tanah untuk kegiatan pertanian.

Adanya hutan hujan tropis yang luas dapat menghasilkan berbagai jenis hasil hutan serta berpengaruh terhadap kelangsungan sumber cadangan air. Flora dan fauna Indonesia beraneka ragam jenisnya karena setiap daerah berbeda-beda mulai flora dan fauna Indonesia bagian barat yang bercorak asiatis, flora dan fauna bagian tengah yang bercorak peralihan atau yang dikenal fauna khas Indonesia, dan flora fauna bagian timur yang memiliki kesamaan dengan flora fauna Australia.

Wilayah Indonesia dilihat dari bentang alamnya dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu dataran barat, dataran timur yang dangkal, dan cekungan tanah yang dalam. Adapun dilihat dari bentuk muka buminya (relief), maka wilayah Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga sebagai berikut:

1. Relief Indonesia Barat

Daerah ini biasa dinamakan dengan Paparan Sunda yang meliputi Sumatra, Kalimantan, Jawa, Laut Cina Selatan, Selat Karimata, dan Selat Malaka. Wilayah lautannya termasuk lautan yang dangkal dibandingkan dengan wilayah lainnya.

2. Relief Indonesia Tengah

Daerah ini biasa disebut dengan wilayah peralihan yang meliputi wilayah Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara, lautannya termasuk lautan yang dalam.

3. Relief Indonesia Timur

Daerah ini biasa disebut dengan Paparan Sahul yang meliputi daerah Pulau Halmahera, Irian Jaya, dan Laut Arafuru. Dilihat secara fisik, wilayah ini memiliki kesamaan dengan Australia.

C. KONDISI SOSIAL BUDAYA INDONESIA

Negara Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki banyak keanekaragaman penduduk atau suku bangsa. Setiap daerah senantiasa memiliki suku bangsa asli yang berbeda dengan suku bangsa di daerah lainnya, mulai dari suku Badui yang ada di Pulau Jawa sampai suku Asmat yang ada di Irian.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan Indonesia memiliki keanekaragaman suku dan budaya, di antaranya karena Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga setiap pulau akan diduduki oleh suku yang berbeda. Adanya perbedaan iklim dan potensi sumber daya alam menyebabkan perbedaan kebiasaan hidup dan perbedaan sumber mata pencaharian. Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudra yang memungkinkan setiap daerah akan memiliki suku dan budaya yang berbeda akibat pengaruh dari budaya lain pada masa lalu.

1. Suku-Suku Bangsa yang Ada di Indonesia

Suku bangsa merupakan suatu kesatuan sosial yang terikat oleh kesadaran terhadap kesatuan budaya, kesatuan bahasa serta kesatuan geografis. Induk suku bangsa yang ada di Indonesia berasal dari daratan Asia (Yunan). Suku bangsa tersebut dalam perkembangannya menjadi nenek moyang suku bangsa Indonesia dan melahirkan keturunan menjadi beberapa suku bangsa, antara lain ras Melayu yang meliputi suku bangsa Dayak, Toraja, dan Sasak. Ras Melanesoid yang meliputi suku-suku yang ada di Papua.

Suku bangsa yang ada di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi suku bangsa Indonesia pribumi, suku bangsa asing, dan suku bangsa terasing. Suku bangsa pribumi

terdiri atas penduduk yang secara keturunan merupakan asli Indonesia. Sementara, suku bangsa asing terdiri atas penduduk yang berasal dari keturunan asing dan campuran seperti keturunan Cina, Arab dan India serta campuran Eropa dan Indonesia yang dikenal dengan sebutan orang Indo. Adapun suku bangsa terasing terdiri atas masyarakat yang terisolasi dan relatif terbatas dalam berkomunikasi dengan masyarakat yang lebih maju. Karena itu, kehidupannya terbelakang dan berada di daerah pedalaman.



Gambar 6.1 Suku bangsa Indonesia bermacam-macam.
Sumber: www.wikipedia.org.

Keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia tersebar di 33 Provinsi. Adapun suku bangsa tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Suku bangsa yang terdapat di Pulau Sumatra terdiri dari suku Aceh, Batak, dan Minangkabau.
- b. Suku bangsa yang terdapat di Pulau Jawa terdiri dari suku Betawi, Sunda, Jawa, dan suku bangsa yang ada di Bali.
- c. Suku bangsa di Pulau Sulawesi terdiri dari Sulawesi Utara suku Minahasa atau orang manado; Sulawesi Selatan suku Toraja, Makasar dan Bugis; Sulawesi Tengah dan Tenggara suku Paleng, Banggai, Tomini, Buton, Bone, dan Mandar.
- d. Suku bangsa yang terdapat di Papua (Irian Jaya) terdiri dari suku Asmat, Dani, dan Arfak.
- e. Suku bangsa yang terdapat Pulau Kalimantan; kepulauan ini memiliki suku bangsa utama, yaitu suku Dayak.
- f. Suku bangsa yang terdapat di Kepulauan Maluku; suku bangsa yang ada antara lain Ambon, Ternate, Obi, dan Aru.

2. Keragaman Budaya di Indonesia

Keragaman suku bangsa yang terdapat di Indonesia melahirkan keragaman budayanya. Secara umum, kebudayaan yang terdapat di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kebudayaan daerah dan kebudayaan nasional.



Gambar 6.2 Pecan Budaya Minang
Sumber: PIP, Maret 2002

a. Kebudayaan Daerah

Kebudayaan daerah adalah kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di daerah-daerah yang ada di Indonesia dan memiliki ciri khas serta karakteristik tertentu. Kebudayaan daerah akan tampak pada setiap suku bangsa yang ada di Indonesia, misalnya budaya orang Sunda yang terkenal lemah lembut akan berbeda dengan budaya orang Batak yang terkenal keras.

Kebudayaan daerah biasanya tumbuh dan berkembang pada suatu masyarakat tertentu sebagai hasil interaksi antara suku bangsa yang satu dan yang lainnya. Kebudayaan daerah biasanya akan tampak dari kesenian, tradisi, dan kepercayaannya masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa, kebudayaan daerah biasanya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) bersifat khas kedaerahan;
- 2) setiap daerah memiliki sistem kekerabatan yang khusus;
- 3) setiap daerah memiliki pakaian daerah;
- 4) setiap daerah memiliki bahasa daerah.

b. Kebudayaan Nasional

Kebudayaan nasional dibentuk dari kebudayaan daerah yang tumbuh dan berkembang secara nasional. Kebudayaan nasional terlahir sebagai akibat berdirinya negara kesatuan.



Gambar 6.3 Gerbang Wisata Minangkabau
Sumber: PIP, Maret 2002

Republik Indonesia. Berikut merupakan contoh kebudayaan daerah yang diakui sebagai kebudayaan nasional di Indonesia.

- 1) Pakaian kain kebaya; pakaian kebaya pada awalnya merupakan pakaian yang berkembang di kalangan perempuan Jawa. Selanjutnya, dinobatkan menjadi pakaian nasional yang menjadi ciri khas perempuan Indonesia.
- 2) Bahasa Indonesia; bahasa Indonesia tetapkan sebagai bahasa nasional yang diambil dari bahasa Melayu dan dilengkapi dengan bahasa Sunda, Jawa, dan Minangkabau. Terdapat beberapa ciri dari kebudayaan nasional sebagai berikut:
 - 1) mengandung unsur-unsur budaya daerah yang bersifat nasional;
 - 2) mencerminkan nilai-nilai luhur dan kepribadian bangsa;
 - 3) mengandung unsur-unsur pemersatu dan menjadi kebanggaan bangsa Indonesia.



RANGKUMAN

1. Letak geografis yaitu letak suatu daerah dibandingkan dengan daerah-daerah lain di sekitarnya.
2. Secara geografis wilayah Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia, berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia, serta berada di antara dua jalur pegunungan lipatan muda, yaitu pegunungan lipatan muda sirkum pasifik dan sirkum mediteranea.
3. Letak astronomis yaitu letak suatu daerah berdasarkan koordinat garis lintang dan garis bujur. Garis lintang yaitu garis khayal yang memanjang

dari barat ke timur sejajar dengan garis khatulistiwa, sedangkan garis bujur yaitu garis khayal yang membujur dari utara ke selatan.

4. Letak astronomis Indonesia beserta wilayah yang dilewatinya sbb:
 - a. Batas paling utara $6^{\circ} 08' \text{ LU}$ tepat melewati Pulau Weh yang terletak di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam.
 - b. Batas paling selatan $11^{\circ} 15' \text{ LS}$ tepat melewati Pulau Rote yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - c. Batas sebelah barat $95^{\circ} 45' \text{ BT}$ melewati Pulau Beureuh yang terletak di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam.
 - d. Batas sebelah timur $141^{\circ} 05' \text{ BT}$ melewati Sungai Fly dan Sungai Merauke di Provinsi Papua.
5. Bentuk muka buminya (relief), maka wilayah Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga sebagai berikut:
 - a. Relief Indonesi Barat
 - b. Relief Indonesi Tengah
 - c. Relief Indonesi Timur
6. Suku bangsa yang ada di Indonesia asalnya dari daratan Asia (Yunan). Suku bangsa tersebut dalam perkembangannya menjadi nenek moyang suku bangsa Indonesia dan melahirkan keturunan menjadi beberapa suku bangsa antara lain: ras Melayu yang meliputi suku bangsa Dayak, Toraja, dan Sasak. Ras Melanesoid yang meliputi suku-suku yang ada di Papua.
7. Keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia tersebar di 33 Provinsi. Adapun suku bangsa tersebut adalah sebagai berikut.
 - a. Suku bangsa yang terdapat di Pulau Sumatra terdiri dari suku Aceh, Batak, dan Minangkabau.
 - b. Suku bangsa yang terdapat di Pulau Jawa terdiri dari suku Betawi, Sunda, Jawa, dan suku bangsa yang ada di Bali.
 - c. Suku bangsa di Pulau Sulawesi terdiri dari Sulawesi Utara suku Minahasa atau orang Manado; Sulawesi Selatan suku Toraja, Makasar, dan Bugis; Sulawesi Tengah dan Tenggara suku Paleng, Banggai, Tomini, Buton, Bone, dan Mandar.
 - d. Suku bangsa yang terdapat di Papua (Irian Jaya) terdiri dari suku Asmat, Dani, dan Arfak.
 - e. Suku bangsa yang terdapat Pulau Kalimantan; kepulauan ini memiliki suku bangsa utama, yaitu suku Dayak.
 - f. Suku bangsa yang terdapat di Kepulauan Maluku; suku bangsa yang ada antara lain Ambon, Ternate, Obi, dan Aru.

REFLEKSI

Jika terdapat materi yang belum dipahami, pelajari kembali secara seksama dan diskusikan bersama kelompok belajarmu, carilah referensi lain yang relevan, termasuk Internet. Lebih lanjut, tanyakan kepada guru bidang studi IPS di sekolahmu agar semua materi dapat dikuasai!



SOAL LATIHAN

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Letak suatu daerah dibandingkan dengan daerah-daerah lain di sekitarnya disebut
 - a. letak geografis
 - b. letak sosiologis
 - c. letak astronomis
 - d. letak strategis
2. Letak geografis Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudra, yaitu
 - a. Benua Eropa-Benua Amerika dan Samudra Arktik-Samudra Pasifik
 - b. Benua Asia-Benua Australia dan Samudra Pasifik-Samudra Hindia
 - c. Benua Amerika-Benua Asia dan Samudra Pasifik-Samudra Hindia
 - d. Benua Asia-Benua Australia dan Samudra Hindia- Samudra Atlantik
3. Wilayah Indonesia secara astronomis terletak pada
 - a. $11^{\circ}\text{LU} - 6^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BB} - 141^{\circ}\text{BT}$
 - b. $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan $141^{\circ}\text{BT} - 95^{\circ}\text{BB}$
 - c. $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$
 - d. $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BB} - 141^{\circ}\text{BB}$
4. Daerah Waktu Indonesia bagian Barat (WIB) meliputi wilayah
 - a. Jawa, Madura, dan Kalimantan
 - b. Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi
 - c. Jawa, Sumatra, Madura, dan Irian
 - d. Kalimantan, Sulawesi, Maluku

5. Berikut ini yang *bukan* suku bangsa yang ada di Pulau Irian adalah
 - a. Batak
 - b. Asmat
 - c. Arfak
 - d. Dani
6. Berikut ini yang termasuk faktor penyebab keanekaragaman budaya Indonesia adalah
 - a. lingkungan geografi
 - b. persamaan ras
 - c. kesenian yang sama
 - d. budaya yang sama
7. Jalur pegunungan sirkum pasifik mulai dari
 - a. Pegunungan Andes, Pegunungan Rocky, Hawaii, Jepang, Filipina, Sulawesi
 - b. Pegunungan Andes, Pegunungan Rocky, Laut Bering, Jepang, Jawa
 - c. Pegunungan Atlas, Pegunungan Alpen, Pegunungan Himalaya, Sumatra
 - d. Pegunungan Atlas, Pegunungan Alpen, Pegunungan Himalaya, Sulawesi
8. Salah satu penyebab terjadinya perubahan musim di Indonesia adalah
 - a. Indonesia banyak terjadi gempa bumi
 - b. pergeseran semu matahari ke belahan bumi utara dan belahan bumi selatan
 - c. Indonesia dilalui garis khatulistiwa
 - d. Indonesia banyak penduduknya
9. Berikut yang *bukan* ciri-ciri kebudayaan daerah adalah
 - a. bersifat khas kedaerahan
 - b. setiap daerah memiliki sistem kekerabatan yang khusus
 - c. setiap daerah memiliki struktur pemerintahan sendiri
 - d. setiap daerah memiliki pakaian daerah
10. Induk suku bangsa Indonesia yang menjadi nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari
 - a. daratan Asia
 - b. daratan Eropa
 - c. daratan Amerika
 - d. daratan Timur Tengah

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara kepulauan?
2. Jelaskan perbedaan antara letak astronomis dengan letak geografis! Jelaskan pula letak wilayah Indonesia berkaitan dengan dua istilah tersebut!
3. Apa bedanya kebudayaan daerah dengan kebudayaan nasional?
4. Mengapa Indonesia memiliki iklim tropis yang lembab? Jelaskan!
5. Dimedia masa banyak dibicarakan tentang pro dan kontra terhadap Undang-Undang Pornografi, bagaimana sikapmu terhadap peristiwa tersebut?

TUGAS

Berkunjuglah ke warung Internet, carilah informasi tentang kebudayaan nasional dan kebudayaan daerah yang terdapat di Indonesia, ungkapkan pendapatmu tentang bagaimana agar kebudayaan tersebut tetap terpelihara, tidak hilang karena datangnya budaya barat.

Bab VII

ATMOSFER DAN HIDROSFER

Standar Kompetensi

Memahami usaha manusia untuk menggali perkembangan lingkungannya.

Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya bagi kehidupan.

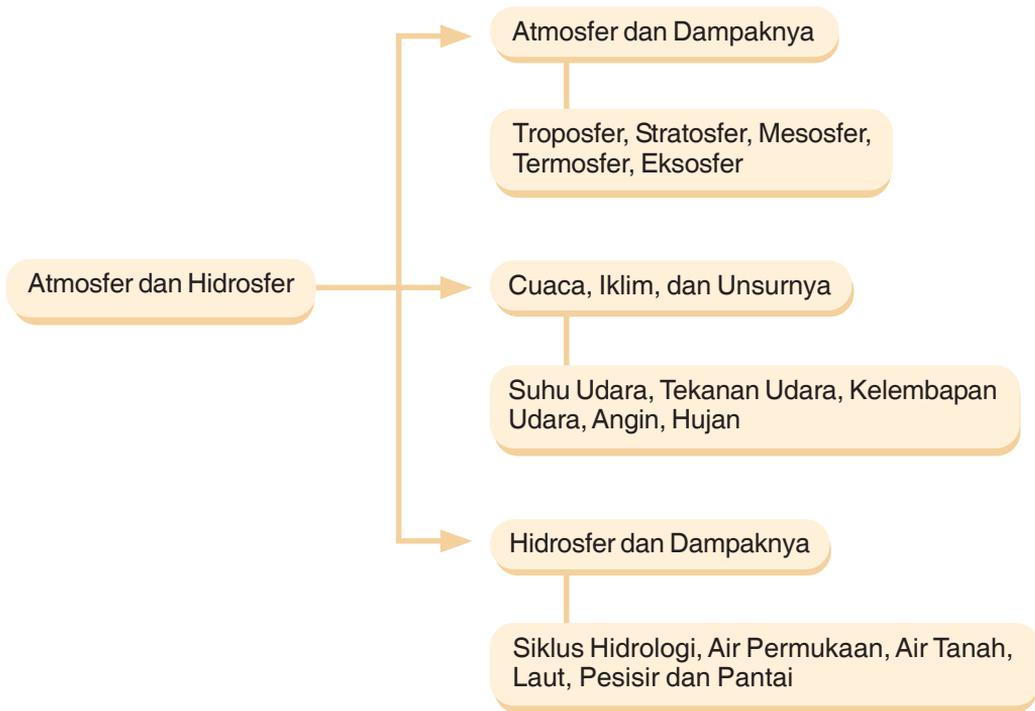
Tahukah kamu mengapa terkadang terjadi perubahan cuaca dalam kehidupan sehari-hari? Tahukah kamu mengapa terkadang di suatu daerah terjadi hujan dan di daerah lainnya cerah? Pertanyaan tersebut berkaitan dengan istilah atmosfer dan hidrosfer, sudah tahukah kamu dengan dua istilah tersebut?

Pada bab ini, kamu akan belajar tentang atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya bagi kehidupan manusia.



*Lapisan Atmosfer Dilihat dari Luar Angkasa.
Sumber: Ensiklopedia Geografi*

PETA KONSEP



Kata Kunci

- Atmosfer
- Hidrosfer
- Cuaca
- Iklim
- Suhu udara
- Tekanan udara
- Kelembaban udara
- Angin dan hujan

A. ATMOSFER DAN DAMPAKNYA

Secara bahasa, atmosfer berasal dari kata *atmos* yang artinya udara serta *sfer* yang artinya lapisan. Jadi, secara bahasa atmosfer dapat berarti lapisan udara. Tahukah kamu bahwa atmosfer sebagai lapisan udara sangat penting bagi kelangsungan hidup makhluk hidup di bumi. Terdapat beberapa manfaat atmosfer yang di antaranya sebagai berikut.

1. Atmosfer mengandung oksigen yang diperlukan untuk bernapas, melindungi kita dari sinar-sinar matahari yang membahayakan, dan memelihara cuaca.
2. Atmosfer berfungsi sebagai payung atau pelindung kehidupan di bumi dari radiasi matahari yang kuat pada siang hari dan mencegah hilangnya panas ke ruang angkasa pada malam hari.
3. Atmosfer merupakan penghambat bagi benda-benda angkasa yang bergerak melaluinya sehingga sebagian meteor yang melalui atmosfer akan menjadi panas dan hancur sebelum mencapai permukaan bumi.

Lapisan atmosfer mengandung banyak gas yang mengandung manfaat bagi kehidupan. Adapun gas tersebut di antaranya sebagai berikut.

1. Nitrogen (N_2) jumlahnya paling banyak, yaitu hampir 4/5 bagian atmosfer. Nitrogen tidak langsung bergabung dengan unsur lain, tetapi merupakan bagian dari senyawa organik.
2. Oksigen (O_2) sangat penting bagi kehidupan, yaitu untuk mengubah zat makanan menjadi energi hidup.
3. Karbon Dioksida (CO_2) menyebabkan efek rumah kaca (*greenhouse*) transparan terhadap radiasi gelombang pendek dan menyerap radiasi gelombang panjang. Dengan demikian, kenaikan konsentrasi CO_2 di dalam atmosfer akan menyebabkan kenaikan suhu di bumi.
4. Ozon (O_3) adalah gas yang sangat aktif dan merupakan bentuk lain dari oksigen. Gas ini terdapat pada ketinggian antara 20 hingga 30 km. Ozon dapat menyerap radiasi ultraviolet yang mempunyai energi besar dan berbahaya bagi tubuh manusia.

Struktur atmosfer terdiri dari lima lapisan utama, yaitu troposfer, stratosfer, mesosfer, termosfer, dan eksosfer. Lapisan-lapisan ini selalu bergabung satu sama lainnya dan selalu berubah dari tahun ke tahun. Dengan demikian, ukuran setiap lapisan hanyalah merupakan perkiraan. Atmosfer bumi membentang hingga kira-kira 1.000 km di atas permukaan planet. Atmosfer terbagi menjadi beberapa lapisan. Semua makhluk hidup dan sistem cuaca terletak pada lapisan terendah, yaitu troposfer. Ketinggian rata-rata troposfer sekitar 10 km. Kelebihan troposfer yang paling tipis berada di daerah kutub dan yang paling tebal berada di daerah ekuator.

1. Troposfer

Troposfer adalah lapisan atmosfer yang paling dekat dengan permukaan tanah. Dengan kata lain, lapisan ini merupakan lapisan yang paling bawah dari atmosfer. Ketebalan lapisan ini mencapai 10 km di atas permukaan bumi dan merupakan lapisan atmosfer yang paling rapat. Sirkulasi udara terjadi di lapisan ini dan semua sistem cuaca planet bumi dihasilkan dari lapisan ini.

Suhu di dalam troposfer bervariasi antara 17^o C hingga -52^oC. Suhu troposfer tertinggi berada di dekat tanah di mana udara dipanaskan oleh permukaan bumi. Naik lebih tinggi dari lapisan ini, udara menjadi lebih tipis dan kurang mampu mempertahankan panas. Hasilnya, suhu menurun rata-rata sekitar 5,5^oC setiap kenaikan 1.000 meter.

Lapisan ini merupakan lapisan yang bersentuhan langsung dengan makhluk hidup dan merupakan tempat berlangsungnya proses pembentukan gejala-gejala cuaca, seperti angin, hujan, dan petir. Lapisan ini didominasi oleh gas yang sangat berguna bagi keberlangsungan hidup makhluk hidup, yaitu nitrogen dan oksigen.

2. Stratosfer

Stratosfer berada di atas troposfer dan merupakan lapisan yang kering dan kurang rapat dibandingkan dengan troposfer. Lapisan ini berada sekitar 10-50 km di atas permukaan bumi. Stratosfer bersama troposfer mengandung 99 persen udara atmosfer. Ozon terdapat di dalam stratosfer sehingga sering dinamakan sebagai *ozone layer*.

Ozon mempunyai fungsi yang sangat penting, yaitu menyerap dan membaurkan radiasi ultraviolet yang dihasilkan oleh matahari. Radiasi ini sangat berbahaya bagi kehidupan karena menyebabkan kanker kulit dan menghancurkan plankton yang menjadi dasar rantai makanan kehidupan laut. Area di atas antartika dengan lapisan ozon yang makin menipis ditemukan di akhir tahun 1970 oleh British Antarctic Survey. Dipercaya penyebab utamanya adalah pelepasan CFC ke dalam atmosfer. Gas ini digunakan sebagai pendingin, bahan pelarut industri elektronik, dan di dalam kaleng aerosol. Ketika memasuki atmosfer, CFC akan bereaksi dengan radiasi ultraviolet yang menyebabkan klorin di dalam CFC merusak molekul ozon, yang akhirnya mengubah jadi oksigen. Satu molekul klorin dapat menghancurkan lebih dari 100.000 molekul ozon.

3. Mesosfer

Posisi mesosfer berada di atas stratosfer. Lapisan ini merupakan lapisan atmosfer yang berada pada ketinggian sekitar 50-80 km di atas permukaan bumi. Mesosfer merupakan sebuah lapisan atmosfer yang dapat memantulkan gelombang radio. Dalam istilah gelombang televisi atau radio, terdapat istilah UHF dan VHF. Kedua gelombang tersebut dirambatkan dalam lapisan mesosfer.

4. Termosfer

Thermo artinya panas dan *sfer* artinya lapisan sehingga lapisan ini disebut pula lapisan panas. Posisi termosfer terletak di atas mesosfer. Lapisan ini merupakan lapisan atmosfer dengan ketinggian 80-500 km di atas permukaan bumi. Pada lapisan ini terjadi kenaikan suhu udara yang sangat tajam yang terjadi karena adanya sinar X dari sinar ultraviolet matahari. Lapisan ini dinamakan juga *ionosfer* disebabkan pada lapisan ini terjadi proses ionisasi.

5. Eksosfer

Posisi eksosfer terletak di atas termosfer dengan ketinggian 500 km di atas permukaan bumi. Hidrogen merupakan gas utama pembentuk lapisan ini yang membentangi ke luar angkasa dan menyatu dengan radiasi matahari.

B. CUACA, IKLIM, DAN UNSUR-UNSURNYA

Tahukah kamu apa perbedaan dan persamaan iklim dengan cuaca? Perbedaan utama di antara keduanya terletak pada luasnya cakupan wilayah dan waktu. Cuaca cakupan wilayahnya lebih sempit serta waktunya lebih singkat, sedangkan iklim lebih luas dan untuk waktu yang relatif lama. Perbedaan lainnya terletak pada fokus ilmu yang mempelajarinya. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut meteorologi, sedangkan ilmu yang mempelajari iklim disebut klimatologi. Adapun persamaannya terletak pada unsur-unsur yang terkandung di dalamnya yang meliputi suhu udara, tekanan udara, angin, kelembapan udara, dan hujan.

Cuaca yaitu kombinasi dari berbagai kondisi atmosfer bumi yang secara terus-menerus berubah dan memengaruhi planet bumi. Adapun *iklim adalah pola cuaca khas di suatu daerah dalam jangka waktu yang lama*. Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa unsur-unsur cuaca dan iklim memiliki kesamaan. Unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut.

1. Suhu Udara

Suhu udara yaitu temperatur udara yang ada di permukaan bumi. Setiap daerah di permukaan bumi biasanya akan memiliki suhu udara yang berbeda-beda, ada yang panas ada yang dingin. Perbedaan suhu udara di suatu daerah biasanya disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya penyinaran matahari dan sudut jatuh sinar matahari. Sinar matahari yang mencapai permukaan bumi akan menentukan suhu suatu wilayah, yang dampaknya membentuk pola iklim dan cuaca. Permukaan bumi yang melengkung mengakibatkan sinar matahari yang diterima oleh berbagai tempat di bumi berbeda-beda.

Di sepanjang garis ekuator (khatulistiwa) suhu cukup tinggi. Makin jauh dari khatulistiwa, sudut jatuh sinar matahari melebar sehingga suhu makin menurun. Ini terjadi karena sinar matahari harus berjalan melalui atmosfer yang jauh sehingga panasnya banyak

terserap dalam perjalanan, dan juga energinya menyebar ke seluruh permukaan bumi sehingga efek panasnya berkurang. Karena letaknya yang paling jauh dari khatulistiwa, tidak mengherankan jika wilayah kutub merupakan tempat yang paling dingin di bumi.

2. Tekanan Udara

Tekanan udara di suatu daerah berbeda-beda seperti halnya suhu di setiap daerah yang berbeda-beda. Daerah dengan tekanan udara yang tinggi cenderung menjadi panas, cuaca kering pada musim panas, dan cuaca dingin kering pada musim dingin. Wilayah bertekanan rendah cenderung berawan, mengalami hujan atau salju. Alat yang biasa digunakan untuk mengetahui tekanan udara disebut barometer.

3. Kelembapan Udara

Kelembapan udara yaitu tingkat kandungan air yang ada dalam udara. Setiap daerah biasanya memiliki tingkat kandungan udara yang berbeda-beda. Secara umum, kandungan udara dibedakan menjadi kelembapan udara relatif dan kelembapan udara mutlak. Kelembapan udara relatif adalah jumlah kandungan uap air yang terkandung dalam satu meter kubik udara pada temperatur tertentu dibandingkan dengan jumlah uap air yang ditampung udara tersebut. Adapun kelembapan mutlak adalah perbandingan kandungan uap air dalam setiap unit berat udara. Alat yang biasa digunakan untuk mengetahui kelembapan udara adalah higrometer.

4. Angin

Angin yaitu udara yang bergerak dari suatu tempat ke tempat lain. Udara bergerak dari daerah panas ke daerah dingin sehingga udara panas naik di khatulistiwa dan bergerak menuju daerah kutub. Udara dingin bergerak ke daerah sebaliknya. Jenis-jenis angin yang ada di Indonesia di antaranya sebagai berikut.

- a. Angin darat dan angin laut. Angin darat adalah angin yang bertiup dari daratan menuju laut. Adapun angin laut adalah angin yang bertiup dari laut menuju daratan. Pada siang hari, daratan lebih cepat panas daripada lautan. Ketika udara panas bergerak naik ke atas daratan, udara dingin berembus dari lautan ke daratan. Itulah yang disebut angin laut. Pada malam hari, aliran udara berubah arah sebab laut lebih lama menyimpan panas daripada daratan. Udara berembus dari darat ke laut. Itulah yang disebut angin darat.
- b. Angin gunung dan angin lembah. Angin lembah adalah angin yang bertiup dari daerah daratan ke lautan. Angin lembah ini terjadi pada pagi sampai sore hari. Adapun angin gunung adalah angin yang bertiup dari gunung ke arah lembah.
- c. Angin fohn. Adalah angin kering yang bergerak menuruni lereng pegunungan. Angin fohn yang ada di Indonesia antara lain: angin kumbang (Cirebon), angin gending (Pasuruan), angin brubu (Makasar), angin bahorok (Deli), dan angin wabrau (Biak).

5. Hujan

Hujan yaitu turunnya butiran-butiran air dari awan ke bumi. Secara sederhana, siklus hujan berasal dari penguapan air di permukaan bumi akibat penyinaran matahari. Kemudian, mengalami pengembunan membentuk butiran-butiran air yang berkumpul menjadi awan. Apabila kandungan butiran-butiran air di dalam awan sudah cukup berat, jatuhlah sebagai hujan. Menurut prosesnya hujan dapat dibedakan menjadi sebagai berikut.

- a. Hujan zenital atau konveksi yaitu hujan yang terjadi karena masa udara yang banyak mengandung uap air secara vertikal sehingga menyebabkan penurunan suhu sampai akhirnya terjadi pengembunan dan membentuk awan konveksi. Awan tersebut akhirnya jatuh sebagai hujan.
- b. Hujan orografis yaitu hujan yang terjadi karena masa udara yang mengandung uap air bergerak menaiki pegunungan. Kemudian, mengalami pengembunan yang akhirnya jatuh sebagai hujan.
- c. Hujan asam yaitu hujan yang airnya memiliki tingkat keasaman yang tinggi. Hujan asam ini terjadi apabila dalam air hujan terlarut zat-zat buangan yang bertebaran di udara sehingga keasaman air hujan menjadi lebih besar daripada air hujan pada umumnya. Hujan asam ini biasanya berbahaya karena dapat menyebabkan kerusakan tanah, tumbuhan, dan bangunan.
- d. Hujan frontal yaitu hujan yang terjadi akibat pertemuan antara masa udara panas dan masa udara dingin. Masa udara panas yang kurang padat akan naik ke atas masa udara dingin yang lebih padat. Setelah mengalami pengembunan, kemudian membentuk awan yang akhirnya turun sebagai hujan.

C. HIDROSFER DAN DAMPAKNYA

1. Siklus Hidrologi

Tahukah kamu bahwa proporsi air di bumi sangat besar, bahkan proporsi air dalam tubuh manusia pun sangat besar. Kita ketahui bahwa semua makhluk hidup membutuhkan air untuk bertahan hidup. Air hujan turun dari langit mengisi sungai-sungai, danau-danau, kemudian mengalir ke laut. Matahari memanaskan air di permukaan bumi dan mengubahnya menjadi gas yang disebut uap air. Perubahan itu disebut evaporasi. Uap air bergerak naik.

Di dalam atmosfer, suhu udara lebih rendah sehingga uap air berubah kembali menjadi titik-titik air. Hal itu disebut kondensasi. Air yang terkondensasi membentuk awan. Air jatuh dari awan sebagai hujan ke bumi dan melengkapi siklus air. Jumlah air di permukaan bumi tetap sama sebab air mengalami siklus yang terus-menerus.

2. Air Permukaan

a. Sungai

Sungai yaitu aliran air alami yang membawa air dari pegunungan ke lautan. Sungai dapat mengubah permukaan daratan serta mengukir lembah dan jurang sepanjang lapisan batuan yang dilewatinya. Bagian hulu sungai berawal dari bagian tinggi di pegunungan. Sumbernya mungkin sebuah danau, rawa, atau gletser yang mencair. Mulai dari percikan air yang kecil, sungai berkembang semakin besar secara terus-menerus seiring bergabungnya sungai-sungai kecil yang disebut anak sungai dengan sungai utama.

Dalam perjalanannya mencari jalur yang paling cepat ke laut, sungai mengalir dari sisi curam lembah dan akhirnya jatuh sebagai air terjun. Bagian hilir sungai, semakin jauh dari sumbernya, aliran sungai membawa lebih banyak air dan mineral atau endapan. Permukaan daratan semakin melandai dan aliran sungai yang melewati daratan tersebut membentuk lembah datar dan luas. Sungai mengalir secara perlahan secara berkelok-kelok (meander). Ketika mencapai laut, sungai melepaskan endapannya yang terakhir di sepanjang delta.

1) Jenis-Jenis Sungai

Berdasarkan keadaan airnya, sungai dibedakan menjadi sebagai berikut.

- a) Sungai permanen adalah sungai yang airnya mengalir terus-menerus sepanjang tahun, biasanya tidak terpengaruh oleh pergantian musim.
- b) Sungai periodik adalah sungai yang airnya hanya mengalir ketika musim hujan. Jadi, sungai ini sangat dipengaruhi oleh pergantian musim.

Berdasarkan sumber airnya, sungai dibedakan menjadi sungai hujan, sungai gletser, dan sungai campuran.

- a) Sungai hujan adalah sungai yang sumber airnya berasal dari air hujan. Di Indonesia sebagian besar sungainya adalah sungai hujan karena curah hujan di Indonesia sangat tinggi.
- b) Sungai gletser adalah sungai yang sumber airnya berasal dari es yang mencair. Sungai gletser ini biasanya banyak terdapat di daerah kutub.
- c) Sungai campuran adalah sungai yang sumber airnya berasal dari campuran air hujan dan salju yang mencair.

2) Manfaat Sungai

Sungai sangat berguna bagi kehidupan, di antaranya: untuk perikanan, irigasi, pembangkit listrik, prasarana transportasi air, dan dapat juga digunakan sebagai sarana rekreasi atau hiburan.

b. Danau

Danau yaitu genangan air yang luas dan dikelilingi daratan. Air tersebut dapat berupa air tawar atau air asin. Beberapa danau sangat besar sehingga dinamakan laut pedalaman.

Air danau biasanya segar dan tidak asin. Namun di beberapa danau, banyak air yang menguap ketika terkena panas matahari sehingga air yang tersisa terasa sangat asin. Laut pedalaman yang paling asin adalah danau laut mati.

1) Jenis-Jenis Danau

Jenis danau biasanya ditentukan oleh awal mula danau itu terbentuk. Danau erosi terbentuk apabila air terkumpul dalam sebuah lubang yang terbentuk karena pengikisan batu oleh gletser maupun karena gesekan angin di gurun. Sementara, danau kawah terbentuk ketika air hujan terkumpul di puncak gunung berapi yang telah mati. Selain itu, sebuah danau terbentuk ketika lava menghalangi aliran sungai, contohnya Laut Galillee di Israel. Danau juga dapat terbentuk di daerah lapisan kerak bumi merekah dan air mengalir ke dalamnya.

Berdasarkan proses terjadinya, danau dibedakan menjadi berikut ini.

- a) Danau tektonik adalah danau yang terjadi akibat proses tektonisme, contoh: Danau Towuti, Danau Tempe, Danau Ranau.
- b) Danau vulkanik adalah danau yang terbentuk akibat proses vulkanisme atau terjadinya letusan gunung berapi, contoh: Danau Gunung Kelud, Danau Gunung Lamongan.
- c) Danau tektovulkanik adalah danau yang terbentuk akibat proses tektonisme dan vulkanisme, contoh: Danau Toba.
- d) Danau karst adalah danau yang terbentuk pada daerah batuan kapur.
- e) Danau glasial adalah danau yang terbentuk akibat proses pengikisan permukaan bumi oleh salju yang mencair.
- f) Danau buatan adalah danau yang sengaja dibuat oleh manusia untuk kepentingan tertentu misalnya untuk pembangkit listrik. Danau buatan ini biasa disebut juga danau bendungan, contoh: danau bendungan Jati Luhur.

2) Manfaat Danau

Manfaat danau di antaranya untuk PLTA, irigasi atau pengairan pertanian masyarakat, perikanan atau tambak air tawar, dan bisa juga dimanfaatkan untuk sarana rekreasi atau hiburan.

3. Air Tanah

Air tanah yaitu air yang terkandung di dalam tanah. Sebagian besar air yang jatuh ke permukaan bumi akan masuk ke dalam tanah melalui proses infiltrasi. Air yang tersimpan pada lapisan-lapisan tanah mulai dari lapisan atas hingga lapisan batuan di bawahnya. Air inilah yang disebut dengan air tanah.

Berdasarkan tingkat kedalamannya, air tanah dibedakan atas air tanah dangkal dan air tanah dalam. Air tanah dangkal disebut juga air tanah freatik. Air tanah ini biasanya di gunakan oleh penduduk untuk kebutuhan sehari-hari, seperti untuk sumur pompa, ataupun sumur biasa yang menggunakan timba. Adapun air tanah dalam adalah air tanah yang terkandung di dalam lapisan tanah dalam, biasanya dalam bentuk sumur artesis.

4. Laut

Laut yaitu bagian daerah rendah di permukaan bumi yang digenangi air asin. Semua air laut awalnya adalah air tawar. Namun, hujan yang jatuh di daratan selama jutaan tahun lalu telah memindahkan mineral-mineral, terutama garam yang berasal dari bebatuan menuju laut. Dari beratnya, komposisi air laut adalah 96,5% air murni, 2,9% garam, dan 0,6% unsur lain seperti kalsium, fluoride, magnesium, dan potasium. Kandungan garam atau disebut salinitas dari air laut bervariasi. Beberapa laut seperti laut Baltik memiliki kandungan garam yang rendah akibat banyaknya air sungai yang masuk ke dalamnya. Adapun laut mati yang sedikit menerima air hujan dan banyak mengalami penguapan, memiliki kandungan garam yang tinggi.

a. Jenis-Jenis Laut

- 1) Berdasarkan letaknya, laut terdiri dari berikut ini.
 - a) Laut pedalaman adalah laut yang letaknya berada di tengah-tengah benua, contoh: laut Kaspia.
 - b) Laut tengah adalah laut yang letaknya berada di antara beberapa benua, contoh laut tengah (Mediterranean).
 - c) Laut tepi adalah laut yang letaknya berada di tepian benua, contoh Laut Cina Selatan.
- 2) Berdasarkan kedalamannya laut terdiri dari berikut ini.
 - a) Zona lithoral adalah zona pasang surut air laut, yaitu zona yang akan tergenang ketika air laut pasang atau sebaliknya.
 - b) Zona neritik adalah zona laut dangkal yang memiliki kedalaman 0-200 meter. Wilayah ini biasanya daerah yang banyak memiliki potensi ikan.
 - c) Zona batial adalah zona laut dalam yang memiliki kedalaman 200-2.000 meter.
 - d) Zona abisal adalah zona laut yang memiliki kedalaman lebih dari 2.000 meter, biasanya berupa daerah dasar samudra.

b. Batas-Batas Wilayah Laut

Batas-batas wilayah laut terdiri dari berikut ini.

- 1) Batas laut teritorial adalah batas wilayah laut yang diukur sejauh 12 mil dari garis terluar suatu pulau. Batas teritorial ini biasanya tidak boleh dilalui oleh kapal asing tanpa seizin negara yang bersangkutan karena batas teritorial ini merupakan wilayah kedaulatan suatu negara.
- 2) Batas landas kontinen adalah batas yang merupakan kelanjutan dari benua yang berada di bawah permukaan laut. Batas landas kontinen ini biasanya memiliki kedalaman 200 meter.
- 3) Batas zona ekonomi eksklusif (ZEE) batas wilayah laut yang diukur 200 mil dari garis terluar suatu pulau.

c. Manfaat Laut

Pemanfaatan laut bagi suatu negara di antaranya berikut ini.

- 1) Air laut terdiri dari bermacam mineral. Mineral yang paling banyak adalah natrium dan klorin yang jika bergabung akan membentuk garam. Rata-rata dalam 1 liter air laut terdapat 30 gram garam. Suatu proses desalinasi dapat memisahkan garam dari air laut untuk menghasilkan air tawar yang layak diminum.
- 2) Potensi biota laut seperti ikan laut, terumbu karang, budi daya rumput laut, budi daya tiram mutiara yang bernilai ekonomi sangat tinggi.
- 3) Penambangan minyak bumi.
- 4) Sarana transportasi dan jalur lalu lintas pelayaran internasional.
- 5) Sarana rekreasi dan hiburan seperti wisata taman laut.

5. Pesisir dan Pantai

Pesisir dapat diartikan sebagai wilayah peralihan antara daratan dan lautan. Pesisir memiliki dua batas, yaitu batas yang sejajar garis pantai (*long shore*) dan batas yang tegak lurus garis pantai (*cross shore*). Adapun pantai dapat diartikan sebagai jalur daerah tempat pertemuan antara daerah daratan dan laut, yang dimulai dari batas muka air pada waktu pasang surut terendah menuju arah darat sampai batas tertinggi yang mendapat pengaruh gelombang.

Pantai dapat dikelompokkan menjadi tiga sebagai berikut.

- a. Pantai fyord yaitu pantai yang terjadi karena pengikisan oleh gletser yang mengalami pemerosotan sampai di bawah permukaan air laut.
- b. Pantai ria yaitu pantai yang bergunung-gunung dan berlembah-lembah dengan arah melintang terhadap pantai.
- c. Pantai longitudinal yaitu pantai yang terjadi jika pada pantai tersebut terdapat penunungan yang letaknya sejajar dengan pantai.



Gambar 7.1 Masyarakat di pesisir pantai sedang melakukan pelelangan ikan.
Sumber: CD ClipArt Volume 3



RANGKUMAN

1. Secara bahasa atmosfer berasal dari kata *atmos* yang artinya udara serta *sfer* yang artinya lapisan. Jadi, secara bahasa atmosfer dapat berarti lapisan udara.
2. Terdapat beberapa manfaat atmosfer yang di antaranya sebagai berikut.
 - a. Atmosfer mengandung oksigen yang diperlukan untuk bernapas, melindungi kita dari sinar-sinar matahari yang membahayakan, dan memelihara cuaca.
 - b. Atmosfer berfungsi sebagai payung atau pelindung kehidupan di bumi dari radiasi matahari yang kuat pada siang hari dan mencegah hilangnya panas ke ruang angkasa pada malam hari.
 - c. Atmosfer merupakan penghambat bagi benda-benda angkasa yang bergerak melaluinya sehingga sebagian meteor yang melalui atmosfer akan menjadi panas dan hancur sebelum mencapai permukaan bumi.
3. Lapisan atmosfer dapat dibagi menjadi lima yaitu troposfer, stratosfer, mesosfer, termosfer, dan eksosfer.
4. Persamaan cuaca dengan iklim di antaranya sebagai berikut.
 - a. Cuaca cakupan wilayahnya lebih sempit serta waktunya lebih singkat, sedangkan iklim lebih luas dan untuk waktu yang relatif lama.
 - b. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut meteorologi, sedangkan ilmu yang mempelajari iklim disebut klimatologi.Adapun persamaanya terletak pada unsur-unsur yang terkandung di dalamnya yang meliputi suhu udara, tekanan udara, angin, kelembapan udara, dan hujan.
5. Cuaca yaitu kombinasi dari berbagai kondisi atmosfer bumi yang secara terus-menerus berubah dan memengaruhi planet bumi. Adapun iklim adalah pola cuaca khas di suatu daerah dalam jangka waktu yang lama.
6. Pantai dapat dibagi menjadi tiga sebagai berikut.
 - a. Pantai fyord yaitu pantai yang terjadi karena pengikisan oleh gletser yang mengalami pemerosotan sampai di bawah permukaan air laut.
 - b. Pantai ria yaitu pantai yang bergunung-gunung dan berlembah-lembah dengan arah melintang terhadap pantai.
 - c. Pantai longitudinal yaitu pantai yang terjadi jika pada pantai tersebut terdapat pegunungan yang letaknya sejajar dengan pantai.

REFLEKSI

Jika terdapat materi yang belum dipahami, pelajari kembali secara seksama dan diskusikan bersama kelompok belajarmu, carilah referensi lain yang relevan, termasuk Internet. Lebih lanjut, tanyakan kepada guru bidang studi IPS di sekolahmu agar semua materi dapat dikuasai!



SOAL LATIHAN

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

- Secara bahasa atmosfer berasal dari kata *atmos* yang artinya udara serta *sfer* yang artinya
 - lapisan
 - arah
 - lipatan
 - gerakan
- Gas yang paling banyak terkandung dalam atmosfer adalah
 - N_2
 - O_3
 - O_2
 - CO_2
- Berikut yang *bukan* merupakan lapisan utama atmosfer adalah
 - mesosfer
 - stratosfer
 - eksosfer
 - hidrosfer
- Salah satu ciri lapisan troposfer adalah
 - tempat dipantulkannya gelombang radio
 - terdapat lapisan ozon
 - tempat berlangsungnya proses-proses cuaca
 - berisi nitrogen dan oksigen
- Lapisan atmosfer yang dapat memantulkan gelombang radio adalah
 - troposfer
 - mesosfer
 - stratosfer
 - termosfer
- Kombinasi dari berbagai kondisi atmosfer bumi yang secara terus-menerus berubah dan memengaruhi planet bumi disebut
 - iklim
 - musim
 - cuaca
 - atmosfer

7. Berikut ini yang bukan merupakan faktor-faktor yang memengaruhi cuaca dan iklim di suatu kawasan adalah
 - a. kelembapan udara
 - b. tekanan udara
 - c. suhu
 - d. jumlah penduduk
8. Hujan yang disebabkan oleh pencemaran udara disebut
 - a. hujan asam
 - b. hujan frontal
 - c. hujan orografis
 - d. hujan konveksi
9. Peristiwa penguapan air, baik air sungai, danau maupun air laut disebut
 - a. sublimasi
 - b. kondensasi
 - c. evaporasi
 - d. infiltrasi
10. Pantai yang terjadi karena pengikisan oleh gletser yang mengalami pemerosotan sampai di bawah permukaan air laut disebut
 - a. pantai fyord
 - b. pantai ria
 - c. pantai longitudinal
 - d. pantai sanur

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan atmosfer dan hidrosfer!
2. Apa perbedaan antara mesosfer dan termosfer?
3. Sebutkan jenis-jenis sungai berdasarkan sumber airnya!
4. Jelaskan manfaat laut bagi kehidupan manusia!
5. Bagaimana pendapatmu tentang pencemaran air laut yang diakibatkan oleh limbah perusahaan? Bagaimana pula cara mencegah tercemarnya air laut tersebut?

TUGAS

Salah satu masalah dunia yang ramai dibicarakan pada tahun 2008 adalah tentang **GLOBAL WARMING**, carilah informasi tentang masalah tersebut di koran, majalah, internet dan sumber lainnya yang relevan, diskusikanlah bersama guru IPS di sekolahmu!

Bab VIII

PERKEMBANGAN MASYARAKAT, KEBUDAYAAN, DAN PEMERINTAHAN PADA MASA HINDU-BUDDHA

Standar Kompetensi

Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa kolonial Eropa.

Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha serta peninggalannya.

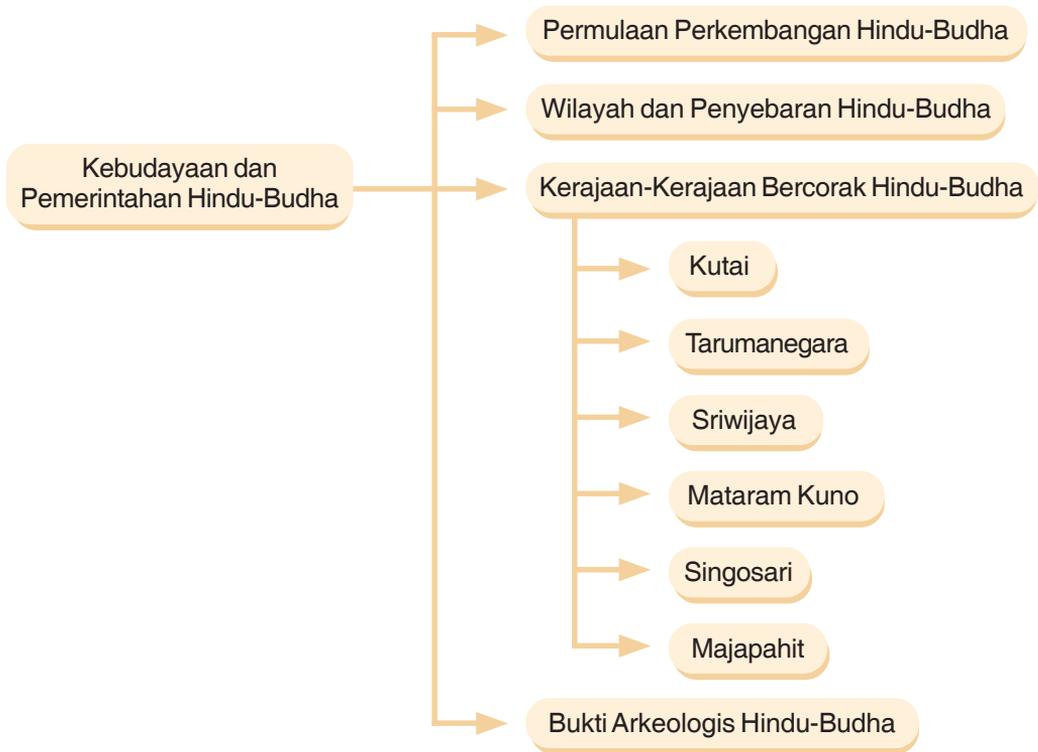
Tentu kamu sudah tahu kalau di Indonesia terdapat beberapa agama termasuk Hindu dan Buddha. Bagaimanakah sejarah masuknya kedua agama tersebut ke Indonesia? Kerajaan apa saja yang menganut kedua agama tersebut?

Pada bab ini akan dibahas mengenai hal tersebut.



*Budha dan Pura Besakih di Bali
Sumber: www.buddhism.2be.net &
www.indonesianembassy.org.ar*

PETA KONSEP



Kata Kunci

- Kebudayaan
- Hindu
- Budha
- Tarumanegara
- Singosari
- Kutai
- Sriwijaya
- Majapahit

A. PERMULAAN PERKEMBANGAN HINDU-BUDDHA

Agama Hindu dan Buddha merupakan dua agama yang bermula dari Asia Selatan. Negara India merupakan negara cikal bakal dari berkembangnya kedua agama tersebut ke negara lain. Selain di India, Bangladesh pun menjadi negara yang penyebaran kedua agama tersebut cukup pesat.

Sejak ribuan tahun yang lalu, penduduk India telah melakukan perdagangan dengan bangsa-bangsa lain di Asia melalui celah sempit yang ada di antara Pegunungan Himalaya yang dikenal dengan celah kaibar. Celah kaibar ini merupakan satu-satunya jalur yang sering digunakan oleh para pedagang untuk keluar masuk India. Sehingga dalam perkembangannya, berkembanglah peradaban Hindu dan Buddha di India, tepatnya di daerah-daerah sungai, seperti Sungai Indus dan Sungai Brahmaputra.

1. Perkembangan Agama Hindu

Agama dan kebudayaan Hindu berkembang seiring dengan masuknya bangsa Arya ke India pada 1.500 SM. Dalam perkembangannya bangsa Arya ini dapat menguasai daerah-daerah seperti daerah Sungai Indus, Sungai Gangga, dan Sungai Brahmaputra yang sebelumnya ditempati oleh penduduk asli orang Dravida.

Penguasaan terhadap daerah-daerah ini menyebabkan terjadinya percampuran kebudayaan orang Arya dengan penduduk asli. Percampuran kebudayaan ini menghasilkan budaya Weda yang menjadi cikal bakal lahirnya peradaban Hindu. Sejak itu agama Hindu mulai berkembang di India. Kehidupan agama Hindu berpedoman pada kitab Weda.



Gambar 8.1 Pura.
Sumber: www.skap.it

Penganut Hindu percaya kepada banyak dewa yang dianggap memiliki peranan dalam mengatur kehidupan manusia. Di antara dewa yang mereka yakini adalah tiga dewa utama yang dikenal dengan Trimurti, yaitu Brahma sebagai dewa pencipta, Wisnu sebagai dewa pelindung, dan Syiwa sebagai dewa penghancur.

Dalam bidang kemasyarakatan, agama Hindu mengenal istilah tingkatan sosial masyarakat yang disebut kasta. Penetapan kasta ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya perkawinan campuran antargolongan masyarakat. Kasta tersebut terdiri dari berikut ini.

- a. Kasta Brahmana yang terdiri dari kaum pendeta dan para sarjana.
- b. Kasta Ksatria yang terdiri dari para prajurit, pejabat dan bangsawan.
- c. Kasta Waisya terdiri dari para pedagang petani, pemilik tanah dan prajurit.
- d. Kasta Sudra terdiri dari para pelayan dan pekerja kasar, buruh, dan tukang kebun.
- e. Kasta Paria yang terdiri dari orang-orang seperti pengemis, pemburu yang dianggap hina dan tidak memiliki hak dalam masyarakat, nelayan, penyapu jalan, dan penggali kuburan.

2. Perkembangan Agama Buddha

Seperti halnya agama Hindu, India juga menjadi cikal bakal berkembangnya agama Buddha. Siddharta Gautama (563-483 SM) merupakan pendirinya. Agama ini lahir sebagai akibat rasa prihatin dari Siddharta Gautama putra raja Suddodhana melihat penderitaan rakyat yang ada di luar lingkungan kerajaan, seperti kehidupan pengemis, orang sakit, dan penderitaan lainnya.



Gambar 8.2 Candi Prambanan
Sumber: www.witour-jogja.com

Berlakunya sistem kasta menyebabkan sekat dalam kehidupan masyarakat semakin kentara. Kedudukan kasta Brahmana, khususnya dalam upacara keagamaan sangat kentara karena sangat diistimewakan. Dalam perkembangannya agama Buddha mendapat sambutan

yang baik dari rakyat karena tidak mengenal kasta. Agama Buddha berpedoman kepada kitab tripitaka yang mengajarkan *Empat Kebenaran Utama* dan *Delapan Jalan Kebenaran*. Ajaran itu merupakan pengalaman Siddharta Gautama selama mengembara untuk mencari makna kehidupannya.

Setelah mengalami perkembangan yang pesat dan memiliki umat yang banyak, dalam perkembangan selanjutnya, agama Buddha terpecah menjadi dua golongan, yaitu Theravada atau Hinayana dan Mahayana. Golongan yang pertama meyakini bahwa jalan individual dengan aturan yang sangat ketat merupakan jalan terbaik supaya terbebas dari karma dan mencapai nirwana. Para pengikutnya banyak terdapat di Sri Lanka dan Asia Tenggara. Adapun golongan yang kedua, yakni Mahayana merupakan ajaran yang lebih universal dan menyatakan bahwa ajaran Buddha dipersembahkan untuk semua bangsa. Untuk terhindar dari karma, manusia harus bekerja sama dengan orang lain dan memelihara tanggung jawab sosialnya.

3. Persebaran Agama Hindu-Buddha

Agama Hindu-Buddha tidak hanya dikenal di India, tetapi menyebar ke berbagai negara yang ada di Asia, seperti ke Asia Timur melalui jalan sutra atau jalur perdagangan darat yang menghubungkan antara Cina, Asia Tengah, India dan Asia Barat. Selain menyebar ke Asia bagian barat, agama Hindu-Buddha menyebar sampai ke Asia Tenggara di antaranya ke Indonesia. Persebaran Hindu-Buddha di Indonesia erat kaitannya dengan kegiatan perdagangan antara India dan Cina ratusan tahun sebelum masehi. Dalam kegiatan perdagangan, Indonesia menempati posisi strategis karena berada di antara jalur lalu lintas perdagangan antara India dan Cina.



Gambar 8.3 Wihara Buddha.
Sumber: www.i146.photobucket.com

B. WILAYAH PENYEBARAN AGAMA HINDU-BUDDHA DI INDONESIA

Agama Hindu-Buddha masuk ke Indonesia berasal dari India dan Cina, menurut seorang penjelajah Cina bernama Fa Hsien ketika perjalanan pulang ke Cina setelah menetap selama 12 tahun di India. Dia singgah di Jawa selama 5 bulan dari Desember 412 sampai Mei 413 bersama 100 orang rombongannya. Catatan lain yang dicatat oleh seorang pangeran dari Kashmir bernama Gunawarmma yang pernah tinggal di Jawa menunjukkan bahwa pengaruh kebudayaan India atau Cina masuk melalui hubungan perdagangan antara Indonesia dan negeri-negeri yang ada di Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur.

Terdapat empat teori yang menjelaskan masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia sebagai berikut.

1. Teori Ksatria

Teori ini dikemukakan oleh Prof. Dr. J.I. Moens yang mengungkapkan bahwa Indonesia pernah mengalami penjajahan bangsa India dan yang menaklukkannya adalah golongan ksatria. Karena itu, melalui proses penjajahan tersebut, budaya Hindu-Buddha masuk ke Indonesia.

2. Teori Waisya

Teori ini dikemukakan oleh N.J. Krom yang mengungkapkan bahwa golongan pedagang memiliki peranan dalam menyebarkan kebudayaan India di Indonesia melalui perkawinan antara pedagang dan wanita Indonesia.

3. Teori Brahmana

Teori ini dikemukakan oleh Van Leur sebagai reaksi terhadap teori Ksatria dan Waisya. Menurut teori ini yang paling berperan dalam penyebaran Hindu-Buddha ke Indonesia adalah golongan brahmana/pendeta yang datang atas undangan bangsa Indonesia untuk menyebarkan agama Hindu-Buddha.

4. Teori Arus Balik

Teori ini dikemukakan oleh F.D.K. Bosch bahwa banyak orang Indonesia yang sengaja datang ke India untuk berziarah dan belajar agama Hindu-Buddha. Setelah kembali ke Indonesia, mereka menyebarkan agama tersebut.

Agama Hindu merupakan agama yang pertama kali masuk ke wilayah Indonesia. Berdasarkan bukti-bukti sejarah diperoleh informasi bahwa masuknya Hindu ke Indonesia pada abad ke-5 M. Di antara buktinya diperoleh dari prasasti Kerajaan Kutai di Kalimantan Timur dan Kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat yang ditemukan menggunakan bahasa

Pallawa dari India Selatan. Hal tersebut menandakan bahwa pengaruh agama Hindu mulai menyebar dan dipakai di wilayah Indonesia.

Adapun Informasi dan bukti permulaan masuknya agama Buddha ke Indonesia dapat dilihat dari beberapa patung Buddha yang ditemukan di beberapa tempat di Indonesia, di antaranya yang ditemukan di Sumatra Selatan, Sulawesi Selatan, dan Jawa Timur.

Patung-patung Buddha yang ditemukan mirip dengan Kesenian Amarawati dari India Selatan yang bercirikan mengenakan jubah sederhana menutupi pundak sebelah kiri seperti halnya seorang pendeta.

Tidak semua wilayah Indonesia mendapat pengaruh dari agama Hindu-Buddha. Di antara daerah yang tidak ikut terpengaruh adalah wilayah Maluku, Irian Jaya, dan sebagian wilayah Nusa Tenggara.

C. KERAJAAN-KERAJAAN INDONESIA YANG BERCORAK HINDU-BUDDHA DAN PENINGGALANNYA

1. Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai disebut juga Kerajaan Kutai Martadipura (Martapura) merupakan kerajaan Hindu yang berdiri sekitar abad ke-4 Masehi di daerah Kutai Kalimantan Timur. Kerajaan ini dibangun oleh Kudungga. Dalam prasasti *Yupa* disebutkan bahwa Kudunggalah pendiri kerajaan ini sehingga ia disebut wamsakarta.

Setelah Kudungga, Kerajaan Kutai dipimpin oleh Aswawarman dan diteruskan oleh Mulawarman. Pada zaman Mulawarman inilah Kerajaan Kutai mengalami puncak kejayaan. Ia termasyhur pernah menyedekahkan 20.000 ekor lembu kepada para Brahmana. Untuk memperingati hal itu, para Brahmana mencatatnya dalam prasasti Yupa.

Pada abad ke-16, kerajaan Hindu tertua di Nusantara ini takluk dari Kerajaan Kutai Kartanegara. Dalam peperangan tersebut, Raja Kutai Martadipura terakhir yang bernama Maharaja Dharma Setia tewas di tangan Raja Kutai Kartanegara ke-13, Aji Pangeran Anum Panji Mendapa.

2. Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan bercorak Hindu yang terletak di Jawa Barat. Kerajaan ini diperkirakan berkembang antara 400-600 M. Salah seorang rajanya yang terkenal bernama Purnawarman. Pengaruh India melalui penggunaan bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa dalam kehidupan kerajaan ini sangat kuat, khususnya dalam kehidupan keraton.

Terdapat tujuh prasasti yang dapat menjadi sumber informasi kehidupan pada zaman Kerajaan Tarumanegara sebagai berikut.

- a. Prasasti Ciaruteun di Bogor.
- b. Prasasti Kebon Kopi di Bogor.
- c. Prasasti Jambu di Bogor.

- d. Prasasti Muara Cianten di Bogor.
- e. Prasasti Tugu di Bekasi.
- f. Prasasti pasir Awi di Leuwiliang.
- g. Prasasti Munjul di Banten.

Pada masa kekuasaan Raja Purnawarman, kerajaan ini sering mendapat kunjungan dari penjelajah asing. Salah seorang di antaranya adalah Fa Hsien yang datang ke kerajaan ini pada abad ke-5 M. Berita dari Cina pada masa pemerintahan Dinasti Tang dan Sung menyebutkan sebuah kerajaan bernama To-lo-mo, sering mengirimkan utusannya ke Cina untuk menghadap kaisar. Kemungkinan besar kerajaan tersebut adalah Kerajaan Taruma karena berdasarkan ejaan Cina, To-lo-mo berarti Taruma.

3. Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan yang besar dan makmur karena letaknya yang strategis berada di jalur pelayaran dan perdagangan internasional sehingga semua kapal dagang yang mengadakan pelayaran dari Cina ke India atau sebaliknya singgah di bandar-bandar Sriwijaya. Melalui penguasaan jalur perdagangan dan pelayaran internasional serta peran aktifnya dalam perdagangan internasional, maka Kerajaan Sriwijaya memperoleh kejayaan di kawasan Asia Tenggara

Kerajaan Sriwijaya berdiri sekitar abad ke-7 M menempati wilayah Sumatra dan semenanjung Malaysia. Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaan pada abad ke-8 M dan ke-9M, pada masa pemerintahan Raja Balaputradewa dari Dinasti Syailendra.

Kerajaan Sriwijaya banyak dipengaruhi budaya India, pertama oleh budaya agama Hindu dan kemudian diikuti pula oleh agama Buddha. Agama Buddha diperkenalkan di Sriwijaya pada tahun 425 Masehi. Sriwijaya merupakan pusat terpenting agama Buddha Mahayana. Raja-raja Sriwijaya menguasai kepulauan Melayu mengurus perdagangan dan penaklukan dari kurun abad ke-7 hingga abad ke-9.

Pada masa yang sama, agama Islam memasuki Sumatra termasuk Aceh yang telah disebarkan melalui perhubungan dengan pedagang Arab dan India. Pada tahun 1414 pangeran terakhir Sriwijaya, Parameswara, memeluk agama Islam dan berhijrah ke Semenanjung Malaya dan mendirikan Kesultanan Melaka.

Agama Buddha aliran Buddha Hinayana dan Buddha Mahayana disebarkan di pelosok kepulauan Melayu, dan Palembang menjadi pusat pembelajaran agama Buddha. Pada tahun 1017, 1025, dan 1068, Sriwijaya telah diserbu Raja Chola dari kerajaan Colamandala (India) yang mengakibatkan hancurnya jalur perdagangan. Pada serangan kedua tahun 1025, Raja Sri Sanggramawidjaja Tungadewa ditawan. Pada masa itu juga, Sriwijaya telah kehilangan monopoli atas lalu lintas perdagangan Tiongkok-India. Akibatnya, kemegahan Sriwijaya menurun. Kerajaan Singosari yang berada di bawah naungan Sriwijaya melepaskan diri. Pada tahun 1088, Kerajaan Melayu Jambi, yang dahulunya berada di bawah naungan Sriwijaya menjadikan Sriwijaya taklukannya. Kekuatan kerajaan Melayu Jambi berlangsung hingga dua abad sebelum akhirnya melemah dan takluk di bawah Majapahit

4. Kerajaan Mataram Kuno

Kerajaan Mataram Kuno merupakan kerajaan Hindu-Buddha yang ada di Jawa Tengah. Kerajaan ini berkembang kira-kira pada abad ke 8 sampai abad ke-11M. Hal ini bersumber dari prasasti Canggal yang berangka tahun 732M. Prasasti ini menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta. Prasasti ini merupakan bagian dari bangunan lingga yang merupakan tempat pemujaan umat Hindu.

Kerajaan Mataram Kuno diperintah oleh dua dinasti, yaitu Dinasti Syailendra dan Dinasti Sanjaya. Raja-raja dari Dinasti Syailendra adalah Bhanu, Wisnu, Indra, Samaratungga, dan Balaputradewa. Raja terakhir Syailendra, Balaputradewa akhirnya melarikan ke Sriwijaya akibat kalah dalam perang melawan Rakai Pikatan dari Dinasti Sanjaya. Raja-Raja dari Dinasti Sanjaya antara lain Sanjaya, Rakai Panangaran, Panunggalan, Rakai Warak, Rakai Garung, Rakai Pikatan, Kayuwangi, Watuhumalang, Dyah Balitung, Sri Maharaja Daksa, Sri Maharaja Rakai Wawa, dan Empu Sindok.

Akibat terjadinya bencana alam, Empu Sindok memindahkan kerajaan dari Jawa Tengah ke Jawa Timur dan mengganti nama kerajaan menjadi Medang Kamulan (Wangsa Isyana) dengan raja-raja yang pernah memerintah antara lain Empu Sindok, Darmawangsa, dan Airlangga.

5. Kerajaan Singosari

Kerajaan Singasari merupakan Kerajaan Hindu yang berdiri pada tahun 1222 M. Raja pertamanya adalah Ken Arok yang bergelar Sri Ranggah Rajasa Sang Amurwabumi. Kerajaan ini bermula ketika Raja Airlangga, Raja terakhir dari Kerajaan Medang Kamulan membagi dua kerajaan menjadi Kediri dan Jenggala. Hal ini dilakukan untuk menghindari perang saudara. Tumapel merupakan daerah di bawah wilayah kerajaan Kediri. Penguasa Tumapel saat itu adalah Tunggul Ametung, yang memiliki istri bernama Ken Dedes.

Ken Arok seorang rakyat jelata yang kemudian menjadi prajurit Tunggul Ametung, berkeinginan untuk menguasai Tumapel. Ken Arok kemudian membunuh Tunggul Ametung dengan keris yang dipesan dari Mpu Gandring. Ken Arok kemudian menjadi pengganti Tunggul Ametung dengan dukungan rakyat Tumapel. Ken Dedes pun menjadi istri Ken Arok. Ia dimahkotai dengan gelar Sri Rajasa Batara Sang Amurwabumi. Kemudian, Ken Dedes melahirkan putranya hasil perkawinannya dengan Tunggul Ametung, yang diberi nama Anusapati. Dari selir bernama Ken Umang, Ken Arok memiliki anak bernama Tohjaya.

Ken Arok memanfaatkan situasi politik Kediri yang sedang kacau waktu itu, dan bergabung dengan para pendeta. Raja Kediri Kertajaya akhirnya dapat dikalahkan pada tahun 1222. Sejak itu Kediri menjadi bagian dari wilayah Singosari. Dalam kitab Pararaton dikisahkan pertempuran berdarah yang terjadi pada keturunan Ken Arok. Anusapati yang kemudian mengetahui bahwa pembunuh ayahnya (Tunggul Ametung) adalah Ken Arok, pada tahun 1227 ia membunuh Ken Arok, dan kemudian menggantikannya menjadi Raja di Kerajaan Singasari.

Anusapati memerintah Singasari selama 20 tahun. Tohjaya, putra Ken Arok dari selir bernama Ken Umang kemudian menuntut balas kematian ayahnya. Tohjaya kemudian membunuh Anusapati pada tahun 1248, dan menjadi Raja Singhasari. Selama memerintah, Tohjaya mendapat banyak tentangan karena ia hanyalah anak seorang selir yang tidak

berhak menduduki singgasana Singasari. Tohjaya hanya memerintah kurang dari setahun karena tewas dalam sebuah pemberontakan yang dipimpin oleh Ranggawuni anak Anusapati dan Mahesa Cempaka anak Mahesa Wong Ateleng. Selanjutnya, Singosari dipimpin oleh Wisnuwardhana (Ranggawuni) putra Anusapati.

Pada masa kekuasaannya, Ranggawuni bergelar Wisnuwardhana. Perseteruan antar-keluarga dalam Dinasti Rajasa berakhir dengan rekonsiliasi. Wisnuwardhana memerintah bersama sepupunya, Mahesa Cempaka. (Mahesa Cempaka dan Ranggawuni adalah cucu Ken Dedes). Wisnuwardhana memiliki menantu bernama Jayakatwang. Pada tahun 1254, Wisnuwardhana turun takhta dan digantikan oleh putranya, Kertanagara. Wisnuwardhana meninggal pada tahun 1268.

Kertanagara adalah raja terakhir Singosari (1268-1292). Pada tahun 1275, Kertanagara mengirim utusan ke Melayu, dan patungnya sebagai *Amoghapasha* didirikan di Jambi (1286). Pada tahun 1284 Kertanagara mengadakan ekspedisi ke Bali, dan sejak itu Bali menjadi wilayah Kerajaan Singosari. Pada tahun 1289, Kubilai Khan (Kekaisaran Mongol) mengirim utusan ke Singosari untuk meminta upeti, tetapi ditolak dan dipermalukan oleh Kertanagara.

Kekuatan Singosari yang terfokus pada persiapan pasukan untuk mengantisipasi balasan Mongol, membuat langkah pertahanan dalam negeri. Akibatnya, kesempatan ini digunakan oleh Jayakatwang memberontak terhadap Singosari. Jayakatwang adalah menantu Wisnuwardhana, yang kurang suka dengan peralihan kekuasaan Singhasari ke tangan Kertanagara. Kertanagara akhirnya meninggal ketika mempertahankan istananya (1292). Pertempuran ini digambarkan jelas dalam *Prasasti Kudadu* yang ditemukan di lereng Gunung Butak Mojokerto.

6. Kerajaan Majapahit

Informasi tentang kerajaan ini diperoleh melalui beberapa kitab yang di antaranya Pararaton, Kidung, Sundayana, Kakawin Negarakertagama, dan beberapa prasasti. Kerajaan Majapahit merupakan kerajaan yang terakhir dan sekaligus yang terbesar di antara kerajaan Hindu-Buddha di Nusantara. Didahului oleh Kerajaan Sriwijaya, yang beribukotakan Palembang di Pulau Sumatra. Penguasa Majapahit paling lama adalah Hayam Wuruk yang memerintah dari tahun 1350-1389.

Pendiri Majapahit yaitu Kertarajasa yang merupakan anak menantu penguasa Singhasari. Sesudah Singosari mengusir Sriwijaya dari Jawa secara keseluruhan pada tahun 1290, kekuasaan Singosari yang naik menjadi perhatian Kubilai Khan di Cina dan dia mengirim duta yang menuntut upeti. Kertanagara sebagai penguasa Kerajaan Singosari menolak untuk membayar upeti dan Khan memberangkatkan ekspedisi menghukum yang tiba di pantai Jawa tahun 1293. Ketika itu seorang pemberontak dari Kediri, Jayakatwang, sudah membunuh Kertanagara. Pendiri Majapahit bersekutu dengan orang Mongolia melawan Jayakatwang.

Gajah Mada seorang patih dan bupati Majapahit dari 1331 ke 1364, memperluas kekuasaan kerajaan ke pulau sekitarnya. Beberapa tahun sesudah kematian Gajah Mada, angkatan laut Majapahit menduduki Palembang dan menaklukkan daerah terakhir kerajaan Sriwijaya.

Walaupun penguasa Majapahit melebarkan kekuasaan mereka di tanah seberang di seluruh Nusantara dan membinasakan kerajaan-kerajaan tetangga, fokus mereka kelihatannya hanya untuk menguasai dan memonopoli perdagangan komersial antarpulau.

Ketika Majapahit didirikan, pedagang Muslim dan para penyebar agama mulai memasuki Nusantara. Sesudah mencapai puncaknya pada abad ke-14, tenaga Majapahit berangsur-angsur melemah dan perang suksesi yang mulai dari tahun 1401 dan berlangsung selama empat tahun melemahkan Majapahit. Setelah ini, Majapahit ternyata tak dapat menguasai Nusantara lagi. Sebuah kerajaan baru yang berdasarkan agama Islam, yaitu Kesultanan Malaka mulai muncul dan menghancurkan hegemoni Majapahit di Nusantara.

Kehancuran Majapahit diperkirakan terjadi pada sekitar tahun 1500-an meskipun di Jawa ada sebuah khronogram atau candrasengkala yang berbunyi seperti ini: *sirna hilang kretaning bumi*. Sengkala ini konon adalah tahun berakhirnya Majapahit dan harus dibaca sebagai 0041 = 1400 Saka => 1478 Masehi. Arti sengkala ini adalah “sirna hilanglah kemakmuran bumi (Majapahit)”.

Berikut merupakan raja-raja yang pernah memimpin Kerajaan Majapahit:

- 1) Raden Wijaya, bergelar Kertarajasa Jayawardhana (1294 – 1309);
- 2) Kalagamet, bergelar Sri Jayanagara (1309 – 1328);
- 3) Sri Gitarja, bergelar Tribhuwana Wijayatunggadewi (1328 – 1350);
- 4) Hayam Wuruk, bergelar Sri Rajasanagara (1350 – 1389);
- 5) Wikramawardhana (1389 – 1429);
- 6) Suhita (1429 – 1447);
- 7) Kertawijaya, bergelar Brawijaya I (1447 – 1451);
- 8) Rajasawardhana, bergelar Brawijaya II (1451 – 1453);
- 9) Purwawisesa atau Girishawardhana, bergelar Brawijaya III (1456 – 1466);
- 10) Pandanalas, atau Suraprabhawa, bergelar Brawijaya IV (1466 – 1468);
- 11) Kertabumi, bergelar Brawijaya V (1468 – 1478);
- 12) Girindrawardhana, bergelar Brawijaya VI (1478 – 1498).

D. BUKTI ARKEOLOGIS DAN PENINGGALAN SEJARAH YANG BERCORAK HINDU-BUDDHA

Masuk dan berkembangnya agama Hindu-Buddha telah meninggalkan warisan budaya yang memberikan warna bagi khazanah kebudayaan Indonesia. Beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Buddha dapat kita jumpai hampir di seluruh wilayah Indonesia, kecuali di Papua, Maluku, dan Nusa Tenggara.

Bentuk-bentuk peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Buddha sangat beragam, di antaranya sebagai berikut:

- 1) candi,
- 2) stupa,
- 3) seni sastra,
- 4) seni ukir,
- 5) barang-barang logam, dan
- 6) arca.



RANGKUMAN

1. Agama Hindu dan Buddha merupakan dua agama yang bermula dari Asia Selatan. Negara India merupakan negara cikal bakal dari berkembangnya kedua agama tersebut ke negara lain.
2. Terdapat empat teori yang menjelaskan masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia sebagai berikut:
 - a. teori ksatria,
 - b. teori waisya,
 - c. teori brahmana, dan
 - d. teori arus balik.
3. Kerajaan-kerajaan di Indonesia yang bercorak Hindu-Buddha di antaranya:
 - a. Kerajaan Kutai,
 - b. Kerajaan Tarumanegara,
 - c. Kerajaan Sriwijaya,
 - d. Kerajaan Singhasari,
 - e. Kerajaan Majapahit, dan
 - f. Kerajaan Mataram Kuno.
4. Peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Buddha di Indonesia di antaranya dalam bentuk:
 - a. candi,
 - b. stupa,
 - c. seni sastra,
 - d. seni ukir,
 - e. barang-barang logam, dan
 - f. arca.

REFLEKSI

Jika terdapat materi yang belum dipahami, pelajari kembali secara seksama dan diskusikan bersama kelompok belajarmu, carilah referensi lain yang relevan, termasuk Internet. Lebih lanjut, tanyakan kepada guru bidang studi IPS di sekolahmu agar semua materi dapat dikuasai!



SOAL LATIHAN

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Negara yang menjadi cikal bakal berkembangnya agama Hindu-Buddha adalah
 - a. Indonesia
 - b. Cina
 - c. India
 - d. Filipina
2. Berikut yang *bukan* termasuk teori yang mengungkap masuknya Hindu-Budha ke Indonesia adalah
 - a. arus balik
 - b. waisya
 - c. brahmana
 - d. ksatria
3. Salah satu faktor yang menyebabkan kerajaan Sriwijaya berkembang dalam bidang perdagangan adalah
 - a. banyak menghasilkan barang dagangan
 - b. belum ada kerajaan lain
 - c. letaknya strategis
 - d. memiliki raja yang kuat
4. Suku asli bangsa India adalah
 - a. Dravida
 - b. Melayu
 - c. Arya
 - d. Mongol
5. Berikut ini dewa-dewa yang memiliki peranan dalam mengatur kehidupan bagi agama Hindu adalah
 - a. Dewa Wisnu
 - b. Dewa Brahma
 - c. Dewa Siwa
 - d. Dewa Zeus
6. Golongan masyarakat paling bawah yang terdiri dari orang-orang seperti pengemis dalam kasta Hindu disebut
 - a. Brahmana
 - b. Sudra
 - c. Ksatria
 - d. Pariya
7. Seorang penjelajah dari Cina yang menyatakan bahwa kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia berasal dari India adalah
 - a. Fa Hsien
 - b. Gunawarman
 - c. Ibnu Batutah
 - d. Marcopolo

8. Teori yang menyatakan bahwa masuknya kebudayaan India dilakukan oleh para pedagang melalui perkawinan campuran dikemukakan oleh
 - a. N.J Krom
 - b. Van Leur
 - c. Dr. J.I Moons
 - d. It Sing
9. Berikut yang *bukan* termasuk kerajaan di Indonesia yang bercorak Hindu-Buddha adalah
 - a. Kerajaan Tarumanegara
 - b. Kerajaan Sriwijaya
 - c. Kerajaan Singhasari
 - d. Kerajaan Perlak
10. Berikut yang *bukan* termasuk bentuk peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Buddha adalah
 - a. candi
 - b. stupa
 - c. seni sastra
 - d. kaligrafi

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan teori-teori yang menjelaskan proses masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia!
2. Jelaskan tentang kasta-kasta yang terdapat dalam agama Hindu!
3. Dalam bentuk apa saja peninggalan sejarah yang bercorak Hindu–Budha di Indonesia? Berikan contohnya!
4. Menurutmu, perlukah kita memelihara peninggalan Hindu–Budha?
5. Bagaimana pendapatmu tentang aksi yang dilakukan oleh sebagian masyarakat Bali terhadap Undang-Undang Pornografi! Adakah hubungannya dan perkembangan agama Hindu yang berkembang di Bali

TUGAS

Berkunjuglah ke salah satu wihara atau pura yang terdapat di daerahmu, wawancarailah petugas di tempat tersebut tentang sejarah berdirinya wihara atau pura yang kamu kunjungi.

Bab IX

PERKEMBANGAN AGAMA, KEBUDAYAAN, POLITIK, DAN PEMERINTAHAN KERAJAAN- KERAJAAN YANG BERCORAK ISLAM SERTA PENINGGALANNYA

Standar Kompetensi

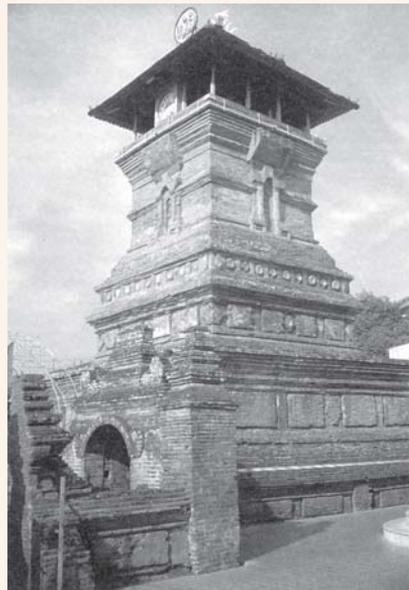
Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa kolonial Eropa.

Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia serta peninggalan-peninggalannya.

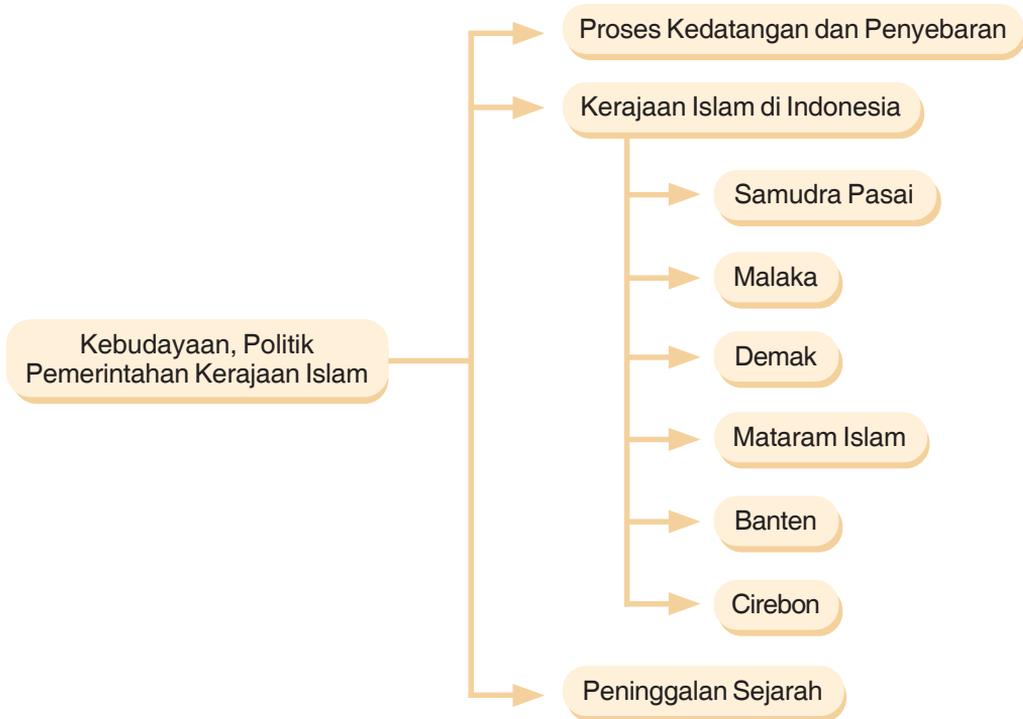
Pernahkah kamu bertanya kepada orang tuamu dari mana dan dari siapa nenek moyangmu mengenal Islam? Bagaimana proses masuknya Islam ke Indonesia? Adakah bukti-bukti sejarah yang menunjukkan permulaan masuknya Islam ke Indonesia? Di Indonesia sempat berkembang kerajaan-kerajaan Islam yang cukup besar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peninggalan-peninggalannya yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia.

Pada bab ini, kamu akan mempelajari perkembangan agama, kebudayaan, politik, dan pemerintahan kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam beserta peninggalannya di Indonesia.



*Menara Masjid Kudus
Sumber: Indonesian Heritage.*

PETA KONSEP



Kata Kunci

- Wilayah penyebaran
- Samudra pasai
- Malaka
- Demak
- Cirebon
- Banten
- Mataram Islam
- Peninggalan Islam

A. PROSES KEDATANGAN DAN PENYEBARAN ISLAM DI INDONESIA

1. Perdagangan sebagai Media Masuk dan Menyebarnya Islam

Timbulnya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia didorong oleh maraknya lalu lintas perdagangan laut dengan pedagang-pedagang Islam dari Arab, India, Persia, dan Tiongkok. Berdasarkan wilayah pusat pemerintahannya, kerajaan tersebut dapat dibagi menjadi Sumatra, Jawa, Maluku, dan Sulawesi.

Secara historis, persebaran Islam di Indonesia tidak terlepas dari peranan lautan yang ada di Asia Tenggara terutama di daerah Selat Malaka yang menjadi perbatasan Indonesia dengan Malaysia. Sejak abad pertama, Selat Malaka sudah ramai sebagai jalur lalu lintas perdagangan internasional dari berbagai negara yang ada di kawasan Asia seperti Asia Timur Jauh, Asia Tenggara, dan Asia Barat. Karena letaknya yang strategis, bandar-bandar pelabuhan yang ada di Malaka banyak dijadikan sebagai tempat persinggahan para pedagang dari berbagai negara tersebut.

Menurut para ahli sejarah, masuknya Islam ke Indonesia bersamaan dengan proses berkembangnya perdagangan yang ada di kawasan Asia Tenggara. Proses masuknya Islam ini dilakukan oleh para pedagang yang berasal dari berbagai daerah seperti Arab, Persia, Oman, Kairo, Armenia, Gujarat serta para pedagang dari Timur seperti Siam, Pahang, Patani, Kamboja, Campa, Cina, dan juga melibatkan para pedagang dari kawasan Nusantara yang saling berinteraksi dengan para pedagang yang berasal dari berbagai negara tersebut.

Jika ditarik benang merahnya, terdapat beberapa saluran dalam proses masuknya Islam ke Indonesia, di antaranya sebagai berikut.

- a. Jalur Darat; Para pedagang Islam melintasi jazirah Arab dan menjelajah daerah Barat ke Gurun Sahara dan Afrika Tengah, sedangkan jalan Timur melalui Bashra, Bagdad, Damaskus, Samarkand, Bukhara, dan kota-kota di Asia Tengah terus ke daratan Cina. Jalur ini disebut jalan sutra karena pada saat itu yang menjadi komoditas utama dalam kegiatan perdagangan adalah berupa sutra, terutama yang berasal dari Cina.
- b. Jalur Laut; Perdagangan yang dilakukan melalui jazirah Arab, India, dan Asia Tenggara yang dilakukan melalui jalur laut berpengaruh terhadap perkembangan Islam di Indonesia. Pada saat itu sudah berkembang pelabuhan-pelabuhan laut yang ada di kawasan Asia seperti Muskat di jazirah Arab, Basra di Teluk Parsi, Cambay (Gujarat), Chittagong di Teluk Benggala, Pasai di Pulau Sumatra dan daerah Malaka yang menjadi pusat penyebaran agama Islam di Indonesia, Malaysia, dan Filipina.

Terdapat beberapa sumber sejarah yang menceritakan penyebaran Islam di Indonesia, di antaranya sebagai berikut.

- a. Dinasti Tang; Dinasti Tang dari Cina bahwa pada abad ke-7 M, telah ada permukiman pedagang Arab di Baros, kota kecil di pantai barat laut Sumatra.
- b. Catatan Marcopolo; Pada akhir abad ke-13 M terdapat masyarakat Muslim di Perlak.
- c. Tulisan pada batu Nisan di Leran, Gresik, yang memberitakan wafatnya seorang wanita Muslim bernama Fatimah Binti Maemun sekitar abad ke-11M.
- d. Suma Oriental dari Tome Pires, penyebaran agama Islam sudah ada di daerah Sumatra, Kalimantan, Jawa, sampai Maluku sekitar abad ke-16 M.

2. Peranan Ulama dan Wali dalam Penyebaran Islam

Selain para pedagang, masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia juga dilakukan oleh para ulama dan wali. Mereka menyebarkan Islam melalui langgar, surau, atau madrasah. Setiap daerah yang mereka lewati senantiasa didirikan pusat-pusat pendidikan Islam berupa surau atau madrasah. Di tempat tersebut, penduduk sekitar khususnya pemuda dididik ajaran Islam. Terdapat beberapa madrasah yang cukup dikenal dalam sejarah, di antaranya madrasah di Kudus, Tuban, dan Demak.

Di tanah Jawa pada abad ke-17 dikenal ada Walisongo atau Walisanga. Mereka tinggal di tiga wilayah penting pantai utara Pulau Jawa, yaitu Surabaya-Gresik-Lamongan di Jawa Timur, Demak-Kudus-Muria di Jawa Tengah, dan Cirebon di Jawa Barat.

Era Walisongo adalah era berakhirnya dominasi Hindu-Buddha dalam budaya Nusantara untuk digantikan dengan kebudayaan Islam. Mereka adalah simbol penyebaran Islam di Indonesia, khususnya di Jawa. Tentu banyak tokoh lain yang juga berperan. Namun, peranan mereka yang sangat besar dalam mendirikan Kerajaan Islam di Jawa. Juga, pengaruhnya terhadap kebudayaan masyarakat secara luas serta dakwah secara langsung, membuat para Walisongo ini lebih banyak disebut dibandingkan yang lain.

Tahukah kamu arti Wali songo? Terdapat beberapa pendapat mengenai arti Walisongo. Pertama adalah wali yang sembilan, yang menandakan jumlah wali yang ada sembilan, atau sanga dalam bahasa Jawa. Pendapat lain menyebutkan bahwa kata songo/sanga berasal dari kata tsana yang dalam bahasa Arab berarti mulia. Pendapat lainnya lagi menyebut kata *sana* berasal dari bahasa Jawa, yang berarti tempat.

Pendapat lain yang mengatakan bahwa Walisongo ini adalah sebuah dewan yang didirikan oleh Raden Rahmat (Sunan Ampel) pada tahun 1474. Saat itu dewan Walisongo beranggotakan Raden Hasan (Pangeran Bintara); Makhdum Ibrahim (Sunan Bonang, putra pertama dari Sunan Ampel); Qasim (Sunan Drajad, putra kedua dari Sunan Ampel); Usman Haji (Pangeran Ngudung, ayah dari Sunan Kudus); Raden Ainul Yaqin (Sunan Giri, putra dari Maulana Ishaq); Syekh Suta Maharaja; Raden Hamzah (Pangeran Tumapel) dan Raden Mahmud.

Meskipun terdapat perbedaan pendapat mengenai siapa saja yang termasuk sebagai Walisongo, pada umumnya terdapat sembilan nama yang dikenal sebagai anggota Walisongo yang paling terkenal, yaitu:

- a. Sunan Gresik atau Maulana Malik Ibrahim,
- b. Sunan Ampel atau Raden Rahmat,
- c. Sunan Bonang atau Raden Makhdum Ibrahim,
- d. Sunan Drajat atau Raden Qasim,
- e. Sunan Kudus atau Jaffar Shadiq,
- f. Sunan Giri atau Raden Paku atau Ainul Yaqin,
- g. Sunan Kalijaga atau Raden Said,
- h. Sunan Muria atau Raden Umar Said,
- i. Sunan Gunung Jati atau Syarif Hidayatullah .

Para Walisongo tidak hidup pada saat yang persis bersamaan. Namun, satu sama lain mempunyai keterkaitan erat, jika tidak dalam ikatan darah juga karena pernikahan atau dalam hubungan guru-murid. Mereka adalah intelektual yang menjadi pembaru masyarakat pada masanya. Pengaruh mereka terasakan dalam beragam bentuk manifestasi peradaban baru masyarakat Jawa, mulai dari kesehatan, bercocok tanam, niaga/perdagangan, kebudayaan, kesenian, kemasyarakatan, hingga ke pemerintahan.

B. KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA DAN PERKEMBANGANNYA

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa timbulnya kerajaan-kerajaan tersebut didorong oleh maraknya lalu lintas perdagangan laut dengan pedagang-pedagang Islam dari Arab, India, Persia, dan Tiongkok. Kerajaan tersebut dapat dibagi menjadi berdasarkan wilayah pusat pemerintahannya, yaitu di Sumatra, Jawa, Maluku, dan Sulawesi. Kerajaan Islam di Indonesia diperkirakan kejayaannya berlangsung antara abad ke-13 sampai dengan abad ke-16.

1. Kerajaan Samudra Pasai

Kerajaan Samudra Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia, didirikan oleh Malik As-Saleh. Kerajaan ini terletak di Lhok Seumawe Aceh Utara. Wilayahnya sangat strategis karena berada di daerah Selat Malaka yang merupakan jalur perdagangan dan pelayaran internasional. Pada masa pemerintahan Malik As-Saleh, Kerajaan Samudra Pasai berkembang menjadi bandar-bandar pelabuhan besar yang banyak didatangi oleh pedagang dari berbagai daerah, seperti India, Gujarat, Arab, dan Cina. Dalam perkembangannya setelah Malik As-Saleh wafat pada 1297, kegiatan pemerintahan dilanjutkan oleh putranya, yaitu Sultan Muhammad Malik Al-Taher (1297 – 1326), Sultan Ahmad, dan Sultan Zainul Abidin.

2. Kerajaan Malaka

Pendiri Kerajaan Malaka adalah Paramisora atau Iskandar Syah. Kerajaan ini letaknya berhadapan dengan Selat Malaka sehingga sangat strategis sebagai jalur perdagangan dan pelayaran. Karena letaknya tersebut, kerajaan ini sering kali menjadi tempat persinggahan para pedagang Islam yang berasal dari berbagai negara.

Selain Iskandar Syah, terdapat beberapa raja yang sempat memimpin Kerajaan Malaka, di antaranya sebagai berikut.

- a. Muhammad Iskandar Syah yang berkuasa pada 1414-1424.
- b. Sultan Mudzafat Syah dan Sultan Mansur Syah yang berkuasa pada 1458-1477.
- c. Sultan Alaudin Syah yang berkuasa pada 1477-1488.
- d. Sultan Mahmud Syah yang berkuasa pada 1488-1511.

Kerajaan Malaka banyak dikunjungi oleh para pedagang dari Gujarat, Cina, Arab, Persia, dan negara lainnya sehingga kerajaan ini memanfaatkannya untuk meningkatkan kegiatan ekonominya. Karena kemajuannya dalam perdagangan, Kerajaan Malaka mampu mengalahkan kemajuan Kerajaan Samudra Pasai.

3. Kerajaan Demak

Kerajaan Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Jawa yang didirikan oleh Raden Patah pada tahun 1478. Raden Patah (bergelar *Alam Akbar Al Fattah*) adalah putra Raja Majapahit Brawijaya, dengan ibu keturunan Champa (daerah yang sekarang perbatasan dengan Kamboja dan Vietnam). Pada awal abad ke-14, Kaisar Yan Lu dari Dinasti Ming mengiriskan seorang putri kepada Brawijaya di Kerajaan Majapahit sebagai tanda persahabatan kedua negara. Putri yang cantik jelita dan pintar ini segera mendapatkan tempat istimewa di hati raja. Raja Brawijaya sangat tunduk pada semua kemauan sang putri jelita, yang nantinya membawa banyak pertentangan dalam istana Majapahit.

Raja Brawijaya sudah memiliki permaisuri yang berasal dari Champa, masih kerabat Raja Champa dan memiliki julukan Ratu Ayu Kencono Wungu. Makamnya saat ini ada di Trowulan, Mojokerto. Sang permaisuri memiliki ketidakcocokan dengan putri pemberian Kaisar Yan Lu. Akhirnya, Raja Brawijaya dengan berat hati harus menyingkirkan putri cantik ini dari Majapahit. Dalam keadaan mengandung, putri cantik itu dihibahkan oleh Raja Brawijaya kepada Adipati Palembang, Arya Sedamar. Di sanalah Jim-Bun atau Raden Patah dilahirkan.

Dari Arya Sedamar, putri ini memiliki seorang anak laki laki. Dengan kata lain Raden Patah memiliki adik laki laki seibu, tetapi berbeda ayah. Setelah memasuki usia belasan tahun, Raden Patah, bersama adiknya, dan diantar ibunya berlayar ke Pulau Jawa untuk belajar di Ampel Denta. Raden Patah mendarat di pelabuhan Tuban sekitar tahun 1419 Masehi. Jim-Bun atau Raden Patah sempat tinggal beberapa lama di Ampel Denta di rumah pamannya, kakak-misan ibunya. Sunan Ampel juga bersama para saudagar besar Muslim ketika itu. Di sana pula ia mendapat dukungan dari rekan-rekan utusan Kaisar Cina, Panglima Cheng Ho atau juga dikenal sebagai Dampu-awang atau Sam Poo Tai-jin. Panglima berasal dari Xin-Kiang, penganal Islam.

Saat itu pengaruh Majapahit telah memudar, dan wilayahnya hanya sebagian kecil Jawa Timur. Raden Patah meninggal tahun 1518, dan digantikan oleh menantunya, Pati Unus. Pada tahun 1521, Pati Unus memimpin penyerbuan ke Malaka melawan pendudukan Portugis. Pati Unus gugur dalam pertempuran ini, dan digantikan oleh adik iparnya, Sultan Trenggono.

Pada saat Kerajaan Majapahit mengalami masa surut, secara praktis wilayah-wilayah kekuasaannya mulai memisahkan diri. Wilayah - wilayah yang terbagi menjadi kadipaten - kadipaten tersebut saling serang, saling mengklaim sebagai ahli waris takhta Majapahit. Pada masa itu, arus kekuasaan mengerucut pada dua adipati, yaitu Raden Patah dan Ki Ageng Pengging. Sementara, Raden Patah mendapat dukungan dari Walisongo, Ki Ageng Pengging mendapat dukungan dari Syech Siti Jenar.

Demak di bawah Pati Unus adalah Demak yang berwawasan Nusantara. Pati Unus adalah seorang raja yang memimpikan kembalinya kejayaan Majapahit melalui Demak. Visi besarnya adalah menjadikan Demak sebagai kesultanan maritim yang besar. Pada masa kepemimpinannya, Demak merasa terancam dengan pendudukan Portugis di Malaka. Dengan adanya Portugis di Malaka, kehancuran pelabuhan-pelabuhan Nusantara tinggal menunggu waktu.

Sultan Trenggono berjasa atas penyebaran Islam di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Di bawah Sultan Trenggono, Demak mulai menguasai daerah-daerah Jawa lainnya seperti merebut Sunda Kelapa dari Pajajaran serta menghalau tentara Portugis yang akan mendarat di sana (1527), Tuban (1527), Madiun (1529), Surabaya dan Pasuruan (1527), Malang (1545), dan Blambangan, kerajaan Hindu terakhir di ujung timur Pulau Jawa (1527, 1546). Panglima perang Demak waktu itu adalah Fatahillah, pemuda asal Pasai (Sumatra), yang juga menjadi menantu Sultan Trenggono. Sultan Trenggono meninggal pada tahun 1546 dalam sebuah pertempuran menaklukkan Pasuruan, dan kemudian digantikan oleh Sunan Prawoto.

Kepemimpinan Sunan Prawoto tidak mulus. Sunan Prawoto ditentang oleh adik Sultan Trenggono, Pangeran Seda Lepen. Pangeran Seda Lepen terbunuh, dan akhirnya pada tahun 1561 Sunan Prawoto beserta keluarganya dihabisi oleh suruhan Arya Penangsang, putra Pangeran Seda Lepen. Arya Penangsang kemudian menjadi penguasa takhta Demak. Suruhan Arya Penangsang juga membunuh Adipati Jepara, ini menyebabkan banyak adipati memusuhi Arya Penangsang.

Arya Penangsang akhirnya dihabisi oleh pasukan Joko Tingkir, menantu Sunan Prawoto. Joko tingkir memindahkan istana Demak ke Pajang, dan di sana ia mendirikan Kesultanan Pajang.

4. Kerajaan Mataram Islam

Kerajaan Mataram Islam berdiri berkat perjuangan dari Ki Ageng Pemanahan yang meninggal pada 1575. Setelah meninggal, digantikan oleh anaknya, yaitu Sutawijaya yang lebih dikenal dengan Senopati Ing Alaga Sayidin Panatagama Khalifatullah. Pada masanya, Kerajaan Mataram terus berkembang dan menjadi kerajaan terbesar di Jawa. Wilayahnya berkembang seputar Jawa Tengah, Jawa Timur, Cirebon, dan sebagian Priangan.

Setelah meninggal pada tahun 1601, Sutawijaya digantikan oleh Mas Jolang atau Panembahan Seda Ing Krapyak (1601-1613). Selanjutnya, diteruskan oleh anak Mas Jolang

yaitu Raden Mas Martapura karena sering sakit-sakitan, Raden Mas Martapura digantikan oleh anak Mas Jolang yang lain, yaitu Raden Mas Rangsang yang dikenal dengan nama Sultan Agung (1613-1645). Pada masa Sultan Agung inilah Mataram mengalami puncak kejayaan.

Dalam perkembangan selanjutnya, Kerajaan Mataram terpecah belah sehingga berubah menjadi kerajaan kecil. Perpecahan disebabkan adanya gejolak politik di daerah-daerah kekuasaan Mataram dan peran serta VOC dan penguasa Belanda yang menginginkan menguasai tanah Jawa.

Dalam Perjanjian Giyanti (1755) disebutkan bahwa wilayah Mataram dibagi menjadi dua wilayah kerajaan sebagai berikut.

- a. Daerah Kesultanan Yogyakarta yang disebut Ngayogyakarta Hadiningrat dengan Mangkubumi sebagai rajanya dan bergelar Hamengkubuwono.
- b. Daerah Kasuhunan Surakarta yang diperintah oleh Pakubuwono.

Akibat Perjanjian Salatiga peranan Belanda dalam pemerintahan Mataram semakin jauh sehingga pada 1913 Mataram akhirnya terpecah menjadi empat keluarga raja yang masing-masing memiliki kekuasaan, yaitu Kesultanan Yogyakarta, Kasuhunan Surakarta, Pakualaman dan Mangkunegaran.

5. Kerajaan Cirebon

Kerajaan ini lahir pada abad ke-16. Pada abad tersebut, daerah Cirebon berkembang menjadi pelabuhan yang ramai dan menjadi salah satu pusat perdagangan di pantai utara Jawa Barat. Majunya kegiatan perdagangan juga mendorong proses islamisasi semakin berkembang sehingga Sunan Gunung Jati membentuk kerajaan Islam Cirebon. Dengan terbentuknya kerajaan Islam Cirebon, maka Cirebon menjadi pusat perdagangan dan pusat penyebaran Islam di Jawa Barat.

6. Kerajaan Banten

Pendiri Kerajaan Banten adalah Sunan Gunung Jati dan raja pertamanya adalah Hasanuddin yang merupakan anak dari Sunan Gunung Jati. Semula wilayah ini termasuk bagian dari Kerajaan Pajajaran. Kerajaan Banten memiliki hubungan dengan kerajaan Demak. Hasanuddin menikah dengan putri Sultan Trenggono dan melahirkan dua orang anak, yaitu Maulana Yusuf dan Pangeran Jepara.

Dalam perkembangan selanjutnya, Maulana Yusuf pada 1570 menggantikan ayahnya untuk menjadi raja Kerajaan Banten yang kedua sampai dengan tahun 1580. Setelah itu, dilanjutkan oleh anak Maulana Yusuf (1580-1605), kemudian Abdul Mufakhir, Abu Mali Ahmad Rahmatullah (1640-1651) dan Abu Fatah Abdulfatah yang lebih dikenal dengan Sultan Ageng Tirtayasa (1651-1582). Pada masa Sultan Ageng Tirtayasa inilah Kerajaan Banten mengalami puncak kejayaan.

C. PENINGGALAN SEJARAH YANG BERCORAK ISLAM DI INDONESIA

Agama Islam merupakan agama yang memiliki budaya sangat tinggi. Banyak sekali peninggalan-peninggalan sejarah yang bercorak Islam di Indonesia di antaranya peninggalan berupa seni arsitektur bangunan Islam. Bangunan peninggalan yang paling berharga adalah arsitektur bangunan masjid seperti Masjid Agung Banten, Masjid Agung Cirebon, Menara Kudus, Masjid Baiturahman Aceh, Masjid Demak, dan sebagainya.

Selain seni arsitektur, agama Islam juga memiliki peninggalan berharga lainnya berupa seni kaligrafi yang Indah. Seni ini sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak awal pertumbuhan Islam. Peninggalan seni kaligrafi tampak pada arsitektur jendela masjid, batu nisan yang disebut *jirat* atau *kijing* seperti yang tertulis pada nisan makan Syeikh Maulana Malik Ibrahim di Gresik yang wafat pada 1419.

Peninggalan berharga lainnya adalah berupa hasil seni sastra. Seni sastra yang berkembang di wilayah Indonesia merupakan hasil akulturasi antara seni sastra Arab dan India serta kebudayaan setempat. Di antara contoh hasil seni sastra yang terkenal adalah:

1. Syair Panji Sumirang,
2. Cerita Wayang Kinundang,
3. Hikayat Panji Kuda Sumirang,
4. Lelakon Mesa Kuminir,
5. Suluk Sukarsa, dan
6. Hikayat Pandawa Lima,



RANGKUMAN

1. Menurut para ahli sejarah masuknya Islam ke Indonesia bersamaan dengan proses berkembangnya perdagangan yang ada di kawasan Asia Tenggara, yang selanjutnya dikembangkan oleh para pedagang, ulama, dan para wali.
2. Kerajaan Islam di Indonesia diperkirakan kejayaannya berlangsung antara abad ke-13 sampai dengan abad ke-16. Timbulnya kerajaan-kerajaan tersebut didorong oleh maraknya lalu lintas perdagangan laut dengan pedagang-pedagang Islam dari Arab, India, Persia, dan Tiongkok.
3. Terdapat beberapa sumber sejarah yang menceritakan penyebaran Islam di Indonesia, di antaranya sebagai berikut.
 - a. Dinasti Tang; Menurut catatan Dinasti Tang dari Cina bahwa pada abad ke-7 M, telah ada permukiman pedagang Arab di Baros, kota kecil di pantai barat laut Sumatra.

- b. Catatan Marcopolo; Pada akhir abad ke-13 M terdapat masyarakat Muslim di Perlak.
 - c. Tulisan pada batu Nisan di Leran, Gresik, yang memberitakan wafatnya seorang wanita Muslim bernama Fatimah Binti Maemun sekitar abad ke-11 M.
 - d. Suma Oriental dari Tome Pires; Penyebaran agama Islam sudah ada di daerah Sumatra, Kalimantan, Jawa, sampai Maluku sekitar abad ke-16 M.
4. Walisongo merupakan para wali yang menyebarkan Islam di tanah Jawa, mereka adalah:
- a. Sunan Gresik atau Maulana Malik Ibrahim,
 - b. Sunan Ampel atau Raden Rahmat,
 - c. Sunan Bonang atau Raden Makhdum Ibrahim,
 - d. Sunan Drajat atau Raden Qasim,
 - e. Sunan Kudus atau Jaffar Shadiq,
 - f. Sunan Giri atau Raden Paku atau Ainul Yaqin,
 - g. Sunan Kalijaga atau Raden Said,
 - h. Sunan Muria atau Raden Umar Said,
 - i. Sunan Gunung Jati atau Syarif Hidayatullah.
5. Agama Islam merupakan agama yang memiliki budaya sangat tinggi. Banyak sekali peninggalan sejarah yang bercorak Islam di Indonesia di antaranya: peninggalan berupa seni arsitektur bangunan Islam, seni kaligrafi yang indah, dan hasil seni sastra.

REFLEKSI

Jika terdapat materi yang belum dipahami, pelajari kembali secara seksama dan diskusikan bersama kelompok belajarmu, carilah referensi lain yang relevan, termasuk Internet. Lebih lanjut, tanyakan kepada guru bidang studi IPS di sekolahmu agar semua materi dapat dikuasai!



SOAL LATIHAN

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Pada awal masuknya arus islamisasi yang dipakai dalam penyebaran Islam adalah
 - a. perdagangan dan perkawinan
 - b. kegiatan pendidikan
 - c. kegiatan politik
 - d. dawah para ustaz
2. Jalur perdagangan darat pada masa lalu disebut juga jalan sutra, karena
 - a. sutra merupakan komoditas utama pada masa itu
 - b. jalur tersebut dipelopori oleh para pedagang sutra
 - c. sutera banyak dihasilkan di daerah tersebut
 - d. jalur tersebut diberi nama oleh para pedagang sutra
3. Masuknya Islam ke Indonesia dibawa oleh para pedagang dari
 - a. Gujarat
 - b. Malaysia
 - c. Bombay
 - d. Malaka
4. Berita yang menyatakan bahwa pada abad ke-7 M telah ada permukiman pedagang Arab di Baros, pantai Barat Laut Sumatra adalah
 - a. catatan Marcopolo
 - b. Suma Oriental dari Tom Pires
 - c. batu nisan Fatimah Binti Maemun
 - d. Dinasti Tang
5. Seorang wali yang menyebarkan agama Islam melalui media wayang adalah
 - a. Sunan Bonang
 - b. Sunan Giri
 - c. Sunan Kalijaga
 - d. Sunan Gunung Jati
6. Kerajaan Islam yang pertama di Pulau Jawa adalah
 - a. Samudra Pasai
 - b. Demak
 - c. Kutai
 - d. Tarumanegara
7. Pendiri Kerajaan Samudra Pasai adalah
 - a. Sultan Malik As-Saleh
 - b. Sultan Malik Al-Taher
 - c. Sultan Ahmad
 - d. Sultan Zainul Abidin

8. Berikut ini adalah hasil peninggalan budaya Islam, *kecuali*
 - a. candi dan patung
 - b. masjid
 - c. seni kaligrafi
 - d. sastra Islam
9. Daerah penyebaran Islam yang dilakukan oleh sunan Giri di antaranya adalah
 - a. Jawa Barat, Jawa Tengah dan Maluku
 - b. Jawa Timur, Lombok, Makasar dan Maluku
 - c. Aceh, Jambi dan Palembang
 - d. Banjarmasin dan Maluku
10. Pada tahun 1527 Demak berhasil menguasai Sunda Kelapa dan mengubah nama kota tersebut menjadi
 - a. Jayakarta
 - b. Jakarta
 - c. Batavia
 - d. Banten

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimana proses masuknya Islam ke Indonesia?
2. Sebutkan sumber-sumber sejarah yang menceritakan penyebaran Islam ke Indonesia!
3. Bagaimana Walisongo menyebarkan Islam di tanah Jawa?
4. Sebutkan peninggalan sejarah yang bercorak Islam di Indonesia? Berikan contohnya!
5. Bagaimana sikapmu jika di suatu daerah terdapat peninggalan sejarah berupa gedung yang bercorak Islam dibongkar dan digantikan dengan bangunan modern?

TUGAS

1. Wawancarailah tokoh masyarakat di daerah tempat tinggalmu tentang awal mulanya Islam masuk ke daerahmu!
2. Berkunjunglah ke masjid Istiqlal Jakarta bersama teman sekelasmu, mintalah informasi tentang latar belakang dan sejarah pendiriannya!
3. Diskusikanlah bagaimana caranya agar peninggalan sejarah yang ada di Indonesia tetap terpelihara!

Bab X

PERKEMBANGAN MASYARAKAT, KEBUDAYAAN, DAN PEMERINTAHAN PADA MASA KOLONIAL EROPA

Standar Kompetensi

Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa Kolonial Eropa.

Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Kolonial Eropa.

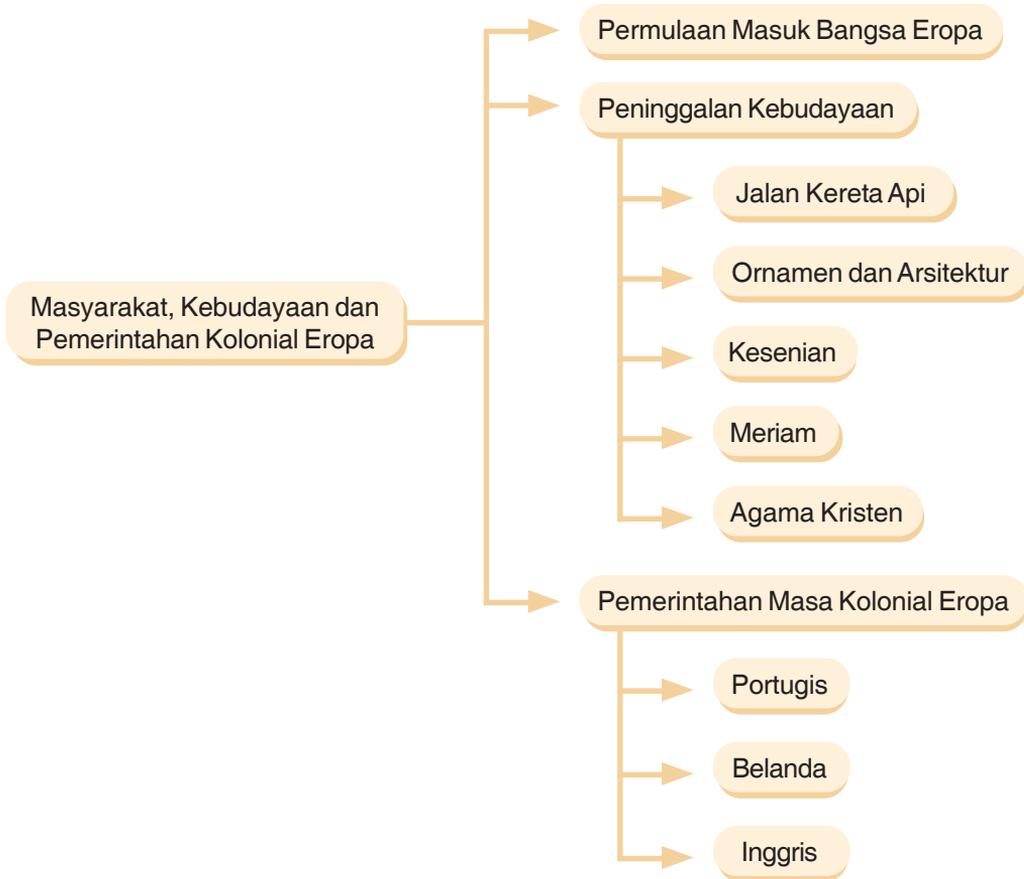
Tahukah kamu bahwa Indonesia merupakan negara yang kaya akan rempah-rempah? Karena kekayaannya tersebut mendorong orang-orang Eropa berdatangan ke wilayah Indonesia dan pada perkembangannya melahirkan penjajahan.

Pada bab ini, kamu akan mempelajari bagaimana perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kolonial Eropa.



*Pasukan Belanda
Memasuki Perairan Indonesia.
Sumber: Indonesia Heritage.*

PETA KONSEP



Kata Kunci

- Kolonial Eropa
- Peninggalan kebudayaan
- Ornamen
- Arsitektur
- Kesenian
- Meriam
- Pemerintahan

A. PERMULAAN MASUKNYA BANGSA-BANGSA EROPA KE INDONESIA

Permulaan bangsa Eropa mulai mengenal Asia adalah sejak mereka datang ke Timur Tengah pada abad ke-12 hingga ke-13. Adapun mulai masuk ke Asia Tenggara adalah pada abad ke-15. Pada saat itu, Eropa bukanlah wilayah yang maju seperti sekarang, bahkan pada waktu itu Portugis dan Spanyol masih dikuasai Islam. Bahkan, pada tahun 1453 bangsa Turki berhasil merebut Constantinopel sebagai pusat perdagangan rempah-rempah sehingga Turki menguasai daerah Timur Tengah yang merupakan jalan dagang antara Eropa dan Asia.

Jatuhnya Constantinopel ke tangan Turki menyebabkan bangsa Eropa seperti Spanyol dan Portugis tidak dapat memenuhi kebutuhan rempah-rempah. Dalam perkembangan selanjutnya, bangsa Portugis dan Spanyol melakukan pelayaran ke dunia Timur untuk mencari daerah asal rempah-rempah dan mengambil langsung untuk kemudian menjualnya di Eropa. Orang Eropa sangat membutuhkan rempah-rempah untuk berbagai keperluan. Kawasan Asia yang paling dicari oleh orang Eropa adalah Indonesia karena pada saat itu Indonesia sudah dikenal sebagai negara penghasil rempah-rempah di Asia.

Bangsa Eropa yang dapat digolongkan sebagai kolonisator pertama adalah Portugis dan Spanyol. Kemudian, disusul oleh Inggris dan Belanda pada abad ke-17. Dalam perkembangan selanjutnya, memasuki abad ke-19, politik kolonial dimaksudkan untuk mengeksploitasi rempah-rempah sebagai sumber perdagangan dan pertambangan bagi kepentingan pengolahan industri di negara asal mereka.

Pada masa kolonial Eropa, masyarakat Indonesia dapat dibagi menjadi empat golongan sebagai berikut.

1. **Golongan raja;** Raja merupakan penguasa tertinggi dari suatu kerajaan, ia bertempat tinggal dan berkedudukan di Keraton atau Istana. Penggunaan istilah raja terdapat perbedaan di setiap daerah diantaranya terdapat istilah *karaeng*, *arong* dan *batara* yang digunakan untuk menyebut raja di Maluku.
2. **Golongan elite;** Golongan ini merupakan segolongan masyarakat yang status sosialnya dipandang tinggi karena fungsinya atau terutama karena pekerjaannya, yang termasuk golongan ini di antaranya adalah para priayi, tentara, tokoh keagamaan, dan pedagang, biasanya, mereka berfungsi sebagai penghubung atau jembatan yang menghubungkan antara raja dan rakyatnya.
3. **Golongan nonelite;** Golongan ini merupakan lapisan masyarakat yang jumlahnya cukup besar. Dalam istilah masyarakat Jawa, mereka dikenal dengan sebutan wong cilik, syang termasuk golongan ini di antaranya adalah golongan pedagang kecil (*wong dagang*), petani (*wong tani*), para tukang, dan nelayan.

4. **Golongan budak;** Golongan ini menempati lapisan yang paling bawah, biasanya, orang yang termasuk ke dalam golongan ini adalah para pekerja berat, menjual tenaga fisik, dan mengerjakan pekerjaan kasar.

Pengelompokkan yang pertama mengkatagorikan golongan raja dan elit kedalam bangsa eropa dan timur asing, karena mayoritas golongan raja dan elit berasal dari bangsa eropa dan timur asing. Adapun golongan pribumi mayoritas dikatagorikan ke dalam golongan pribumi mayoritas dikategorikan ke dalam golongan nonelit dan budak, walaupun ada pula sebagian kecil yang masuk ke dalam golongan raja dan golongan elit.

B. PENINGGALAN KEBUDAYAAN PADA MASA KOLONIAL EROPA

Zaman kolonial Eropa yang berlangsung pada 1511-1942 telah meninggalkan nilai-nilai yang tertanam dalam kebudayaan Indonesia. Bentuk peninggalannya beranekaragam yang dapat dilihat terutama pada kehidupan masyarakat Indonesia bagian timur.

Peninggalan kebudayaan Eropa yang terdapat di Indonesia umumnya berbentuk sebagai berikut.

1. Jalan Kereta Api



Gambar 10.1

Rel kereta api merupakan salah satu sarana transportasi hasil peninggalan kebudayaan eropa

Sumber: www.cingciripit.wordpress.com

Jalan kereta api banyak dibangun pada abad ke-19 pada saat angkutan transportasi jalan tidak dapat memenuhi kebutuhan dalam mengangkut hasil perkebunan, khususnya

ketika perkebunan di daerah Jawa dan Sumatra semakin berkembang. Perusahaan pertama yang mengembangkan sarana transportasi ini di Indonesia adalah Poolman pada tahun 1863 yang membuat jalur Semarang-Yogyakarta.

2. Arsitektur dan Ornamen Bangunan

Peninggalan dalam bentuk ornamen bangunan dapat kita lihat di beberapa kota besar. Contoh bangunan peninggalan bangsa Eropa antara lain bangunan Gedung Sate di Bandung yang dijadikan sebagai pusat pemerintahan Jawa Barat, Gedung Pakuan sebagai tempat Gubernur Jawa Barat, Gedung Bumi Siliwangi atau Gedung Isola Universitas Pendidikan Indonesia yang terdapat di Kota Bandung.



Gambar 10.2 Gedung Sate.
Sumber: www.jabar.go.id

3. Kesenian



Gambar 10.3 Kesenian Keroncong sebagai salah satu peninggalan kebudayaan eropa
Sumber: www.keroncong.files.wordpress.com

Peninggalan dalam bidang kesenian tampak pada seni musik, seperti musik keroncong yang berasal dari Portugis. Dalam dunia permusikan Indonesia, terdapat keroncong berbahasa Portugis, yaitu *Keroncong Morisco*.

4. Meriam

Peninggalan lainnya dalam bentuk benda-benda keramat seperti meriam-meriam yang terkenal dengan nama Nyai Setomi di Solo dan Ki Amuk di Banten.

5. Penyebaran Agama Kristen

Orang Portugis yang pertama membawa dan menyebarkan agama Kristen adalah **Franciscus Xaverius**. Ia adalah seorang misionaris yang mengembangkan agama Kristen di wilayah Ambon Maluku sehingga banyak orang Ambon yang memeluk agama Kristen.

Agama Kristen memang menjadi salah satu misi yang dibawa oleh para kolonisator yang datang dari Portugis ke Eropa, sehingga dalam setiap pelayaran yang dilakukan diikuti oleh proses penyebaran agama dan hasilnya cukup banyak orang Indonesia yang memeluk agama kristen, khususnya Indonesia bagian timur.

C. PEMERINTAHAN INDONESIA PADA MASA KOLONIAL EUROPA

1. Pemerintahan Portugis di Indonesia

Malaka merupakan daerah yang sangat strategis karena banyak terdapat sumber rempah-rempah, sehingga ekspansi Portugis pada 1511 diarahkan ke Malaka di bawah pimpinan Alfonso D'albuquerque. Dalam melancarkan usaha penjajahannya di Malaka, Portugis melakukan berbagai cara, di antaranya dengan mendirikan benteng-benteng di sepanjang pantai, membentuk armada laut yang bertugas menghubungkan benteng-benteng tersebut serta menjelajahi samudra, penyebaran agama Kristen, dan melakukan perkawinan campuran. Dasar penjajahan Portugis adalah imperialisme kuno, yaitu mengutamakan kekayaan, keagamaan, dan kejayaan (*Gold, Glory, and Gospel*).

Dalam rangka mencapai tujuan imperialismenya, Portugis di Indonesia melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut.

- Memonopoli perdagangan dengan cara memaksa rakyat Indonesia untuk menjual barangnya kepada Portugis dengan harga yang ditentukan oleh Portugis.
- Menyebarkan agama Kristen Katolik.
- Melakukan campur tangan terhadap pemerintahan raja yang sedang berkuasa. Dalam hal pengangkatan raja, Portugis selalu berusaha turut campur tangan di dalamnya.

Portugis berusaha untuk merebut kekuasaan dari tangan Sultan Malaka, yaitu **Mahmud Syah** yang pada akhirnya Malaka jatuh ke tangan Portugis. Setelah jatuhnya Malaka ke tangan Portugis, Selat Malaka ditutup bagi pedagang Islam. Akibatnya, para pedagang Islam harus mencari pelabuhan baru sebagai tempat berdagang.

Setelah melakukan pelayaran, akhirnya para pedagang Islam mulai menemukan tempat baru seperti daerah Selat Sunda yang menjadi ramai sebagai tempat perdagangan baru pengganti Selat Malaka yang ditutup oleh Portugis. Hal ini juga menyebabkan agama Islam mengalami perkembangan yang luas. Akibat lain dari jatuhnya Malaka ke tangan Portugis menyebabkan kerajaan-kerajaan Islam yang mulai berkembang di Indonesia seperti Aceh dan Demak, berusaha memperkuat diri untuk menghadapi Portugis di Malaka. Dalam perkembangannya dengan segala siasat yang dilakukan oleh Portugis, akhirnya pada 1641 Malaka direbut oleh Belanda dan dimulai babak baru kolonialisme Belanda di Malaka.

2. Kekuasaan Belanda di Indonesia

a. Berdirinya *Vereenigde Oost-Indische Compagnie (VOC)*

Sama halnya ketika bangsa Eropa lainnya masuk ke Indonesia, Belanda pun masuk diawali oleh adanya kegiatan perdagangan. Sejak tahun 1585 Belanda tidak bisa membeli rempah-rempah dari Lisabon. Akibatnya, Belanda tidak bisa memenuhi kebutuhan rempah-rempahnya. Untuk memenuhi kebutuhannya itu, Belanda berusaha mencari sendiri dengan mendatangi Indonesia.



Gambar 10.4 Gedung Merdeka Bandung.
Sumber: [www.oli.tudelft.nl/ bartdegroot](http://www.oli.tudelft.nl/~bartdegroot)

Pada tahun 1596 Belanda mulai datang ke Banten di bawah pimpinan Cornelis de Houtman. Kedatangan yang pertama ini diikuti oleh kedatangan rombongan Belanda selanjutnya yang akhirnya menyebabkan persaingan perdagangan dan penguasaan rempah-rempah di antara para pengusaha Belanda. Untuk mengatasi persaingan dagang tersebut dan atas saran Johan Van Oldenbarnevelt, pada tahun 1602 didirikanlah kongsi dagang Belanda yang diberi nama *Vereenigde Oost-Indische Compagnie (VOC)*.

Adapun tujuan Belanda mendirikan VOC adalah:

- 1) menghindarkan persaingan antarpengusaha Belanda;
- 2) mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya;
- 3) agar mampu bersaing dengan kongsi dagang dari bangsa lain, seperti Portugis dan Spanyol.

Untuk mencapai tujuan-tujuan VOC, pemerintah Belanda memberikan beberapa hak istimewa, sebagai berikut:

- 1) monopoli kegiatan perdagangan;
- 2) membentuk kekuatan tentara sendiri untuk mempertahankan diri;
- 3) mengadakan perjanjian dengan raja-raja;
- 4) mendirikan benteng-benteng pertahanan;
- 5) mencetak dan mengedarkan uang sendiri;
- 6) menyatakan perang dan mengadakan perdamaian.

Dilihat dari tujuan pendiriannya, ternyata VOC bukan semata-mata badan perdagangan yang mencari keuntungan, melainkan juga merupakan badan pemerintahan yang dijadikan alat oleh Belanda untuk menjajah Indonesia.

Gerakan penjajahan Belanda melalui VOC yang didirikannya di antaranya dengan menetapkan beberapa kebijakan yang sangat merugikan rakyat. Di antara kebijakan yang ditetapkan VOC adalah sebagai berikut.

- 1) Menarik upeti (*Verplichte Leverantie*) dari raja-raja yang telah ditaklukkan oleh Belanda.
- 2) Menarik pajak (*Contingenten*) dari rakyat dalam bentuk hasil-hasil bumi.
- 3) Mengadakan pelayaran Hongi, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh armada Belanda dengan menggunakan perahu-perahu kecil untuk menangkap, mengawasi para pedagang dan penduduk pribumi yang dianggap melanggar ketentuan Belanda, seperti menjual hasil pertanian kepada orang lain.
- 4) Melakukan Ektirpasi yaitu menebas, membinasakan, dan menghancurkan tanaman rempah-rempah yang menjadi komoditas ekspor agar tidak mengalami over produksi yang menyebabkan jatuhnya harga.
- 5) Mengangkat seorang Gubernur Jenderal untuk mengawasi dan melaksanakan jalannya pemerintahan di daerah yang dikuasainya, seperti Jan Piterzoon Coen (1619-1629) yang dikenal sebagai pendiri Kota Batavia dan kebijakan kolonialisasi untuk mendatangkan keluarga orang Belanda ke Indonesia untuk kebutuhan tenaga kerja Belanda.

Penjajahan yang dilakukan oleh VOC sangat kejam yang mengakibatkan rakyat Indonesia mendapat kerugian, menderita secara fisik serta kekurangan uang dan barang

untuk keperluan hidupnya. VOC tidak segan-segan menangkap rakyat yang dianggapnya memberontak, menjadikan budak belian, bahkan membunuh rakyat yang tidak berdosa.

Setelah berkuasa cukup lama di Indonesia, dalam perkembangan selanjutnya VOC mengalami kemunduran yang disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya:

- 1) merebaknya tindakan korupsi di kalangan para pegawai VOC;
- 2) adanya persaingan dagang yang ketat di antara sesama kongsi dagang negara lain seperti *Compagnie des Indies* (CDI) dari Prancis dan *East Indian Company* (EIC) dari Inggris;
- 3) membengkaknya biaya perang yang dikeluarkan oleh VOC untuk mengatasi pemberontakan-pemberontakan yang dilakukan rakyat Indonesia di daerah-daerah;
- 4) akibat kekuasaan VOC yang cukup luas menyebabkan kebutuhan gaji pegawai semakin membengkak yang menyebabkan kebangkrutan.

Akibat kemunduran yang dialami VOC, akhirnya pada tahun 1795 dibentuklah panitia pembubaran VOC yang ditandai dengan pembubaran VOC pada tanggal 31 Desember 1799, dengan ketentuan semua utang dan kekayaannya diambil alih oleh pemerintah Belanda.

Berakhirnya kekuasaan VOC di Indonesia pada 31 desember 1799, menyebabkan kekuasaan Belanda semakin memudar. Di sisi lain, pada saat yang bersamaan, kongsi dagang Inggris semakin mengalami perkembangan. Hal ini membuat pemerintah Hindia Belanda semakin gencar untuk mempertahankan wilayah kekuasaan Belanda di Indonesia. Belanda mengangkat Herman Willem Daendels untuk mengatur pemerintahan di Indonesia sekaligus mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris. Untuk tugas-tugas ini, Daendels melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: pemindahan pusat pemerintahan lebih ke pedalaman, menambah jumlah prajurit, membangun benteng-benteng pertahanan, membuat jalan dari Anyer ke Panarukan, mengadakan Preanger Stelsel, dan rakyat dipaksa untuk kerja rodi.

b. Sistem Tanam Paksa

Buruknya perekonomian Belanda mengakibatkan gejolak tersendiri di kalangan mereka. Siasat yang dilancarkan Belanda dalam rangka memperbaiki keuangan mereka serta menguasai Indonesia akhirnya diubah. Semula menggunakan politik monopoli diubah menjadi politik bebas. Karena itu, melalui rekomendasi **Johannes Van de Bosch**, seorang ahli keuangan Belanda ditetapkan Sistem Tanam Paksa atau *Cultur Stelsel*.

Tujuan Sistem Tanam Paksa adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya guna mengisi kekosongan kas Belanda yang pada saat itu terkuras habis akibat perang, seperti Perang Diponegoro dan Perang Padri serta dalam rangka membayar beban utang VOC yang sangat besar.

Terdapat beberapa peraturan yang ditetapkan Belanda dalam rangka melaksanakan sistem tanam paksa berikut ini.

- 1) Rakyat harus menyediakan seperlima dari tanah miliknya untuk tanaman ekspor seperti kopi, tebu, teh dan tembakau. Tanah tersebut harus bebas pajak tanah.
- 2) Waktu tanam dari setiap tanaman tersebut tidak boleh lebih dari waktu pemeliharaan padi.
- 3) Kerusakan tanaman akibat bencana alam ditanggung oleh pemerintah Belanda.
- 4) Hasil tanaman rakyat tersebut harus diserahkan kepada Belanda dengan harga yang telah ditentukan oleh pemerintah Belanda.
- 5) Petani yang tidak memiliki tanah dipekerjakan di perkebunan atau pabrik milik pemerintah selama 66 hari.

Adanya sistem tanam paksa sangat merugikan rakyat. Sebab, selain pelaksanaannya tidak sesuai aturan, diperparah lagi oleh banyaknya penyimpangan yang dilakukan para pengusaha pribumi yang ingin menambah upah pengawasan dengan cara menekan rakyat seperti penyediaan tanah tidak seperlima lagi tetapi setengahnya. Desa yang memiliki tanah subur semuanya digunakan untuk tanam paksa. Semua kerusakan dan kegagalan panen akan ditanggung oleh petani dan rakyat.

Akibat dari kegiatan tanam paksa, rakyat Indonesia menderita kemiskinan yang berkepanjangan, kelaparan dan kematian terjadi di mana-mana. Bagi Belanda ini merupakan ladang ekonomi yang banyak mendapatkan keuntungan yang menyebabkan kas Belanda yang asalnya kosong dapat dipenuhi kembali. Kemudian, secara berangsur-angsur utang Belanda dapat dilunasi dan menjadikan Belanda sebagai negara yang tidak mengalami kesulitan keuangan.

Praktik Tanam Paksa menimbulkan reaksi dan sikap prihatin dari beberapa kalangan di antaranya sebagai berikut.

- 1) Baron Van Hovel, seorang misionaris yang menyatakan bahwa tanam paksa adalah suatu tindakan yang tidak manusiawi karena menyebabkan rakyat sangat menderita.
- 2) E.F.E Douwes Dekker, seorang pejabat Belanda yang merasa prihatin terhadap penderitaan rakyat Indonesia, menulis buku berjudul *Max Havelaar* yang isinya menceritakan penderitaan rakyat Indonesia akibat sistem tanam paksa.
- 3) Golongan pengusaha/kaum liberalis, yang menghendaki kebebasan dalam berusaha.

3. Kekuasaan Inggris di Indonesia

Pada tahun 1811 di bawah Gubernur Jenderal EIC Lord Minto, armada laut Inggris dapat menguasai Jawa. Pasca jatuhnya kekuasaan Belanda, Indonesia memulai babak baru penjajahan dari bangsa Eropa, yaitu Inggris. Thomas Stamford Raffles diangkat sebagai penguasa yang mengatur pemerintahan di Indonesia. Untuk melaksanakan tugasnya, Raffles menyusun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. membagi Pulau Jawa menjadi 18 keresidenan;
- b. melaksanakan perdagangan bebas;
- c. menghapuskan kerja rodi atau perbudakan;
- d. menerapkan Landrente system (sewa tanah), dengan dasar bahwa semua tanah adalah milik Inggris. Maka, penduduk yang menempati suatu tanah harus membayar pajak sesuai dengan tingkat kesuburan tanah tersebut.

Dalam perkembangannya, pada masa pemerintahan Raffles, meskipun hampir semua kebijakan yang dikeluarkan oleh Belanda dihapuskan dan rakyat diberi kebebasan untuk berdagang dan menanam tanaman tertentu, pajak yang dikenakan cukup besar sehingga rakyat tetap mengalami penderitaan yang berkepanjangan.



RANGKUMAN

1. Permulaan bangsa Eropa mulai mengenal Asia adalah sejak mereka datang ke Timur Tengah pada abad ke-12 hingga ke-13. Adapun mulai masuk ke Asia Tenggara adalah pada abad ke-15.
2. Pada masa kolonial Eropa, masyarakat Indonesia dapat dibagi menjadi empat golongan sebagai berikut:
 - a. golongan raja dan keluarganya;
 - b. golongan elite;
 - c. golongan nonelite;
 - d. golongan budak.
3. Peninggalan kebudayaan Eropa yang terdapat di Indonesia umumnya berbentuk:
 - a. jalan kerepa api
 - b. arsitektur dan ornamen bangunan
 - c. kesenian
 - d. meriam
 - e. penyebaran agama Kristen
4. Dasar penjajahan Portugis adalah imperialisme kuno, yaitu mengutamakan kekayaan, keagamaan, dan kejayaan (*Gold, Glory, and Gospel*).
5. Pada tahun 1602 didirikan kongsi dagang Belanda yang diberi nama *Vereenigde Oost-Indische Compagnie (VOC)*.
6. Tujuan didirikannya VOC adalah
 - a. menghindarkan persaingan antarpengusaha Belanda;
 - b. mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya;
 - c. agar mampu bersaing dengan kongsi dagang dari bangsa lain, seperti Portugis dan Spanyol.

7. Sistem Tanam Paksa dicetuskan oleh Johannes Van de Bosch pada tahun 1830 – 1870 dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya guna mengisi kekosongan kas Belanda.
8. Pada tahun 1811 di bawah Gubernur Jenderal EIC Lord Minto, armada laut Inggris dapat menguasai Jawa dan Indonesia mulai dikuasai Inggris.

REFLEKSI

Jika terdapat materi yang belum dipahami, pelajari kembali secara seksama dan diskusikan bersama kelompok belajarmu, carilah referensi lain yang relevan, termasuk Internet. Lebih lanjut, tanyakan kepada guru bidang studi IPS di sekolahmu agar semua materi dapat dikuasai!



SOAL LATIHAN

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Pada abad ke berapa bangsa Eropa mulai masuk ke Asia
 - a. abad ke-12
 - b. abad ke-13
 - c. abad ke-14
 - d. abad ke-15
2. Armada laut Portugis pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511 dipimpin oleh
 - a. Alfonso D'aburquerque
 - b. Bartholomeus Diaz
 - c. Vasco da Gama
 - d. Ferdinand Magelhans
3. Berikut ini yang *bukan* dasar dari imperialisme kuno Portugis adalah
 - a. gold
 - b. money
 - c. glory
 - d. gospel

4. Armada laut Belanda yang mendarat di Banten pada tahun 1596, dipimpin oleh
 - a. Johan V Oldenbarnevelt
 - b. J. V.D. Bosch
 - c. Cornelis de Houtman
 - d. J.P. Coen
5. Berikut ini yang *bukan* merupakan tujuan utama dibentuknya VOC adalah
 - a. menghindari persaingan antara pengusaha Belanda
 - b. bersaing dengan kongsi dagang negara lain
 - c. menyejahterakan rakyat Indonesia melalui perdagangan
 - d. mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya
6. Landrent sistem merupakan kebijakan ekonomi yang dilakukan pada masa pemerintahan
 - a. Van den Bosch
 - b. Thomas S. Raffles
 - c. Herman W. Daendels
 - d. J.P. Coen
7. Akibat pelaksanaan *Cultur Stelsel* bagi rakyat Indonesia antara lain
 - a. rakyat Indonesia semakin miskin dan kelaparan
 - b. kas Belanda terpenuhi
 - c. para petani jadi makmur
 - d. rakyat bebas pajak
8. Salah satu kritikan pedas terhadap pelaksanaan tanam paksa dituangkan dalam buku berjudul *Max Havelaar* yang ditulis oleh
 - a. Herman W. Daendels
 - b. J.P. Coen
 - c. E.F.E. Douwes Decker
 - d. Thomas S. Raffles
9. Berikut yang *bukan* termasuk penggolongan masyarakat Indonesia pada zaman kolonial Eropa adalah
 - a. golongan raja dan keluarganya
 - b. golongan elite

- c. golongan nonelite
 - d. golongan pendatang
10. Berikut yang *bukan* termasuk bentuk-bentuk peninggalan kebudayaan Eropa yang terdapat di Indonesia adalah
- a. jalan kerepa api
 - b. ornamen bangunan
 - c. kesenian
 - d. patung-patung raja

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan bagaimana proses masuknya bangsa Eropa ke Indonesia!
2. Sebutkan tujuan Belanda mendirikan VOC!
3. Jelaskan bentuk-bentuk peninggalan kolonial Eropa di Indonesia, berikan contohnya!
4. Tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan Portugis di Indonesia dalam rangka mencapai tujuan imperialismenya?
5. Adanya Kereta Api di wilayah Indonesia merupakan salah satu peninggalan Belanda. Menurutmu apakah dengan adanya peninggalan tersebut penjajahan yang dilakukan Belanda menjadi baik?

TUGAS

Berkunjunglah ke Gedung Sate Bandung Jawa Barat atau cari informasi lewat Internet tentang sejarah berdirinya Gedung Sate Bandung yang sekarang menjadi kantor Gubernur Jawa Barat. Gedung tersebut merupakan gedung bersejarah peninggalan penjajah. Setujukah jika gedung tersebut dirombak dan dijadikan gedung yang arsitekturnya lebih modern!

Bab XI

PENGGUNAAN LAHAN DAN POLA PERMUKIMAN

Standar Kompetensi

Memahami kegiatan ekonomi masyarakat.

Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.

Di antara kamu mungkin pernah mendengar yang disebut dengan hutan kota! Pentingkah adanya hutan di perkotaan? Masih adakah hutan kota? Di daerah perkotaan memang sulit ditemukan kumpulan pepohonan hijau seperti di hutan karena padat dengan gedung-gedung bertingkat dan permukiman penduduk, mengapa hal tersebut terjadi? Sementara di sisi lain, pada saat kamu melihat daerah pedesaan masih banyak lahan yang kosong dan pepohonan hijau pun begitu mudah ditemukan.

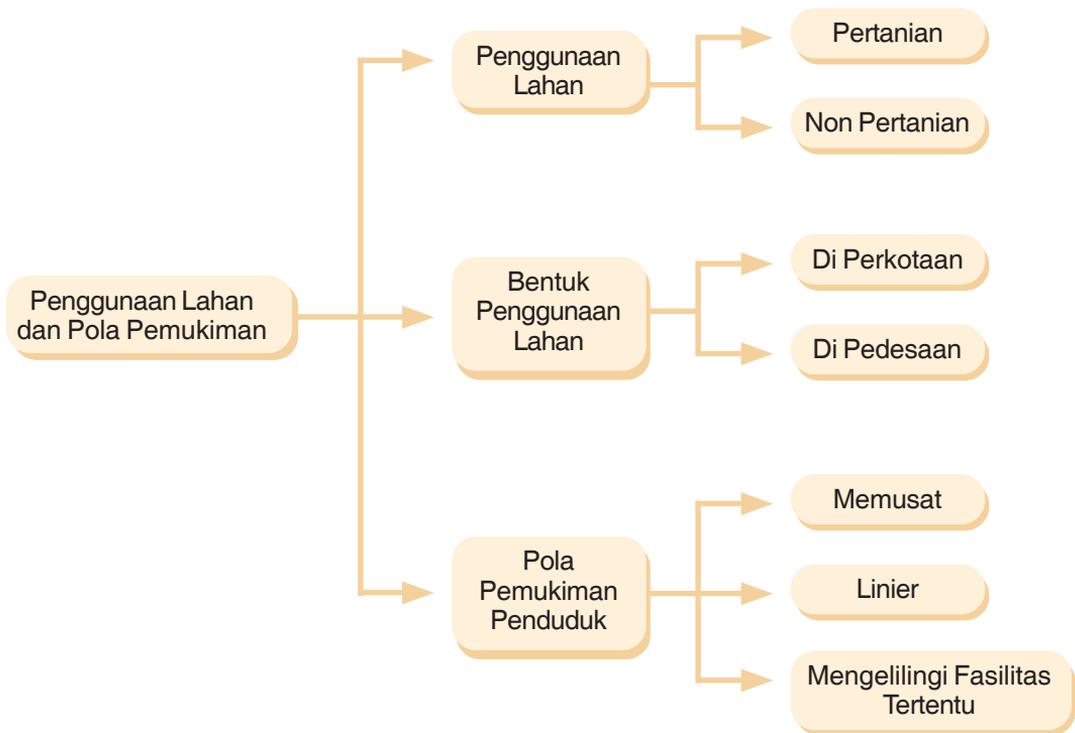
Pada bab ini, kamu akan mempelajari tentang penggunaan lahan dan pola permukiman penduduk yang biasa terjadi dalam fenomena kehidupan manusia.



*Hutan Kota Sekarang Semakin Berkurang
Sehingga Polusi Udara Semakin
Membahayakan Warga Kota*

Sumber: labuhanbatunews.wordpress.com

PETA KONSEP



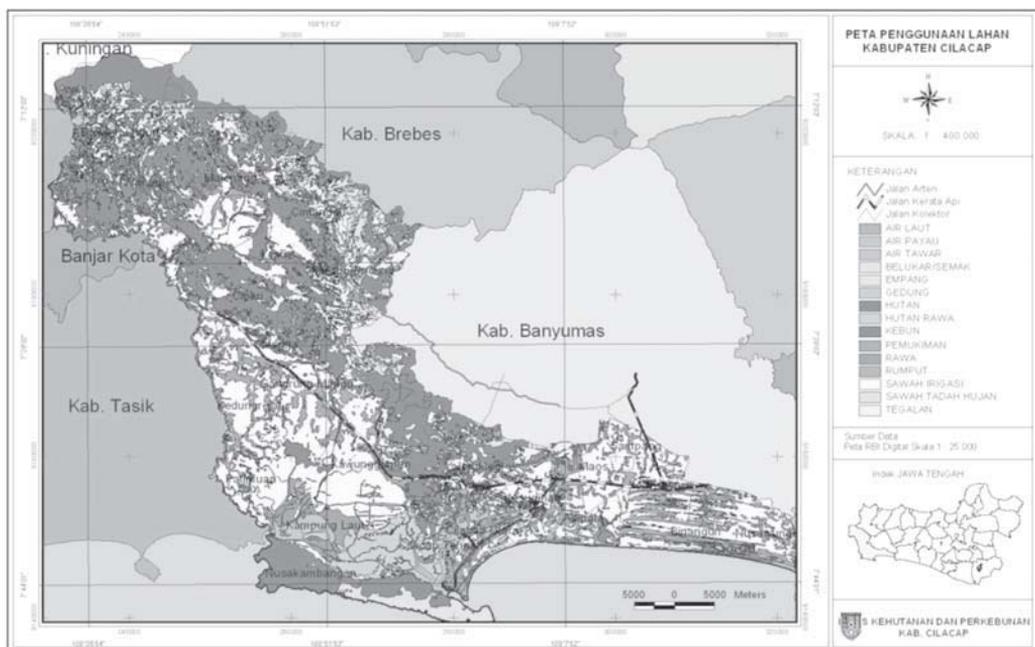
Kata Kunci

- Lahan
- Pola pemukiman
- Pertanian
- Lahan basah
- Lahan kering
- Perkebunan
- Memusat
- Linier

A. PENGGUNAAN LAHAN

Tahukah kamu apa bedanya lahan (*land*) dengan tanah (*soil*)? Lahan adalah permukaan daratan dengan segala potensinya, baik dalam bentuk cair, padat, maupun gas yang terkandung di dalamnya. Adapun tanah adalah bagian dari lahan yang tersusun oleh bahan-bahan organik dan anorganik yang telah mengalami pelapukan.

Penggunaan lahan merupakan aktivitas manusia dalam memanfaatkan lahan yang terdapat di sekitarnya guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Penduduk di pedesaan dengan di perkotaan berbeda dalam cara pemanfaatan lahannya. Perbedaan tersebut di antaranya dipengaruhi oleh karakteristik kebutuhan masyarakat, mata pencaharian dan intensitas perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masing-masing daerah.



Gambar 11.1 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Cilacap
Sumber: hutbun.cilacapkab.go.id

Di daerah pedesaan penggunaan lahan untuk memenuhi kebutuhan penduduk biasanya dilakukan dengan aktivitas pertanian sesuai dengan kebanyakan mata pencaharian mereka, yaitu bertani. Sementara di daerah perkotaan, cenderung diisi untuk gedung-gedung perkantoran, hotel, tempat perbelanjaan, dan sebagainya.

Untuk mempermudah mempelajari kegiatan penggunaan lahan ini, pembahasan akan dibagi menjadi penggunaan lahan untuk kegiatan pertanian dan nonpertanian.

1. Penggunaan Lahan untuk Kegiatan Pertanian

Pengembangan bidang pertanian merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang masih banyak dilakukan oleh sebagian besar negara-negara berkembang. Di negara berkembang, kegiatan pertanian merupakan kegiatan pokok masyarakat yang menjadi mata pencaharian dan penunjang kegiatan ekonomi. Karena itu, sebagian besar lahan yang ada di negara berkembang digunakan untuk kegiatan pertanian daripada sektor kegiatan ekonomi yang lain seperti industri.

Penggunaan lahan di setiap daerah berbeda-beda bergantung pada potensi sumber daya manusia yang memanfaatkannya. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang ada di suatu negara, semakin bervariasi pemanfaatan lahan yang ada. Faktor tingkat kesuburan tanah dan perkembangan Iptek serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung juga berpengaruh terhadap penggunaan lahan.

Berdasarkan bentuknya, ada beberapa jenis pertanian yang biasa dilakukan yaitu, sebagai berikut.

a. Kegiatan Pertanian di Lahan Basah

Bentuk pertanian lahan basah atau pesawahan biasanya dilakukan di daerah yang memiliki cadangan air cukup banyak. Tanaman utamanya berupa padi. Berdasarkan sumber airnya, daerah persawahan dibedakan menjadi sawah irigasi dan sawah tadah hujan.



Gambar 11.2 Kegiatan pertanian di lahan basah
Sumber: sdkmardiwiyata2.files.wordpress.com

Sawah tadah hujan merupakan sawah yang masa tanamnya bergantung pada musim. Ketika musim hujan biasanya akan ditanami padi, sedangkan pada musim kemarau biasanya akan ditanami palawija. Adapun sawah irigasi adalah sawah yang sumber airnya berasal dari irigasi atau saluran air yang dibuat secara sengaja untuk mengairi daerah persawahan. Pada sawah ini, pola pengaturan air lebih teratur sehingga tidak mengenal musim tanam berdasarkan pola cuaca hujan atau kemarau.

b. Kegiatan Pertanian Lahan Kering

Bentuk pertanian lahan kering atau perladangan dilakukan di daerah yang memiliki cadangan sumber air sedikit dan lebih mengandalkan air hujan. Bentuk pertanian perladangan biasanya dilakukan oleh suatu masyarakat yang masih tradisional. Pengolahannya masih sangat sederhana dilakukan secara berpindah-pindah untuk mencari lahan yang bisa dimanfaatkan dengan cara membakar hutan. Tanaman utama kegiatan pertanian perladangan berupa padi ketela pohon dan jagung.

c. Kegiatan Perkebunan

Perkebunan yaitu suatu lahan yang digunakan untuk menanam berbagai jenis sayuran, buah-buahan serta tanaman lainnya. Kegiatan perkebunan biasanya dilakukan oleh sebagian besar penduduk yang tinggal di daerah pedesaan karena selain lahannya masih tersedia juga digunakan sebagai mata pencaharian utama.

Berdasarkan luas lahan dan cara pengelolaannya, kegiatan perkebunan dibedakan menjadi kegiatan perkebunan rakyat dan kegiatan perkebunan besar yang dimiliki oleh pemerintah atau suatu perusahaan tertentu. Contohnya perkebunan teh yang dikelola oleh sebuah Badan Usaha Milik Pemerintah (BUMN) yang ada di Jawa Barat, yaitu PTPN VIII.



Gambar 11.3 Penggunaan lahan untuk perkebunan
Sumber: Saryonofiles.wordpress.com

Perkebunan rakyat pada umum memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Jumlah tenaga kerja sedikit.
- 2) Luas lahan garapannya relatif sempit.
- 3) Peralatan yang digunakan relatif sederhana.
- 4) Modal yang digunakanya terbatas.
- 5) Hasil produksinya sedikit, biasanya lebih ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

Adapun perkebunan besar biasanya memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Modal yang digunakan untuk proses perkebunan cukup besar.
- 2) Lahan yang diusahakan sangat luas.
- 3) Jumlah tenaga kerja cukup banyak.
- 4) Peralatan yang digunakan sudah menggunakan teknologi yang modern.
- 5) Hasil produksinya melimpah, bahkan berorientasi ekspor.

2. Penggunaan Lahan untuk Kegiatan Nonpertanian

Di lingkungan perkotaan atau bagi negara-negara yang sudah maju, pemanfaatan lahan tidak lagi digunakan untuk pertanian, tetapi digunakan untuk sektor-sektor lain di luar pertanian. Contohnya untuk kegiatan industri dan perdagangan. Pemanfaatan lahan semacam ini, biasanya banyak dilakukan di daerah perkotaan atau di negara-negara maju yang kualitas sumber daya manusia dan perkembangan Iptek-nya lebih baik daripada negara berkembang.

a. Kegiatan Industri

Di negara-negara yang sudah maju seperti Jepang dan Amerika, sebagian besar lahan dimanfaatkan untuk kegiatan industri. Industri memiliki peranan yang sangat besar dalam menopang kegiatan ekonomi setiap negara terutama negara maju, karena dengan kegiatan industri dapat menghasilkan keuntungan yang sangat besar dan mendorong peningkatan perekonomian suatu negara. Dalam fenomena dewasa ini, tidak hanya negara maju yang terus berusaha untuk mengembangkan industrinya, tetapi negara berkembang pun berlomba-lomba untuk mengalihkan kegiatan ekonomi mereka dari pertanian ke sektor industri.

Kegiatan industri artinya suatu bentuk usaha terencana yang dilakukan manusia guna menambah nilai guna suatu barang. Karena itu dalam kegiatannya, ada usaha untuk mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Contoh industri otomotif, tekstil, dan industri makanan.

Di Indonesia, kegiatan industri masyarakat dikelompokkan menjadi sebagai berikut.

- 1) Aneka industri dan kerajinan, seperti pengolahan makanan dan minuman.
- 2) Industri logam dasar dan elektronika, seperti besi/baja, peralatan listrik, alat transportasi, dan mesin-mesin.
- 3) Industri kimia dasar, seperti industri pupuk, pestisida, dan kertas.
- 4) Industri kecil atau sandang dan tekstil, seperti industri rumah tangga, dan serat sintesis.

Berdasarkan daya serap tenaga kerjanya, industri dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut.

- 1) Industri besar yang menyerap tenaga kerja lebih dari 200 orang.
- 2) Industri menengah yang menyerap tenaga kerja antara 50-200 orang.
- 3) Industri kecil yang menyerap tenaga kerja kurang dari 50 orang.



Gambar 11.4 Pemanfaatan lahan untuk kegiatan industri
Sumber: www.langitbiru.menlh.go.id

Adapun berdasarkan luas dan kompleksitas kegiatannya, industri dibedakan menjadi sebagai berikut.

- 1) Industri besar yaitu industri yang sudah menggunakan mesin-mesin modern dengan jumlah tenaga kerja yang banyak serta menggunakan lahan yang luas.
- 2) Industri kecil yaitu industri yang menggunakan peralatan sederhana dengan jumlah tenaga kerja yang sedikit serta menggunakan lahan yang relatif sempit.

b. Kegiatan Perdagangan

Interaksi antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memenuhi kebutuhan masing-masing dapat diartikan sebagai aktivitas perdagangan. Namun yang lebih tepatnya, perdagangan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan membeli barang dari pedagang tertentu yang kemudian dijual kembali kepada konsumen atau pedagang lain dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Kegiatan perdagangan dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak. Perdagangan yang dilakukan secara langsung biasanya tidak melibatkan perantara, sedangkan yang tidak langsung akan melibatkan perantara dalam menyalurkan barang dari pihak penjual kepada pihak pembeli.

Berdasarkan ruang lingkup wilayahnya kegiatan perdagangan dapat dikelompokkan sebagai berikut.

- 1) Perdagangan dalam negeri, yaitu kegiatan perdagangan yang ruang lingkup perdagangannya dalam wilayah suatu negara, baik di tingkat lokal maupun regional. Produk yang diperjualbelikan dalam perdagangan ini berupa produk lokal dalam skala yang kecil. Contoh jual beli antara seorang petani sayuran dan pemborong untuk dijual ke pasar.
- 2) Perdagangan luar negeri, yaitu kegiatan perdagangan yang memasarkan produknya dalam lingkup antarnegara atau lintas negara. Perdagangan luar negeri melakukan

kegiatan perdagangannya dalam bentuk ekspor dan impor. Ekspor yaitu kegiatan menjual barang ke luar negeri, orangnya disebut eksportir, sedangkan impor yaitu kegiatan membeli barang dari luar negeri ke negara kita, orangnya disebut importir.



Gambar 11.5 Sebagai pusat perdagangan di wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur, Kota Surabaya memiliki banyak fasilitas perdagangan dan perkulakan modern yang melayani penduduk kota.

Sumber: www.surabaya.go.id

Aktivitas perdagangan memiliki beberapa manfaat bagi para pelakunya, di antaranya sebagai berikut:

- 1) memudahkan mendapatkan barang yang dibutuhkan bagi para konsumen;
- 2) menjadi media bagi para produsen dalam memasarkan produksi barangnya;
- 3) menjadi peluang bagi masyarakat umum sebagai sumber mata pencaharaanya;
- 4) membuka kesempatan kerja;
- 5) meningkatkan proses perputaran uang di masyarakat.

B. BENTUK PENGGUNAAN LAHAN

Potensi lahan di setiap daerah biasanya berbeda-beda bergantung pada kondisi fisik dan bentang alam yang ada di daerah tersebut. Perbedaan potensi lahan yang ada di setiap daerah tersebut akan menyebabkan perbedaan dalam pemanfaatan lahan tersebut. Contohnya pemanfaatan lahan di daerah pedesaan akan berbeda dengan pemanfaatan lahan yang ada di daerah perkotaan.



Gambar 11.6 Pemanfaatan lahan untuk pemukiman penduduk
Sumber: www.careindoensia.or.id

1. Pemanfaatan Lahan di Daerah Pedesaan

Di daerah pedesaan, pemanfaatan lahan masih sangat terbatas sebab kehidupan masyarakatnya masih sangat sederhana dibandingkan dengan daerah perkotaan. Faktor utama yang membedakan antara daerah pedesaan dan kota adalah karakteristik fisik dan sosialnya.

Terdapat beberapa karakteristik dari daerah pedesaan menurut Direktorat Jenderal Pembangunan Masyarakat Depdagri sebagai berikut.

- a. Perbandingan luas tanah dengan jumlah penduduk relatif besar.
- b. Sebagian besar berorientasi pada sektor agraris.
- c. Hubungan sosial penduduk yang masih akrab dan saling mengenal satu sama lain.
- d. Pola hidup yang masih berpedoman pada tradisi.

Lahan di daerah pedesaan biasanya digunakan untuk beberapa hal sebagai berikut.

- a. Untuk daerah pertanian baik kegiatan pertanian lahan kering, lahan basah, perladangan, maupun untuk perkebunan.
- b. Untuk daerah permukiman dan sarana sosial masyarakat.
- c. Sentra-sentra industri kecil.

Dilihat dari persentasenya pemanfaatan yang pertama biasanya lebih mendominasi dibandingkan yang lainnya, disebabkan pertanian biasanya menjadi sumber mata pencaharian masyarakat desa.

2. Pemanfaatan Lahan di Daerah Perkotaan

Di daerah perkotaan, pemanfaatan lahan lebih bervariasi dibandingkan dengan daerah pedesaan karena secara umum kehidupan masyarakat kota sudah lebih kompleks dan

majemuk. Berdasarkan ciri fisik maupun sosialnya, pola penggunaan lahan di kota sangat berbeda dengan pemanfaatan lahan di desa. Dalam pemanfaatannya, selain harus memerhatikan unsur fisik lahan juga harus diperhatikan fungsi kota yang bersangkutan. Contohnya, sebagai pusat industri, pusat pendidikan, atau mungkin pusat pemerintahan.

Terdapat beberapa karakteristik daerah perkotaan yang membedakannya dengan daerah pedesaan dan berpengaruh terhadap pola pemanfaatan lahannya. Adapun karakteristik tersebut sebagai berikut.

- a. Lingkungan sosial budaya yang heterogen.
- b. Hubungan sosial budaya yang dibangun oleh kesamaan kepentingan.
- c. Terdapat sekat-sekat antarkelompok, seperti yang elite dengan nonelite.
- d. Pertimbangan untuk rugi menjadi dasar tindakan.
- e. Tingkat intelektual yang relatif lebih mapan sehingga pandangan hidupnya lebih rasional.
- f. Kompleksitas kebutuhan dan tingginya dinamika interaksi sosial yang terjadi.

Secara umum pemanfaatan lahan di kota banyak digunakan untuk:

- a. pusat pemerintahan, yaitu gedung-gedung pemerintahan yang berfungsi sebagai pusat pelayanan umum kepada masyarakat;
- b. tempat-tempat pusat industri dan perdagangan seperti pasar dan pertokoan;
- c. pusat-pusat sarana pendidikan;
- d. kompleks-kompleks permukiman penduduk;
- e. sarana olahraga dan rekreasi;
- f. gedung-gedung perkantoran.

C. POLA PERMUKIMAN PENDUDUK

Permukiman berbeda dengan perumahan. Permukiman merupakan kumpulan dari perumahan yang ada di suatu daerah dan dilengkapi berbagai sarana penunjangnya, seperti terdapat sarana olahraga, terminal, pasar, puskesmas, dan sebagainya. Adapun perumahan diartikan sebagai kumpulan rumah tanpa disertai dengan fasilitas penunjangnya.

Pola permukiman penduduk di setiap daerah biasanya berbeda-beda bergantung pada keadaan tanah, ketersediaan sumber daya alam, dan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kehidupan sosial. Kecenderungan dari manusia adalah mencari daerah permukiman di tempat-tempat yang memiliki relief permukaan tanah datar dan tersedia sumber daya alam dibandingkan daerah-daerah yang terjal. Karena di daerah datar semua aktivitas kebutuhan manusia relatif akan lebih mudah.



Gambar 11.7 *Permukiman Penduduk*
Sumber: www.202.57.16.35.com

Pola permukiman penduduk dapat dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

1. Pola Memusat

Pola permukiman memusat biasanya terdapat di daerah dataran tinggi seperti pegunungan. Pemusatan tersebut disebabkan oleh keeratn hubungan darah dan sifat gotong royong yang ada di antara mereka. Penduduk yang tinggal di daerah permukiman pola memusat biasanya berasal dari satu keturunan atau terdapat hubungan kekerabatan. Dengan demikian, hubungan antargenerasi di daerah tersebut senantiasa erat dan warisan budayanya biasanya masih kental dan terpelihara.

2. Pola Permukiman Linier

Pola permukiman linier biasanya terdapat di daerah dataran rendah yang dilewati jalan raya atau sungai. Penduduk akan lebih senang membangun permukiman di daerah yang dekat dengan jalan raya dan memanjang di samping kiri kanan jalan tersebut dengan harapan akses ke berbagai daerah dan mata pencaharian menjadi lebih mudah.

3. Pola Mengelilingi Fasilitas Tertentu

Pola permukiman mengelilingi fasilitas tertentu biasanya terdapat di daerah dataran rendah yang menjadi pusat-pusat fasilitas tertentu. Misalnya, mengeliling daerah pusat bisnis tertentu, atau mengelilingi tempat wisata tertentu, mengelilingi mata air, dan mengelilingi lapangan terbang.



RANGKUMAN

1. Lahan adalah permukaan daratan dengan segala potensinya, baik dalam bentuk cair, padat, maupun gas yang terkandung di dalamnya. Adapun tanah adalah bagian dari lahan yang tersusun oleh bahan-bahan organik dan anorganik yang telah mengalami pelapukan.
2. Permukiman merupakan kumpulan dari perumahan yang ada di suatu daerah dan dilengkapi berbagai sarana penunjangnya, seperti terdapat sarana olahraga, terminal, pasar, puskesmas dan sebagainya. Adapun perumahan diartikan sebagai kumpulan rumah tanpa disertai dengan fasilitas penunjangnya.
3. Berdasarkan bentuknya ada beberapa jenis pertanian yang biasa dilakukan yaitu, sebagai berikut:
 - a. kegiatan pertanian di lahan basah atau persawahan;
 - b. kegiatan pertanian lahan kering atau perladangan;
 - c. kegiatan pertanian kebun.
4. Pemanfaatan lahan di perkotaan biasanya digunakan untuk sektor-sektor nonpertanian seperti untuk kegiatan industri dan perdagangan.
5. Pemanfaatan lahan di daerah pedesaan:
 - a. Untuk daerah pertanian, baik kegiatan pertanian lahan kering, lahan basah, perladangan, maupun untuk perkebunan.
 - b. Untuk daerah permukiman dan sarana sosial masyarakat.
 - c. Sentra-sentra industri kecil.
6. Pemanfaatan lahan di daerah perkotaan:
 - a. pusat pemerintahan, yaitu gedung-gedung pemerintahan yang berfungsi sebagai pusat pelayan umum kepada masyarakat;
 - b. tempat-tempat pusat industri dan perdagangan seperti pasar dan pertokoan;
 - c. pusat-pusat sarana pendidikan;
 - d. kompleks-kompleks permukiman penduduk;
 - e. sarana olahraga dan rekreasi;
 - f. gedung-gedung perkantoran.
7. Pola permukiman penduduk di setiap daerah biasanya berbeda-beda bergantung pada faktor-faktor seperti keadaan tanah, ketersediaan sumber daya alam, dan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kehidupan sosial.

REFLEKSI

Jika terdapat materi yang belum dipahami, pelajari kembali secara seksama dan diskusikan bersama kelompok belajarmu, carilah referensi lain yang relevan, termasuk Internet. Lebih lanjut, tanyakan kepada guru bidang studi IPS di sekolahmu agar semua materi dapat dikuasai!



SOAL LATIHAN

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Permukaan daratan dengan segala potensinya, baik dalam bentuk cair, padat, maupun gas yang terkandung di dalamnya disebut
 - a. tanah
 - b. lahan
 - c. ladang
 - d. kebun
2. Bagian dari lahan yang tersusun oleh bahan-bahan organik dan anorganik yang telah mengalami pelapukan disebut
 - a. tanah
 - b. lahan
 - c. ladang
 - d. kebun
3. Kegiatan pertanian yang dilakukan di daerah yang memiliki cadangan air cukup banyak adalah
 - a. persawahan
 - b. perkebunan
 - c. perladangan
 - d. kehutanan
4. Tanaman utama di daerah yang memiliki cadangan air banyak adalah
 - a. jagung
 - b. padi
 - c. ketela pohon
 - d. sayuran
5. Kegiatan utama negara berkembang bertumpu pada sektor
 - a. pertanian
 - b. perdagangan
 - c. pndustri
 - d. jasa
6. Kumpulan dari perumahan yang ada di suatu daerah dan dilengkapi berbagai sarana penunjangnya disebut
 - a. perumahan
 - b. permukiman
 - c. kompleks
 - d. griya

7. Kumpulan rumah tanpa disertai dengan fasilitas penunjangnya, disebut
 - a. kompleks
 - b. griya
 - c. perumahan
 - d. pemukiman
8. Pola permukiman penduduk yang terdapat di daerah dataran rendah dengan mengikuti sisi kiri kanan jalan dan aliran sungai disebut
 - a. pola memanjang
 - b. pola memusat
 - c. pola linier
 - d. pola mengelilingi
9. Pola memusat adalah daerah permukiman penduduk yang berada di daerah
 - a. dataran rendah
 - b. dataran tinggi
 - c. daerah sungai
 - d. daerah pantai
10. Berikut yang *bukan* pemanfaatan lahan di daerah pedesaan adalah
 - a. untuk daerah pertanian
 - b. untuk daerah permukiman dan sarana sosial masyarakat
 - c. untuk daerah industri menengah dan besar
 - d. sentra-sentra industri kecil

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan perbedaan lahan dengan tanah!
2. Jelaskan perbedaan permukiman dan perumahan!
3. Jelaskan pemanfaatan lahan di daerah pedesaan!
4. Mengapa negara berkembang cenderung bertumpu kepada sektor pertanian!
5. Di kota-kota besar seperti seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, dan sebagainya, lahan pertanian digantikan dengan pusat perbelanjaan modern. Bagaimana menurut pendapatmu!

TUGAS

1. Lihatlah hamparan lahan yang terdapat di sekitar tempat tinggalmu, cari informasi tentang luas lahan tersebut secara keseluruhan, hitunglah berapa persen yang digunakan untuk permukiman dan berapa persen yang digunakan untuk nonpermukiman seperti untuk pertanian dan daerah industri.
2. Pernahkah kamu mendengar hutan kota? Menurutmu perlukah adanya hutan kota? Jika perlu, apa manfaatnya dan bagaimana cara memelihara hutan kota tersebut?

Bab XII

KEGIATAN POKOK EKONOMI

Standar Kompetensi

Memahami kegiatan ekonomi masyarakat.

Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa.

Tahukah kamu bahwa mie goreng yang biasa kamu beli di supermarket berawal dari sebuah bahan mentah atau bahan baku yang diolah di sebuah pabrik menjadi barang jadi, kemudian disalurkan ke tempat-tempat penjualan seperti pasar atau supermarket agar kamu dapat membeli dan mengonsumsinya.

Proses mengubah bahan baku menjadi mie goreng yang siap dikonsumsi merupakan bagian dari kegiatan produksi. Adapun kegiatan menyalurkannya ke berbagai tempat penjualan merupakan bagian dari kegiatan distribusi, sedangkan aktivitas kamu membeli dan mengonsumsinya merupakan kegiatan konsumsi.

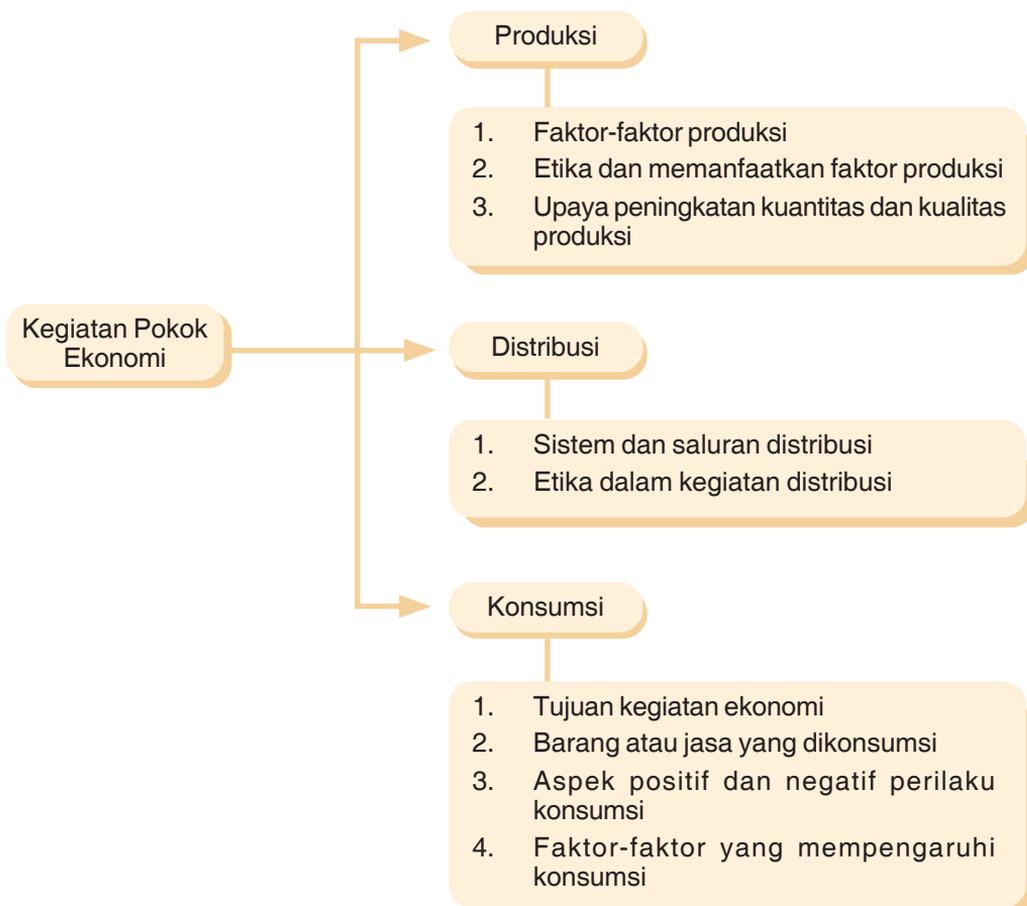
Pada bab ini, kamu akan belajar tentang kegiatan ekonomi yang terdiri dari produksi, distribusi, dan konsumsi.



Mie

Sumber: www.wisatakuliner.com.

PETA KONSEP



Kata Kunci

- Konsumsi
- Produksi
- Distribusi
- Hukum Gossen
- Marginal Utility

Kegiatan ekonomi adalah segala usaha manusia dalam memenuhi semua kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat material maupun immaterial. Pada dasarnya, kegiatan pokok ekonomi terdiri dari kegiatan produksi, distribusi, dan kegiatan konsumsi.

Secara grafis, kegiatan pokok ekonomi dapat dibentuk seperti diagram berikut ini.

Bagan 13.1 Alur Kegiatan Ekonomi



Berdasarkan diagram di atas, pada dasarnya kegiatan ekonomi dilakukan oleh para pelaku ekonomi. Adapun para pelaku ekonomi itu sendiri terdiri atas rumah tangga produsen yang memproduksi barang, rumah tangga konsumen yang mengonsumsi barang, rumah tangga pemerintah yang mengeluarkan kebijakan ekonomi, dan rumah tangga luar negeri yang turut serta dalam kegiatan ekonomi berupa ekspor impor. Keempat pelaku ekonomi tersebut akan saling berhubungan dengan cara melakukan berbagai transaksi sehingga terciptalah apa yang disebut dengan *arus barang* dan *arus uang* .

A. KEGIATAN PRODUKSI

Produksi adalah suatu kegiatan ekonomi untuk menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Kegiatan produksi merupakan kegiatan ekonomi yang memadukan berbagai faktor produksi melalui suatu proses tertentu yang dilakukan secara terus-menerus oleh suatu perusahaan. Faktor produksi yang dipadukan dalam proses produksi terdiri dari empat hal: Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Modal, dan Keterampilan (*Skill*).



Gambar 12.1 Kegiatan produksi kursi rotan oleh pengrajin
Sumber: Majalah wartakop

Hasil dari kegiatan produksi dibedakan menjadi dua macam, yaitu barang dan jasa. Barang yang dihasilkan berupa barang konsumsi dan barang produksi. Yang dimaksud dengan barang konsumsi adalah barang yang dapat langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, sedangkan barang produksi adalah semua barang yang digunakan untuk menghasilkan barang lain atau untuk menambah nilai guna suatu barang.

1. Unsur-Unsur Produksi

Terdapat tiga unsur produksi yaitu input, proses, dan output yang bisa digambarkan sebagai berikut:



Bagan 13.2 alur produksi

Input adalah segala sesuatu yang akan diolah, sedangkan proses produksi adalah kegiatan yang mengubah atau mengolah input menjadi output, adapun output adalah hasil dari proses pengolahan.

2. Faktor-Faktor Produksi

Faktor produksi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor produksi asli yang terdiri dari Sumber Daya Alam (SDA) dan tenaga kerja atau Sumber Daya Manusia (SDM), dan faktor produksi turunan yang terdiri dari modal dan jiwa kewirausahaan atau keterampilan (*Skill*).

Keempat faktor produksi di atas akan diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut:

1) Sumber Daya Alam (SDA)

Faktor produksi alam adalah semua bahan di alam yang diperlukan dalam proses produksi. Faktor alam atau SDA biasanya berupa bahan mentah atau bahan baku, tanah tempat berlangsungnya proses produksi, barang tambang ataupun yang lainnya.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM adalah sumber daya berupa tenaga kerja yang dapat melakukan suatu kegiatan, baik bersifat rohani maupun jasmani dan ditujukan untuk semua kegiatan produksi. SDM merupakan salah satu faktor produksi yang penting bagi kelangsungan produksi karena sumber daya manusia atau tenaga kerja merupakan penentu terlaksana atau tidaknya suatu kegiatan produksi. Tanpa tenaga kerja, kegiatan produksi tidak akan berjalan, apalagi proses produksi yang belum banyak menggunakan teknologi mesin. Terdapat beberapa jenis tenaga kerja sebagai berikut.

- a) Tenaga kerja terdidik, yaitu tenaga kerja yang mendapatkan pengetahuan dan ilmunya melalui proses pendidikan. Contoh tenaga kerja terdidik di antaranya guru dan dokter.

- b) Tenaga kerja terlatih, yaitu tenaga kerja yang mendapatkan pengetahuan dan keterampilannya melalui proses latihan-latihan tertentu. Contoh tenaga kerja terlatih adalah tukang jahit dan montir mobil.
- c) Tenaga kerja yang tidak terdidik dan tidak terlatih yaitu tenaga kerja yang memperoleh pengetahuannya tanpa melalui proses pendidikan ataupun latihan. Contoh kuli bangunan dan tukang sapu.

3) Modal

Modal merupakan faktor produksi yang digunakan untuk memperlancar kegiatan produksi selanjutnya. Faktor modal ini dapat berupa uang, ataupun barang modal seperti mesin-mesin, kendaraan, dan bangunan gedung.

Barang-barang modal yang digunakan dalam proses produksi dapat dibedakan menjadi berikut ini.

- a) Modal tetap yaitu barang modal yang dapat digunakan lebih dari satu kali, seperti mesin-mesin dan kendaraan.
- b) Modal lancar yaitu barang-barang modal yang penggunaannya habis dalam satu kali kegiatan produksi, seperti bahan mentah, bahan baku, dan uang.

4) Kewirausahaan dan Keterampilan (*Skill*)

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan suatu sikap mental. Adapun orang yang memiliki sifat ini disebut wirausaha atau *entrepreneur*. Wirausaha berasal dari dua kata, yakni *wira* yang artinya berani, gagah, teladan, dan usaha yang artinya suatu kegiatan atau aktivitas untuk menghasilkan sesuatu.

Kewirausahaan atau sering diistilahkan dengan *entrepreneurship* adalah suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif. Ada juga yang mengartikan penerapan dari kreativitas dan keinovasian. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan berpikir tentang sesuatu yang baru. Adapun keinovasian diartikan sebagai kemampuan bertindak tentang sesuatu yang baru.

3. Etika Ekonomi dalam Memanfaatkan Faktor Produksi

Setiap produsen dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi atau faktor produksinya perlu senantiasa memerhatikan aspek etika pemanfaatan agar keberadaannya tetap terpelihara dan efek dari penggunaan faktor produksi tersebut tidak menjadi polusi bagi lingkungan.

Upaya pemanfaatan sumber daya ekonomi atau faktor produksi yang sesuai dengan etika ekonomi di antaranya sebagai berikut:

1) Sumber Daya Alam (SDA)

Dalam proses pemanfaatan sumber daya alam, para produsen hendaknya bertindak arif dan bijaksana karena tidak semua sumber daya alam dapat diperbarui. Untuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui seperti minyak bumi dan batu bara, produsen harus memanfaatkan sebaik dan seefisien mungkin agar keberadaannya tetap terpelihara. Adapun untuk sumber daya alam yang dapat diperbarui, produsen hendaknya memanfaatkannya secara tepat dan jangan sampai menimbulkan bencana

bagi kehidupan manusia, seperti penebangan kayu secara besar-besaran tanpa perhitungan dapat menimbulkan bencana banjir dan longsor.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam pemanfaatan SDM, produsen hendaknya memerhatikan unsur-unsur kemanusiaan jangan sampai kita memorsir tenaga kerja tanpa memerhatikan batas kemampuan dan keahliannya. Karena itu dalam pelaksanaannya, kita harus memilih tenaga kerja yang sesuai dengan keterampilannya serta diberdayakan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

3) Modal

Dalam pemanfaatan faktor modal, produsen hendaknya mengelolanya sebaik mungkin sehingga tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi atau melakukan proses produksi dengan biaya yang mahal dan hasil yang minimal. Aspek efisiensi atau hemat dan penuh perhitungan dalam pengeluaran menjadi faktor penting dalam pengelolaan sumber daya modal. Setiap pengeluaran modal hendaknya didasarkan oleh perencanaan dan pencatatan yang baik.

4) Kewirausahaan

Seperi telah diuraikan sebelumnya bahwa kewirausahaan adalah suatu sikap mental, atau suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dapat dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, dan kiat dalam kegiatan produksi. Dalam proses pemanfaatan faktor ini, hendaknya diupayakan adanya proses pemeliharaan melalui pembinaan dan proses latihan terus-menerus serta pengkajian yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga muncul pengembangan dan penemuan hal-hal baru yang dapat bermanfaat dalam proses peningkatan kualitas produksi.

4. Upaya Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Produksi

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia terhadap hasil-hasil produksi akan terus bertambah, baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Dengan demikian, peningkatan mutu dan jumlah produksi harus selalu ditingkatkan dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi, yaitu sebagai berikut.

1) Intensifikasi

Intensifikasi yaitu suatu upaya untuk meningkatkan hasil produksi, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya dengan cara memperbaiki metode kerja dan meningkatkan produktivitas faktor produksi yang digunakan. Contohnya dalam bidang pertanian. Untuk meningkatkan hasil produksi dapat dilakukan dengan menerapkan program panca usaha tani seperti memilih bibit unggul, penggunaan pupuk yang tepat, pemberantasan hama, pengairan yang cukup, menggunakan mesin-mesin pertanian serta penggunaan teknologi tepat guna.

2) Ekstensifikasi

Ekstensifikasi yaitu suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dengan cara menambah faktor-faktor produksi. Contohnya dalam bidang industri

tekstil. Untuk menambah hasil industri, dilakukan upaya penambahan tenaga kerja, penambahan bahan baku atau penggantian mesin-mesin produksi dengan mesin yang lebih mutakhir.

3) Diversifikasi

Diversifikasi yaitu suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi dengan cara mengembangkan atau menambah keanekaragaman jenis hasil produksi. Contohnya dalam bidang industri minuman. Asalnya hanya menghasilkan satu rasa, dalam rangka meningkatkan kuantitas produksi ditambah menjadi lima rasa sehingga terdapat lima pilihan bagi konsumen untuk menikmatinya.

4) Rasionalisasi

Rasionalisasi yaitu suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi dengan cara menerapkan sistem manajemen yang lebih efektif dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Contohnya untuk menghemat tenaga manusia, digunakan mesin-mesin baru.

B. KEGIATAN DISTRIBUSI

Kegiatan distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang cukup penting karena melalui kegiatan distribusi konsumen dapat menikmati barang-barang hasil produksi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan distribusi dapat diartikan sebagai semua kegiatan ekonomi untuk menyalurkan barang hasil produksi dari produsen kepada konsumen dengan tujuan:

- a. membantu menyalurkan barang dan jasa hasil produksi dari produsen ke konsumen;
- b. mempermudah konsumen untuk mendapatkan barang kebutuhannya;
- c. membantu produsen untuk menjualkan barangnya;
- d. membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

1. Sistem dan Saluran Distribusi

Sistem saluran distribusi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu saluran distribusi langsung (cara pendek) dan tidak langsung (cara panjang). Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menentukan saluran distribusi di antaranya sebagai berikut.

- 1) Sifat barang hasil produksi, artinya jika barang tersebut mudah rusak, jalur distribusinya harus langsung.
- 2) Keadaan konsumen, artinya jika konsumen yang menggunakan produk hasil produksi tersebar di wilayah tertentu, harus menggunakan jalur distribusi tidak langsung atau jalur panjang.

Kedua saluran distribusi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Saluran distribusi langsung

Saluran distribusi langsung adalah saluran distribusi yang dalam proses penyaluran barang dari produsennya dilakukan secara langsung ke konsumen. Contohnya seorang petani menjual barang hasil pertaniannya secara langsung kepada konsumen atau dengan cara mendirikan warung pinggir jalan milik sendiri sehingga harganya lebih murah.

b) Saluran distribusi tidak langsung

Saluran distribusi tidak langsung adalah saluran distribusi yang dalam proses penyaluran barang dari produsen kepada konsumen dilakukan dengan terlebih dahulu melalui suatu lembaga distribusi seperti distributor, pedagang besar, agen, dan pedagang eceran. Setiap tahapan saluran distribusi akan menimbulkan biaya sehingga pelaksanaan distribusi cara panjang ini akan menyebabkan harga barang dan jasa menjadi lebih mahal. Semakin panjang jalur distribusi suatu barang, harga barang tersebut akan semakin mahal.

Kegiatan distribusi tidak langsung tidak terlepas dari peranan lembaga distribusi. Fungsinya ialah untuk menyalurkan barang dan jasa hasil produksi kepada konsumen. Lembaga distribusi di antaranya sebagai berikut:

1) Pedagang

Pedagang dapat dikelompokkan menjadi pedagang besar dan pedagang kecil. Pedagang besar (*wholesaler*) adalah pedagang yang memperjualbelikan barang dalam jumlah besar. Pedagang besar biasanya berupa grosir yang membeli barang langsung kepada produsen dan menjualnya kepada pedagang yang lebih kecil. Adapun pedagang kecil (*retailer*) adalah pedagang yang memperjualbelikan barang dalam jumlah kecil. Biasanya, berupa toko eceran yang langsung menjual barangnya kepada konsumen untuk dikonsumsi.

2) Perantara khusus

Perantara khusus adalah perantara perdagangan yang memperjualbelikan barang dari produsen kepada konsumen dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Perantara khusus terdiri dari agen, makelar, dan komisioner.

Agan adalah perantara khusus dalam perdagangan yang memperjualbelikan barang milik orang lain atau produsen atas nama produsen yang memberikan tanggung jawab. Contoh agen air mineral. Adapun makelar adalah perantara khusus dalam perdagangan yang melakukan transaksi pembelian atau penjualan barang orang lain atas nama orang yang memberikan kuasa sehingga makelar tidak memiliki tanggung jawab untuk penyerahan dan pembayaran barang. Keuntungan yang diperoleh makelar berupa provisi. Adapun komisioner adalah perantara khusus dalam perdagangan yang melakukan transaksi penjualan atau pembelian barang orang lain atas nama dirinya sendiri karena mendapat tanggung jawab dari pemberi kuasa. Keuntungan yang diperoleh komisioner adalah berupa komisi.

2. Etika Ekonomi dalam Kegiatan Distribusi

Dalam kegiatan distribusi, para penyalur barang distribusi, baik berupa pedagang maupun perantara khusus harus memerhatikan etika ekonomi. Etika ekonomi dalam kegiatan distribusi sangat diperlukan dalam rangka menyalurkan barang dan jasa sampai ke tangan konsumen dengan tidak merugikan sebagian pihak serta lebih adil dan merata. Misalnya, dalam penyaluran barang kebutuhan pokok tidak hanya terpusat di daerah perkotaan, tetapi juga harus disalurkan ke daerah pedesaan, bahkan ke daerah yang terpencil sekalipun. Atau, untuk penyaluran barang-barang yang menggunakan kemasan seperti makanan dan minuman instan harus dicantumkan tanggal kedaluarsanya sehingga orang yang menggunakan dapat memanfaatkan sebaik mungkin tanpa merasa takut terjadi sesuatu akibat ulah sebagian distributor yang tidak memerhatikan etika ekonomi.

C. KEGIATAN KONSUMSI

Konsumsi adalah kegiatan menggunakan atau menghabiskan nilai guna suatu barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya, baik secara perorangan maupun bersama-sama. Pihak atau orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Kegiatan konsumsi dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu konsumsi barang dan konsumsi jasa. Dalam kehidupan sehari-hari, istilah konsumsi biasa dihubungkan dengan makanan dan minuman yang diperlukan dalam kegiatan tertentu. Contohnya untuk menyelenggarakan kegiatan seminar biasa diadakan seksi konsumsi yang mengurus makanan dan minuman.

1. Tujuan Kegiatan Konsumsi

Untuk mempertahankan hidupnya, setiap orang pasti tidak akan terlepas dari kegiatan konsumsi. Dengan demikian, tujuan kegiatan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia secara langsung agar ia dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Setiap penggunaan barang yang bukan untuk tujuan konsumsi tidak dikategorikan sebagai kegiatan konsumsi. Misalnya, kita membeli komputer tetapi untuk direntalkan kepada orang lain, maka itu bukan termasuk kegiatan dan barang konsumsi. Akan tetapi, jika digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri, komputer tersebut merupakan barang konsumsi.

Kemudian, dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, setiap orang akan berusaha untuk mencapai kepuasan yang maksimal dan untuk mencapainya, maka setiap orang akan mencari kombinasi atau gabungan terbaik dari barang dan jasa yang akan dikonsumsinya. Tingkat kepuasan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya berbeda-beda bergantung pada berbagai faktor, seperti jenis kelamin, pendidikan, usia, dan pendapatannya. Perbedaan pemenuhan kebutuhan konsumsi seseorang disebut pola perilaku konsumsi.

2. Aspek Positif dan Negatif Perilaku Konsumsi

Dalam melakukan tindakan ekonomi termasuk di dalamnya kegiatan konsumsi. Setiap orang biasanya dikamusi oleh prinsip ekonomi dan motif ekonomi. Misalnya, ketika seseorang

membeli suatu barang pasti ingin barang kualitas baik dan harganya murah. Di samping itu, biasanya orang akan melakukan kegiatan konsumsi kalau kebutuhan terhadap barang tersebut tidak bisa ditunda.

Perilaku konsumsi seseorang akan memiliki aspek positif dan aspek negatif, sebagai berikut:

- 1) Aspek positif perilaku konsumtif
 - a) Menjaga keberlangsungan siklus ekonomi, baik bagi konsumen maupun produsen. Bagi produsen terdorong untuk membuat produk yang lebih banyak dan lebih baik, sedangkan bagi konsumen dapat memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidupnya.
 - b) Menyebabkan kegiatan perekonomian menjadi lebih maju dengan adanya sikap konsumtif yang dilakukan oleh konsumen. Sikap tersebut mendatangkan permintaan yang mendorong pertumbuhan kegiatan perekonomian.
 - c) Arus perputaran barang dan jasa menjadi lebih cepat sebagai akibat adanya tindakan konsumsi yang berkelanjutan.
- 2) Aspek negatif perilaku konsumtif
 - a) Dapat menyebabkan seseorang bersikap tidak hemat.
 - b) Sikap tidak hemat dapat menyebabkan terjebak utang dan biasanya menjadi kebiasaan jelek yang sulit disembuhkan.
 - c) Menurunkan motivasi seseorang untuk menabung, lebih lanjutnya sumber dana untuk investasi yang biasanya bersumber dari tabungan masyarakat di Bank menurun.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kegiatan Konsumsi

Kegiatan menggunakan atau menghabiskan nilai guna suatu barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya baik secara perorangan maupun bersama-sama dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut di antaranya sebagai berikut:

1) Pendapatan

Pendapatan biasanya menjadi faktor yang menjadi ukuran kemampuan seseorang dalam mendapatkan berbagai kebutuhan hidupnya. Artinya, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar pula kemampuan orang tersebut untuk mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendapatan seseorang, semakin kecil kemampuan orang tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Singkatnya bahwa semakin besar pendapatan, semakin besar kemampuan konsumsi seseorang dan sebaliknya.

2) Harga barang

Harga barang biasanya merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku konsumsi seseorang. Dalam hukum permintaan disebutkan bahwa harga dengan permintaan yang mencerminkan tingkat konsumsi seseorang berpengaruh secara negatif. Artinya, semakin tinggi harga, semakin kecil konsumsi, serta sebaliknya jika harga suatu barang murah, konsumsi akan tinggi.

Ketentuan di atas biasanya tidak berlaku untuk barang-barang mewah dan untuk orang kaya. Untuk barang mewah dan orang kaya biasanya, terdapat faktor gengsi atau *prestise* sehingga semakin tinggi harga justru akan diikuti oleh tingginya minat konsumsi.

3) Kebiasaan dan gaya hidup

Kebiasaan dan gaya hidup seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi seseorang. Contohnya orang yang tinggal di kota dengan yang tinggal di pedesaan akan memiliki kebiasaan dan gaya hidup yang berbeda sehingga tingkat konsumsinya pun akan mengalami perbedaan.

4) Selera

Faktor selera menentukan pilihan dan tingkat konsumsi seseorang. Contohnya, Dian memiliki selera makan buah-buahan yang tinggi sehingga konsumsi atau permintaannya terhadap buah-buahan akan semakin tinggi pula, dan sebaliknya.

4. Barang atau Jasa yang Dikonsumsi Siswa dan Keluarganya

Dalam sebuah keluarga biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak atau kalian sebagai siswa. Ketiga individu yang ada dalam suatu keluarga biasanya memiliki kebutuhan konsumsi yang berbeda-beda, baik dari segi jenis maupun jumlahnya. Perbedaan kegiatan konsumsi tersebut di antaranya disebabkan oleh adanya perbedaan jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan maupun gaya hidup atau kebiasaan. Sebagai contoh kegiatan konsumsi ayah akan berbeda dengan konsumsi kalian sebagai siswa, baik dari segi jenis maupun jumlahnya. Contohnya, sebagai seorang guru dan sekaligus sebagai kepala keluarga ayah memerlukan sepatu dan perlengkapan kerja lainnya, sedangkan kalian sebagai siswa memerlukan buku, tas, alat tulis, dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Adapun ibu kalian tentunya memerlukan barang atau jasa yang lain seperti alat kecantikan, kerudung, dan sebagainya.

Keluarga merupakan bagian dari rumah tangga ekonomi terkecil yang menciptakan permintaan sejumlah barang atau jasa untuk dikonsumsi. Permintaan tersebut menjadi peluang bagi rumah tangga ekonomi lainnya seperti rumah tangga produsen yang mendorong kegiatan produksi.

D. ARUS LINGKARAN KEGIATAN EKONOMI

Tujuan nasional yang dicita-citakan Indonesia adalah tercapainya masyarakat adil dan makmur. Untuk itu, semua kegiatan ekonomi diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Pada bahasan di atas sudah dijelaskan bahwa terdapat tiga kegiatan ekonomi yang utama, yaitu kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

Tiga kegiatan ekonomi tersebut dilakukan oleh pelaku ekonomi. Adapun pelaku ekonomi terdiri atas rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri.

1. Rumah Tangga Konsumen

Kelompok rumah tangga konsumen melakukan berbagai kegiatan, yaitu sebagai berikut:

- Menyediakan faktor produksi
- Memperoleh imbalan atas penyerahan faktor produksi, berupa gaji untuk tenaga kerja, bunga untuk modal, sewa untuk gedung, dan keuntungan
- Bertindak sebagai konsumen, yaitu pihak yang mengonsumsi barang atau jasa.

2. Rumah Tangga Produsen (Perusahaan)

Rumah tangga produsen merupakan rumah tangga ekonomi yang melakukan kegiatan produksi barang dan jasa sehingga dapat disebut sebagai produsen. Dalam melakukan kegiatan produksi, rumah tangga produsen menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga konsumen. Adapun kegiatan rumah tangga produsen dapat meliputi hal-hal berikut ini.

- memproduksi barang,
- menggunakan faktor-faktor produksi dalam proses produksinya,
- membeli barang-barang modal,
- membayar kepada pemerintah berupa pajak.

3. Rumah Tangga Pemerintah

Dalam suatu kegiatan perekonomian, campur tangan pemerintah tetap diperlukan sebagai penyeimbang. Peranan pemerintah akan sangat penting, terutama dalam hal penguasaan terhadap bidang-bidang ekonomi penting yang menguasai hajat hidup orang banyak. Hal ini tentu saja dilakukan untuk menghindari ketidakmerataan distribusi pendapatan.

4. Rumah Tangga Luar Negeri

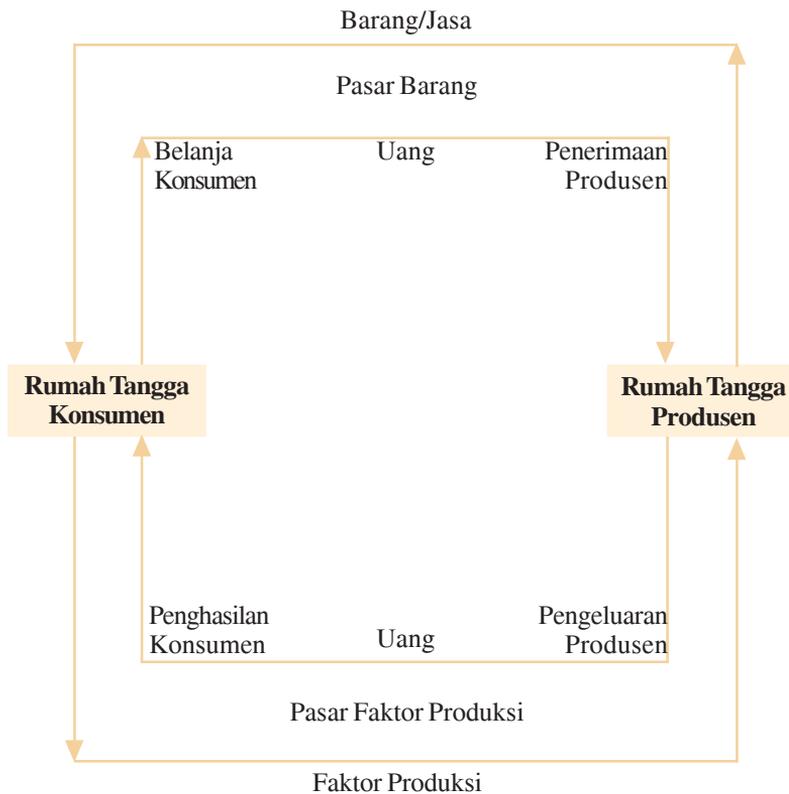
Rumah tangga luar negeri merupakan pihak di luar negara, yaitu negara-negara lain. Pihak luar negeri muncul sebagai akibat bahwa tidak terbatasnya kebutuhan masyarakat mendorong pemerintah untuk melakukan hubungan dengan pihak lain, dalam hal ini adalah pihak luar negeri.

Secara umum, kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rumah tangga luar negeri meliputi hal-hal berikut ini.

- a. Rumah tangga luar negeri merupakan pihak yang menyediakan kebutuhan barang-barang impor.
- b. Rumah tangga luar negeri merupakan pihak yang membeli barang-barang hasil produksi dalam negeri.
- c. Rumah tangga luar negeri merupakan pihak yang menyediakan faktor-faktor produksi yang tidak terdapat di dalam negeri.

Berdasarkan uraian di atas, keempat pelaku kegiatan ekonomi tersebut memiliki hubungan yang sangat erat dalam suatu perekonomian. Hubungan keempat pelaku ekonomi tersebut dapat dinyatakan dalam bagan arus lingkaran kegiatan ekonomi, atau yang sering disebut dengan *Circular Flow Diagram*.

Dalam arus lingkaran kegiatan ekonomi yang sederhana hanya terdapat dua pelaku ekonomi, yaitu rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen saja. Berikut bentuk diagramnya.



Berdasarkan bagan di atas, rumah tangga konsumen merupakan seluruh masyarakat suatu negara yang mengonsumsi barang dan jasa. Perusahaan menghasilkan sejumlah barang dan jasa. Barang dan jasa yang dihasilkan produsen ini dijual melalui pasar barang. Untuk mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan, rumah tangga konsumen harus mengeluarkan pengorbanan berupa uang. Kemudian uang ini merupakan penerimaan bagi rumah tangga produsen.

Di pasar faktor produksi terjadi sebaliknya, yaitu rumah tangga konsumen menyediakan faktor produksi yang dibutuhkan oleh rumah tangga produsen. Kemudian rumah tangga produsen membeli faktor produksi tersebut. Dengan demikian, pengeluaran rumah tangga produsen untuk membeli faktor produksi merupakan penerimaan bagi rumah tangga konsumen.



RANGKUMAN

1. Kegiatan pokok ekonomi terdiri dari kegiatan produksi, distribusi, dan kegiatan konsumsi.
2. Tingkat konsumsi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: tingkat pendapatan, kebiasaan dan gaya hidup, harga barang dan selera.
3. Faktor produksi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor produksi asli (SDA dan SDM) dan faktor produksi turunan (modal dan jiwa kewirausahaan atau keterampilan).
4. Kegiatan distribusi adalah semua kegiatan ekonomi untuk menyalurkan barang hasil produksi dari produsen kepada konsumen dengan tujuan tertentu.

REFLEKSI

Jika terdapat materi yang belum dipahami, pelajari kembali secara seksama dan diskusikan bersama kelompok belajarmu, carilah referensi lain yang relevan, termasuk Internet. Lebih lanjut, tanyakan kepada guru bidang studi IPS di sekolahmu agar semua materi dapat dikuasai!



SOAL LATIHAN

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Kegiatan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi
 - a. konsumsi, produksi, konsumen
 - b. produksi, distribusi, konsumsi
 - c. produksi, distribusi, investasi
 - d. konsumsi, produksi, investasi

2. Kegiatan untuk memanfaatkan atau menghabiskan nilai guna suatu barang dan jasa disebut
 - a. konsumsi
 - b. distribusi
 - c. investasi
 - d. produksi
3. Semua barang yang digunakan untuk menghasilkan barang lain atau menambah nilai guna suatu barang adalah
 - a. barang produksi
 - b. barang distribusi
 - c. barang konsumsi
 - d. barang substitusi
4. Berikut ini termasuk faktor produksi asli adalah
 - a. SDA dan modal
 - b. keterampilan dan SDM
 - c. SDA dan SDM
 - d. modal dan keterampilan
5. Setiap kegiatan untuk menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang dan jasa disebut
 - a. distribusi
 - b. investasi
 - c. produksi
 - d. konsumsi
6. Berikut ini adalah aspek negatif dari perilaku konsumtif adalah
 - a. menjaga kelangsungan siklus ekonomi
 - b. sikap boros
 - c. kegiatan ekonomi menjadi lebih maju
 - d. arus perputaran barang lebih cepat
7. Perusahaan tempe membeli kacang kedelai untuk membuat tempe. Hal ini termasuk kegiatan ekonomi
 - a. konsumen
 - b. produsen
 - c. pemerintah
 - d. pemasaran
8. Barang-barang yang disalurkan melalui jalur distribusi tidak langsung akan menyebabkan harga menjadi
 - a. murah
 - b. mahal
 - c. turun
 - d. naik

9. Barang yang digunakan untuk melakukan produksi pada tahap selanjutnya adalah
 - a. barang konsumsi
 - b. barang modal
 - c. barang ekonomis
 - d. barang distribusi
10. Guru dan dokter termasuk jenis tenaga kerja
 - a. tenaga kerja terdidik
 - b. tenaga kerja terlatih
 - c. tenaga kerja tidak terdidik
 - d. tenaga kerja tidak terlatih

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan perbedaan konsumsi dan produksi!
2. Mengapa perlu ada kegiatan distribusi?
3. Jelaskan perbedaan jalur distribusi langsung dengan tidak langsung?
4. Upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil produksi?
5. Bagaimana pendapatmu jika terdapat siswa yang membantu orang tuanya dengan melakukan kegiatan berwirausaha?

TUGAS

Berkunjuglah ke salah satu pabrik yang paling dekat dengan daerah tempat tinggalmu. Mintalah informasi tentang bagaimana proses produksi dan distribusi produk yang dihasilkan pabrik tersebut! Manfaat apa saja yang dirasakan masyarakat sekitar dengan adanya kegiatan produksi di pabrik tersebut!

Bab XIII

PERUSAHAAN DAN BADAN USAHA SERTA PERANANNYA

Standar Kompetensi

Memahami kegiatan ekonomi masyarakat.

Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan peran perusahaan dan badan usaha sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi.

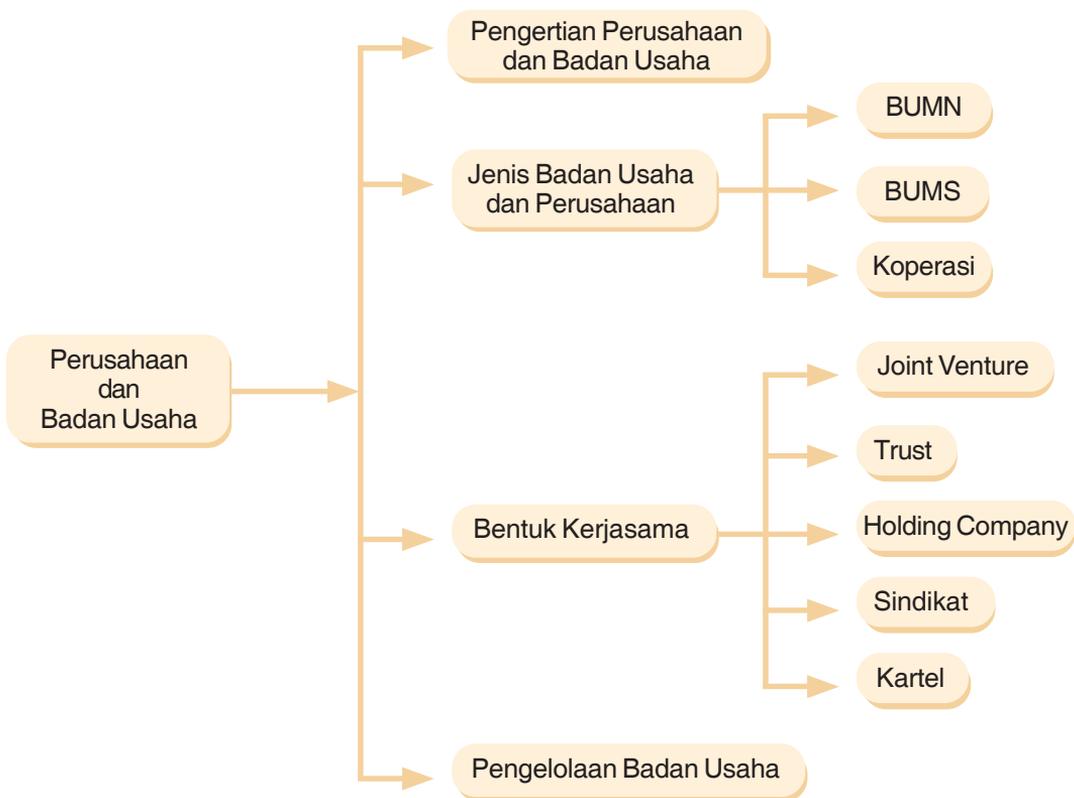
Tahukah kamu dari mana pemerintah mendapatkan uang untuk pembangunan? Selain dari pajak, pemerintah juga memiliki badan usaha yang biasa disebut Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT Telkom, PT Pertamina, dan PT PLN merupakan contoh BUMN sebagian dari laba hasil usaha BUMN setiap tahunnya menjadi sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain BUMN, terdapat pula Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) seperti Bank Central Asia (BCA), dan Koperasi seperti Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).

Pada bab ini, kamu akan belajar tentang perusahaan dan badan usaha yang ada di Indonesia beserta peranannya dalam proses produksi.



*Gedung Induk Koperasi Kredit
Sumber: Majalah PIP 2004.*

PETA KONSEP



Kata Kunci

- Perusahaan
- Badan usaha
- BUMN
- BUMS
- Koperasi
- Joint venture
- Trust
- Holding company
- Sindikat
- Kartel

A. PENGERTIAN PERUSAHAAN DAN BADAN USAHA

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu pasti sering mendengar istilah perusahaan, bahkan mungkin di dekat tempat tinggalmu terdapat sebuah perusahaan atau orang tuamu memiliki sebuah perusahaan. Tahukah kamu apa sebetulnya yang dimaksud dengan perusahaan itu? Dan apa bedanya dengan badan usaha?

Perusahaan adalah suatu kesatuan ekonomi yang melakukan kegiatan pengolahan faktor-faktor produksi menjadi barang dan jasa tertentu. Adapun badan usaha merupakan suatu kesatuan yuridis (hukum) sebagai wadah organisasi dari sebuah perusahaan. Tujuan perusahaan pada dasarnya adalah menghasilkan barang atau jasa. Oleh karenanya, perusahaan dapat dimaknai sebagai tempat menyelenggarakan proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Adapun badan usaha tujuannya memperoleh laba. Setiap badan usaha dalam rangka menggapai tujuannya biasanya mendirikan perusahaan dan boleh jadi memiliki beberapa perusahaan.

Untuk mendirikan suatu perusahaan, kita harus memiliki modal uang yang cukup untuk membeli dan mendatangkan faktor-faktor produksi yang diperlukan untuk proses produksi. Selain itu, sebelum mengoperasikan usahanya, sebuah perusahaan juga harus menetapkan terlebih dahulu aspek hukumnya atau syarat-syarat badan usahanya, sehingga antara badan usaha dan perusahaan akan senantiasa menyatu dalam suatu wadah organisasi.

B. JENIS-JENIS PERUSAHAAN DAN BADAN USAHA

1. Jenis-Jenis Perusahaan

Berdasarkan kegiatan usahanya, terdapat beberapa jenis perusahaan sebagai berikut:

a. Perusahaan Ekstraktif

Perusahaan ekstraktif yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya mengambil dan memanfaatkan secara langsung hasil-hasil kekayaan alam. Contoh perusahaan perikanan laut, perusahaan pertambangan dan pengeboran minyak seperti Pertamina, perusahaan pertambangan emas seperti PT Freeport, perusahaan pemanfaatan hasil hutan, dan sebagainya.

b. Perusahaan Agraris

Perusahaan agraris yaitu suatu perusahaan yang kegiatan usahanya mengolah sumber daya yang tersedia di alam. Contoh perusahaan pertanian yang memanfaatkan dan mengolah tanah untuk kebutuhan pertanian, perusahaan perikanan darat seperti pertambakan, perusahaan perkebunan seperti perkebunan sayuran.

c. Perusahaan Industri

Perusahaan industri yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya mengolah atau menambah nilai guna barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Contoh perusahaan tekstil yang mengolah bahan mentah benang, menjadi kain atau pakaian

tertentu. Perusahaan otomotif yang merakit komponen-komponen kendaraan menjadi kendaraan yang siap pakai. Contoh perusahaan industri PT Semen Padang Cibinong (Industri Semen) dan PT Indo Food (industri makanan).

d. Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya melakukan transaksi jual beli barang tanpa mengubah bentuk dan sifat barang tersebut dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Contoh toko buku, supermarket, dan toko pakaian.

e. Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang pelayanan jasa tertentu. Contoh jasa transportasi seperti PT Kereta Api Indonesia, jasa rumah sakit seperti Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung, bengkel motor, salon kecantikan, dan rental mobil.

2. Jenis-Jenis Badan Usaha

Berdasarkan UUD 1945 Pasal 33, pelaku utama dalam sistem demokrasi ekonomi atau dikenal juga dengan sistem ekonomi kerakyatan terdiri dari BUMN, BUMS, dan Koperasi.

a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

BUMN adalah suatu perusahaan yang seluruh modalnya atau sebagian dimiliki oleh negara, adapun tujuan pemerintah mendirikan BUMN adalah:

- melayani kepentingan masyarakat umum;
- mencegah praktik monopoli swasta;
- sumber pendapatan negara.

Bentuk-bentuk badan usaha menurut UU No. 9 Th 1969, terdiri atas perusahaan jawatan (perjan), perusahaan umum (perum), dan persero (PT).

1) Perusahaan Jawatan (Perjan)

Perjan yaitu BUMN yang seluruh modalnya termasuk dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (BUMN) dan menjadi hak dari departemen bersangkutan. Perjan biasanya merupakan perusahaan yang bergerak dalam produksi atau jasa untuk kepentingan umum.

Perjan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Karyawannya berstatus pegawai negeri
- Keuntungan dan kerugian menjadi tanggung jawab pemerintah
- Tujuan utamanya adalah melayani kepentingan masyarakat umum



Gambar 13.1 Sofyan Jalil
Menteri BUMN Kabinet
Indonesia Bersatu
Sumber: www.detik.com

- Berada dibawah Departemen, Dirjen atau pemerintah daerah terkait.
- Permodalan dan pembiayaan perusahaan termasuk dalam APBN dan menjadi hak dari departemen terkait.
- Bagi Perjan berlaku hukum publik yang berarti bila perusahaan ini dituntut, maka yang bertanggung jawab adalah pemerintah.
- Dipimpin oleh seorang kepala yang merupakan bagian dari suatu departemen
- Perjan memiliki dan memperoleh fasilitas dari negara

Merujuk kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, khususnya dalam Bab X tentang Ketentuan Peralihan Pasal 93 dinyatakan bahwa dalam waktu dua tahun terhitung sejak undang-undang ini mulai berlaku, semua BUMN yang berbentuk Perjan harus sudah dirubah bentuknya menjadi Perum atau Persero.

Contoh BUMN yang dahulunya Perjan diantaranya adalah Perusahaan Jasa Kerata Api (PJKA) yang berada di bawah Departemen Perhubungan, Th 1991 berubah menjadi perusahaan umum kereta Api (Perumka) kemudian menjadi perusahaan negara kereta Api (Penka), terakhir berubah menjadi PT Kereta Api Indonesia (PT.KAI). serta Perjan Pegadaian yang berada di bawah departemen keuangan berubah menjadi Perum Pegadaian. Dengan demikian, sejak tahun 2003 tidak ada lagi BUMN yang berbentuk Perjan.

2) Perusahaan Umum (Perum)

Perusahaan umum yaitu BUMN yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara dan tidak terbagi atas saham. Perum pada umumnya merupakan perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang produksi, jasa atau bidang ekonomi lainnya yang tujuan utamanya untuk melayani kepentingan umum sekaligus mencari keuntungan.

Perum memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Karyawannya berstatus pegawai perusahaan Negara
- Permodalan berasal dari pemerintah yang terpisah dari kekayaan negara
- Melayani kepentingan masyarakat umum sekaligus mencari keuntungan
- Kepengurusan atau alat kelengkapan Perum terdiri atas menteri, direksi, dan dewan pengawas
- Menteri yang ditunjuk diberi kuasa untuk mewakili pemerintah selaku pemilik modal dan memiliki kewenangan dalam mengatur kebijakan melalui mekanisme dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Direksi bertugas sebagai pemimpin Perum yang pengangkatan dan pemberhentiannya ditetapkan oleh menteri.
- Dewan pengawas bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi.
- Berstatus badan hukum, sebagian besar kegiatannya bergerak dibidang jasa layanan umum

- Pendiriannya diusulkan oleh menteri kepada presiden.
- Perum dapat melakukan penyertaan modal dalam badan usaha lain, dan dapat memperoleh kredit dari dalam dan luar negeri atau dari masyarakat dalam bentuk obligasi.
- Laporan tahunan disampaikan kepada menteri atas nama pemerintah untuk mendapatkan pengesahan.



Gambar 13.2 Perum Pegadaian sebagai BUMN berbentuk Perum
 Sumber: www.ramadhan.detik.com

Contohnya perusahaan umum diantaranya adalah Dinas Angkutan Motor RI (Perum DAMRI), dan Perusahaan Umum Pegadaian (Perum PEGADAIAN).

3) Perusahaan Perseroan (Persero)

Perusahaan Perseroan (Persero) yaitu BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham dan seluruh atau paling sedikit 51 % sahamnya dimiliki negara. Contohnya PT Telkom (Telekomunikasi), PT Pos Indonesia, PT PLN (Perusahaan Listrik Negara), PT KAI (Kereta Api Indonesia).



Gambar 13.3 PT KAI merupakan BUMN berstatus Persero
 Sumber: www.qbheadlines.com

Persero memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- berstatus badan hukum perseroan terbatas;
- dipimpin oleh seorang direksi;
- tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan atau laba;
- permodalan sebagian besar berasal dari pemerintah dalam bentuk saham-saham;
- karyawannya berstatus pegawai perusahaan swasta biasa;
- biasanya berbentuk PT.

4) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Selain pemerintah pusat yang memiliki BUMN, pemerintah daerah juga biasanya memiliki badan usaha, baik dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat maupun dalam rangka mencari sumber keuangan bagi pembangunan di daerah tersebut. Badan usaha yang dimiliki pemerintah daerah biasa disebut Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat daerah yang bersangkutan. Permodalan BUMD sebagian besar dari pemerintah daerah dan sebagian lagi dapat berasal dari pihak swasta dalam bentuk saham-saham. Contohnya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Perusahaan Pengelola Pasar Tradisional, dan Perusahaan Daerah Kebersihan.



Gambar 13.4 Bus DAMRI dikelola oleh BUMD
Sumber: www.ginanjari.com

BUMD memiliki ciri-ciri diantaranya sebagai berikut:

1. BUMD didirikan oleh pemerintah daerah
2. Permodalan seluruhnya atau sebagian besar berasal dari pemerintah daerah yang merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan.
3. BUMD dipimpin oleh satu direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh kepala daerah, baik gubernur, walikota atau bupati.

b. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan usaha milik swasta yaitu badan usaha yang seluruh permodalannya berasal dari pihak swasta. Badan usaha milik swasta ini dapat dimiliki oleh seorang atau beberapa orang dalam bentuk kerja sama penanaman modal. Tujuan dari badan usaha milik swasta ini adalah untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya. Perusahaan swasta terdiri dari berikut ini.

- 1) Perusahaan swasta nasional adalah perusahaan swasta yang permodalannya berasal dari pihak swasta dalam negeri, contohnya Astra Internasional.
- 2) Perusahaan swasta asing adalah perusahaan swasta yang permodalannya berasal dari pihak swasta luar negeri, contohnya Hongkong Shanghai Bank Corporation (HSBC) di dunia perbankan.
- 3) Perusahaan swasta campuran adalah perusahaan swasta yang permodalannya berasal dari patungan antara beberapa pihak swasta, baik swasta nasional dengan swasta nasional, maupun swasta nasional dengan swasta asing dalam bentuk kerja sama. Contohnya Lippo Bank kerjasama swasta Indonesia dengan swasta Malaysia.



Gambar 13.5 *PT Indonesian Satellite Corporation TBK.* merupakan BUMS yang bergerak dalam bidang telekomunikasi dan multimedia dan merupakan BUMS terbesar kedua di Indonesia untuk jasa seluler (Satelindo, IM3, Starone)
Sumber: www.indosat.com

Badan usaha milik swasta memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan atau laba;
- 2) permodalan berasal dari pihak swasta yang dapat berasal dari satu orang atau beberapa orang dalam bentuk kerja sama;
- 3) mempunyai status hukum yang bertanggung jawab sesuai dengan kitab undang-undang hukum dagang;
- 4) karyawannya berstatus pegawai swasta yang diatur oleh masing-masing perusahaan.

Menurut UUD 1945 Pasal 33 ayat 2 dan 3, dalam penerapannya walaupun pemerintah sebagai penyelenggara dari cabang-cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak dalam bentuk perusahaan negara. Namun, pemerintah memberikan keleluasaan kepada pihak swasta baik swasta nasional maupun swasta asing untuk melaksanakan produksi berbagai macam alat pemenuhan kebutuhan hidup, baik skala kecil maupun besar yang secara langsung diawasi oleh pemerintah.

Adapun peranan badan usaha milik swasta dalam demokrasi ekonomi di antaranya:

- 1) membantu pemerintah mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan usaha baru;
- 2) membantu pemerintah dalam mengelola dan mengusahakan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi;
- 3) membantu pemerintah dalam menambah pendapatan negara;
- 4) dapat mempertinggi pertumbuhan ekonomi nasional;
- 5) membantu meningkatkan kinerja kegiatan ekonomi nasional di berbagai sektor.

Bentuk badan usaha milik swasta terdiri dari Perusahaan Perseorangan, Firma (Fa), Perusahaan Komanditer (CV), dan Perseroan Terbatas (PT).

1) Perusahaan Perseorangan

Perusahaan perseorangan yaitu suatu badan usaha yang permodalannya berasal dari satu orang sehingga dimiliki dan dikelola oleh seorang yang bersangkutan. Tanggung jawab dalam perusahaan perseorangan bersifat tidak terbatas sehingga semua keuntungan dan risiko kerugian akan ditanggung sendiri. Kebaikan dari perusahaan perseorangan sebagai berikut.

- a) Organisasi relatif mudah.
- b) Pengambilan keputusan mudah dan cepat karena perusahaan dimiliki oleh sendiri.
- c) Keuntungan menjadi hak milik perusahaan seorang tanpa dibagi dengan pihak lain.
- d) Biaya organisasi dan pajak yang ditanggung lebih murah.

Adapun kelemahan perusahaan perseorangan adalah sebagai berikut.

- a) Sumber permodalan perusahaan sangat terbatas.
- b) Tanggung jawab organisasi tidak terbatas sehingga sulit mengontrolnya.
- c) Pengelolaan kurang baik dan sederhana sesuai dengan kemampuan pemilik seorang.
- d) Risiko kerugian dan permasalahan perusahaan ditanggung sendiri.

2) Firma (Fa)

Firma yaitu suatu bentuk perusahaan swasta yang merupakan persekutuan dua orang atau lebih yang menjalankan perusahaan dengan satu nama dengan tujuan untuk membagi hasil yang diperoleh dari persekutuan tersebut.

Kebaikan dari Firma sebagai berikut.

- a) Pemimpin perusahaan dapat dipilih sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
- b) Permodalan lebih besar karena hasil penggabungan dari dua orang atau lebih.
- c) Keuntungan dan risiko perusahaan dibagi beberapa orang sesuai dengan perjanjian.

Kelemahan Firma sebagai berikut.

- a) Sering terjadi perselisihan dalam pengambilan keputusan perusahaan.
- b) Kesalahan yang dilakukan seorang harus menjadi tanggung jawab bersama.
- c) Sifat tanggung jawab tidak terbatas sehingga pengelolaan manajemen kadang tidak profesional.

3) Perusahaan Komanditer (*Commanditaire Vennotschap/CV*)

Perusahaan Komanditer yaitu BUMS yang merupakan persekutuan dari beberapa orang yang berusaha (sekutu komplementer) dan beberapa orang yang hanya menyerahkan modal saja (sekutu komanditer). Pembagian laba yang diperoleh disesuaikan dengan perjanjian yang tercantum dalam akta pendirian.

Sekutu komanditer atau sekutu pasif yaitu mereka yang menyerahkan modal saja dalam persekutuan. Jika perusahaan menderita kerugian maka mereka hanya bertanggung jawab sebatas modal yang diserahkan dan begitu juga jika untung maka memperoleh keuntungan sesuai dengan modal yang disertakan.

Sekutu komplementer atau sekutu aktif adalah mereka yang menjalankan usaha dan dapat melakukan perjanjian dengan pihak ketiga dalam rangka menjalankan usahanya. Mereka pada umumnya memiliki kewenangan dalam menetapkan setiap kebijakan perusahaan yang didirikannya.

- a) Permodalan lebih besar karena berasal dari seorang atau beberapa orang yang memiliki modal cukup.
- b) Proses pendiriannya lebih mudah.
- c) Pengelolaan lebih baik dan jelas karena ada orang yang khusus menjalankan usaha dari Perusahaan Komanditer yang bersangkutan.

Kelemahan Perusahaan Komanditer sebagai berikut.

- a) Para pemilik modal biasanya memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas.
- b) Kemungkinan campur tangan pemilik modal akan menyebabkan permasalahan dalam menjalankan usaha.
- c) Jika tidak cocok pemilik modal kemungkinan sulit menarik kembali modal yang telah disetorkannya.

4) Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan terbatas yaitu suatu bentuk perusahaan swasta yang merupakan perseroan dua orang atau lebih dengan perolehan modal berasal dari pengeluaran saham. Pemilik modal disebut pemegang saham yang mempunyai tanggung jawab sebanyak sebesar saham yang dimilikinya sehingga pemegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan terbatas berada pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kebaikan dari Perseroan Terbatas sebagai berikut.

- a) Permodalan lebih besar dan pengumpulan lebih mudah dengan cara mengeluarkan saham.
- b) Kepemimpinan perusahaan mudah diganti, jika dianggap sudah tidak layak.
- c) Kelangsungan hidup perusahaan lebih terjamin dengan banyaknya modal yang dimiliki.

Kelemahan Perseroan Terbatas sebagai berikut.

- a) Proses pendiriannya relatif sulit dengan biaya perizinan yang cukup besar.
- b) Menimbulkan spekulasi dari penjualan saham.
- c) Pemegang kekuasaan terletak pada pemegang saham terbesar sehingga kemungkinan menyebabkan intervensi yang berlebihan terhadap anggota manajemen.

5) Badan Usaha Swasta Asing

Undang-undang No 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing diantaranya mengatur tentang keberadaan Badan Usaha Swasta Asing yang ada di Indonesia. Penanaman modal asing langsung di Indonesia harus dalam suatu badan hukum, yaitu perseroan terbatas.

Badan usaha swasta asing yang ada di Indonesia harus tunduk pada peraturan hukum di Indonesia. Diantaranya bahwa Badan Usaha Swasta Asing tidak boleh memasuki bidang usaha yang menguasai hajat hidup orang banyak dan penting bagi Negara seperti air minum dan listrik.

c. Koperasi

1) Pengertian Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau Badan Hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (UU No 25 tahun 1992).

2) Prinsip-Prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi adalah garis-garis penuntun yang digunakan oleh koperasi untuk melaksanakan nilai-nilai koperasi dalam praktek. Prinsip koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah sebagai berikut:

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
Maksudnya bahwa untuk menjadi anggota koperasi tidak dapat dipaksakan, melainkan harus sukarela berdasarkan atas kesadaran sendiri. Adapun terbuka maksudnya bahwa keanggota koperasi terbuka bagi siapapun yang memiliki kesamaan kebutuhan dan kepentingan.
- 2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis
Maksudnya bahwa mekanisme pengelolaan koperasi berdasarkan nilai-nilai demokratis, salah satu perwujudannya adalah adanya rapat anggota sebagai media bagi anggota untuk menyampaikan aspirasi ekonomi, sosial dan budayanya. Kepengurusan pun dipilih dari dan oleh anggota melalui rapat anggota.

- 3) Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha anggota. Maksudnya bahwa besar kecilnya partisipasi anggota terhadap usaha dan kegiatan koperasi, berdampak langsung terhadap besar kecilnya SHU yang diperoleh oleh anggota bersangkutan. Semakin besar tingkat partisipasi, semakin besar pula SHU yang didapatkan anggota.
- 4) Pemberian balas jasa yang terbatas atas modal. Maksudnya bahwa balas jasa yang diberikan koperasi atas kepemilikan modal anggota tidak seperti yang berlaku di perseroan. Dalam bentuk usaha lain seperti perseroan terbatas, semakin banyak modal semakin banyak pula balas jasanya.
- 5) Kemandirian. Kemandirian dalam koperasi menjadi pilar, artinya koperasi tidak bergantung kepada pihak lain, melainkan dibangun dan berkembang bersama anggota.
- 6) Pendidikan Perkoperasian. Pendidikan terhadap anggota menjadi prinsip pokok dalam koperasi. Dengan pendidikan, anggota akan mengetahui bagaimana berkoperasi, sehingga diharapkan berdampak langsung terhadap tingkat partisipasi anggota dalam membangun koperasi.
- 7) Kerjasama antar koperasi. Kerjasama merupakan ruh dalam koperasi, baik itu kerjasama internal koperasi (anggota-pengurus-pengawas), maupun dengan pihak lain, khususnya koperasi lain.

3) Arti Lambang Koperasi:

- a) Pohon beringin, melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kukuh.
- b) Bintang dan perisai, melambangkan landasan Koperasi yaitu Pancasila.
- c) Timbangan, melambangkan sifat adil koperasi.
- d) Gerigi roda, melambangkan sifat adil koperasi.
- e) Padi dan kapas, melambangkan kemakmuran yang ingin dicapai koperasi.
- f) Rantai, melambangkan persatuan dan kesatuan antaranggota yang kukuh dan kuat.
- g) Warna dasar merah putih melambangkan bendera nasional dan lambang keberanian dan kesucian.
- h) Tulisan Koperasi Indonesia, melambangkan identitas pribadi koperasi.



Gambar 13.6 Lambang Koperasi
Sumber: Majalah Wartakop

4) Bentuk dan Jenis Koperasi

Koperasi yang ada di negara kita jika dilihat dari bentuknya dibagi menjadi dua bentuk berikut ini.

- a) **Koperasi sekunder**, yakni koperasi yang beranggotakan badan hukum koperasi. Untuk membentuknya minimal tiga koperasi yang sudah berbadan hukum berkumpul dan bersepakat untuk bergabung mendirikan koperasi sekundernya.
- b) **Koperasi primer**, yakni koperasi yang beranggotakan orang perorang. Untuk membentuknya minimal 20 orang yang memiliki kebutuhan ekonomi yang sama bersepakat untuk mendirikan koperasi.



Gambar 13.7 *Adi Sasono Ketua DEKOPIN*

Adi Sasono (Pekalongan, Jawa Tengah, 16 Februari 1943) adalah mantan Menteri Koperasi dan UKM pada era Kabinet Reformasi Pembangunan. Ia dikenal sebagai tokoh LSM dan berbagai aktivitas kemasyarakatan lainnya. Selain itu ia juga merupakan tokoh ICMI dan pernah menjadi Sekretaris Umum pada tahun 1990-an.

Sumber: www.dekopin.or.id

Jika dilihat dari jenisnya, koperasi yang ada di negara kita dikelompokkan menjadi:

- a) Koperasi Simpan Pinjam
- b) Koperasi Konsumen
- c) Koperasi Produsen
- d) Koperasi Jasa
- e) Koperasi Pemasaran



Gambar 13.8

Koperasi Unit Desa

Sumber: Majalah PIP 2004

Penjelasan koperasi tersebut sesuai dengan Pasal 16 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 sebagai berikut.

- 1) Koperasi simpan pinjam (KSP)/Koperasi kredit

Sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 9 tahun 1992 pasal 1 bahwa koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam.

Keanggotaan koperasi simpan pinjam pada prinsipnya bebas bagi semua orang yang memenuhi untuk menjadi anggota koperasi dan orang-orang dimaksud mempunyai kegiatan usaha atau mempunyai kepentingan ekonomi yang sama, misalnya KSP dengan anggota petani, KSP dengan anggota nelayan, KSP dengan anggota karyawan, dan sebagainya.

2) Koperasi Konsumen

Keanggotaan koperasi konsumen atau pendiri koperasi konsumen adalah kelompok masyarakat, misalnya: kelompok PKK, Karang Taruna, Pondok Pesantren, pemuda, dan lain-lain yang membeli barang-barang untuk kebutuhan hidup sehari-hari seperti sabun, gula pasir, minyak tanah. Di samping itu, koperasi konsumen membeli barang-barang konsumen dalam jumlah yang besar sesuai dengan kebutuhan anggota.

Koperasi konsumen menyalurkan barang-barang konsumsi kepada para anggota dengan harga layak, berusaha membuat sendiri barang-barang konsumsi untuk keperluan anggota, di samping untuk pelayanan anggota koperasi konsumsi juga boleh melayani umum.

3) Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya orang-orang yang mampu menghasilkan barang, misalnya:

- a) Koperasi kerajinan industri kecil, anggotanya para pengrajin.
- b) Koperasi perkebunan, anggotanya produsen perkebunan rakyat.
- c) Koperasi produksi peternakan, anggotanya para peternak.

4) Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang beranggotakan orang-orang yang mempunyai kegiatan di bidang pemasaran barang-barang dagang, misalnya:

- a) Koperasi pemasaran ternak sapi, anggotanya adalah pedagang sapi.
- b) Koperasi pemasaran elektronik, anggotanya adalah pedagang barang-barang elektronik.
- c) Koperasi pemasaran alat-alat tulis kantor, anggotanya adalah pedagang barang-barang alat tulis kantor.

5) Koperasi Jasa

Koperasi jasa didirikan untuk memberikan pelayanan (Jasa) kepada para anggotanya. Ada beberapa koperasi jasa antara lain:

- a) Koperasi angkutan memberikan jasa angkutan barang atau orang. Koperasi angkutan didirikan oleh orang lain yang mempunyai kegiatan di bidang jasa angkutan barang atau orang.
- b) Koperasi perumahan memberi jasa penyewaan rumah sehat dengan sewa yang cukup murah atau menjual rumah dengan harga murah.
- c) Koperasi asuransi memberi jasa jaminan kepada para anggotanya seperti asuransi jiwa, asuransi pinjaman, asuransi kebakaran. Anggota koperasi asuransi adalah orang-orang yang bergerak di bidang jasa asuransi.

C. PENGELOLAAN BADAN USAHA

Manajemen yaitu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui usaha-usaha yang dilakukan oleh orang lain dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen dari mulai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

1. Pengelolaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Sesuai dengan peranan dan tujuannya, prinsip-prinsip pengelolaan BUMN adalah sebagai berikut.

- a. berusaha untuk melayani penyediaan kepentingan masyarakat umum dengan tidak melupakan unsur mencari keuntungan.
- b. berusaha memfasilitasi kegiatan yang dapat mendorong perkembangan sektor swasta maupun koperasi.
- c. sebagai agen pembangunan, seluruh kegiatannya diarahkan pada usaha pembangunan nasional yang sedang dan akan dilaksanakan.
- d. perencanaan disesuaikan dengan rencana pembangunan yang telah ditetapkan pemerintah, baik rencana jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.
- e. pengorganisasian dilakukan berdasarkan profesionalisme dan keahlian dari setiap pegawai.
- f. penggerakan pelaksanaan tugas diarahkan agar semua anggota organisasi bekerja sesuai dengan tugas dan pekerjaannya masing-masing seperti yang telah ditetapkan dalam kegiatan perencanaan.
- g. pengawasan dilaksanakan pada semua anggota organisasi secara berjenjang dan berkesinambungan sehingga tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dalam perencanaan dapat tercapai dengan baik.



Gambar 13.9

*Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan forum tertinggi dalam koperasi
Sumber: Majalah PIP 2004*

2. Pengelolaan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Pada dasarnya, pengelolaan badan usaha milik swasta meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Fungsi perencanaan dilakukan oleh pemimpin perusahaan dalam bentuk master plan. Kemudian, dilanjutkan dengan perencanaan yang dilakukan oleh para manajer setiap divisi, dengan terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan.
- b. Fungsi pengorganisasian dilakukan oleh pemimpin perusahaan dalam bentuk pendelegasian wewenang kepada para manajer setiap divisi yang dilanjutkan terhadap para karyawan. Pendelegasian wewenang ini harus mencerminkan profesionalisme dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing orang yang diberi wewenang.
- c. Fungsi penggerakan dimaksudkan untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada para karyawan yang diberi wewenang untuk dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya demi tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.
- d. Fungsi pengawasan dilakukan oleh para pemimpin dan manajer yang memberikan wewenang kepada karyawan dengan berpedoman pada fungsi perencanaan dan penggerakan dengan harapan pelaksanaan kerja dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sekaligus memperbaiki pekerjaan yang dianggap tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

3. Koperasi

Undang-Undang No 25 Tahun 1992 Pasal 21 menyebutkan bahwa perangkat organisasi koperasi terdiri atas:

a. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi, rapat anggota sekurang-kurangnya dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun yang biasa disebut dengan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Rapat anggota di hadiri oleh seluruh anggota dengan sistem *one man one vote*. Anggota memiliki kedudukan ganda sebagai pemilik sekaligus pelanggan koperasi. Rapat anggota membahas dan menetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. AD/ART Koperasi
- b. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK)
- c. Program kerja dan kebijakan umum bidang organisasai, manajemen dan usaha
- d. Memilih dan memberhentikan pengurus dan pengawas
- e. Pembahasan dan pengesahan LPJ pengurus dan pengawas
- f. Pembagian SHU
- g. Penggabungan, peleburan dan pembubaran koperasi
- h. Menetapkan besarnya simpanan anggota.

b. Pengurus

Pengurus adalah orang-orang kepercayaan anggota yang diberi tugas dan wewenang untuk menjalankan roda organisasi koperasi. Pengurus wajib menjalankan kehendak anggota yang disampaikan dalam Rapat Anggota. Periode kepengurusan ditentukan dalam RAT

biasanya satu sampai lima tahun, tergantung jenis koperasinya. Formasi pengurus minimal terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara.

Tugas pengurus menurut UU No 25 tahun 1992 pasal 30 adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola koperasi dan usahanya
- b. Mengajukan a) Rencana Kerja, b) RAPBK
- c. Menyelenggarakan rapat anggota
- d. Bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas
- e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris koperasi
- f. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus

Pengurus memiliki hak untuk mendelegasikan sebagian tugasnya kepada pengelola/ manajer. pendelegasian tugas adalah dalam bidang pengelolaan usaha dan pelayanan kepada anggota. Adanya pengelola tidak mengurangi tanggung jawab pengurus, pengurus menetapkan perencanaan strategis atas keputusan RAT, sedangkan pengelola bertugas mengoperasionalkan perencanaan.

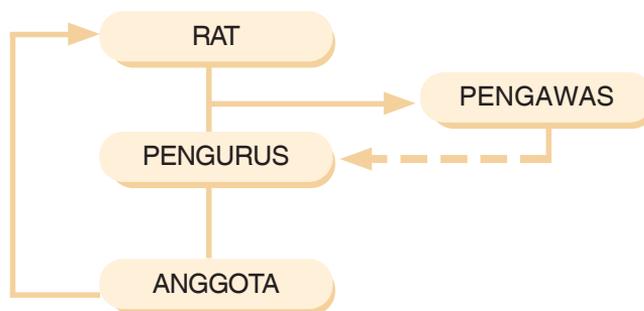
c. Pengawas

Pengawas merupakan kepanjangan tangan dari anggota dalam mendampingi pengurus untuk mengawasi jalannya roda organisasi dan bisnis koperasi. Masa jabatan pengawas ditentukan dalam AD/ART melalui RAT, adapun jumlah pengawas sebanyak-banyak 3 orang.

Tugas pengawas menurut UU No 25 tahun 1992 pasal 39 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi
2. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya yang akan disampaikan atau dipertanggungjawabkan pada rapat anggota

Berdasarkan uraian di atas, jika digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Untuk menjalankan usahanya, koperasi memiliki beberapa sumber permodalan. Permodalan dalam koperasi dapat dikelompokkan menjadi modal sendiri dan modal pinjaman.

1. Modal Sendiri

Modal sendiri dalam koperasi terdiri atas:

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggota.

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu secara rutin, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

c. Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil usaha, yang dimaksudkan untuk pemupukan modal sendiri, pembagian kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi, dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

d. Hibah

Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah/pemberian dan tidak mengikat.

2. Modal Pinjaman

a. Simpanan Sukarela, yaitu simpanan anggota diluar simpanan pokok dan simpanan wajib yang besar dan waktunya (baik waktu penyimpanan maupun pengambilan) sesuai dengan kesepakatan antara koperasi dan anggota yang bersangkutan.

b. Koperasi lainnya dan/atau anggotanya yang didasari dengan perjanjian kerjasama antarkoperasi.

c. Bank atau lembaga keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Sumber lainnya yang sah, seperti bantuan dari pemerintah, dan lain-lain



Gambar 13.10

Muhammad Hatta sebagai Bapak Koperasi Indonesia

Sumber: www.tokohindonesia.co.id

D. BENTUK-BENTUK KERJA SAMA DAN PENGGABUNGAN PERUSAHAAN

Dalam perkembangannya, perusahaan dapat melakukan kerja sama penggabungan dengan perusahaan lain, atau berkembang sendiri tanpa mengikutsertakan perusahaan lain. Semua ini dilakukan untuk memenuhi tuntutan bisnisnya. Bentuk-bentuk kerja sama dan penggabungan perusahaan terdiri dari sebagai berikut.

1. Joint Venture

Joint venture adalah bentuk kerja sama antarbeberapa perusahaan yang memang berasal dari beberapa negara menjadi satu perusahaan untuk mencapai konsentrasi kekuatan ekonomi yang lebih kuat. Secara umum dapat dikatakan bahwa semua bentuk kerja sama antar-perusahaan dapat ditampung dalam bentuk usaha *joint venture*, tanpa melihat besar kecilnya modal, kekuasaan ekonomi, ataupun likasi masing-masing partner yang bersangkutan.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 1967 tentang penanaman Modal Asing (UUPMA), perusahaan-perusahaan *joint venture* harus memiliki bentuk hukum perseroan terbatas (PT), terutama sekali akibat ketentuan hukum yang jelas antarpihak yang membentuk usaha *joint venture* tersebut. Ketentuan hukum ini mensyaratkan adanya perimbangan ketentuan modal yang jelas antara pihak-pihak yang membentuk usaha *joint venture*.

2. Trust

Trust adalah suatu bentuk organisasi perusahaan yang didirikan untuk menghindari kerugian masing-masing anggota dan memperbesar keuntungan perusahaan. *Trust* dibentuk dengan menggabungkan beberapa perusahaan menjadi satu dan masing-masing perusahaan yang bergabung telah meleburkan diri sehingga gabungan perusahaan tersebut menjadi sebuah perusahaan yang besar.

3. Holding company

Holding company adalah pembelian suatu perusahaan oleh perusahaan lain yang lebih besar dengan cara membeli saham-sahamnya sehingga perusahaan yang sudah dibelinya tidak punya hak lagi untuk mengelola perusahaan tersebut, kecuali atas kebijakan dan ketentuan perusahaan yang membelinya (*Holding company*).

4. Sindikat

Sindikat adalah kerja sama antara beberapa orang untuk melaksanakan proyek khusus di bawah suatu perjanjian. Penggunaan sindikat ini sekarang hanya terbatas pada proyek di bidang keuangan, di mana sekelompok investor berusaha menggabungkan semua sumber keuangan mereka untuk memperjualbelikan surat berharga dari suatu perusahaan.

5. Kartel

Kartel adalah persekutuan antara beberapa perusahaan sejenis di bawah suatu perjanjian tertentu. Masing-masing perusahaan tetap berdiri sendiri, mempunyai kedudukan sama, dan sewaktu-waktu dapat membatalkan perjanjian yang telah disetujuinya jika diinginkan. Setiap perusahaan yang bergabung terikat pada ketentuan yang ada dalam perjanjian, tetapi di luar perjanjian mereka bebas bertindak.



RANGKUMAN

1. Perusahaan adalah suatu kesatuan ekonomi yang melakukan kegiatan pengolahan faktor-faktor produksi menjadi barang dan jasa tertentu.
2. Badan usaha merupakan suatu kesatuan yuridis (hukum) sebagai wadah organisasi dari sebuah perusahaan.
3. Tujuan perusahaan pada dasarnya adalah menghasilkan barang atau jasa. Oleh karenanya, perusahaan dapat dimaknai sebagai tempat menyelenggarakan proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa.
4. Badan usaha tujuannya memperoleh laba. Setiap badan usaha dalam rangka menggapai tujuannya biasanya mendirikan perusahaan dan boleh jadi memiliki beberapa perusahaan.
5. Perusahaan dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut: perusahaan ekstraktif, perusahaan agraris, perusahaan industri, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa.
6. Menurut UUD 1945 Pasal 33, pelaku utama di dalam sistem demokrasi ekonomi atau dikenal juga dengan sistem ekonomi kerakyatan adalah BUMN, BUMS, dan Koperasi.

REFLEKSI

Jika terdapat materi yang belum dipahami, pelajari kembali secara seksama dan diskusikan bersama kelompok belajarmu, carilah referensi lain yang relevan, termasuk Internet. Lebih lanjut, tanyakan kepada guru bidang studi IPS di sekolahmu agar semua materi dapat dikuasai!



SOAL LATIHAN

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Perusahaan yang kegiatan usahanya memungut langsung barang dan jasa yang disediakan oleh alam dan lingkungan sekitar adalah
 - a. perusahaan ekstraktif
 - b. perusahaan agraris
 - c. perusahaan dagang
 - d. perusahaan industri
2. PDAM adalah salah satu perusahaan milik
 - a. daerah
 - b. swasta asing
 - c. koperasi
 - d. swasta nasional
3. Pertambangan minyak bumi merupakan salah satu contoh perusahaan ekstraktif artinya
 - a. perusahaan yang kegiatan usahanya mengolah bahan baku menjadi barang jadi
 - b. perusahaan yang kegiatan usahanya menjual barang hasil produksi
 - c. perusahaan yang kegiatan usahanya memungut barang-barang yang tersedia di alam
 - d. perusahaan yang kegiatan usahanya menyalurkan barang kepada konsumen
4. Salah satu kelemahan dari perusahaan perseorangan adalah
 - a. keuntungan dinikmati sendiri
 - b. pengelolaan ditentukan sendiri
 - c. lebih mudah menjalankan usaha tanpa campur tangan pihak lain
 - d. risiko kerugian ditanggung sendiri
5. Pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi berada pada
 - a. rapat anggota tahunan
 - b. rapat umum pemegang saham
 - c. direktur
 - d. pengurus
6. Persekutuan dua orang atau lebih untuk mendirikan perusahaan dengan memakai satu nama dalam perusahaannya disebut
 - a. PT
 - b. Koperasi
 - c. BUMN
 - d. persekutuan firma
7. Perusahaan negara yang bertujuan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya adalah
 - a. persero
 - b. perjan
 - c. perum
 - d. koperasi
8. Badan usaha yang sesuai dengan Pasal 33 Ayat 1 UUD 1945 adalah
 - a. koperasi
 - b. PT
 - c. CV
 - d. Firma

9. Yang merupakan peranan Badan Usaha Milik Negara dalam pembangunan ekonomi Indonesia adalah
 - a. memperluas lapangan kerja
 - b. membantu masyarakat lemah
 - c. mengelola kegiatan produksi yang penting
 - d. meningkatkan segolongan masyarakat tertentu
10. Berikut ini adalah salah satu contoh perusahaan BUMN, kecuali
 - a. PLN
 - b. PT Telkom
 - c. PT Garuda Indonesia
 - d. PT Indofood

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan perbedaan antara perusahaan dengan badan usaha!
2. Berdasarkan kegiatan usahanya, terdapat beberapa jenis perusahaan, sebutkan dan berikan contohnya!
3. Jelaskan perbedaan antara BUMN dan BUMS!
4. Sebutkan dan jelaskan kelemahan dari CV?
5. Bagaimana pendapatmu, apakah perlu adanya Koperasi Sekolah (Kopsis) di sekolahmu? Jika perlu, siapa yang sebaiknya mengelolanya, apakah guru atau siswa?

TUGAS

Berkunjunglah ke koperasi sekolah yang terdapat di sekolahmu!

1. Buatlah profil lengkap tentang koperasi sekolahmu!
2. Buatlah usulan tentang jenis-jenis usaha yang dapat dikembangkan oleh koperasi sekolahmu dan bagaimana cara mendirikanannya!
3. Buatlah media promosi tentang usaha tersebut agar dikenal oleh seluruh siswa di sekolahmu!

Bab XIV

KREATIF DAN INOVATIF DALAM TINDAKAN EKONOMI

Standar Kompetensi

Memahami kegiatan ekonomi masyarakat.

Kompetensi Dasar

Menggunakan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

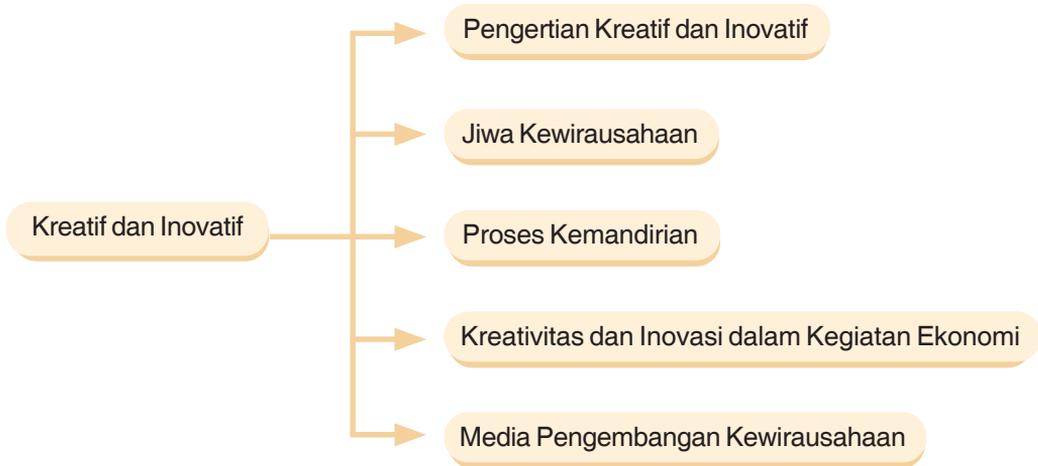
Dalam kehidupan sehari-hari, kamu pasti pernah bermain ke tempat-tempat pusat kerajinan seperti yang terdapat di Raja Polah Tasikmalaya Jawa Barat. Di sana banyak terdapat produk-produk hasil kerajinan yang unik dan tidak ditemukan di tempat lain. Keunikan produk tersebut merupakan buah dari kreativitas dan inovasi yang dilakukan para pengrajin sehingga menjadi daya tarik tersendiri dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi serta menjadi kekhasan dari daerah tersebut.

Tahukah kamu apa yang dimaksud kreatif dan inovatif? Apakah kamu termasuk orang yang kreatif dan inovatif? Kreatif dan inovatif merupakan bagian dari materi yang akan kamu pelajari dalam bab ini, khususnya penerapannya dalam kegiatan ekonomi. Seseorang yang memiliki daya kreativitas dan daya inovatif yang tinggi disebut *entrepreneur* atau wirausaha. Adapun sikap mentalnya disebut kewirausahaan atau *entrepreneurship* sehingga dalam bab ini pun akan diuraikan tentang hal tersebut.



*Pengrajin Rotan
Sumber: Wartakop, januari 2004*

PETA KONSEP



Kata Kunci

- Kreatif
- Inovatif
- Kewirausahaan
- Kegiatan ekonomi
- Media pengembangan

A. PENGERTIAN KREATIF DAN INOVATIF

Apakah kamu seorang yang kreatif dan inovatif? Tahukah apa sebetulnya yang dimaksud dengan kreatif dan inovatif? Kreatif dapat diartikan sebagai daya cipta yang unik atau berbeda dengan yang sudah umum. Kemampuan kreatif yang dimiliki seseorang disebut kreativitas. Kreativitas dapat diartikan juga sebagai kemampuan untuk berpikir tentang sesuatu yang baru dan berbeda, sedangkan inovatif dapat diartikan sebagai kemampuan bertindak sesuatu yang baru dan berbeda.

Ada pula yang mengartikan kreativitas sama dengan berpikir kreatif, yaitu kemampuan untuk mencipta sesuatu yang baru atau memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah. Adapun inovatif yaitu suatu kegiatan untuk memperkenalkan hal-hal baru. Kemampuan untuk mengembangkan hal baru tersebut disebut inovasi.

Berpikir kreatif dan inovasi sangat diperlukan dalam setiap aspek kehidupan, seperti dalam kegiatan ekonomi dan politik, termasuk dalam kegiatan pendidikan atau belajar yang kamu lakukan.

B. KREATIF, INOVATIF, DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

Seperti yang sudah disampaikan di atas bahwa seseorang yang memiliki daya kreativitas dan daya inovatif yang tinggi disebut *entrepreneur* atau wirausaha. Adapun sikap mentalnya disebut kewirausahaan atau *entrepreneurship*.

Wirausaha berasal dari kata wira yang artinya utama, gagah, berani, teladan, mandiri, dan usaha yang artinya aktivitas atau bekerja. Wirausaha atau *entrepreneur* adalah orangnya atau subjek pelaku kewirausahaan, sedangkan kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah sifat dari proses kerja

Kewirausahaan adalah suatu proses kerja, suatu mentalitas. Kewirausahaan lengkapnya bisa didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Peter F Druker), atau bisa juga didefinisikan sebagai penerapan dari kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan permasalahan-permasalahan serta pemanfaatan segala peluang yang dihadapi setiap hari (Thomas Zimmerer).

Kreativitas diartikan sebagai berpikir tentang sesuatu yang baru, sedangkan keinovasian diartikan sebagai bertindak melakukan sesuatu yang baru atau penerapan dari kreativitas. Makna kewirausahaan sebetulnya sangat luas, hanya dalam praktiknya orang lebih mengindentikan kewirausahaan dengan bidang bisnis.

Seorang wirausahawan memiliki beberapa ciri sebagai berikut.

1. Berorientasi pada tugas dan hasil, yaitu keinginan untuk berprestasi dan bekerja keras sehingga mencapai tujuan secara optimal.
2. Pengambilan risiko, yaitu kemampuan untuk mengambil risiko yang wajar dan suka tantangan.
3. Kepemimpinan, yaitu perilaku sebagai pemimpin, berteman dengan orang lain, dan mau menerima saran dari orang lain yang dianggap bermanfaat.
4. Memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.
5. Semangat untuk bersaing secara sehat.

Adapun ciri-ciri wirausaha menurut Geoffrey G. Meresith adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, kepemimpinan, pengambilan risiko, berorientasi pada masa depan, dan kedisiplinan

Seorang wirausaha selalu serius dalam melakukan tugasnya sampai berhasil. Ia tidak setengah-setengah dalam melakukan pekerjaannya. Karena itu, ia selalu tekun, ulet, pantang menyerah sebelum pekerjaannya berhasil. Dalam melakukan pekerjaannya tersebut, wirausaha tidak bertindak spekulasi, tetapi selalu penuh perhitungan. Ia berani mengambil risiko yang rasional. Artinya, risiko yang diambil tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Keberanian menghadapi risiko yang didukung oleh cita-cita yang kuat, mendorong wirausaha untuk terus berjuang mencari peluang sampai memperoleh keberhasilan.

Untuk menjadi seorang wirausaha, terdapat beberapa syarat yang harus diperhatikan:

1. mempunyai visi dan tujuan yang jelas;
2. bersedia untuk mengambil risiko uang dan waktu;
3. memiliki perencanaan yang baik dan terorganisasi;
4. mempunyai semangat dan bekerja keras;
5. memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan;
6. memiliki rasa optimisme;
7. memiliki sikap mental positif;
8. memiliki daya pikir kreatif dan daya tindak inovatif;
9. memiliki motivasi yang tinggi untuk mandiri;
10. memiliki kompetensi dan komitmen untuk maju.

Kewirausahaan diawali dengan adanya keinginan berprestasi yang dipengaruhi oleh faktor pribadi dan lingkungan. Faktor pribadi yang memengaruhi kewirausahaan adalah pendidikan, pengalaman, komitmen, visi, keberanian mengambil risiko dan usia. Adapun faktor lingkungan adalah sosiologi, organisasi, keluarga, peluang, pesaing, dan kebijaksanaan pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa kreatif dan inovatif merupakan dua sikap mental yang melekat pada seorang wirausaha. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan sudah dipastikan dia adalah orang yang memiliki kreativitas dan daya inovasi yang tinggi.

Wirausaha Muda Mandiri Terbaik Indonesia Tahun 2007

..... Elang Gumilang mengisahkan kisah sukses yang menghantarkannya meraih gelar Wirausaha Muda Mandiri Terbaik Indonesia Tahun 2007. Keikutsertaan Elang dalam lomba yang diselenggarakan Bank Mandiri dan UKM Center Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia itu berasal dari ketidaksengajaan. Pada suatu hari seorang tukang koran mendekati Elang dan menawarinya koran gratis dengan setengah memaksa. Awalnya Elang enggan menerima, namun karena kasihan ia terima juga. Toh koran itu gratis, pikirnya.

“Dari koran itulah saya membaca informasi lomba tersebut dan Alhamdulillah saya menang,” kata Pria Pengelola Perumahan Sehat Sederhana Griya Salak Endah. Dari Juara I Wirausaha itu, Elang membawa hadiah sebesar Rp 20 juta, ditambah tawaran kuliah S2 di Universitas Indonesia. Melalui lomba itu terbuka jalan cerah bagi Elang untuk menapaki dunia wirausaha yang lebih luas. “Saya banyak ditawari modal dan ketemu relasi bisnis. Padahal dulu saya pernah diremehkan oleh sebuah bank syariah ketika mau mengajukan modal usaha. Menurut mereka lebih baik memberikan modal kepada tukang gorengan daripada saya yang dianggap masih kecil dan mahasiswa,” kenang Elang. Bank tersebut kini mengejar-ngejar Elang untuk membantu Kredit Perumahan Rakyat-nya.

Jiwa kemandirian Elang telah tertempa sejak kecil. Orangtua Elang mengajarkan bahwa segala sesuatu diperoleh tidak dengan gratis. “Untuk mendapatkan play station saya diharuskan bisa hafal surat Yasin dalam waktu tiga hari. Orang tua saya ingin meyakinkan bahwa rezeki itu bukan berasal dari mereka tapi dari Allah SWT. Dengan berbekal keyakinan itulah saya yakin memang rezeki berasal dari Allah,” urainya.

Sejak Sekolah Menengah Atas, Elang terbiasa berbisnis kecil-kecilan. Elang berjualan roti, donat dan beranekaragam produk. Itu semua dilakukan Elang dengan diam-diam tanpa sepengetahuan orang tua. Takut dilarang, katanya.

Di masa SMA pula Elang mencoba ikut serta lomba, salah satunya Java Economic Competition atau Economic Contest IPB. Walhasil, perjuangannya tidak sia-sia. Elang juara I Java Economic Competition yang saat itu hadiahnya selain uang juga tiket gratis masuk Fakultas Ekonomi Manajemen IPB. “Waktu itu saya dihadapkan dua pilihan. Melanjutkan kuliah di IPB atau mengambil beasiswa The President University. Saya melakukan istikharah. Saya selalu melakukan istikharah sebelum mengambil pilihan hidup. Dan hati saya mantap memilih IPB,” terawang Elang mengenang keberhasilannya.

Di IPB jiwa bisnis Elang berlanjut. Di Tingkat Persiapan Pertama IPB Elang berjualan sepatu dan suplier lampu bolam di Asrama TPB. Di tingkat dua, Pemenang Lomba Marketing yang diselenggarakan Universitas Trisakti ini berjualan minyak dari kawasan Perumahan Yasmin hingga IPB. “Satu per satu toko sepanjang

daerah itu saya titipkan minyak. Lumayan capek juga sih. Sebab saya merangkap tukang kuli, sopir sekaligus manajer,” kekehnya. Baru di tingkat 3, Elang mulai tertarik dunia properti. Hal itu dikuatkan saat ia memenangkan tender yang pertamakalinya sebesar Rp 160 juta di Jakarta. Setelah menang tender itu Elang banyak ditawarkan proyek dan menjadi developer.

Ada banyak impian yang ingin diraih Elang diantaranya membentuk organisasi bela diri Cimande dan membawahi perusahaan yang memperkejakan karyawan 100 ribu orang. Motivasi terbesar Elang dalam meraih impian tersebut adalah ingin menjadi tauladan bagi generasi muda, membantu masyarakat sekitar dan meraih kemuliaan dunia serta akhirat. Sukses untuk Elang, semoga cita-cita yang didamba bisa diraihnya.

Sumber: www.gacerindo.com

Berdasarkan teks di atas, Coba Anda diskusikan!

1. Kapan kita memulainya jika ingin berwirausaha?
2. Modal apa saja yang harus dimiliki jika ingin berwirausaha?
3. Darimana saja peluang berwirausaha dapat kita dapatkan?
4. Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan jika ingin berwirausaha?
5. Apa saja manfaat yang dapat diperoleh jika kita berwirausaha?
6. Bagaimana pendapat Anda tentang kesuksesan yang diperoleh Elang Gumilang?

C. BIDANG YANG DAPAT DIMASUKI WIRAUSAHA

Makna kewirausahaan sebetulnya sangat luas, hanya dalam prakteknya orang lebih mengindentikan kewirausahaan dengan bidang bisnis. Secara umum, terdapat tiga sektor yang dapat menjadi garapan wirausaha, yaitu bidang ekonomi, bidang pendidikan, serta bidang karir dan jabatan.

1. Bidang Ekonomi

Bidang ekonomi dapat dikelompokkan lagi menjadi sektor formal dan sektor informal.

a. Sektor Formal

Sektor formal adalah sektor yang terdaftar resmi dan mendapat izin resmi dari pejabat yang berwenang, seperti BUMN, BUMS dan Koperasi. Dengan kata lain, sektor formal adalah sektor usaha yang membutuhkan syarat – syarat tertentu agar dapat melakukan kegiatan usaha. Misalnya izin usaha, dan biasanya bermodal besar serta memiliki kepastian hukum. Contohnya kontraktor, biro perjalanan, dan lain-lain.

Ciri-ciri usaha wirausaha yang bergerak dalam sektor ekonomi formal adalah sebagai berikut:

- Memiliki izin resmi dari pemerintah
- Kegiatan usaha yang dilakukannya dikenakan pajak
- Umumnya berada di daerah perkotaan.
- Menggunakan sistem pembukuan yang profesional.
- Memerlukan modal yang cukup besar daripada sektor informal

b. Sektor Informal

Sektor usaha informal adalah sektor usaha atau kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang yang sifatnya masih sederhana, modalnya rendah dan ruang lingkup usahanya belum luas. Contohnya pedagang kaki lima, pedagang asongan, usaha jasa seperti penjahit, tukang cukur, tukang sol sepatu, reparasi Tv dan radio, usaha bahan bangunan seperti batu dan pasir, usaha bidang angkutan seperti angkutan pedesaan, ojek, becak, dan delman, dan sebagainya.

Ciri-ciri usaha informal diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kegiatan usahanya tidak terorganisir dengan baik.
- Umumnya tidak memiliki izin usaha dari pemerintah
- Modalnya terbatas dan biasanya berasal dari modal sendiri..
- Peralatan usahanya sederhana dan skala usahanya masih terbatas
- Teknologi yang digunakan masih sederhana
- Tidak memerlukan jenjang pendidikan yang tinggi
- Keterampilan dan keahlian banyak diperoleh dari pengalaman
- Hasil produksinya sebagian besar merupakan kebutuhan primer dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat menengah ke bawah.
- Belum memiliki karyawan, umumnya dikerjakan sendiri atau dengan bantuan anggota keluarga.



Gambar 14.1 Pedagang kaki lima
Sumber: www.indonesiamatters.com

2. Bidang Pendidikan

Ki Hajar Dewantara membagi lingkungan pendidikan menjadi tiga yang disebutnya sebagai Tri Pusat Pendidikan, yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) No 20 Tahun 2003 menyebutnya sebagai jalur pendidikan.

Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. UU SPN Pasal 13 menyebutkan jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Jalur pendidikan formal diformulasikan menjadi sekolah yang terdiri dari tiga jenjang yakni pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal dan dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang dalam lingkungan masyarakat, adapun pendidikan informal dilaksanakan dalam lingkungan keluarga.

Jalur pendidikan sebagai sektor yang dapat dimasuki oleh wirausaha adalah pendidikan formal dan nonformal. Ciri-ciri manusia wirausaha yang masuk dunia pendidikan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Mampu mengoptimalkan waktu untuk belajar secara cerdas dan keras.
- Penuh kesungguhan, rajin, tekun dan ulet dalam belajar,
- Memahami secara jelas tujuan yang harus dicapai dalam belajar.
- Memiliki motivasi yang kuat dalam belajar serta mencapai hasil yang terbaik.
- Tidak menunda-nunda pekerjaan yang menjadi tugasnya selama belajar.
- Bertindak hati-hati dan cermat agar terhindar dari kesalahan akibat kelalayan.
- Bersifat aktif dan kreatif dalam mencari media dan sumber belajar.
- Selalu mengevaluasi setiap tahapan belajar dalam rangka memperbaiki cara belajarnya
- Terbuka dengan kritik dan saran dari orang lain sebagai masukan dalam memperbaiki dan mengoptimalkan perolehan hasil belajar.
- Memiliki mental mandiri dalam mengembangkan wawasan keilmuannya.
- Memiliki visi jangka panjang sehingga selalu enerjik dan optimis dalam belajar

3. Bidang Karir dan Jabatan

Bidang karir dan jabatan dapat dikembangkan baik pada lembaga pemerintahan maupun swasta. Di kedua lembaga tersebut diperlukan sikap mental wirausaha agar diperoleh hasil dan prestasi yang terbaik.

Seseorang yang berkarir di lembaga pemerintahan seperti menjadi guru, pegawai departemen, dinas, kantor pemerintah daerah dan sebagainya yang dilengkapi dengan sifat-sifat kewirausahaan akan mencapai prestasi karir terbaik. Mereka yang sukses dalam karir umumnya adalah mereka yang dalam dirinya melekat sifat-sifat kerja keras, mandiri, ulet, berani menanggung resiko, memiliki mental kepemimpinan, pandai mengelola waktu dan sebagainya. Sifat-sifat tersebut merupakan indikator sikap mental kewirausahaan.

D. PROSES KEMANDIRIAN DALAM MENCAPAI KESEJAHTERAAN

Kemandirian adalah sikap mental yang selalu percaya diri dalam memecahkan segala persoalan tanpa bergantung pada bantuan orang lain. Orang yang mandiri selalu melakukan segala sesuatu kepentingannya oleh sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Sikap kemandirian bukan berarti individualistis, melainkan berusaha untuk meminimalisasi bantuan dari orang lain terutama untuk kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukannya sendiri. Contohnya, seorang siswa menyempatkan untuk mempersiapkan semua kebutuhan sekolahnya sendiri dari mulai mempersiapkan jadwal pelajaran sampai menyiapkan perlengkapan sekolah yang lain.

Kemandirian tidak terbentuk begitu saja, tetapi terbentuk melalui proses latihan yang sangat panjang melalui proses pembiasaan sejak kecil. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi tingkat kemandirian seseorang di antaranya:

1. pengaruh lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitarnya;
2. faktor pendidikan, baik pendidikan di keluarga, sekolah, maupun masyarakat;
3. faktor keturunan, kondisi fisik dan tingkat perkembangan mental (kedewasaan);
4. faktor perkembangan daya pikir;
5. faktor visi, misi, dan tujuan hidup yang digariskannya;
6. faktor cita-cita yang menjadi impiannya.

Seorang yang mandiri biasanya memiliki rasa optimisme dan semangat untuk maju sehingga peluang untuk suksesnya sangat besar. Jiwa mandiri yang kuat biasanya mendorong seseorang untuk berpikir kreatif. Ketika berpikir kreatif dilatih dan dikembangkan, ia akan mampu bertindak inovatif dan hasilnya adalah kesuksesan.

Orang-orang sukses pada dasarnya adalah orang-orang yang memiliki semangat kemandirian yang tinggi. Mereka pun biasanya memiliki tingkat kesejahteraan yang memadai sehingga sebetulnya semangat kemandirian yang dimiliki seseorang berhubungan erat dengan tingkat kesejahteraannya.

E. KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM KEGIATAN EKONOMI

Jiwa kreatif dan inovatif sangat diperlukan dalam seluruh aktivitas kehidupan, baik dalam kegiatan pendidikan seperti yang sedang kamu jalani, dalam bidang politik, maupun dalam bidang ekonomi.

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu inti masalah ekonomi adalah adanya keterbatasan sumber daya di tengah banyaknya kebutuhan manusia. Inti masalah ekonomi ini dikenal dengan istilah kelangkaan (*scarcity*) karena adanya kelangkaan tersebut mendorong seseorang untuk kreatif dan inovatif dalam menentukan pilihannya.

Dalam melakukan kegiatan ekonomi, manusia sebagai pelaku ekonomi dibagi menjadi tiga, ada yang bertindak sebagai produsen, distributor, dan sebagai konsumen. Seorang produsen yang ingin eksis di tengah persaingan yang ketat, dia harus mampu berpikir kreatif dan bertindak inovatif, baik ketika mendapatkan faktor-faktor produksi maupun dalam menciptakan produk barang atau jasa yang berkualitas. Begitupun dengan seorang distributor, ia harus kreatif dan inovatif dalam mendistribusikan produk hasil produsen supaya sampai kepada konsumen sebanyak-banyaknya sehingga meraih keuntungan. Seorang konsumen pun harus kreatif dan inovatif dalam memilih barang dan jasa yang murah dan berkualitas sehingga selain kebutuhannya terpenuhi, ia pun dapat efisien dalam pengeluarannya.

F. MEDIA PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH

Secara fitrah setiap orang memiliki potensi jiwa kewirausahaan. Namun, potensi itu akan menjadi suatu kekuatan dalam hidupnya manakala dalam perjalanannya dikembangkan dan terus dilatih. Untuk mengembangkan jiwa *entrepreneurship* di sekolah, perlu sebuah media.



Gambar 14.2

*Koperasi sekolah biasanya menjual barang keperluan siswa dengan harga murah.
Sumber: www.detik.com*

Banyak media yang bisa menjadi alat pengembangan potensi kewirausahaan kita di lingkungan sekolah. Program ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa (OSIS) merupakan media yang bisa dimanfaatkan. Koperasi siswa (Kopsis) adalah salah satu program ekstrakurikuler yang dapat dimanfaatkan yang memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan program ekstrakurikuler lainnya. Kopsis memiliki fungsi ganda, yakni sebagai organisasi pendidikan sekaligus sebagai organisasi usaha.

Jika kewirausahaan diidentikan dengan aspek usaha. Kopsis merupakan program ekstrakurikuler yang paling tepat sebagai sarana pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa, karena hanya Kopsis yang memiliki fungsi legal untuk melaksanakan aktivitas usaha dan tentunya usaha yang berorientasikan pada pemenuhan kebutuhan siswa

serta berfungsi sebagai wahana pembelajaran bagi siswa (*centre of entrepreneurship education*). Kewirausahaan dalam pengertian luas dapat dikembangkan di setiap organisasi kesiswaan yang ada di lingkungan sekolah.

G. MENDIRIKAN KOPERASI SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

1. Dasar atau Landasan Hukum Koperasi Sekolah

- a. Landasan ideologi koperasi sekolah ialah Pancasila.
- b. Landasan struktural koperasi sekolah ialah UUD 1945 Pasal 33.
- c. Landasan operasional koperasi sekolah adalah peraturan-peraturan pemerintah, diantaranya:
 - Surat keputusan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi No.638/SKPTS/MEN/1974;
 - Keputusan Bersama Menteri Koperasi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri No.SKB 125/M/KPTS/X/1984, No.0447/U/1984, dan No. 71 tahun 1984 tentang pembinaan dan pengembangan koperasi sekolah.

2. Fungsi Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah memiliki fungsi ganda, yaitu *Pertama*, sebagai organisasi bisnis yang dapat memberikan manfaat ekonomi dan mampu meningkatkan kesejahteraan para siswa sebagai anggotanya. *Kedua*, sebagai pusat pendidikan dan pelatihan perkoperasiaan dan kewirausahaan (*centre of entrepreneurship education*) yang dapat membina kader-kader gerakan koperasi dan dunia usaha Indonesia.

3. Permodalan Koperasi Sekolah

a. Modal Sendiri

- Simpanan Pokok, yaitu simpanan yang dibayar sekali selama menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok dibayar pada saat siswa pertama kali masuk kopsis. Besarnya simpanan pokok ditentukan dalam Anggaran Rumah Tangga Koperasi sekolah.
- Simpanan wajib, yaitu simpanan yang dibayar secara rutin, biasanya tiap bulan. Besarnya simpanan wajib ditentukan dalam Anggaran Rumah Tangga Koperasi sekolah.
- Cadangan, yaitu bagian dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang tidak dibagikan kepada anggota.
- Sumber lainnya yang tidak mengikat, seperti dana dari orangtua siswa, komite sekolah, atau bantuan dari guru dan kepala sekolah.

b. Modal Pinjaman

Modal pinjaman bersumber dari hal-hal sebagai berikut;

- Anggota, dalam bentuk simpanan sukarela atau tabungan.
- Pinjaman dari pihak yang tidak mengikat, misalnya dari koperasi lain.
- Pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Bantuan dari pemerintah.

4. Langkah-langkah pembentukan koperasi sekolah

a. Pembentukan panitia pendirian koperasi sekolah

Tahap yang dilakukan dalam mendirikan koperasi sekolah adalah membentuk panitia pendirian. Adapun langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mengundang perwakilan dari tiap angkatan atau tiap kelas. Jumlah perwakilan setiap kelas tergantung kebutuhan dan disesuaikan dengan jumlah kelas yang terdapat di sekolah. Pihak yang mengundang dapat dilakukan oleh kepala sekolah atau dari guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah.
- 2) Menentukan hari, tanggal, tempat, dan waktu pelaksanaan rapat pembentukan panitia pendirian koperasi.
- 3) Merumuskan konsep dasar Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga koperasi sekolah untuk dibahas dalam rapat pendirian/pembentukan koperasi sekolah.
- 4) Membuat undangan rapat pembentukan koperasi sekolah kepada para calon anggota, kepala sekolah, guru-guru, kepala dinas pendidikan, pemerintah setempat (kepala desa/camat), dan ketua komite sekolah.

b. Rapat pembentukan koperasi Sekolah

Rapat pembentukan koperasi sekolah dihadiri para siswa sebagai calon anggota, para guru, kepala sekolah, perwakilan pemerintah setempat (kepala desa dan atau camat), perwakilan orangtua, komite sekolah, perwakilan dari dinas pendidikan dan perwakilan dinas koperasi setempat.

Adapun susunan acara rapat pembentukan koperasi sekolah, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pembukaan dan laporan (penyampaian maksud dan tujuan rapat) oleh ketua panitia.
- 2) Pengarahan dari kepala sekolah, pejabat koperasi, dan pejabat dinas pendidikan.
- 3) Pembahasan mekanisme pemilihan pengurus dan pengawas koperasi sekolah
- 4) Pemilihan pengurus dan pengawas koperasi sekolah.
- 5) Pengambilan sumpah pengurus terpilih oleh pejabat koperasi atau pejabat lain yang berwenang, sekaligus pengesahan kepengurusan koperasi sekolah.
- 6) Penyerahan pemimpin rapat dari panitia kepada pengurus terpilih.
- 7) Pembahasan dan pengesahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga koperasi sekolah.

- 8) Pembahasan dan pengesahan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi sekolah dan neraca awal koperasi.
- 9) Pembahasan dan pengesahan garis-garis besar program kerja koperasi sekolah sebagai rekomendasi awal bagi pengurus.
- 10) Penandatanganan berita acara rapat pembentukan koperasi sekolah
- 11) Sambutan ketua koperasi terpilih.
- 12) Doa dan penutupan.

c. Pendaftaran Koperasi Sekolah

Pengurus dan pengawas koperasi terpilih dibimbing guru yang ditunjuk, mengajukan permohonan secara tertulis kepada dinas koperasi setempat untuk mendapat pengakuan. Koperasi sekolah tidak perlu berbadan hukum, namun sebaiknya terdaftar atau mendapat pengakuan dari dinas koperasi setempat. Dalam mengajukan surat permohonan tersebut, harus dilampirkan:

- 1) Anggaran dasar dan akta pendirian koperasi sekolah.
- 2) Berita acara rapat pembentukan koperasi sekolah.
- 3) Neraca awal koperasi sekolah.
- 4) Garis-garis besar program kerja (GBPK)
- 5) Daftar pengurus, pengawas dan pembina koperasi sekolah yang dilengkapi dengan foto masing-masing.

5. Bidang Usaha Koperasi Sekolah

Seperti halnya koperasi pada umumnya, usaha koperasi sekolah harus sesuai dengan kebutuhan para anggotanya. Terdapat beberapa bidang usaha yang dapat dikelola oleh koperasi sekolah, diantaranya sebagai berikut:

1. Jasa photo copy
2. Toko alat tulis untuk keperluan sekolah
3. Buku-Buku dan Lembar Kerja Siswa (LKS)
4. Voucher isi ulang hand phone
5. Rental komputer dan internet
6. Percetakan dan sablonase untuk pembuatan kaos, spanduk, dana lain-lain
7. Kantin sekolah
8. Unit simpan pinjam
9. Dan lain-lain

Adanya Koperasi Sekolah (Kopsis) dapat menjadi media bagi siswa dalam mengembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaanya. Dengan demikian, setelah keluar dari sekolah akan terbiasa dengan berwirausaha mandiri, sehingga tidak tergantung kepada orang lain, khususnya orang tua.



RANGKUMAN

1. Kreatif dapat diartikan sebagai daya cipta yang unik atau berbeda dengan yang sudah umum. Kemampuan kreatif yang dimiliki seseorang disebut kreativitas, sedangkan inovatif dapat diartikan sebagai kemampuan bertindak sesuatu yang baru dan berbeda.
2. Seseorang yang memiliki daya kreativitas dan daya inovatif yang tinggi disebut *entrepreneur* atau wirausaha. Adapun sikap mentalnya disebut kewirausahaan atau *entrepreneurship*.
3. Wirausaha berasal dari kata wira yang artinya utama, gagah, berani, teladan, mandiri, dan usaha yang artinya aktivitas atau bekerja.
4. Wirausaha atau entrepreneur adalah orangnya atau subjek pelaku kewirausahaan, sedangkan kewirausahaan atau entrepreneurship adalah sifat dari proses kerja.
5. Kewirausahaan bisa didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, atau bisa juga didefinisikan sebagai penerapan dari kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan permasalahan-permasalahan serta pemanfaatan segala peluang yang dihadapi setiap hari.
6. Kreativitas diartikan sebagai berpikir tentang sesuatu yang baru, sedangkan keinovasian diartikan sebagai bertindak melakukan sesuatu yang baru, penerapan dari kreativitas.
7. Ciri-Ciri wirausaha: percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, kepemimpinan, pengambilan risiko, berorientasi pada masa depan, dan kedisiplinan
8. Kemandirian adalah sikap mental yang selalu percaya diri dalam memecahkan segala persoalan tanpa bergantung pada bantuan orang lain.

REFLEKSI

Jika terdapat materi yang belum dipahami, pelajari kembali secara seksama dan diskusikan bersama kelompok belajarmu, carilah referensi lain yang relevan, termasuk Internet. Lebih lanjut, tanyakan kepada guru bidang studi IPS di sekolahmu agar semua materi dapat dikuasai!



SOAL LATIHAN

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Daya cipta yang unik atau berbeda dengan yang sudah umum disebut
 - a. kreativitas
 - b. kewirausahaan
 - c. inovatif
 - d. adaptif
2. Berikut ini yang *bukan* ciri-ciri dari seorang wirausaha adalah
 - a. berani menanggung risiko
 - b. berorientasi pada hasil dan proses
 - c. memiliki kepemimpinan
 - d. memiliki sikap pesimis yang tinggi
3. Sikap mental yang selalu percaya diri dalam memecahkan segala persoalan tanpa bergantung pada bantuan orang lain disebut
 - a. kemandirian
 - b. kreativitas
 - c. inovatif
 - d. entrepreneurship
4. Berikut yang *bukan* merupakan syarat bagi seorang wirausaha adalah
 - a. mempunyai visi dan tujuan yang tidak jelas
 - b. bersedia untuk mengambil risiko uang dan waktu
 - c. memiliki perencanaan yang baik dan terorganisasi
 - d. mempunyai semangat dan bekerja keras
5. Wirausaha berasal dari kata wira dan usaha, wira artinya
 - a. utama, teladan, dan mandiri
 - b. optimis dan berani
 - c. inovatif
 - d. kreatif
6. Penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari. Adalah kewirausahaan menurut pendapat
 - a. Thomas W Zimmer
 - b. Henry Fayol
 - c. G.R. Tery
 - d. Adam Smith
7. Bertindak melakukan sesuatu yang baru atau penerapan dari kreativitas disebut

- a. kemandirian
 - b. kreatifitas
 - c. inovatif
 - d. entrepreneurship
8. Berorientasi pada tugas dan hasil sebagai ciri seorang wirausaha maksudnya adalah
- a. keinginan untuk berprestasi dan bekerja keras sehingga mencapai tujuan secara optimal
 - b. kemampuan untuk mengambil risiko yang wajar dan suka tantangan
 - c. perilaku sebagai pemimpin, berteman dengan orang lain, dan mau menerima saran dari orang lain yang dianggap bermanfaat
 - d. memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya
9. Sikap mental yang selalu percaya diri dalam memecahkan segala persoalan tanpa bergantung pada bantuan orang lain disebut
- a. kemandirian
 - b. kreativitas
 - c. inovatif
 - d. entrepreneurship
10. Berikut yang *bukan* media pengembangan jiwa kewirausahaan bagi siswa adalah
- a. Osis
 - b. Kopsis
 - c. Pramuka
 - d. KPRI

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan perbedaan kreatif dan inovatif!
2. Jelaskan yang dimaksud dengan wirausaha dan kewirausahaan!
3. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian seseorang!
4. Apakah seorang siswa harus mandiri? Berikan alasannya!
5. Bagaimana menurut pendapatmu jika ada seorang guru yang melakukan kegiatan berwirausaha setelah pulang kerja dari sekolah!

TUGAS

1. Amatilah lingkungan di sekitarmu, tentukan salah satu jenis usaha yang dapat kamu dirikan dan buatlah proposal lengkapnya, presentasikan di hadapan guru dan teman-temanmu di kelas.
2. Carilah tokoh wirausaha nasional yang ada di negara kita (khususnya yang berhubungan dengan usaha yang akan kamu dirikan pada soal 1), pelajari biografinya dan catatlah kiat-kiat apa saja yang dapat kamu pelajari dari perjalanan usaha wirausahawan tersebut!

SOAL LATIHAN SEMESTER 2

1. Pilihan ganda

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar!

- Letak geografis Indonesia berada diantara dua benua dan dua samudra, yaitu
 - Benua eropa-Benua Amerika dan Samudra Arktik-Samudra Pasifik
 - Benua Asia-Benua Australia dan Samudra Pasifik-Samudra Hindia
 - Benua Amerika-Benua Asia dan Samudra Pasifik-Samudra Hindia
 - Benua Asia-Benua Australia dan Samudra Hindia-Samudra Atlantik
- Berikut ini yang termasuk faktor penyebab keanekaragaman budaya Indonesia adalah
 - lingkungan geografi
 - persamaan ras
 - kesenian yang sama
 - budaya yang sama
- Jalur pegunungan sirkum pasifik mulai dari ...
 - pegunungan Andes, pegunungan Rocky, Hawaii, Jepang, Philipina, Sulawesi
 - pegunungan Andes, pegunungan Rocky, Laut Bering, Jepang, Jawa
 - pegunungan Atlas, pegunungan Alpen, pegunungan Himalaya, Sumatera
 - pegunungan Atlas, pegunungan Alpen, pegunungan Himalaya, Sulawesi
- Berikut ini yang bukan ciri-ciri kebudayaan daerah adalah
 - Bersifat khas kedaerahan
 - Setiap daerah memiliki sistem kekerabatan yang khusus
 - Setiap daerah memiliki struktur pemerintahan sendiri
 - Setiap daerah memiliki pakaian daerah
- Salah satu ciri lapisan troposfer adalah
 - Tempat dipantulkannya gelombang radio
 - Terdapat lapisan ozon
 - Tempat berlangsungnya proses-proses cuaca
 - Berisi nitrogen dan oksigen
- Hujan yang disebabkan oleh pencemaran udara disebut
 - Hujan asam
 - Hujan frontal
 - Hujan orografis
 - Hujan konveksi

7. Berikut yang *bukan* termasuk teori yang mengungkap masuknya Hindu-Budha ke Indonesia adalah
 - a. Arus balik
 - b. Waisya
 - c. Brahmana
 - d. Ksatria
8. Salah satu faktor yang menyebabkan kerajaan Sriwijaya berkembang dalam bidang perdagangan adalah
 - a. Banyak menghasilkan barang dagangan
 - b. Belum ada kerajaan lain
 - c. Letaknya strategis
 - d. Memiliki raja yang kuat
9. Berikut ini dewa -dewa yang memiliki peranan dalam mengatur kehidupan bagi agama hindu adalah
 - a. Dewa Wisnu
 - b. Dewa Brahmana
 - c. Dewa Siwa
 - d. Dewa Zeus
10. Berikut yang *bukan* termasuk bentuk peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha adalah
 - a. Candi
 - b. Stupa
 - c. Seni Sastra
 - d. Kaligrafi
11. Masuknya Islam ke Indonesia di bawa oleh para pedagang dari
 - a. Gujarat
 - b. Malaysia
 - c. Bombay
 - d. Malaka
12. Pendiri kerajaan Samudra Pasai adalah
 - a. Sultan Malik As-Saleh
 - b. Sultan Malik Al-Taher
 - c. Sultan Ahmad
 - d. Sultann Zainul Abidin
13. Daerah penyebaran Islam yang dilakukan oleh sunan Giri diantaranya adalah
 - a. jawa barat, jawa tengah, dan maluku
 - b. jawa timur, lombok, makassar dan Maluku
 - c. Aceh, Jambi dan Palembang
 - d. Banjarmasin dan Maluku
14. Pada tahun 1527 Demak berhasil menguasai Sunda Kelapa dan merubah nama kota tersebut menjadi
 - a. Jayakarta
 - b. Jakarta
 - c. Batavia
 - d. Banten

15. Armada laut Portugis pertama kali di Malaka pada tahun 1511 dipimpin oleh
- Alfonso D'aburquerque
 - Bartholomeus Diaz
 - Vasco da gama
 - Ferdinand Magelhans
16. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan utama dibentuknya VOC adalah
- Menghindarkan persaingan antara pengusaha Belanda
 - Bersaing dengan kongsi dagang Negara lain
 - Mensejahterakan rakyat Indonesia melalui perdagangan
 - Mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya
17. Akibat pelaksanaan *Cultur Stelsel* bagi rakyat Indonesia antara lain
- Rakyat Indonesia semakin miskin dan kelaparan
 - Kas Belanda terpenuhi
 - Para petani jadi makmur
 - Rakyat bebas pajak
18. Bagian dari lahan yang tersusun oleh bahan-bahan organik anorganik yang telah mengalami pelapukan disebut
- Tanah
 - Lahan
 - Ladang
 - Kebun
19. Tanaman utama di daerah yang memiliki cadangan air banyak adalah
- Jagung
 - Padi
 - Ketela pohon
 - Sayuran
20. Pola pemukiman penduduk yang terdapat di daerah dataran rendah dengan mengikuti sisi kiri kanan jalan dan aliran sungai disebut
- Pola memanjang
 - Pola memusat
 - Pola linier
 - Pola mengelilingi
21. Berikut ini bukan pemanfaatan lahan di daerah pedesaan adalah
- Untuk daerah pertanian
 - Untuk daerah pemukiman dan sarana sosial masyarakat
 - Untuk daerah industri menengah dan besar
 - Sentra-sentra industri kecil
22. Kegiatan untuk memanfaatkan atau menghabiskan nilai guna suatu barang dan jasa disebut
- Konsumsi
 - Distribusi
 - Investasi
 - Produksi

23. Berikut ini termasuk faktor produksi asli adalah
- | | |
|-------------------------|---------------------------|
| a. SDA dan modal | c. SDA dan SDM |
| b. keterampilan dan SDM | d. modal dan keterampilan |
24. Perusahaan tempe membeli kacang kedelai untuk membuat tempe. Hal ini termasuk kegiatan ekonomi
- | | |
|-------------|---------------|
| a. konsumen | c. pemerintah |
| b. produsen | d. pemasaran |
25. Guru, dan dokter termasuk jenis tenaga kerja
- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| a. Tenaga kerja terdidik | c. Tenaga kerja tidak terdidik |
| b. Tenaga kerja terlatih | d. Tenaga kerja tidak terlatih |
26. Badan usaha yang sesuai dengan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 adalah
- | | |
|-------------|----------|
| a. koperasi | c. CV |
| b. PT | d. Firma |
27. Daya cipta yang unik atau berbeda dari yang sudah umum disebut
- | | |
|------------------|-------------|
| a. Kreatifitas | c. Inovatif |
| b. Kewirausahaan | d. Adaptif |
28. Berikut yang bukan merupakan syarat bagi seorang wirausaha adalah
- Mempunyai visi dan tujuan yang tidak jelas
 - Bersedia untuk mengambil resiko uang dan waktu
 - Memiliki perencanaan yang baik dan terorganisir
 - Mempunyai semangat dan bekerja keras
29. Wirausaha berasal dari kata wira dan usaha, wira artinya
- | | |
|--------------------------------|-------------|
| a. Utama, teladan, dan mandiri | c. Inovatif |
| b. Optimis dan berani | d. Kreatif |
30. Sikap mental yang selalu percaya diri dalam memecahkan segala persoalan tanpa tergantung kepada bantuan orang lain disebut
- | | |
|----------------|---------------------|
| a. Kemandirian | c. Inovatif |
| b. Kreatifitas | d. Entrepreneurship |

II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- Apa bedanya letak astronomis dengan letak geografis? Dan jelaskan letak wilayah Indonesia berkaitan dengan dua istilah tersebut?
- Jelaskan yang dimaksud dengan atmosfer dan hidrosfer!

3. Dalam bentuk apa saja peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia!
4. Sebutkan sumber-sumber sejarah yang menceritakan penyebaran Islam ke Indonesia?
5. Jelaskan bagaimana proses masuknya bangsa Eropa ke Indonesia
6. Sebutkan langkah-langkah yang disusun Raffles dalam rangka menjalankan tugasnya!
7. Mengapa negara berkembang cenderung bertumpu kepada sektor pertanian?
8. Jelaskan perbedaan konsumsi dan produksi?
9. Jelaskan perbedaan utama koperasi dengan badan usaha lainnya!
10. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian seseorang!

GLOSARIUM

<i>Andes</i>	: salah satu nama pegunungan di Benua Amerika bagian Selatan.
<i>Arca Batu</i>	: benda peninggalan Megalithikum berupa patung manusia dan binatang yang berfungsi sebagai bentuk penghormatan terhadap tokoh yang disukai, ditemukan di daerah Lampung, Pasemah, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.
<i>Arkaekum</i>	: zaman pra-aksara yang berlangsung kira-kira selama 2.500 juta tahun.
<i>APBN</i>	: anggaran pendapatan belanja negara
<i>Barbar</i>	: bangsa yang suka mengembara
<i>BUMN</i>	: badan usaha milik negara
<i>BUMS</i>	: badan usaha milik swasta
<i>BUMD</i>	: badan usaha milik daerah
<i>Candi</i>	: peninggalan sejarah berupa bangunan tempat ibadah agama Hindu-Buddha.
<i>Cendekiawan</i>	: golongan pintar yang menguasai suatu bidang ilmu tertentu.
<i>Dataran tinggi</i>	: suatu daerah berbentuk datar di permukaan bumi yang mempunyai ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut.
<i>Danau</i>	: kumpulan genangan air yang cukup luas dan dikelilingi oleh daratan.
<i>Diapropisme</i>	: proses struktural yang menyebabkan adanya proses lipatan dan patahan.
<i>Dolmen</i>	: benda peninggalan Megalithikum berupa meja yang terbuat dari batu fungsinya sebagai tempat sesajen. Adapun tempat ditemukannya di Cipari Kuningan, Pasemah, dan Nusa Tenggara.
<i>Diversifikasi</i>	: suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi dengan cara mengembangkan atau menambah keanekaragaman jenis hasil produksi.
<i>Episentrum</i>	: suatu titik di permukaan bumi yang menjadi tempat merambatnya getaran gelombang gempa bumi.

<i>Ekstensifikasi</i>	: suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dengan cara menambah faktor-faktor produksi.
<i>Fall earthquake</i>	: gempa bumi yang terjadi akibat runtuhnya masa batuan raksasa dan tanah atau akibat runtuhnya gua-gua yang sangat besar sehingga menyebabkan getaran yang tidak terlalu besar seperti gempa bumi tektonik atau vulkanik. Gempa bumi runtuh disebut juga gempa bumi terban.
<i>Food gathering</i>	: mengumpulkan makanan dari hutan.
<i>Garis bujur</i>	: garis pada peta yang ditarik dari kutub utara menuju kutub selatan.
<i>Garis lintang</i>	: garis pada peta yang sejajar dengan garis khatulistiwa.
<i>Gunung</i>	: suatu daratan yang menjulang lebih tinggi.
<i>Gunung api maar</i>	: bentuk gunung api yang puncaknya berbentuk corong.
<i>Gunung api strato</i>	: gunung api yang bentuknya seperti kerucut raksasa.
<i>Hiposentrum</i>	: titik pusat tempat terjadinya gempa di permukaan bumi.
<i>Inovatif</i>	: kemampuan bertindak sesuatu yang baru dan berbeda.
<i>Intensifikasi</i>	: suatu upaya untuk meningkatkan hasil produksi, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya dengan cara memperbaiki metode kerja dan meningkatkan produktivitas faktor produksi yang digunakan.
<i>Kewirausahaan</i>	: kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, atau bisa juga didefinisikan sebagai penerapan dari kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan permasalahan-permasalahan serta pemanfaatan segala peluang yang dihadapi setiap hari.
<i>Keinovasian</i>	: bertindak melakukan sesuatu yang baru, penerapan dari kreativitas.
<i>Kemandirian</i>	: sikap mental yang selalu percaya diri dalam memecahkan segala persoalan tanpa bergantung pada bantuan orang lain.
<i>Kreatif</i>	: daya cipta yang unik atau berbeda dengan yang sudah umum. Kemampuan kreatif yang dimiliki seseorang disebut kreativitas.

<i>Koperasi</i>	: badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya pada prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.
<i>Konsumsi</i>	: kegiatan menggunakan atau menghabiskan nilai guna suatu barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya, baik secara perorangan maupun bersama-sama.
<i>Lembah</i>	: suatu cekungan yang ukurannya panjang di permukaan bumi.
<i>Letak astronomis</i>	: posisi suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
<i>Letak geografis</i>	: kedudukan suatu tempat dibandingkan dengan daerah lain di sekitarnya.
<i>Monopoli</i>	: penguasaan perusahaan oleh satu orang/lembaga.
<i>Meganthropus palaeojavanicus</i>	: manusia purba yang dianggap sebagai manusia tertua yang hidup di Jawa kira-kira 2-1 juta tahun yang lalu.
<i>Menhir</i>	: benda peninggalan Megalithikum yang memiliki ciri-ciri seperti tugu atau tiang batu yang tunggal atau kelompok, fungsinya sebagai tempat pemujaan. Adapun tempat ditemukannya di Paseman Sumatra Selatan dan Sulawesi Tengah.
<i>Nekara</i>	: gendering yang terbuat dari perunggu.
<i>Paleozoikum</i>	: zaman pra-aksara yang berlangsung selama 340 juta tahun.
<i>Proses diatropisme</i>	: proses yang termasuk ke dalam pembentukan permukaan bumi yang berasal dari tenaga endogen tanpa dipengaruhi magma.
<i>Prisma</i>	: bentuk gunung api yang lerengnya melandai sehingga menutupi suatu daerah yang sangat luas.
<i>Produksi</i>	: suatu kegiatan ekonomi untuk menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa.
<i>Punden berundak-undak</i>	: benda peninggalan Megalithikum berupa susunan batu bertingkat yang berfungsi sebagai tempat pemujaan, ditemukan di Lebak Sidedug dan Bukit Hyang Jawa Timur.

<i>Pandhusa</i>	: benda peninggalan Megalithikum berupa meja batu yang kakinya tertutup rapat berfungsi sebagai kuburan ditemukan di Bondowoso dan Besuki Jawa Timur.
<i>Rasionalisasi</i>	: suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi dengan cara menerapkan sistem manajemen yang lebih efektif dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
<i>Sungai</i>	: bagian dari permukaan bumi yang membentuk jalan raya alami dan membawa air dari pegunungan menuju lautan.
<i>Sosialisasi</i>	: proses pemasyarakatan.
<i>Seismograf</i>	: alat pengukur dan pencatat kekuatan gempa.
<i>Seismologi</i>	: ilmu yang mempelajari tentang gempa bumi, ilmuwan yang khusus mempelajari tentang gempa bumi biasa disebut Seismolog.
<i>Sarkofagus</i>	: benda peninggalan Megalithikum berupa batu utuh yang terdapat tutupnya, fungsinya sebagai keranda penyimpanan mayat, banyak ditemukan di daerah Bali.
<i>Tenaga Endogen</i>	: biasa disebut tenaga tektonik adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi.
<i>Tectonic earthquake</i>	: gempa yang terjadi sebagai akibat adanya proses tektonik dalam lapisan kulit bumi yang berupa pergeseran atau pematahan struktur lapisan batuan secara vertikal atau horizontal.
<i>Vulcanic earthquake</i>	: gempa bumi yang terjadi akibat aktivitas gunung api, baik sebelum ataupun setelah terjadinya letusan gunung api.
<i>Wirausaha atau entrepreneur</i>	: orangnya atau subjek pelaku kewirausahaan, sedangkan kewirausahaan atau entrepreneurship adalah sifat dari proses kerja.

INDEKS

A

adaptasi 47, 62, 60, 63

adi sasono 212

agen 192, 215

akomodasi 46, 47, 49, 60, 62, 63

anggota 35, 45, 48, 52, 53, 56, 57, 64, 149, 211, 212, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 221, 229, 233, 234

asimilasi 47, 60, 62, 63, 64

astronomis 94, 96, 103, 106, 108, 112, 113, 114, 116

atlas 3, 87, 89, 95, 96, 97, 98, 99, 101, 102, 103, 104, 115

B

badan usaha 175, 201, 202, 203, 204, 205, 207, 208, 209, 211, 214, 215, 216, 220, 221, 222

bekerja keras 77

D

danau 2, 3, 4, 5, 6, 8, 14, 33, 123, 124, 125, 130

data 89, 95, 98, 99, 101, 103

dataran tinggi 181, 184

dataran tinggi 3, 89, 94

digital 91, 101

distribusi 78, 79, 81, 185, 186, 187, 191, 192, 193, 195, 196, 198, 199, 200, 209

distributor 48, 78, 232

E

ekonomi 48, 126, 127, 166, 169, 171, 174, 176, 185, 186, 187, 189, 190, 191, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 201, 203, 204, 205, 209, 211, 213, 214, 219, 220, 222, 223, 224, 225, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233

ekonomi 50, 61, 65, 66, 67, 68, 69, 71, 72, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82

erosi 2, 3, 8, 12, 13, 14, 16, 17, 125

G

garis lintang 94, 96, 97, 108, 112
gempa bumi 1, 2, 9, 10, 14, 15, 16, 18, 20, 115
geografis 90, 91, 96, 97, 101, 106, 107, 109, 112, 114, 116
globe 3, 87, 88, 89, 96, 97, 98, 99, 101, 102, 103, 104

I

ide 49
imperialisme 162, 167, 168
inovatif 189, 190, 223, 224, 225, 226, 231, 232, 236, 237, 238
input 188
inset 93
interaksi 37, 41, 43, 44, 48, 51, 52, 54, 57, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 111, 177, 180

K

kebudayaan 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 39, 47, 49, 51, 111, 112, 115, 116, 131, 133, 132, 136, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 148, 149, 153, 157, 158, 160, 161, 167, 170, 233
kebutuhan 15, 21, 30, 35, 36, 41, 51, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 99, 125, 159, 160, 163, 164, 165, 173, 175, 177, 180, 187, 188, 190, 191, 193, 194, 195, 196, 203, 207, 209, 211, 213, 214, 229, 231, 232, 234, 235
keluarga 45, 48, 52, 55, 56, 57, 59, 60, 62, 68, 140, 152, 164, 195, 226, 229, 230, 231
kepulauan 4, 11, 24, 29, 37, 107, 108, 109, 110, 113, 116, 138
kerjasama 42, 64, 202, 208, 212, 218
kolonialisme 163
komunikasi 10, 35, 43, 49, 52, 54, 59, 70
konsumsi 73, 78, 79, 81, 185, 186, 187, 188, 193, 194, 195, 198, 199, 200, 209, 214
kreatif 189, 190, 223, 225, 226, 230, 231, 232, 236, 237, 238

L

legenda 93, 94, 99, 101, 102
lembah 3, 5, 7, 8, 10, 14, 25, 35, 38, 122, 124, 127, 128

M

mandiri 225, 226, 227, 230, 231, 236, 237, 238

media masa 71
modal 48, 72, 78, 98, 175, 176, 187, 188, 189, 190, 196, 198, 199, 200, 203, 205,
206, 208, 210, 211, 212, 217, 218, 219, 227, 228, 229, 233, 234
monopoli 138, 164, 165, 204
motif ekonomi 66, 76, 77, 79, 81, 82, 193
Muhammad Hatta 218

N

nilai 36, 37, 39, 50, 52, 53, 54, 57, 58, 59, 78, 79, 112, 160, 176, 187, 188, 193, 194,
199, 203, 211, 223
norma 50, 51, 54, 55, 60

O

optimis 230, 237
output 188

P

pegunungan 2, 3, 4, 7, 8, 10, 14, 18, 27, 89, 107, 108, 112, 115, 122, 123, 124, 127,
128, 133, 181
pelapukan 2, 12, 13, 14, 16, 18, 173, 182, 183
pendidikan 46, 48, 53, 55, 58, 59, 60, 68, 70, 75, 76, 79, 80, 148, 155, 161, 180, 182,
188, 189, 193, 195, 212, 225, 226, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234
permukaan 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 89, 90, 91, 92, 96, 99, 100, 102,
103, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 130, 171, 173, 180,
182, 183
permukaan bumi 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 89, 90, 91, 92, 96, 99, 100, 102,
103, 119, 120, 121, 122, 123, 125, 126, 128, 171
persaingan 42, 48, 62, 63, 64, 163, 164, 165, 167, 169, 232
perusahaan 44, 45, 71, 74, 130, 161, 175, 187, 196, 197, 199, 201, 202, 203, 204,
205, 206, 207, 208, 209, 210, 215, 216, 218, 219, 220, 221, 222, 228
peta 2, 3, 20, 24, 27, 42, 66, 87, 88, 89, 90, 91, 93, 94, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102,
103, 104, 106, 118, 132, 146, 158, 172, 173, 186, 202, 224
prasejarah 19, 21, 22, 23, 31, 37, 38, 39, 40
prinsip ekonomi 65, 66, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 193
produksi 48, 71, 72, 73, 74, 78, 81, 164, 178, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192,
195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 203, 204, 205, 209, 214, 220, 221, 222, 232
proses diatropisme 2, 9, 10, 16, 18
publik 205

S

sediment 18

sejarah 19, 21, 34, 37, 39, 40, 131, 136, 141, 142, 144, 145, 147, 148, 153, 154, 156, 170

simbol 31, 89, 93, 94, 98, 99, 101, 148

skala 68, 77, 89, 90, 92, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 177, 209, 229

sofyan jalil 204

sungai 2, 3, 4, 5, 8, 13, 14, 25, 35, 89, 108, 113, 123, 124, 125, 126, 130, 133, 181, 184

T

tanam paksa 165, 166, 168, 169

tenaga eksogen 1, 2, 8, 12, 16, 17, 18

tenaga endogen 1, 2, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 18

Z

zaman logam 20, 22, 29, 31, 32, 38, 40

zaman megalithikum 20, 29, 39

zaman mesolithikum 20, 26, 27, 35, 36

zaman neolithikum 20, 28, 29

zaman paleolithikum 20, 23, 25, 40

Daftar Pustaka

- Amin Widjaja. 2008. *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta: Harvarindo
- Anwar Prabu Mangkunagara. 2003. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama
- Anorga, Wien's. 2004. *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung: M2S
- Anonim. 2003. *Geosains*, Institute Teknologi Bandung, Bandung
- Bale, Win. 2004. *Atlas Pelajar Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Erlangga
- Dadang Hawari. 2000. *Terapi Detoksifikasi dan Rehabilitasi (pesantren) Mutahir system Terpadu. "NAZA"* (Narkotika, Alkohol, dan Zat Adiktif lain) Jakarta: Universitas Indonesia
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial SMP*. Jakarta: Pusat Perbukuan dan Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Eka Putra, Dianata. 2005. *Berburu Uang di Pasar Modal*, Semarang: Efhar
- Faisal Salam. 2008. *Pemberdayaan Koperasi di Indonesia*. Bandung: Pustaka Bandung.
- Firdaus, dkk. 2002. *Perkoperasian, Sejarah, Teori dan Praktek*. Jakarta: Ghalia
- Didde, Anthony. 2000. *Sociology, Third Edition*. Cambridge Palicy Press
- Hartomo dan Arnicun Aziz. 2004. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ike Kusdyah. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Kuntowodjoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Malam, John. 2001. *Seri intisari ilmu, Planet Bumi*. Jakarta: Erlangga
- Mantra, I Bagoes. 2003. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muin, Idianto. 2004. *Pengetahuan Sosial, Geografi*. Jakarta: Grasindo
- Pindyck, Robert S dan Rubinfeld, Daniel L. 2003. *Mikro Ekonomi Edisi Kelima*, Jakarta: PR. Indeks
- Poloma Margaret. 2003. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press
- Sri Wiludjeng. 2007. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Samuleson, Paul. A. 2001. *Makro Ekonomi*. Edisi Keempatbelas. Jakarta: Erlangga
- Sedarmayanti. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama
- Sudarsono. 2007. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryana. 2000. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sukirna, Sadomo. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sunarto. 2000. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: FEUI
- Suharyadi, dkk. 2008 *Kewirausahaan, membina usaha sukses sejak usia muda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sue Birley. 2006. *Memahami Seluk Beluk Perusahaan*. Jakarta: PT.Indeks
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soebadio, Haryati. 2002. *Sejarah Awal Indonesia Heritage*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset
- Tim penyusun, *Geologi dan Perubahan, Hamparan Dunia Ilmu*, Jakarta: Tira Pustaka
- Tim Penyusun. 2002. *ATLAS, Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Indo Buwana.
- Williams, Brian, 2001. *Fakta Paling Top, Planet Bumi*. Jakarta: Erlangga.

Sumber lain:

www.pikiran-rakyat.com

www.wikipedia.org

www.google.com

www.bi.go.id

www.indosat.com

www.telkom.com



ISBN 978-979-068-675-5 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-677-9

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 Tanggal 12 Februari 2009 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 13.472,-